



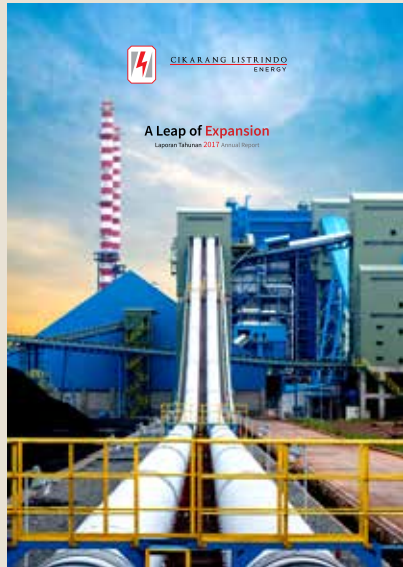
CIKARANG LISTRINDO  
ENERGY

# A Leap of **Expansion**

Laporan Tahunan **2017** Annual Report







Di tahun 2017, Perseroan berhasil melakukan transformasi dan melakukan ekspansi dari pembangkit, baik dari segi kapasitas maupun lokasi. Proses *commissioning* PLTU sebesar 2x140MW tidak hanya membawa Perseroan ke tingkatan yang baru dengan total kapasitas menjadi 1.144MW, namun juga mendiversifikasi pasokan bahan bakar ke batubara yang merupakan suatu komoditas yang berlimpah di negeri ini.

Proyek ini menjadi sebuah tonggak sejarah penting bagi Perseroan dimana PLTU baru ini berada di luar area kawasan industri yang mengharuskan Perseroan mengakuisisi lahan baru dan membangun jalur transmisi sepanjang 30km yang terbesar dan terpanjang dalam 24 tahun sejarah Perseroan.

PLTU baru yang telah beroperasi membuat tahun 2017 Perseroan menjadi momen *A Leap of Expansion*.

## A Leap of Expansion

In 2017, the Company successfully transformed and expanded its business, both in terms of capacity as well as location. The commissioning of our 2x140MW CFPP has not only brought the Company to a new level with total capacity of 1,144MW, but also diversified the fuel mix to coal, a commodity of abundance in the country.

Meanwhile, the project became a notable milestone for us in that this new coal plant is located outside of the industrial estates area which required us to acquire a new site and build a 30km transmission line, the largest and the longest in the Company's 24 years history.

The newly operational CFPP has made 2017 our moment for A Leap of Expansion.

# Alasan Utama Cikarang Listrindo Menjadi Tempat Investasi yang Tepat Untuk Anda

The Primary Reasons Cikarang Listrindo  
is the Right Company to Invest in



# 1

Produsen Listrik Swasta Terlama  
di Indonesia  
Longest Independent Power Producer in  
Indonesia

# 2

Perusahaan Penyedia Listrik Pertama yang Tercatat dalam  
Bursa Efek Indonesia  
First Private Power Company Listed on the Indonesia Stock Exchange

# 3

Memiliki Pelanggan dari Berbagai Industri dan  
PPA Jangka Panjang dengan PLN  
Diversified Industrial Customer Base and Long Term  
PPAs with PLN

Memiliki Lokasi yang Baik dengan  
Memanfaatkan Tingginya Pertumbuhan Listrik  
dari Kawasan Industri

Well-Positioned to Capitalize on Strong Growth in  
Electricity Demand from Industrial Estates

4

Memiliki Posisi yang Baik untuk bertumbuh dengan  
Memanfaatkan Peluang di Sektor Kelistrikan Nasional di  
Indonesia

Well-Positioned for Growth to Capitalize on Opportunities of the National  
Electricity Industry in Indonesia

5

Unggul dalam Kemampuan Operasional  
dengan Rekam Jejak Pemeliharaan yang  
Kuat

Excellent Operational Capabilities and Strong  
Maintenance Track Record

6



Memiliki Tim Manajemen yang Solid dengan  
Pengalaman yang Luas

Strong and Stable Management Team with Extensive  
Experience

7



# VISI

Vision

Menjadi produsen listrik kelas dunia.  
To become a world class power producer.

# MISI

Mission

Unggul dalam industri penyediaan tenaga listrik dengan kerja sama tim yang baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan tenaga listrik yang aman, andal, bersih, dan efisien dengan cara yang ramah dan profesional.

To excel in the electricity supply industry with good teamwork to meet our customers' needs for safe, reliable, clean, and efficient power in a friendly and professional manner.

# Tata Nilai Perusahaan Corporate Values

Perseroan memiliki empat nilai perusahaan yang melandasi praktik bisnis perusahaan dalam setiap langkahnya – mulai dari pemikiran strategis jangka panjang hingga operasional sehari-hari, dari melayani pelanggan hingga interaksi dengan para pemangku kepentingan.

## **MELAYANI**

- Membantu sesama
- Peduli
- Ketulusan hati

## **TEPERCAYA**

- Saling menghormati
- Terikat
- Sinergi
- Jujur

## **BERTANGGUNG JAWAB**

- Komitmen
- Totalitas
- Perkataan dan tindakan yang sejalan
- Tanggung jawab

## **DAPAT DIANDALKAN**

- Disiplin
- Rajin
- Responsif

The Company has four corporate values that underpin its business conduct in every step of the way—from long term strategic thinking to day-to-day operation, from serving the customers to dealing with every stakeholder we encounter.

## **SERVE**

- Helping others
- Caring
- Sincerity

## **TRUSTWORTHY**

- Mutual Respect
- Engagement
- Synergy
- Honest

## **ACCOUNTABLE**

- Commitment
- Totality
- Walk the Talk
- Responsible

## **RELIABLE**

- Disciplined
- Diligent
- Responsive

# Peristiwa Penting 2017

## / Important Events 2017

### Januari / January



Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pada tahun 2017 Perseroan membentuk Departemen Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) untuk mengembangkan strategi sistem dan teknologi informasi perusahaan yang terintegrasi yang mampu mendukung upaya Perseroan dalam peningkatan kinerja.

In response to the developments in information and communications technology, in 2017 the Company established the Information & Communications Technology (ICT) Department to develop an integrated information and communications technology strategy for the Company that will propel its performance enhancement.

### Februari / February



Perseroan berhasil merampungkan pembangunan jalur transmisi 150kV yang membentang sejauh 30km, yang terkoneksi dengan PLTU di Babelan. Bentangan transmisi ini membelah 7 kecamatan dan 13 desa di kabupaten Bekasi.

The Company managed to complete the construction of 150kV transmission line over a distance of 30km connected to a CFPP in Babelan. This transmission line extends across 7 subdistricts and 13 villages in Bekasi Regency.

### Mei / May

- Perseroan telah berhasil menyelesaikan proses *commissioning* untuk unit pertama PLTU, sehingga meningkatkan kapasitas terpasang menjadi 1.004MW.
- Perseroan memperoleh persetujuan tarif listrik baru dari Gubernur Jawa Barat. Tarif listrik baru tersebut akan menambahkan komponen pembangkit yang menggunakan PLTU pada struktur tarif saat ini, yang memungkinkan penyesuaian untuk mencerminkan adanya perubahan harga batubara di masa depan.
- The Company completed the commissioning process for the first unit of CFPP, increasing its installed capacity to 1,004MW.
- The Company received the approval for the new electricity tariff from the Governor of West Java. This new electricity tariff will add the CFPP component into the current tariff structure, allowing adjustments to the changes in coal prices in the future.

### Juni / June



RUPS dan paparan publik pertama Perseroan sebagai perusahaan terbuka. RUPS menyetujui distribusi dividen final tahun buku 2016 sebesar AS\$66 juta.

The first AGMS and public exposé held as public company. The AGMS approved distribution of final dividend for financial year 2016 amounting to US\$66 million.



## September / September



- Unit kedua dari PLTU telah berhasil menghasilkan listrik dan masuk ke jaringan. Dengan beroperasinya unit ini, Perseroan mempunyai total kapasitas terpasang 1.144MW sehingga menambah kemampuan Perseroan untuk meningkatkan kualitas layanannya dalam memenuhi permintaan pelanggan dari lima kawasan industri di Cikarang.
- Perseroan mendirikan anak perusahaan baru, PT Bahtera Listrindo Jaya (BLJ), yang bergerak di bidang pelayaran. Tujuan pendirian BLJ adalah untuk mendukung kinerja operasional dalam pengangkutan batubara yang dipergunakan sebagai bahan bakar pembangkit listrik milik Perseroan.



- The second unit of the CFPP started producing electricity and was connected to the grid. With the operation of this unit, the Company's total installed capacity became 1,144MW, increasing the quality of its service to fulfill customer demand from five industrial areas in Cikarang.
- The Company established a new subsidiary, PT Bahtera Listrindo Jaya (BLJ), which is engaged in shipping business. The establishment of BLJ was intended to support the Company's operational performance in the shipping of coal to be used as a fuel source in the Company's power plants.

## November / November



Perseroan memperoleh penghargaan Gold Medal pada Kaizen Forum Indonesia Quality Convention 2017 yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Manajemen Mutu Indonesia pada 14-17 November 2017 di Medan, Sumatera Utara.

The Company received Gold Medals at the Kaizen Forum Indonesia Quality Convention 2017 organized by The Indonesian Quality Management Association on November 14-17, 2017 in Medan, North Sumatera.

## Desember / December



Perseroan memperoleh penghargaan Top 5 GCG Issues in Energy Sector pada Indonesia Corporate Secretary Award 2017 yang digelar oleh Warta Ekonomi pada 5 Desember 2017 di Jakarta.

The Company received Top 5 GCG Issues in Energy Sector at the Indonesia Corporate Secretary Award 2017 organized by Warta Ekonomi on December 5, 2017 in Jakarta.



- Dilandasi oleh salah satu nilai perusahaan, yakni Bertanggung Jawab, Perseroan menyelenggarakan program CSR di bidang pendidikan untuk masyarakat sekitar PLTU Babelan. Pada 6 Desember 2017, Perseroan menyerahkan bangunan gedung perpustakaan ke Pondok Pesantren At-Taqwa yang berlokasi di kampung Ujung Harapan, kelurahan Bahagia, Bekasi.
- Perseroan mencapai rekor angka tertinggi atas penjualan listrik ke kawasan industri, mencapai lebih dari 3.000GWh.
- Pembagian dividen tunai interim untuk tahun buku 2017 sebesar AS\$15 juta.
- Prompted by one of our corporate values, Accountable, the Company conducted an education CSR program for society around the CFPP Babelan. On December 6, 2017, the Company handed over a library building to Pondok Pesantren At-Taqwa in Ujung Harapan, Bahagia village, Bekasi.
- The Company had record-high electricity sales coming from the industrial estates, reaching more than 3,000GWh.
- Distribution of interim dividend for year 2017 amounting to US\$15 million.

# Penghargaan dan Sertifikasi

## / Awards and Certifications

### Indonesia Corporate Secretary Award 2017

---



Perseroan memperoleh penghargaan Top 5 GCG Issues in Energy Sector pada Indonesia Corporate Secretary Award 2017 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi pada 5 Desember 2017 di Jakarta.

The Company received the Top 5 GCG Issues in Energy Sector at the Indonesia Corporate Secretary Award 2017 organized by Warta Ekonomi on December 5, 2017 in Jakarta.

### Sertifikat Audit Sistem Manajemen Pengamanan Swakarsa

---



Perseroan memperoleh Sertifikat Audit Sistem Manajemen Pengamanan Swakarsa dengan peringkat Emas dari Kepolisian Republik Indonesia yang berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan pada 11 Juni 2015.

The Company received the Swakarsa Safety Management System Audit Certification with Gold rating from the Police Force of the Republic of Indonesia, valid for three years from its issue on June 11, 2015.

### Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

---



Perseroan memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada 14 Juli 2017.

The Company received the Occupational Health and Safety Management System Certification from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia on July 14, 2017.

### ISO 9001:2008

---



Perseroan memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu dari Lloyd's Register LRQA yang berlaku sampai tanggal 14 September 2018.

The Company received the ISO 9001:2008 Quality Management System certification from Lloyd's Register LRQA, valid until September 14, 2018.

## Kaizen Forum Indonesia Quality Convention 2017



Delegasi pertama Perseroan, bernama SS DKIDS, menjadi peraih Gold Medal pada Kaizen Forum Indonesia Quality Convention 2017 yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Manajemen Mutu Indonesia pada 14-17 November 2017 di Medan, Sumatera Utara.

The Company's first delegation, named SS DKIDS became a gold medalist at the Kaizen Forum Indonesia Quality Convention 2017 organized by The Indonesian Quality Management Association on November 14-17, 2017 in Medan, North Sumatera.



Tim kedua Perseroan bernama SS CIRCLE YANG TERLUPAKAN, juga memperoleh penghargaan Gold Medal pada Kaizen Forum Indonesia Quality Convention 2017 yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Manajemen Mutu Indonesia pada 14-17 November 2017 di Medan, Sumatera Utara.

The Company's second team, calling themselves SS CIRCLE YANG TERLUPAKAN, also received a gold medal at the Kaizen Forum Indonesia Quality Convention 2017 organized by The Indonesian Quality Management Association on November 14-17, 2017 in Medan, North Sumatera.

## ISO 14001:2015



Perseroan memperoleh Sertifikat ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dari Lloyd's Register LRQA yang berlaku sampai tanggal 23 Oktober 2020.

The Company received the ISO 14001:2015 Environmental Management System certification from Lloyd's Register LRQA, valid until October 23, 2020.

## OHSAS 18001:2007



Perseroan memperoleh Sertifikat OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Lloyd's Register LRQA yang berlaku sampai tanggal 10 November 2020.

The Company received the OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System certification from Lloyd's Register LRQA, valid until November 10, 2020.

## Proper Biru



Perseroan kembali memperoleh penghargaan "PROPER" dengan peringkat biru untuk periode 2016-2017.

The Company again received a "PROPER" blue-rated award for the period 2016-2017.

# DAFTAR ISI

## / Table of Contents

### 01

#### **Pendahuluan** Introduction

- 01 Tema dan Penjelasan  
Themes and Explanations
- 02 Alasan Utama Cikarang Litrindo Menjadi  
Tempat Investasi yang Tepat Untuk Anda  
The Primary Reasons Cikarang Litrindo  
is the Right Company to Invest in
- 04 Visi dan Misi  
Vision and Mission
- 05 Tata Nilai Perusahaan  
Corporate Values
- 06 Peristiwa Penting 2017  
Important Events 2017
- 08 Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certifications
- 10 Daftar Isi  
Table of Contents
- 13 Singkatan  
Abbreviations
- 14 Pencapaian Penting Tahun 2017  
Important Achievements In 2017

### 02

#### **Kilas Kinerja 2017** 2017 Performance Highlights

- 18 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 20 Ikhtisar Data Operasional  
Operational Highlights
- 22 Ikhtisar Saham  
Share Highlights

### 03

#### **Laporan Kepada Pemangku Kepentingan** Management Report

- 26 Laporan Dewan Komisaris  
Report of the Board of Commissioners

- 34 Profil Dewan Komisaris  
Profile of Board of Commissioners
- 40 Laporan Direksi  
Report of the Board of Directors
- 54 Profil Direksi  
Profile of Board of Directors
- 57 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan  
Direksi tentang Tanggung Jawab atas  
Laporan Tahunan 2017  
Statement of Responsibility of the Board of  
Commissioners and Directors  
Regarding the 2017 Annual Report

### 04

#### **Profil Perusahaan** Company Profile

- 60 Identitas Perseroan  
Corporate Identity
- 62 Sekilas Perseroan  
Cikarang Litrindo in Brief
- 64 Jejak Langkah  
Milestones
- 66 Kegiatan Usaha  
Business Activities
- 68 Peta Jaringan Operasi  
Areas of Operations
- 70 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 70 Struktur Grup Perseroan dan Komposisi  
Pemegang Saham  
Group Structure and Shareholders  
Composition
- 72 Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders Composition
- 73 Informasi Mengenai Pemegang Saham  
Utama dan Pengendali  
Majority and Controlling Shareholders
- 75 Kronologis Pencatatan Saham  
Chronology of Share Listing
- 75 Kronologis Pencatatan Efek  
Chronology of Securities Listing
- 76 Entitas Anak dan Asosiasi  
Subsidiaries and Associates Entities

- 79 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal  
Capital Market Supporting Institutions
- 79 Nama dan Alamat Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi  
Name and Address of Subsidiary and Associate Companies

## 05

### **Analisa dan Pembahasan Manajemen** Management Discussion and Analysis

- 82 Tinjauan Makroekonomi dan Industri  
Macroeconomic and Industrial Review
- 85 Tinjauan Per Segmen Usaha dan Operasi  
Business Segment and Operational Review
- 90 Tinjauan Keuangan  
Financial Review
- 99 Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang  
Solvability and Receivables Collectability
- 100 Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan  
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 101 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal  
Material Commitments for Capital Investment
- 101 Dampak Perubahan Harga  
Impact of Price Change
- 102 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan  
Material Event and Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date
- 102 Perbandingan Antara Target/ Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi)  
Comparison between Targets or Projections at the Beginning of the Year and the Actual Results
- 103 Target / Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan pada Tahun 2018  
Projections and Targets in 2018
- 104 Kebijakan Dividen  
Dividend Policy

- 104 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
Realization of Use of Proceeds of Initial Public Offering
- 105 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen  
Employee and/or Management Stock Option Program
- 105 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal  
Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Business Combination / Acquisition, Acquisition, Debt / Capital Restructuring
- 106 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi  
Material Transactions Containing Conflict of Interest and / or Transaction with Affiliated Parties
- 106 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan  
Changes in Regulations with Significant Impacts on the Company
- 107 Perubahan Kebijakan Akuntansi  
Changes of Accounting Policies
- 107 Prospek Usaha  
Business Prospects
- 108 Strategi Usaha  
Business Strategy
- 110 Pemasaran  
Marketing

## 06

### **Tata Kelola Perusahaan** Good Corporate Governance

- 114 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan  
Commitment to Corporate Governance Implementation
- 115 Prinsip Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance Principles

- 117 Struktur Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance Structure
- 118 Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders
- 125 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 130 Direksi  
Board of Directors
- 134 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi  
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 134 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi  
Diversity of Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 135 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi  
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 135 Komite Audit  
Audit Committee
- 139 Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee
- 141 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 143 Akses Data dan Informasi Perseroan  
Access to Company Data and Information
- 144 Keterbukaan Informasi Tahun 2017  
Information Disclosure in 2017
- 145 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 145 Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit
- 148 Auditor Eksternal  
External Auditor
- 149 Manajemen Risiko  
Risk management
- 151 Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan  
Material Litigations Faced by the Company
- 152 Kode Etik Perusahaan  
Code of Conduct
- 152 *Whistleblowing System*  
Whistleblowing System

## 07

### Sumber Daya Manusia

#### Human Resources

- 156 Menciptakan SDM yang Berkualitas  
Creating Excellent Human Resources
- 158 Profil SDM  
Human Resources Profile
- 159 Rekrutmen SDM  
Human Resources Recruitment
- 160 Program Pelatihan dan Pengembangan SDM  
Human Resources Training and Development Program
- 162 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan  
Occupational Health, Safety and Environment Management System
- 163 Program Kesejahteraan SDM  
Human Resources Welfare Programs
- 164 Program Penilaian SDM  
Human Resources Evaluation Program

## 08

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

#### Corporate Social Responsibility of the Company

- 168 Kebijakan dan Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Policies and Commitment of Corporate Social Responsibility
- 169 Menjaga dan Memelihara Lingkungan hidup  
Maintaining and Sustaining the Environment
- 177 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan  
Social and Community Development
- 179 Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan  
Corporate Responsibility for Employment Practices, Occupational Health and Safety as well as Environment
- 182 Tanggung Jawab Sosial terhadap Pelanggan  
Corporate Social Responsibility to Customers

## 09

### Laporan Keuangan Konsolidasian 2017

#### 2017 Consolidated Financial Statements

# Singkatan / Abbreviations

## General Definition

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara State Budget	MM-2100	: Megalopolis Manunggal-2100
BEI	: Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	MOEF	: Kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environmental and Forestry Standards
CFB	: Circulating Fluidized Bed	Obvitnas atau/ or VNO	: Objek Vital Nasional Vital National Object
COC	: Pedoman Etika dan Perilaku Code of Conduct	OHSAS	: Occupational Health and Safety Assessment Series
CSR	: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	OJK	: Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Financial Services Authority
ESDM	: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia	Perseroan atau/or the Company	: PT Cikarang Listrindo Tbk
ESP	: Electrostatic Precipitator	PGN	: PT Perusahaan Gas Negara Tbk
EY	: Ernst & Young Indonesia	PJBTL atau/or PPA atau/or EPSPA	: Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Power Purchase Agreement/Electrical Power Supply and Purchase Agreement
FY	: Tahun Buku Fiscal Year	PLTG atau/or GFPP	: Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas Gas-Fired Power Plant
GE	: General Electric	PLTGU atau/or GSP	: Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap Gas and Steam Power Plant
GCG	: Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	PLN	: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
IE	: Kawasan Industri Industrial Estates	POJK	: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Financial Services Authority Regulations
IFC	: International Finance Corporation	PSAK	: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Statements of Financial Accounting Standards
IMF	: Dana Moneter Internasional International Monetary Fund	PLTU atau/or CFPP	: Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara Coal-Fired Power Plant
IPO	: Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	RUPST atau/or AGMS	: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders
IPP	: Perusahaan Produsen Listrik Swasta Independent Power Producer	RUPTL	: Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business Plan
ISO	: Organisasi Standar Internasional International Organization for Standardization	RUPS atau/or GMS	: Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
IUKU	: Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk Kepentingan Umum Electricity Undertaking License to Supply to the Public	RUPSLB atau/or EGMS	: Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders
IUPTL	: Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Electricity Supply Power Business License	SDM atau/or HR	: Sumber Daya Manusia Human Resources
KAP	: Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm		
KNKG	: Komite Nasional dan Kebijakan Governance National Committee on Governance Policy		

# Pencapaian Penting Tahun 2017

Important Achievements in 2017

Menyelesaikan proses *commissioning* dan mengoperasikan dua unit PLTU dengan total kapasitas 280MW.

Completed the commissioning process and operates two units of CFPP with a total capacity of 280MW.



Kapasitas terpasang meningkat menjadi 1.144MW.

Capacity became 1,144MW.



Berhasil mengoperasikan *boiler* CFB dengan teknologi yang ramah lingkungan.

Successfully operate CFB boiler with environmentally friendly technology.







Membangun dan mengoperasikan jalur transmisi 30km yang terbesar dan terpanjang yang pernah dilakukan selama 24 tahun Perseroan berdiri.

Develop and operate 30km of transmission line, the biggest and longest the Company has ever undertaken in its 24-year history.



Jumlah pelanggan meningkat mencapai 2.351 pada akhir tahun 2017.  
Number of customers rose to 2,351 by the end of 2017.



kWh IE mencapai lebih dari 3 juta MWh.  
Achieved more than 3 million MWh IE.



Penjualan meningkat sebesar AS\$15,3 juta.  
Sales up by US\$15.3 million.



# 2

## Kilas Kinerja 2017

2017 Performance Highlights

- 18 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 20 Ikhtisar Data Operasional  
Operational Highlights
- 22 Ikhtisar Saham  
Share Highlights

# Ikhtisar Keuangan

## / Financial Highlights

### KILAS KINERJA

#### PERFORMANCE HIGHLIGHTS

(dalam AS\$)/(in US\$)

Keterangan	2015	2016	2017	Description
<b>HASIL KEUANGAN</b>				<b>FINANCIAL RESULTS</b>
Penjualan Neto	547.895.039	550.856.228	<b>566.147.774</b>	Net Sales
Laba Kotor	185.446.495	188.181.887	<b>207.955.880</b>	Gross Profit
Laba Usaha <sup>1</sup>	143.222.563	138.148.549	<b>156.306.026</b>	Operating Profit <sup>1</sup>
Laba Usaha sebelum Pajak Penghasilan dan Beban Pendanaan	131.571.503	109.662.899	<b>160.357.493</b>	Profit from Operations before Income Tax and Finance Cost
Laba sebelum Pajak Penghasilan	108.250.991	67.062.843	<b>146.705.651</b>	Profit before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	80.010.624	103.848.592	<b>107.333.633</b>	Profit for the Year
<b>LABA PER SAHAM</b>				<b>EARNINGS PER SHARE</b>
Laba per Saham Dasar	0,0055	0,0068	<b>0,0067</b>	Basic Earnings per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh*	14.478,4	16.087,2	<b>16.087,2</b>	Issued and Fully Paid Capital*
<b>POSISI KEUANGAN</b>				<b>FINANCIAL POSITION</b>
Jumlah Aset Lancar	165.325.708	326.065.389	<b>307.625.539</b>	Total Current Assets
Jumlah Aset	1.005.719.467	1.270.812.513	<b>1.323.434.105</b>	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	84.723.809	64.909.695	<b>76.937.347</b>	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	668.588.130	666.707.571	<b>683.265.132</b>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	337.131.337	604.104.942	<b>640.168.973</b>	Total Equity
<b>RASIO-RASIO KEUANGAN</b>				<b>FINANCIAL RATIOS</b>
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset	8,0%	8,2%	<b>8,1%</b>	Profit for the Year / Total Assets
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	23,7%	17,2%	<b>16,8%</b>	Profit for the Year / Total Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,7	0,5	<b>0,5</b>	Total Liabilities / Total Assets
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	2,0	1,1	<b>1,1</b>	Total Liabilities / Total Equity
Jumlah Aset / Jumlah Liabilitas	1,5	1,9	<b>1,9</b>	Total Assets / Total Liabilities
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Lancar	2,0	5,0	<b>4,0</b>	Total Current Assets / Total Current Liabilities
Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap <sup>2</sup>	5,3	4,7	<b>7,3</b>	Fixed Charge Coverage Ratio <sup>2</sup>
Utang Neto terhadap EBITDA	2,2	1,6	<b>1,6</b>	Net Debt to EBITDA

(\*dalam jutaan lembar saham)

<sup>1</sup> Laba usaha dihitung dari laba kotor dikurangi biaya penjualan umum dan administrasi.

<sup>2</sup> Rasio kemampuan membayar biaya tetap dihitung dengan membagi laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) dengan biaya tetap.

(\*in million shares)

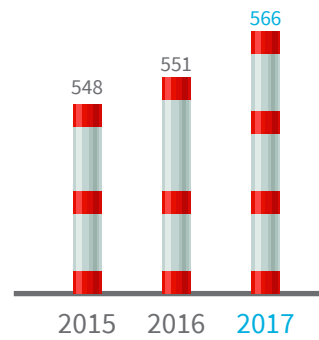
<sup>1</sup> Operating profit is calculated by deducting selling, general and administrative expenses from gross profit.

<sup>2</sup> Fixed charge coverage ratio is calculated by dividing earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (EBITDA) by fixed charges.

### Penjualan Neto

Net Sales

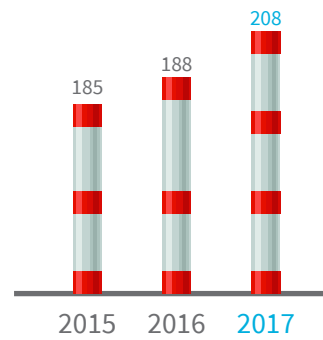
(dalam jutaan ASS) / (in million US\$)



### Laba Kotor

Gross Profit

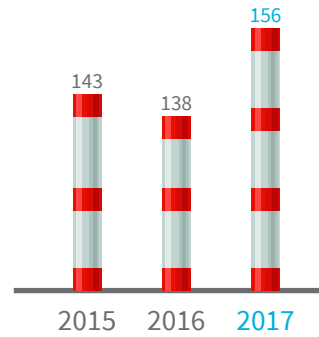
(dalam jutaan ASS) / (in million US\$)



### Laba Usaha

Operating Profit

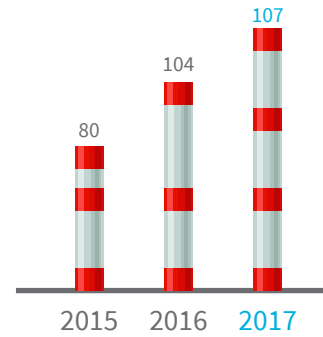
(dalam jutaan ASS) / (in million US\$)



### Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

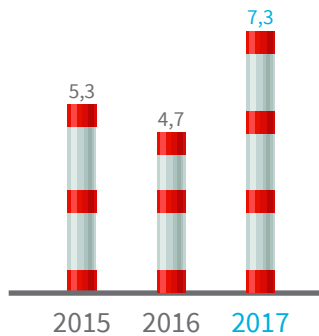
(dalam jutaan ASS) / (in million US\$)



### Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap

Fixed Charge Coverage Ratio

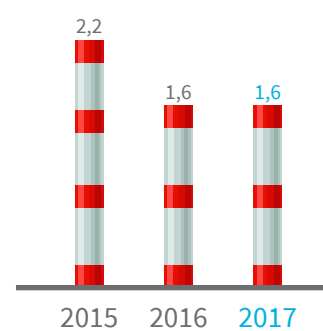
(dalam x) / (in x)



### Utang Neto terhadap EBITDA

Net Debt to EBITDA

(dalam x) / (in x)



# Ikhtisar Data Operasional

## / Operational Highlights

Keterangan	Unit	2015	2016	2017	Description
Kapasitas Terpasang	MW	864	864	1.144	Installed Capacity
Jumlah Pelanggan	Pelanggan Customers	2.185	2.252	2.351	Number of Customers
<b>PRODUKSI</b>		<b>PRODUCTION</b>			
Daya Tersambung	MVA	978	1.014	1.052	Energized Capacity
Pasokan Listrik	GWh	4.772	4.801	4.997	Electricity Supplied
<b>MUTU</b>		<b>QUALITY</b>			
Faktor Ketersediaan	%	93,8	97,3	96,1 <sup>1</sup>	Availability Factor
Faktor Kapasitas Neto	%	86,4	87,3	77,3 <sup>1</sup>	Net Capacity Factor
Susut Energi dalam Distribusi dan Transmisi	%	0,6	0,6	0,7 <sup>1</sup>	Network Distribution and Transmission Losses

### Catatan :

<sup>1</sup> Nilai gabungan antara PLTGU dan PLTU.

#### Daya Tersambung :

Jumlah kapasitas yang tersedia untuk digunakan oleh pelanggan.

#### Faktor Kapasitas Neto :

Rasio antara jumlah produksi kWh pada periode tertentu dengan jumlah kapasitas maksimum yang tersedia. Sebelum adanya PLTU, rasio ini dihitung berdasarkan kapasitas operasi 646MW yang belum termasuk dua turbin *simple-cycle* cadangan 218MW yang ditambahkan pada tahun 2012 dan 2015. Pada Mei 2017, kapasitas meningkat menjadi 786MW (bertambah 140MW) dan kemudian 926MW pada September 2017 (bertambah 140MW).

#### Faktor Ketersediaan :

Jam yang tersedia dibandingkan dengan jam periode unit dimana jam yang tersedia adalah jam periode dikurangi jam pemadaman terjadwal ditambah jam pemadaman paksa.

#### Susut Energi dalam Distribusi dan Transmisi :

Energi yang hilang dalam proses penyaluran listrik kepada pelanggan.

### Note :

<sup>1</sup> Combination of GSPP and CFPP.

#### Energized Capacity :

The capacity available for customers.

#### Net Capacity Factor :

The ratio of power plant's total kWh generation in a given period to its maximum possible kWh generation. Prior to the introduction of CFPP, this was based on a continuously operating capacity of 646MW as it does not include the two standby simple-cycle gas turbines totalling 218MW added in 2012 and 2015. From May 2017, the capacity increased to 786MW (140MW added) and then 926MW from September 2017 (140MW added).

#### Availability Factor :

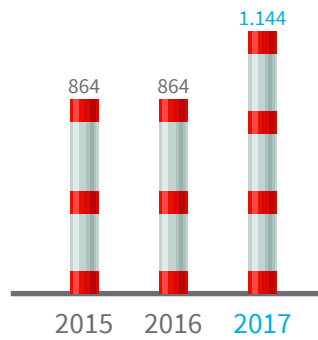
Available hours compared with unit period hours where the available hours is the period hours minus scheduled outage hours plus forced outage hours.

#### Network Distribution and Transmission Losses :

Energy losses occurring in the process of supplying electricity to consumers.

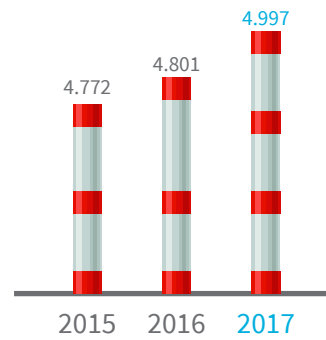
### Kapasitas Terpasang Installed Capacity

(dalam MW) / (in MW)



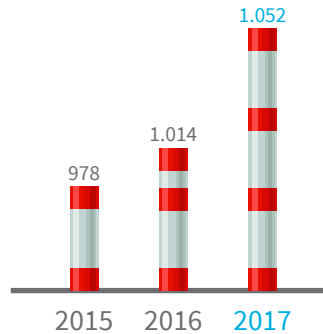
### Pasokan Listrik Electricity Supplied

(dalam GWh) / (in GWh)



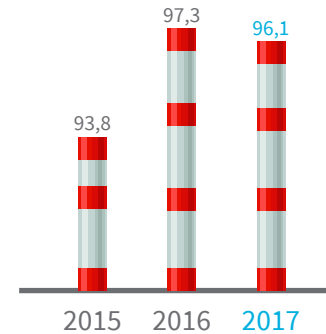
### Daya Tersambung Energized Capacity

(dalam MVA) / (in MVA)



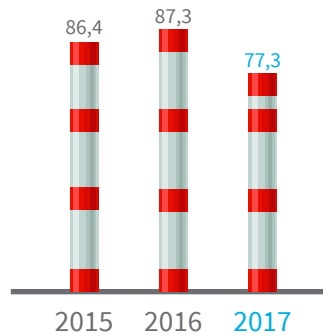
### Faktor Ketersediaan Availability Factor

(dalam %) / (in %)



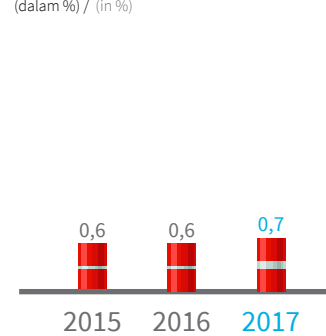
### Faktor Kapasitas Neto Net Capacity Factor

(dalam %) / (in %)



### Susut Energi dalam Distribusi dan Transmisi Network Distribution and Transmission Losses

(dalam %) / (in %)



# Ikhtisar Saham

## / Share Highlights



### Harga Saham, Volume Perdagangan, Jumlah Saham Beredar dan Kapitalisasi Pasar Triwulanan 2016-2017

### Quarterly Share Price, Trading Volume, Outstanding Shares and Market Capitalization 2016-2017

Keterangan Description	2016				2017			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	n/a	1.645	1.800	1.530	1.385	1.415	1.270	1.390
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	n/a	1.450	1.395	1.215	1.100	1.085	1.020	1.075
Penutupan (Rp) Closing (Rp)	n/a	1.500	1.490	1.285	1.250	1.200	1.125	1.300
Volume Tertinggi Saham yang diperdagangkan (saham) Highest Trading Volume (shares)	n/a	184.679.300	16.465.400	12.331.900	35.132.100	2.879.600	6.888.400	3.710.500
Volume Terendah Saham yang diperdagangkan (saham) Lowest Trading Volume (shares)	n/a	4.482.300	15.000	856	25.700	200	13.100	2.100
Jumlah Saham Beredar (saham) Outstanding Shares (shares)	14.478.440.000	16.087.156.000	16.087.156.000	16.087.156.000	16.087.156.000	16.087.156.000	16.087.156.000	16.087.156.000
Kapitalisasi Pasar (dalam juta Rp) Market Capitalization (million Rp)	n/a	24.130.734,0	23.969.862,4	20.671.995,5	20.108.945,0	19.304.587,2	18.098.050,5	20.913.302,8







# 3

## Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

Management Report

- 26 Laporan Dewan Komisaris  
Report of the Board of Commissioners
- 34 Profil Dewan Komisaris  
Profile of Board of Commissioners
- 40 Laporan Direksi  
Report of the Board of Directors
- 54 Profil Direksi  
Profile of Board of Directors
- 57 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017  
Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Directors Regarding the 2017 Annual Report

# Laporan Dewan Komisaris

Ir. H. ISMAIL SOFYAN

Komisaris Utama  
President Commissioner



## Report of the Board of Commissioners

Perseroan berhasil mengatasi tantangan di tahun 2017 dan melangkah ke tingkat yang lebih tinggi dengan penyelesaian jalur transmisi 30km dan pembangkit listrik batubara 2 x 140MW.

The Company successfully overcame 2017 challenges, leaping to a higher level with the completion of 30km transmission line and coal-fired power plant 2 x 140MW.

### **Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan karunia-Nya sehingga PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perseroan") dapat melewati tahun 2017 dengan pencapaian kinerja yang menggembirakan. Perkenankan kami sebagai Dewan Komisaris untuk memaparkan laporan pelaksanaan tugas pengawasan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2017.

Di tahun 2017, Perseroan menghadapi tantangan untuk memenuhi ekspektasi *stakeholder* dalam menyelesaikan proyek pembangunan PLTU 2 x 140MW yang merupakan proyek konstruksi terlama selama Perseroan berdiri dan merupakan proyek diversifikasi bahan bakar pertama. Lokasi pembangkit juga merupakan pengembangan lokasi terjauh selama Perseroan berdiri, ditambah lagi penyelesaian pembangunan transmisi sebanyak 101 menara sepanjang 30km. Pembangunan transmisi tersebut juga merupakan salah satu pembangunan transmisi terpanjang yang pernah Perusahaan listrik swasta lakukan di Indonesia. Pengoperasian PLTU merupakan sebuah loncatan baru bagi Perseroan, dimana selama 24 tahun Perseroan telah mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar gas dan uap (PLTG dan PLTGU).

Dengan beroperasinya PLTU tersebut, Perseroan juga memiliki tantangan mengoperasikan pembangkit dengan tingkat efisiensi tinggi seperti yang selama ini dilakukan di PLTG dan PLTGU. Banyak aspek yang harus diperhatikan diantaranya pengadaan batubara, pengoperasian dermaga, proses transportasi batubara dan manajemen *stockpile* batubara.

### **Honorable shareholders and stakeholders,**

We express our thanks to God Almighty for His blessings that have allowed PT Cikarang Listrindo Tbk ("the Company") to record a set of remarkable achievements in 2017. Let us the Board of Commissioners herewith report the Board of Commissioners' supervisory function of the Company throughout 2017.

In 2017, the Company was faced with the challenge of meeting the stakeholders' expectation of completing the construction of a 2 x 140MW CFPP, which was the longest construction project in the history of the Company, and was the first fuel diversification project. The location of the plant was also the farthest in the history of the Company, not to mention the efforts involved in erecting 101 towers along a distance of 30km. The transmission line project was also one of the longest projects ever undertaken by a private power company in Indonesia. The operation of the CFPP was a leap for the Company, as for the previous 24 years the Company had been engaged in the operation of gas and steam-fired power plants (GFPP and GSPP).

With the operation of the CFPP, the Company then had to face a mounting challenge in operating this power plant to achieve a high efficiency rate that is equal to that of GFPP and GSPP. There are many aspects to carefully consider, among others, coal supply, port operations, coal transportation processes and coal stockpile management.

Keberhasilan Perseroan dalam mengatasi tantangan tersebut membuat Perseroan melangkah ke tingkat yang lebih tinggi sebagai satu-satunya perusahaan tenaga listrik swasta di Indonesia yang memiliki dua tipe jenis pembangkitan yang terintegrasi dan terkoneksi dengan jalur transmisi 150kV. Dengan pengoperasian PLTU yang akan melengkapi PLTG dan PLTGU yang ada, akan meningkatkan kualitas dan reliabilitas dalam menjawab pertumbuhan permintaan listrik dari 5 kawasan industri dan PLN.

### **Kondisi Perekonomian dan Kelistrikan Bagi Perseroan**

Kondisi perekonomian nasional selama tahun 2017 mengalami pertumbuhan yang relatif stabil. Bank Indonesia memaparkan rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2017 berada di angka 5,07%<sup>1</sup>, angka tersebut sedikit lebih baik jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi 2016 yang berada di posisi 5,03%<sup>1</sup>. Tren perbaikan pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh meningkatnya perdagangan ekspor karena kenaikan harga komoditas, pertumbuhan global yang lebih baik, naiknya perdagangan internasional serta kondisi moneter dan keuangan yang relatif baik.

Secara historis pertumbuhan ekonomi dan penduduk Indonesia mempengaruhi tingkat kebutuhan konsumsi listrik. Kebutuhan tenaga listrik akan semakin meningkat sejalan dengan perkembangan ekonomi dan pertumbuhan penduduk. Selama tahun 2017, pertumbuhan ekonomi memang stabil, namun tingkat pertumbuhan konsumsi listrik nasional hingga Desember 2017 hanya tumbuh sebesar 3,6%<sup>2</sup> jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 lalu. Dinamika industri kelistrikan nasional ini tentu memberikan peluang sekaligus tantangan bagi Perseroan kedepan dan memacu Perseroan untuk meningkatkan perannya sebagai agen pengembangan dan pertumbuhan bagi industri-industri serta menjadi agen pengembangan dan pertumbuhan bagi perekonomian nasional.

### **Penilaian Kinerja Direksi**

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi pada 2017 tercapai dengan baik. Dewan Komisaris meyakini bahwa hasil pencapaian Perseroan telah sejalan dengan visi dan misi serta sesuai dengan arah strategis dan program kerja yang telah direncanakan, melalui berbagai upaya diantaranya: (1) menyelesaikan proyek PLTU di Babelan dan transmisi sepanjang 30km; (2) mempertahankan kinerja operasional dan keuangan Perseroan yang baik; (3) menjaga kualitas dan ketersediaan pasokan listrik; dan (4) mendirikan anak usaha baru di bidang pelayaran guna mendukung kinerja operasional dan memperkuat *supply chain* pengangkutan batubara yang dipergunakan sebagai bahan bakar pembangkit listrik milik Perseroan.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa selama tahun 2017, Direksi telah menjalankan fungsinya dengan baik dan menerapkan kebijakan-kebijakan yang kami pandang tepat untuk mencapai target Perseroan. Direksi juga telah menjalankan tugasnya dalam mengelola perusahaan sejalan dengan rencana bisnis untuk mencapai target-target yang telah disepakati bersama. Hal tersebut telah dibuktikan dengan strategi Perseroan yang mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada dan mencatat hasil kinerja yang positif di tengah berbagai tantangan yang dihadapi oleh industri ketenagalistrikan.

Dari sisi operasional, selain keberhasilan Perseroan menyelesaikan proyek pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan sehingga meningkatkan total kapasitas terpasang menjadi 1.144MW dan proyek jalur transmisi 150kV sepanjang 30km. Perseroan juga berhasil mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar batubara dengan optimum dan baik.

The Company's success in overcoming this challenge has brought the Company to a higher, more substantial position, as the only private power company in Indonesia that has two types of power generation, both of which are integrated and interconnected with a 150kV transmission line. With the operation of the CFPP complementing the operation of the GFPP and the GSPP, the Company's quality and reliability in serving electricity demand from 5 industrial estates and from PLN have now improved.

### **Economic and Electricity Situation Faced by the Company**

The domestic economic situation in 2017 saw a relatively stable growth. Bank Indonesia recorded Indonesia's growth in 2017 at a rate of 5.07%<sup>1</sup>, slightly better than the 2016's figure of 5.03%<sup>1</sup>. This improving trend of the economy was bolstered by the increase in export value, affected by rising commodity prices, a more solid global growth, and the expansion of international trade amidst a relatively better monetary and financial condition.

Historically Indonesia's economic growth pace and its population growth have influenced the demand for electricity. Demand for electricity will increase in line with economic growth and increasing population. In 2017, while the economy grew at a stable pace, the domestic demand for electricity consumption up to December 2017 only increased by 3.6%<sup>2</sup> compared to the same period in 2016. The dynamics in the domestic utility industry clearly gave an opportunity as well as a challenge for the Company to forge ahead and enhance its role as an agent of development and growth for industries, as well as for the national economy.

### **Assessment of the Board of Directors' Performance**

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors performed well throughout 2017. The Board of Commissioners believes that the Company's achievements have been aligned with the Company's vision, mission, and strategic direction as well as the work plans. These were made possible thanks to the following initiatives: (1) completion of the CFPP Babelan project and 30km long transmission; (2) maintaining a sound operational and financial performance of the Company; (3) maintaining electricity supply and quality, and (4) establishment of a new subsidiary in the shipping sector to further support the Company's operational performance and strengthen its coal transport supply chain, as one of the fuels for Company's power plants.

Based on the results of the supervision that we have conducted, the Board of Commissioners is of the view that throughout 2017 the Board of Directors carried out its duties with excellence and implemented the right policies to achieve the Company's targets. The Board of Directors also managed the Company in line with the stated business plans to achieve the agreed upon targets. This was evident from the Company's strategy that is capable of harnessing the existing opportunities and recording a strong performance amidst the various challenges in the utility industry.

In operational terms, aside from the Company's success in completing the coal-fired power plant project in Babelan, which increased its total installed capacity to 1,144MW and a 150kV transmission network across a distance of 30km, the Company also managed to operate the coal-fired power plant optimally.

<sup>1</sup> diakses dari / accessed from <http://setkab.go.id/tertinggi-sejak-2014-bps-pertumbuhan-ekonomi-2017-capai-507/>

<sup>2</sup> diakses dari / accessed from <https://www.jawapos.com/read/2018/03/05/193510/konsumsi-listrik-nasional-tahun-2017-naik-65-kwh-ini-sebabnya>

Kinerja Perseroan pada tahun 2017 telah berhasil membukukan penjualan neto yang meningkat sebesar 2,8% menjadi AS\$566,1 juta dibanding tahun 2016 sebesar AS\$550,9 juta. Penjualan neto kepada pelanggan kawasan industri juga mengalami peningkatan 4,3% menjadi AS\$419,3 juta pada tahun 2017 dibandingkan pada tahun 2016 sebesar AS\$401,9 juta. Penjualan neto kepada PLN mengalami penurunan sebesar 1,4% menjadi AS\$146,9 juta pada tahun 2017 dibanding tahun 2016 sebesar AS\$149,0 juta.

Laba bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar 3,4% menjadi AS\$107,3 juta pada tahun 2017 dibanding tahun 2016 sebesar AS\$103,8 juta. Peningkatan ini terutama karena peningkatan penjualan kepada pelanggan kawasan industri sebesar AS\$17,4 juta.

Disamping itu Perseroan juga membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar AS\$66 juta dan membagikan dividen interim sebesar AS\$15 juta untuk tahun buku 2017. Hal ini menunjukkan komitmen manajemen untuk terus menerus memberikan nilai pengembalian yang menguntungkan kepada para pemegang saham.

Dengan pencapaian ini, Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi dan optimistis Perseroan dapat terus mencapai kinerja yang bertumbuh secara berkelanjutan yang didukung dengan kondisi ekonomi dalam negeri yang stabil dan terjaga.

#### **Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Implementasi Strategi Perseroan**

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan yang meliputi: (1) pengawasan atas kinerja operasional perusahaan, (2) pengawasan atas kinerja keuangan perusahaan dan laporan keuangan, (3) pengawasan atas kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan (4) pemberian saran dan rekomendasi. Pengawasan serta pemberian nasehat kepada anggota Direksi salah satunya dilaksanakan melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 4 (empat) kali.

Dalam menjalankan pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2017, komite-komite tersebut telah memberikan kontribusi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dan memberikan opini yang bermanfaat bagi Dewan Komisaris guna menjalankan fungsi pengawasan.

Berdasarkan pengamatan Dewan Komisaris, strategi usaha Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi telah berjalan dengan baik. Strategi Direksi dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pengoperasian unit pembangkit memberikan hasil yang baik dalam pengembangan bisnis Perseroan. Sebagai salah satu kegiatan dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit juga melakukan kunjungan langsung ke unit pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan.

#### **Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Usaha kelistrikan merupakan sektor yang diatur oleh Pemerintah karena menyangkut kepentingan umum. Izin operasi yang dimiliki Perseroan merupakan izin usaha ketenagalistrikan untuk kepentingan umum (IUKU) terintegrasi dimana Perseroan wajib untuk menghasilkan dan mendistribusikan listrik kepada setiap pelanggan di 5 (lima) kawasan industri. Kegiatan Perseroan juga diatur oleh UU Ketenagalistrikan No. 30 Tahun 2009. Untuk itu dalam kegiatan pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris senantiasa memastikan agar Perseroan melaporkan kegiatannya kepada Pemerintah secara berkala serta senantiasa menjalankan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Arahan terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan senantiasa menjadi perhatian Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bersama Direksi telah berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip

The Company managed to record a 2.8% higher net sales in 2017, amounting to US\$566.1 million, compared to 2016's figure of US\$550.9 million. Net sales to industrial estate customers also rose by 4.3% or US\$419.3 million in 2017, compared to US\$401.9 million in 2016. Net sales to PLN decreased by 1.4% or US\$146.9 million in 2017, compared to US\$149.0 million in 2016.

The Company's net income in 2017, at US\$107.3 million, was 3.4% higher than 2016's achievement of US\$103.8 million. This increase was mainly due to increase in sales to IE by US\$17.4 million.

On top of that, the Company distributed cash dividends for FY2016 amounting to US\$66 million, and distributed interim dividends amounting to US\$15 million for FY2017. This shows the management's strong commitment to continuously yielding a valuable rate of return to its shareholders.

With these achievements in mind, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and is optimistic that the Company will continue this path of growth along a sustainable trajectory, bolstered by the stable and well-maintained economic condition in Indonesia.

#### **Supervision of the Board of Commissioners on the Company's Strategy Implementation**

Throughout 2017 the Board of Commissioners performed supervision that encompassed: (1) supervision on the Company's operational performance, (2) supervision on the Company's financial performance and financial statements, (3) supervision on compliance with the prevailing regulations, and (4) provision of advice and recommendations. Such advice and recommendations were given to the Board of Directors among others through the Board of Commissioners meetings, which took place 6 (six) times, and 4 (four) joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.

In carrying out its supervision duty, the Board of Commissioners has been assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2017, both committees greatly contributed to the Board of Commissioners' performance through their fine execution of duties and responsibilities given to them. They also provided valuable opinions for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duty.

Based on the observation by Board of Commissioners, the Company's strategy, which was implemented by the Board of Directors, has been running smoothly. The Board of Directors' strategy in improving service quality and in enhancing the operations of power plants has paid off immensely in terms of expanding the Company's business. One of the activities in its supervision of the management was that Board of Commissioners and Audit Committee conducted a site visit to the Babelan coal-fired power plant.

#### **Implementation of Good Corporate Governance (GCG)**

The utility industry is one of the sectors most closely regulated by the government, as it deals with the public interest. The Company's operational license is an integrated license to do business in the utility industry for the benefit of the public (IUKU), under which the Company is obliged to produce and distribute electricity to each customer in the five industrial estates it serves. The Company's activities are also governed by the Electricity Law No. 30/2009. Therefore, in our capacity to supervise the management, the Board of Commissioners always ensures that the Company reports all of its activities to the government on a regular basis, and always conducts its activities in compliance with the prevailing regulations.

The directions regarding good corporate governance implementation in the Company have always been closely followed by the Board of Commissioners. Together with Board of Directors, Board of Commissioners

*Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten. Hal ini tercermin dalam pelaksanaan praktik-praktik GCG di seluruh jenjang organisasi yang berpedoman pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, independensi serta kesetaraan dan kewajaran. Berbagai inisiatif telah dilakukan oleh Manajemen Perseroan dimana Perseroan telah membentuk Tim kepatuhan GCG, yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan, untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melakukan evaluasi pelaksanaan tata kelola di lingkungan perusahaan dan entitas anak.

Berdasarkan evaluasi Dewan Komisaris, Manajemen telah melakukan inisiatif yang baik diantaranya dengan melaksanakan sosialisasi GCG dan *Code of Conduct* (COC) di seluruh lokasi kantor dan pembangkit listrik Perseroan. Pada kesempatan tersebut seluruh karyawan telah menandatangani pakta integritas terhadap kode etik perusahaan. Tim kepatuhan GCG berkoordinasi dengan departemen-departemen lain untuk juga menyampaikan pemberitahuan penerapan GCG dan COC di lingkungan Cikarang Listrindo kepada seluruh pelanggan, mitra kerja, pemasok dan rekanan perusahaan.

Dewan Komisaris melihat Manajemen memiliki komitmen untuk mengedepankan GCG dan terus mensosialisasikan GCG dan COC kepada seluruh pemangku kepentingan agar mereka dapat memahami dan mempertimbangkan standar kerja Perseroan berdasarkan GCG dan COC, serta senantiasa menyempurnakan penerapan pedoman GCG dan COC secara berkala guna meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan melalui pengelolaan perusahaan dengan kepercayaan, kehati-hatian, transparan dan akuntabel untuk meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan karyawan atas penghargaan yang diperoleh Perseroan pada tahun 2017 sebagai *Top 5 GCG Issues in Energy Sector* oleh Warta Ekonomi yang merupakan bentuk apresiasi atas terlaksananya peran *Corporate Secretary* dengan baik, khususnya dalam penerapan GCG sesuai dengan kaidah dari Komite Nasional dan Kebijakan Governance (KNKG) dan berpedoman pada lima prinsip GCG.

#### **Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris**

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai bahwa selama ini kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik dan memberikan dukungan dan masukan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan kegiatan pengawasan.

Komite Audit menjalankan tugasnya dalam memastikan efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh unit internal audit maupun auditor eksternal, meningkatkan prinsip transparansi dalam pelaporan keuangan, implementasi GCG berkelanjutan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2017, dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit telah mengadakan rapat bersama dengan Unit Internal Audit sebanyak 4 (empat) kali.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam menelaah kriteria dan nominasi Direksi dan Dewan Komisaris serta memberikan kajian terkait remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2017, dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

#### **Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris**

Selama tahun 2017, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan susunan dan jumlah anggota. Kerjasama dan komunikasi di antara anggota Dewan Komisaris terjalin dengan baik selama ini dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap operasional Perseroan yang dijalankan oleh Direksi.

is committed to implementing the principles of good corporate governance consistently. This has been reflected in each implementation of GCG practices across the entire organization, which is guided by the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality. Various initiatives have been pursued by the Company's management, among others through the establishment of the GCG Compliance Team, led by the Corporate Secretary, to assist Board of Commissioners and Board of Directors in evaluating the implementation of GCG in the Company and its subsidiaries.

Based on the Board of Commissioners' evaluation, the management has performed the initiatives commendably, among others by disseminating GCG and Code of Conduct (COC) to all Company's offices and power plant facilities. In these occasions, all employees signed the Integrity Pact toward Company's COC. The GCG Compliance Team in coordination with other departments continually inform all customers, business partners, as well as Company's suppliers, about the implementation of GCG and COC in Cikarang Listrindo.

The Board of Commissioners sees the clear commitment from the management to uphold GCG and continually disseminate GCG and COC to all stakeholders. The purpose is for them to understand and assess the Company's work standards based on the GCG and COC, while improving the implementation of the GCG and COC guidelines on a regular basis, that eventually will increase value and ensure a sustainable business growth. This made possible by managing the Company with trust, prudence, transparency, and accountability, adding value to all shareholders and stakeholders.

The Board of Commissioners expresses appreciation to the Board of Directors and all employees for the award the Company received in 2017, i.e. as Top 5 GCG Issues in Energy Sector by Warta Ekonomi, which was an acknowledgement for Corporate Secretary's success in implementing GCG in line with the guidelines set by the National Committee on Governance Policy (KNKG) and the five GCG principles.

#### **Evaluation of the Committees under the Board of Commissioners**

In conducting its supervisory duties, the Board of Commissioners has been supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners considers that these two committees have performed their duties and responsibilities well and provide support and input to the Board of Commissioners in conducting supervisory activities.

The Audit Committee performed its duties by ensuring the effectiveness of the internal control function carried out by the internal audit unit as well as by the external auditors, strengthening the principle of transparency in financial reporting, implementing GCG continuously, and ensuring compliance with the prevailing laws and regulations. In 2017, as part of its function, the Audit Committee conducted 4 (four) joint meetings with the Internal Audit Unit.

Nomination and Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners in reviewing the criteria for the nomination of the Directors and the Commissioners, and proposed a review on the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners. In 2017, as part of its function, the Nomination and Remuneration Committee conducted 3 (three) meetings.

#### **Changes in the Composition of Board of Commissioners Members**

In 2017, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners nor to the number of its members. In executing its supervisory function on the Board of Directors each member of the Board of Commissioners was able to maintain established cooperation as well as effective communication.



### Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan

Di era pemerintahan Presiden Joko Widodo, pembangunan berbagai jenis infrastruktur digenjut di seluruh wilayah Indonesia. Dengan maraknya pembangunan infrastruktur ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing nasional, pemerataan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia sekaligus mengejar ketertinggalan dibanding infrastruktur negara lain. Pembangunan infrastruktur yang membawa dampak ke 5 (lima) kawasan industri yang dilayani Perseroan, diantaranya: Pembangunan Pelabuhan Patimban di Subang dan Bandara Kertajati di Majalengka, Light Rail Transport (LRT) Cawang - Bekasi Timur - Cikarang, Kereta Cepat Jakarta - Bandung, rencana pembangunan monorail, serta rencana pelebaran jalan di Tol Jakarta Cikampek dalam rangka pembangunan Jakarta-Cikampek II (*Elevated*). Pembangunan infrastruktur ini diharapkan akan meningkatkan minat investor berinvestasi pada kawasan industri di daerah Bekasi, terutama di lima kawasan industri Cikarang. Pemerintah Indonesia menargetkan pembangunan pembangkit listrik di berbagai tempat di Indonesia untuk mencapai rasio elektrifikasi Indonesia menjadi 97% pada tahun 2019.

Dengan banyaknya peluang yang ada, maka prospek usaha Perseroan di tahun mendatang masih sangat baik. Maraknya pembangunan infrastruktur di sekitar 5 (lima) kawasan industri juga akan menambah peluang bagi Perseroan untuk mengambil bagian dalam pemenuhan kebutuhan listrik. Perseroan saat ini telah memiliki pembangkit listrik dengan kapasitas terpasang 1.144MW dan dengan kapasitas yang Perseroan miliki, *reserve margin* Perseroan berada pada level yang sangat baik. Setelah PLTU Babelan beroperasi, Perseroan mempunyai kapasitas yang semakin besar dan semakin mampu memenuhi permintaan listrik baru dari 5 (lima) kawasan industri, juga dengan berkembangnya daerah kawasan industri.

Kondisi ekonomi tahun 2018 diharapkan lebih baik dengan berbagai indikator positif makro-ekonomi di Indonesia. Dewan Komisaris optimis hal ini akan berdampak positif bagi Perseroan dan dapat menghasilkan pertumbuhan penjualan listrik yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

### Penutup

Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi bersama seluruh jajarannya telah bekerja keras untuk mewujudkan misi Perseroan, yaitu menjalankan bisnis kelistrikan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip GCG dan kehati-hatian. Hal ini menjadi kunci bagi Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang kuat dan lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

Atas nama Dewan Komisaris, kami haturkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Pemegang Saham, Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan, mitra usaha, pelanggan setia Perseroan, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya untuk memberikan kontribusi yang terbaik bagi pertumbuhan Perseroan. Soliditas dan kerjasama semua pihak dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan akan memperkokoh dan menjaga pertumbuhan Perseroan di masa yang akan datang.

Atas nama Dewan Komisaris,

### View on the Company's Business Prospect

Under President Joko Widodo's administration, various infrastructure projects are being undertaken at a staggering pace in many regions in Indonesia. With such determination in infrastructure expansion, Indonesia is expected to catch up in terms of national competitiveness and economic equality across its regions, as well as to improve its infrastructure condition to be on a par with other similar countries. Infrastructure development projects that are affecting the 5 (five) industrial estates that are currently served by the Company are, among others: development of Patimban Port in Subang and Kertajati Airport in Majalengka, Light Rail Transport (LRT) Cawang - Bekasi Timur - Cikarang, Jakarta - Bandung High Speed Train, monorail construction plan, and road widening project planned for the Jakarta - Cikampek Toll Road in anticipation of the elevated Jakarta - Cikampek II Toll Road. These infrastructure projects are expected to boost investors' sentiment for investing in the industrial estates of Bekasi, especially at the five industrial estates located in Cikarang. The Indonesian government is also constructing many power plants in various areas in Indonesia in order to bring the country's electrification ratio to 97% by 2019.

With these opportunities in front of us, the Company's business prospect in the coming years shall remain bright. The proliferation of infrastructure projects around the 5 (five) industrial estates also creates even more opportunities for the Company to take part in the growth by satisfying the demand for electricity. The Company currently has a total installed capacity of 1,144MW, and with this capacity, its reserve margin is at a healthy level. Since the operation of CFPP Babelan, the Company has had a greater capacity and has been more capable of meeting the new demand for electricity arising from the 5 (five) industrial estates, in line with the economic development of the region.

In 2018, the economy of Indonesia is projected to improve further, as reflected by the various positive macroeconomic indicators in Indonesia. The Board of Commissioners is optimistic that this will bring positive impact on the Company and bring about greater growth in sales of electricity in the future.

### Closing

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors and all employees have done their utmost to achieve the Company's mission, i.e. to run the utility business that prioritizes customer satisfaction and that complies at all times with the GCG principles and the principle of prudence. This is key for the Company to attain a stronger growth in the years to come.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all Shareholders, Board of Directors, management and all employees, business partners, loyal customers of the Company, and all other stakeholders for their unending support and trust in the Company, which has allowed the Company to expand and grow. The solid cooperation exhibited by all parties and the continuous implementation of GCG principles will only strengthen and maintain the Company's growth in the future.

On behalf of the Board of Commissioners,



**Ir. H. Ismail Sofyan**

Komisaris Utama  
President Commissioner

# Dewan Komisaris

/ The Board of Commissioners

**Ir. H. Ismail Sofyan**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Sutanto Joso**  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner

**Fenza Sofyan**  
Komisaris  
Commissioner

**Djeradjat Janto Joso**  
Komisaris  
Commissioner





**Iwan Putra Brasali**  
Komisaris  
Commissioner

**Aldo Putra Brasali**  
Komisaris  
Commissioner

**Ir. Kiskenda Suriahardja**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Drs. Irwan Sofjan**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Drs. Josep Karnady**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

# Profil Dewan Komisaris

## / Profile of Board of Commissioners



Ir. H. Ismail Sofyan

Komisaris Utama  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 87 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2007. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung, Bandung pada tahun 1960. Beliau menjabat juga sebagai Presiden Komisaris PT Metropolitan Development (2016-sekarang), Komisaris PT Damai Indah Golf (2012-sekarang), Komisaris di PT Pondok Indah Investment (Juni 2007- sekarang), Komisaris PT Pondok Indah Land (Juni 2007-sekarang), Komisaris PT Pondok Indah Development (Juni 2007-sekarang), Komisaris PT Antilope Madju Puri Indah (April 2004-sekarang), Komisaris PT MK Propertindo (Maret 2004-sekarang) dan Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk (Januari 2003-sekarang).

Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan (1990-2007), Komisaris PT Penta Cosmopolitan (Desember 2000-Agustus 2006), Direktur Utama PT Metropolitan Land Tbk. (1994-2003), Direktur PT Metropolitan Kentjana Tbk. (Maret 2002-Januari 2003), Komisaris Utama PT Penta Cosmopolitan (Januari 1994-Desember 2000), Wakil Direktur Utama PT Metropolitan Kentjana Tbk. (1988-Februari 2002), Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development (1983-2012), Komisaris PT Branta Mulia (1989-2007), Direktur PT Branta Mulia (1983-1989), Komisaris Utama PT Bumi Shangrilla Jaya (1990-September 2003), Komisaris PT Bumi Shangrilla Jaya (1985-1990), Direktur PT Bumi Shangrilla Jaya (1982-1985), Komisaris PT Jakarta Land (2003-2005), Direktur Utama PT Metropolitan Development (1975-2016), Direktur Utama PT Jakarta Land (1975-2003), Komisaris Utama PT Perentjana Djaja (1988-2004), Direktur Utama PT Metropolitan Bayutama (1985-1990) dan Direktur Utama PT Perentjana Djaja (1962-1988).

**Domisili :** Indonesia

#### **Dasar Pengangkatan :**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029248 tanggal 7 Maret 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029249 tanggal 7 Maret 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016.

Indonesian citizen, 87 years old. He has been serving as President Commissioner of the Company since 2007. He obtained a Bachelor of Science degree in Architecture from Bandung Institute of Technology, Bandung in 1960. Also concurrently serves as President Commissioner of PT Metropolitan Development (2016-present), Commissioner of PT Damai Indah Golf (2012-present), Commissioner of di PT Pondok Indah Investment (June 2007-present), Commissioner of PT Pondok Indah Land (June 2007-present), Commissioner of PT Pondok Indah Development (June 2007-present), Commissioner of PT Antilope Madju Puri Indah (April 2004-present), Commissioner of PT MK Propertindo (March 2004-present), and Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk (January 2003-present).

Previously he served as Presiden Direktur of the Company (1990-2007), Commissioner of PT Penta Cosmopolitan (December 2000-August 2006), President Director of PT Metropolitan Land Tbk (1994-2003), Director of PT Metropolitan Kentjana Tbk (March 2002-January 2003), President Commissioner of PT Penta Cosmopolitan (January 1994-December 2000), Vice President Director of PT Metropolitan Kentjana Tbk (1988-February 2002), President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development (1983-2012), Commissioner of PT Branta Mulia (1989-2007), Director of PT Branta Mulia (1983-1989), President Commissioner of PT Bumi Shangrilla Jaya (1990-September 2003), Commissioner of PT Bumi Shangrilla Jaya (1985-1990), Director of PT Bumi Shangrilla Jaya (1982-1985), Commissioner of PT Jakarta Land (2003-2005), President Director of PT Metropolitan Development (1975-2016), President Director of PT Jakarta Land (1975-2003), President Commissioner PT Perentjana Djaja (1988-2004), President Director of PT Metropolitan Bayutama (1985-1990) and President Director of PT Perentjana Djaja (1962-1988).

**Domiciled in :** Indonesia

#### **Legal Basis of Appointment :**

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 10 dated March 4, 2016 as ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decree No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 dated March 7, 2016 and informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0029248 dated March 7, 2016 and Receipt of Notification of Amendment to the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0029249 dated March 7, 2016 and registered in the Company Register under No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 dated March 7, 2016.



Sutanto Joso

Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 75 tahun. Beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2015. Beliau menjabat juga sebagai Pendiri dan Komisaris PT Udinda Wahanatama (2001-sekarang), Komisaris Utama PT Ekaboga Inti (1997-sekarang) serta Pendiri PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market dan Farmers Market) (1997-sekarang). Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Pendiri dan Direktur Utama Perseroan (2008-2015), Wakil Direktur Utama Perseroan (1990- 2007), Pendiri dan Direktur Utama PT Ekaboga Inti (1993-1996), Komisaris PT Kawasan Industri Jababeka (1989-2002), Pendiri dan Direktur Utama PT Komponindo Betonjaya (1989-2002) dan Pendiri dan Direktur Utama di PT Pandrol Indonesia (1985-2000).

**Domisili :** Indonesia

**Dasar Pengangkatan :**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029248 tanggal 7 Maret 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029249 tanggal 7 Maret 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016.

Indonesian citizen, 75 years old. He has been serving as Vice President Commissioner of the Company since 2015. Also concurrently serves as Founder and Commissioner of PT Udinda Wahanatama (2001-present), President Commissioner of PT Ekaboga Inti (1997-present), and Founder of PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market and Farmers Market) (1997-present). Previously He served as Founder and President Director of the Company (2008-2015), Vice President Director of the Company (1990-2007), Founder and President Director of PT Ekaboga Inti (1993-1996), Commissioner of PT Kawasan Industri Jababeka (1989-2002), Founder and President Director of PT Komponindo Betonjaya (1989-2002), and Founder and President Director of PT Pandrol Indonesia (1985-2000).

**Domiciled in :** Indonesia

**Legal Basis of Appointment :**

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 10 dated March 4, 2016 as ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decree No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 dated March 7, 2016 and informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0029248 dated March 7, 2016 and Receipt of Notification of Amendment to the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0029249 dated March 7, 2016 and registered in the Company Register under No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 dated March 7, 2016.



Fenza Sofyan

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2004. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Management, Baldwin Wallace University, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1988. Beliau menjabat juga sebagai Komisaris PT Pentha Artha Gemilang (2016-sekarang), Wakil Direktur PT Budimulia Prima Realty (2011-sekarang), Direktur PT Budimulia Penta Realty (2012-sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Golden Management (2012-sekarang), Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development (2012-sekarang), Direktur Utama di PT Metropolitan Persada Internasional (2012-sekarang), Komisaris Utama PT Perentjana Djaja (2004-sekarang), Komisaris PT Coison Dimensi (2004-sekarang), Direktur PT Pasific Corponusa (1998-sekarang), Direktur PT Pentakencana Pakarperdana (1994-sekarang), Direktur PT Pesona Equator (1993-sekarang) dan Direktur PT Penta Cosmopolitan (1993-sekarang).

**Domisili :** Indonesia

**Dasar Pengangkatan :**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029248 tanggal 7 Maret 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029249 tanggal 7 Maret 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016.

Indonesian citizen, 52 years old. He has been serving as Commissioner of the Company since 2004. He obtained a Bachelor of Business Management from Baldwin Wallace University, Ohio, USA, in 1988. Also concurrently serves as Commissioner of PT Pentha Artha Gemilang (2016-present), Vice Director of PT Budimulia Prima Realty (2011-present), Director of PT Budimulia Penta Realty (2012-present), President Director of PT Metropolitan Golden Management (2012-present), President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development (2012-present), President Director of PT Metropolitan Persada Internasional (2012-present), President Commissioner of PT Perentjana Djaja (2004-present), Commissioner of PT Coison Dimensi (2004-present), Director of PT Pasific Corponusa (1998-present), Director of PT Pentakencana Pakarperdana (1994-present), Director of PT Pesona Equator (1993-present), and Director of PT Penta Cosmopolitan (1993-present).

**Domiciled in :** Indonesia

**Legal Basis of Appointment :**

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 10 dated March 4, 2016 as ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decree No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 dated March 7, 2016 and informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0029248 dated March 7, 2016 and Receipt of Notification of Amendment to the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0029249 dated March 7, 2016 and registered in the Company Register under No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 dated March 7, 2016.



Djeradjat Janto Joso

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2004. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Arts dari University of Southern California, California, Amerika Serikat pada tahun 1991. Beliau menjabat juga sebagai Komisaris PT Ekaboga Inti (2016-sekarang), Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa (2004-sekarang), Direktur Utama PT Primarasa Inti (2001-sekarang), Komisaris PT Supraboga Lestari Tbk. (2001-sekarang), Direktur Utama PT Udinda Wahanatama (1993-sekarang) dan Direktur PT Bandaloka Jaya (1993-sekarang). Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Direktur PT Ekaboga Inti (1997-2015) dan Direktur Utama PT Supraboga Lestari Tbk. (1997-2000).

**Domisili :** Indonesia

**Dasar Pengangkatan :**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029248 tanggal 7 Maret 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029249 tanggal 7 Maret 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016.

Indonesian citizen, 50 years old. He has been serving as Commissioner of the Company since 2004. He obtained a Bachelor of Arts degree from University of Southern California, California, USA, in 1991. Also concurrently serves as Commissioner of PT Ekaboga Inti (2016-present), Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa (2004-present), President Director of PT Primarasa Inti (2001-present), Commissioner of PT Supraboga Lestari Tbk (2001-present), President Director of PT Udinda Wahanatama (1993-present) and Director of PT Bandaloka Jaya (1993-present). Previously He served as Director of PT Ekaboga Inti (1997-2015) and President Director of PT Supraboga Lestari Tbk (1997-2000).

**Domiciled in :** Indonesia

**Legal Basis of Appointment :**

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 10 dated March 4, 2016 as ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decree No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 dated March 7, 2016 and informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0029248 dated March 7, 2016 and Receipt of Notification of Amendment to the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0029249 dated March 7, 2016 and registered in the Company Register under No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 dated March 7, 2016.



Iwan Putra Brasali

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2004. Beliau memperoleh gelar Master of Science dalam bidang Civil Engineering pada tahun 1988 dan Bachelor of Science dalam bidang Civil Engineering pada tahun 1987, keduanya dari University of Southern California, California, Amerika Serikat. Beliau menjabat juga sebagai Komisaris PT Budimulia Penta Realty (2012-sekarang), Direktur Utama PT Budimulia Prima Realty (2010-sekarang), Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk. (2007-sekarang), Komisaris PT Antilope Madju Puri Indah (2007-sekarang), Direktur Utama PT Puri Pacific Intiland (1993-sekarang), Direktur Utama PT Puribrasali Realtindo (1993-sekarang), Direktur Utama PT Taman Cilegon Indah (1993-sekarang), Direktur Utama PT Budimulia Investama (1990-sekarang), Direktur PT Brasali Realty (1990-sekarang) dan Direktur PT Pacific Corponusa (1990-sekarang).

**Domisili :** Indonesia

**Dasar Pengangkatan :**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029248 tanggal 7 Maret 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029249 tanggal 7 Maret 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016.

Indonesian citizen, 53 years old. He has been serving as Commissioner of the Company since 2004. He obtained a Master of Science degree in Civil Engineering in 1988 and Bachelor of Science degree in Civil Engineering in 1987, both from University of Southern California, California, USA. Also concurrently serves as Commissioner of PT Budimulia Penta Realty (2012-present), President Director of PT Budimulia Prima Realty (2010-present), Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk (2007-present), Commissioner of PT Antilope Madju Puri Indah (2007-present), President Director of PT Puri Pacific Intiland (1993-present), President Director of PT Puribrasali Realtindo (1993-present), President Director of PT Taman Cilegon Indah (1993-present), President Director of PT Budimulia Investama (1990-present), Director of PT Brasali Realty (1990-present), and Director of PT Pacific Corponusa (1990-present).

**Domiciled in :** Indonesia

**Legal Basis of Appointment :**

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 10 dated March 4, 2016 as ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decree No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 dated March 7, 2016 and informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0029248 dated March 7, 2016 and Receipt of Notification of Amendment to the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0029249 dated March 7, 2016 and registered in the Company Register under No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 dated March 7, 2016.



Aldo Putra Brasali

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2007. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Architecture dari University of Southern California, California, Amerika Serikat pada tahun 1990. Beliau menjabat juga sebagai Komisaris PT Emdeki Utama Tbk (2008-sekarang), Presiden Komisaris PT Arbe Chemindo (2006-sekarang), Komisaris PT Metropolitan Land Tbk. (2006-sekarang), Komisaris Utama PT Caisson Dimensi (2004-sekarang), Direktur Utama PT Pede Realty (2004-sekarang), Direktur Utama PT Pesona Equator (1993-sekarang) dan Direktur Utama PT Brasali Realty (1993-sekarang).

**Domisili :** Indonesia

**Dasar Pengangkatan :**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029248 tanggal 7 Maret 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029249 tanggal 7 Maret 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016.

Indonesian citizen, 51 years old. He has been serving as Commissioner of the Company since 2007. He obtained a Bachelor of Architecture degree from University of Southern California, California, USA, in 1990. Also concurrently serves as Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk (2008-present), President Commissioner of PT Arbe Chemindo (2006-present), Commissioner of PT Metropolitan Land Tbk (2006-present), President Commissioner of PT Caisson Dimensi (2004-present), President Director of PT Pede Realty (2004-present), President Director of PT Pesona Equator (1993-present), and President Director of PT Brasali Realty (1993-present).

**Domiciled in :** Indonesia

**Legal Basis of Appointment :**

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 10 dated March 4, 2016 as ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decree No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 dated March 7, 2016 and informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0029248 dated March 7, 2016 and Receipt of Notification of Amendment to the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0029249 dated March 7, 2016 and registered in the Company Register under No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 dated March 7, 2016.



Ir. Kiskenda Suriahardja

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Institut Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta pada tahun 1991 dan gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung, Bandung pada tahun 1983. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Senior Konsultan Manajemen Marketing PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2009-2012), Direktur Utama PT Telekomunikasi Selular (2005-2009), Kepala Divisi Regional V di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Regional II Jakarta (2003-2004), General Manager PT Dayamitra Mitratel Kerja Sama Operasi VI (2001-2002), Kepala Divisi Regional VI Kalimantan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (1983-2001) dan Sales Manager PT Nasio Sdn Electric (1980-1982).

**Domisili :** Indonesia

**Dasar Pengangkatan :**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029248 tanggal 7 Maret 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029249 tanggal 7 Maret 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016.

Indonesian citizen, 62 years old. He has been serving as Independent Commissioner the Company since 2015. He obtained a Master of Business Administration degree from Prasetiya Mulya Institute of Management, Jakarta, in 1991 and Bachelor of Engineering degree from the Faculty of Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology, Bandung, in 1983. Previously He served as Senior Consultant in Marketing Management of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2009-2012), President Director of PT Telekomunikasi Selular (2005-2009), Division Head of Regional V at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with the final position as Division Head of Regional II Jakarta (2003-2004), General Manager of PT Dayamitra Mitratel Joint Operation VI (2001-2002), Division Head of Regional VI Kalimantan at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (1983-2001) and Sales Manager at PT Nasio Sdn Electric (1980-1982).

**Domiciled in :** Indonesia

**Legal Basis of Appointment :**

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 10 dated March 4, 2016 as ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decree No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 dated March 7, 2016 and informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0029248 dated March 7, 2016 and Receipt of Notification of Amendment to the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0029249 dated March 7, 2016 and registered in the Company Register under No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 dated March 7, 2016.



Drs. Irwan Sofjan

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 77 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015. Beliau memperoleh gelar *Certified Auditor Forensic* dari *Professional Certification Institute of Forensic Auditor* pada tahun 2017, gelar *Certified Fraud Examiners* dari *Association of Certified Fraud Examiners*, Austin, Texas, Amerika Serikat pada tahun 2000 dan gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1967. Sebelumnya pernah Beliau menjabat sebagai Senior Advisor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young Indonesia) (2010-2015), Partner di KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young Indonesia) (2003-2010), Komisaris Independen atau Wakil Komisaris Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2002-2005), Penasehat Ahli Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000-2001), Deputy Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Bidang Pengawasan Khusus/ Investigasi (1996-2001), Direktur Pengawasan Dana Pembangunan Pusat Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1995-1996), Kepala Perwakilan Luar Negeri Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan di Bonn, Jerman (1992-1995), Direktur Pengawasan Khusus/ Investigasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1988-1992), Kepala Sub Direktorat Pengawasan Khusus/ Investigasi BUMN Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1984-1988) dan Kepala Bidang Pengawasan Industri, Jasa, Perdagangan dan Pertambangan Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan Kantor Wilayah III Jawa Barat (1979-1984).

**Domisili :** Indonesia

**Dasar Pengangkatan :**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029248 tanggal 7 Maret 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029249 tanggal 7 Maret 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016.

Indonesian citizen, 77 years old. He has been serving as Independent Commissioner the Company since 2015. He obtained a Certified Auditor Forensic from Professional Certification Institute of Forensic Auditor in 2017, Certified Fraud Examiners from Association of Certified Fraud Examiners, Austin, Texas, USA, in 2000, and Bachelor of Economics majoring in Accounting from the Faculty of Economics, Padjajaran University, Bandung, in 1967. Previously He served as Senior Advisor Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro and Surja (Ernst & Young Indonesia) (2010-2015), Partner at KAP Purwantono, Sarwoko and Sandjaja (Ernst & Young Indonesia) (2003-2010), Independent Commissioner or Vice President Commissioner of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2002-2005), Advisor to the Indonesian Bank Restructuring Agency (2000-2001), Deputy Chief of the State Development Audit Agency's Special Surveillance Unit (1996-2001), Director of Development Fund Supervision at the State Development Audit Agency (1995-1996), Head of Foreign Representative of State Development Audit Agency in Bonn, Germany (1992-1995), Director of Special Surveillance for State-owned Enterprise (SOE)/ Regionally-owned Enterprise (ROE) at the State Development Audit Agency (1988-1992), Head of Sub-Directorate of Special Surveillance for SOE at the State Development Audit Agency (1984-1988) and Head of Industry, Services, Trading and Mining Supervision at the Directorate General of State Financial Supervision's Finance Department, Regional Office III - West Java (1979-1984).

**Domiciled in :** Indonesia

**Legal Basis of Appointment :**

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 10 dated March 4, 2016 as ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decree No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 dated March 7, 2016 and informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0029248 dated March 7, 2016 and Receipt of Notification of Amendment to the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0029249 dated March 7, 2016 and registered in the Company Register under No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 dated March 7, 2016.





Drs. Josep Karnady

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 78 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan ekonomi perusahaan dari Fakultas Ekonomi Universitas Katholik Parahyangan, Bandung pada tahun 1965. Beliau menjabat juga sebagai Komisaris Utama PT Mata Air Boga Lestari (2008-sekarang). Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Erakomindo Puranusa (1988-2008), General Manager PT Unicor Prima Motor (1984-1988), Marketing Manager PT Salim (1977-1984), Direktur CV Maras (1970-1977) dan Manajer Akuntansi di PT Meta Farma (1966-1970).

**Domisili :** Indonesia

**Dasar Pengangkatan :**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029248 tanggal 7 Maret 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029249 tanggal 7 Maret 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016.

Indonesian citizen, 78 years old. He has been serving as Independent Commissioner the Company since 2015. He obtained a Bachelor of Economics majoring in Corporate Economics from the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1965. Also concurrently serves as President Commissioner of PT Mata Air Boga Lestari (2008-present). Previously He served as President Director of PT Erakomindo Puranusa (1988-2008), General Manager of PT Unicor Prima Motor (1984-1988), Marketing Manager of PT Salim (1977-1984), Director of CV Maras (1970-1977) and Accounting Manager of PT Meta Farma (1966-1970).

**Domiciled in :** Indonesia

**Legal Basis of Appointment :**

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 10 dated March 4, 2016 as ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decree No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 dated March 7, 2016 and informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0029248 dated March 7, 2016 and Receipt of Notification of Amendment to the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0029249 dated March 7, 2016 and registered in the Company Register under No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 dated March 7, 2016.

# Laporan Direksi

**ANDREW K. LABBAIKA**

Direktur Utama  
President Director



## Report of the Board of Directors

Direksi telah mengukir prestasi yang membahagiakan dan mengantarkan pencapaian yang positif dengan mengelola tantangan dan peluang sehingga Perseroan mampu menunjukkan kinerja operasional dan keuangan yang memuaskan di tahun 2017.

The Board of Directors has recorded a terrific achievement with truly positive results by mitigating the challenges and seizing the opportunities so that the Company managed to showcase its utmost operational and financial performance in 2017.

### **Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Tahun 2017 yang telah kita lewati bersama mengukir prestasi yang membanggakan dan mengantarkan pencapaian yang positif bagi Perseroan. Kondisi perekonomian global dan domestik yang cenderung stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan permintaan listrik dari pelanggan. Ditengah situasi tersebut, Direksi mampu mengelola tantangan dan peluang sehingga Perseroan mampu menunjukkan kinerja operasional dan keuangan yang memuaskan di tahun ini.

Perseroan berhasil menyelesaikan pembangunan dan *commissioning* PLTU di Babelan dengan kapasitas 2x140MW. Ini merupakan langkah bersejarah bagi Perseroan dengan tambahan kapasitas terbesar yang pernah dibangun oleh Perseroan. Proyek ini menjadi suatu langkah diversifikasi pembangkitan dengan bahan bakar baru sekaligus pengembangan pembangkit dengan lokasi yang cukup jauh dari kawasan industri di Cikarang. Dengan berbagai kompleksitas sebuah proyek PLTU terkait infrastruktur seperti jaringan transmisi dan juga periode konstruksi yang terpanjang, Perseroan mampu menyelesaikan pengembangan pembangkit listrik ini.

### **Honorable Shareholder and Stakeholders,**

We are glad to announce that our Company has passed 2017 with a great accomplishment and many positive achievements. A stable global and domestic economic condition compared to the previous year's was one of the major factors that drove the ever-growing demand for electricity. The Board of Directors was able to tackle the challenges and make the most of the opportunities, leading to a satisfying operational and financial performance this year.

The Company successfully completed the construction and commissioning of the 2 x 140MW CFPP in Babelan. It was surely a huge milestone for the Company to build its largest additional capacity. This project became the Company's first fuel diversification initiative and was located at quite a distance location from Cikarang industrial estate. Given the complexities of a CFPP project, its associated infrastructure such as the transmission line and long construction period, the Company is able to complete the power plant.

Selain pengoperasian pembangkit, Perseroan juga melakukan *commissioning* terhadap jalur transmisi 150kV yang membentang sejauh 30km dengan ditopang oleh 101 menara transmisi. Transmisi ini menghubungkan antara pembangkit listrik berbahan bakar gas dan uap (PLTG dan PLTGU) yang berada di areal Jababeka dan MM-2100 dengan PLTU di Babelan. Bentangan transmisi ini membelah 7 kecamatan dan 13 desa di kabupaten Bekasi serta merupakan salah satu bentangan transmisi milik IPP terpanjang di Indonesia.

Secara umum kinerja Perseroan pada tahun 2017 sangat menggembirakan. Dengan adanya pembangkit baru ini, kapasitas terpasang milik Perseroan bertambah menjadi 1.144MW dan meningkatkan *reserve margin* pembangkitan listrik Perseroan. Peningkatan ini menambahkan kemampuan perusahaan dalam memberikan kualitas pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Hal tersebut merupakan komitmen Perseroan agar dapat menyediakan tenaga listrik yang andal dan terbaik dalam melayani kebutuhan listrik para pelanggan.

Dengan adanya pengoperasian dua unit PLTU ini juga akan membuat Perseroan menjadi lebih efisien dalam beroperasi. Dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.144MW pada tahun 2017, Perseroan merupakan salah satu IPP terbesar di Indonesia dan tertua di Indonesia yang telah memasok listrik sejak tahun 1993 serta merupakan IPP pertama yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Perseroan terus menjadi mitra bagi pelanggan di kawasan industri, PLN dan juga pemerintah dalam menumbuhkan industri dan perekonomian di Indonesia.

### **Kebijakan Strategis**

Selama ini Perusahaan menggunakan gas alam sebagai bahan bakar utama pembangkit listrik. Gas alam di Indonesia tidak diperdagangkan dengan mengacu pada harga gas internasional dan sejak Perseroan berdiri harga gas tidak pernah mengalami penurunan. Perkembangan tersebut menjadi pertimbangan Perseroan dalam melakukan kebijakan pengembangan kapasitas pembangkit. Oleh sebab itu, Perseroan melakukan diversifikasi ke pembangkitan batubara guna mengurangi konsentrasi pembangkitan yang hanya mengandalkan gas.

Perusahaan juga melakukan diversifikasi dalam hal lokasi pembangkitan. Pengembangan kapasitas pembangkitan baru di Babelan 2 x 140MW yang berlokasi di luar pusat kawasan operasi Perseroan merupakan fokus tantangan pertumbuhan Perseroan yang berhasil dicapai di tahun 2017.

Kualitas pelayanan yang baik merupakan salah satu kunci strategi pengembangan bisnis Perseroan selama ini. Perseroan secara proaktif membina komunikasi yang baik dengan pelanggan yang sudah ada maupun pelanggan baru untuk potensi penambahan permintaan listrik serta dengan pihak *developer* kawasan untuk mempersiapkan jaringan distribusi sebagai peluang ekspansi yang termasuk dalam cakupan pelayanan. Sebagai bentuk pelayanan yang baik, Perseroan selalu menjaga reliabilitas pembangkit dengan melakukan pemeliharaan unit pembangkit secara rutin dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan kemudian melakukan evaluasi dan perawatan jaringan distribusi yang dimiliki Perseroan kepada pelanggan.

Perusahaan melakukan serangkaian strategi untuk mendukung agar pembangkit listrik batubara dapat beroperasi dengan maksimal dan bersinergi baik dengan pembangkit listrik gas yang dimiliki Perseroan.

Apart from the power plant operational activities, the Company also commissioned a 150kV transmission network with 101 transmission towers across a distance of 30km. This transmission line connected the gas and steam-fired power plants (GFPP and GSPP) located in Jababeka and MM-2100 area with the CFPP in Babelan. The transmission spans across 7 subdistricts and 13 villages in Bekasi, and forms one of the longest Independent Power Producers' (IPP) transmission lines in Indonesia.

In general, the Company's performance throughout 2017 was encouraging. The Company's total installed capacity rose to 1,144MW after the newly-built power plant commenced operation, which increased our reserve margin. The Company is then able to provide better service quality to its customers as we believe in providing only the most reliable electricity to cater to our customers' needs.

With these two units of CFPP, the Company is going to operate more efficiently. Having a total installed capacity of 1,144MW achieved in 2017, the Company has placed itself as one of the largest and longest-running IPPs in Indonesia, having been supplying electricity since 1993. It was also the first IPP listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company continues to serve its customers within the industrial estate as well as PLN, thereby supporting the Indonesian government in fostering the national industry and economy.

### **Strategic Policy**

The Company has used natural gas as its main fuel to generate power. Natural gas in Indonesia is not pegged to any international gas prices, and since the Company was founded, the prices have never decreased. This has been taken into the Company's consideration when developing its policy and future capacity. Therefore, the Company diversified its business by venturing into coal power plant to reduce the fuel concentration on gas.

Cikarang Listrindo also conducted diversification strategy in terms of generation location. The development of a new power plant with capacity of 2 x 140MW outside the Company's operational area in Babelan was the challenge we focused on to engage and resolve in 2017.

Excellent service quality is one of the most important strategies in the Company's business development. The Company proactively fosters strong communication with existing customers, approaches new potential customers in getting additional electricity demand, and engages with regional developers to prepare a distribution network as we consider this an opportunity to expand the Company as part of its scope of service. As an element of delivering excellent services, the Company always keeps its accountability by performing maintenance of its power plants regularly based on their schedules, which includes evaluating and controlling the quality of the distribution network.

The Company undertook a series of strategies to support its coal-fired power plant in Babelan to operate optimally with the gas-fired power plants. We also established a subsidiary engaged in the business of

Perseroan juga mendirikan anak perusahaan terkait pengangkutan laut untuk mengoptimalkan *supply chain* dalam pengangkutan batubara serta meminimalisasi risiko pasokan batubara.

Untuk semakin memperkuat sinergi dan kinerja operasional, Perseroan berinisiatif membentuk Departemen Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT). Perkembangan pesat dunia teknologi informasi telah mendorong Perseroan untuk menerapkan strategi sistem dan teknologi informasi yang terintegrasi. Dengan adanya departemen ini diharapkan komunikasi antara berbagai lokasi dapat berlangsung dengan baik dan menghasilkan produktifitas kerja yang baik bagi Perseroan.

Terkait dengan pengembangan usaha, Perseroan selalu memonitor potensi pengembangan usaha baik di dalam 5 kawasan industri dimana Perseroan melayani maupun diluar kawasan. Berbagai riset dan studi pun telah dilakukan untuk pengembangan usaha ke depan.

### Target dan Pencapaian Kinerja Keuangan 2017

Secara umum pencapaian terhadap target kinerja keuangan dan operasional pada tahun 2017 sangat menggembirakan. Kinerja Perseroan pada tahun 2017 tercermin pada total aset Perseroan yang mencapai AS\$1.323,4 juta, naik 4,1% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar AS\$1.270,8 juta. Total aset ini mampu menghasilkan penjualan neto sebesar AS\$566,1 juta di tahun 2017 yang meningkat sebesar 2,8% dari tahun 2016 sebesar AS\$550,9 juta. Sementara itu, total ekuitas meningkat sebesar 6,0%, dari AS\$604,1 juta di tahun 2016 menjadi AS\$640,2 juta di tahun 2017.

Jumlah penjualan neto Perseroan meningkat sebesar 2,8% dari AS\$550,9 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$566,1 juta pada tahun 2017, terutama dikarenakan peningkatan pada total kWh listrik yang dipasok sebesar 4,1%. Penjualan neto kepada pelanggan kawasan industri meningkat 4,3% dari AS\$401,9 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$419,3 juta pada tahun 2017 mencerminkan peningkatan listrik yang dipasok kepada pelanggan kawasan industri sebesar 4,6%. Penjualan neto kepada PLN turun sebesar 1,4% dari AS\$149,0 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$146,9 juta pada tahun 2017 sehubungan dengan penurunan tarif untuk salah satu kontrak dengan PLN dimulai dari bulan Februari 2016 yang diimbangi dengan peningkatan jumlah kuantitas pengiriman listrik sebesar 3,3%.

Untuk pelanggan kawasan industri, terjadi peningkatan jumlah pelanggan sebanyak 99 pelanggan dari 2.252 pelanggan di tahun 2016 menjadi 2.351 pelanggan di tahun 2017.

Pertumbuhan laba juga didukung dengan adanya penurunan beban bunga atas kebijakan yang diambil oleh Dewan Perseroan pada tahun 2016 untuk melakukan *refinancing* surat utang dan memperoleh penurunan tingkat bunga sebesar 2,0% terhadap surat utang sebelumnya. Transaksi tersebut secara otomatis berpengaruh terhadap marjin dan menghasilkan arus kas tambahan sekitar AS\$7,5 juta per tahun. Selain penurunan tingkat bunga, tenor pinjaman yang sebelumnya 7 tahun diperpanjang menjadi 10 tahun, menjadikan Perseroan sebagai perusahaan swasta pertama di Indonesia yang menerbitkan surat utang dengan tenor 10 tahun sejak 2013 serta surat utang dengan kupon terendah untuk pencetak surat utang *non-investment grade*. Kinerja keuangan Perseroan yang baik selama tahun 2017 tersebut menunjukkan bahwa Direksi telah mampu menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan serta mampu mengelola tantangan di tengah dinamika usaha yang terjadi.

shipping sector to optimize our supply chain in coal transportation as well as to minimize coal supply risk.

To further strengthen its synergy and operational performance, the Company initiated the establishment of a Department of Information, Communication and Technology (ICT). Rapid development of IT industry has driven the Company to implement an integrated information system and technology strategy. It is expected that with the ICT Department, communication among various locations can be improved, resulting in excellent work productivity for the Company.

The Company also monitors the potentials for business development within and outside of these five industrial estates. Various research assignments and studies have been conducted.

### Financial Performance Targets and Achievements in 2017

In general, the Company's financial and operational performance compared to its targets in 2017 was greatly satisfying. The Company managed to record total assets of US\$1,323.4 million, or 4.1% higher compared to 2016 amounting to US\$1,270.8 million. Out of this, the Company was able to generate net sales of US\$566.1 million in 2017, an increase by 2.8% from US\$550.9 million recorded in 2016. Meanwhile, total equity increased by 6.0%, from US\$604.1 million in 2016 to US\$640.2 million in 2017.

Total net sales of the Company increased by 2.8% from US\$550.9 million in 2016 to US\$566.1 million in 2017, primarily due to the increase in total kWh of electricity supplied by 4.1%. Net sales to industrial estate customers increased by 4.3% from US\$401.9 million in 2016 to US\$419.3 million in 2017, reflecting an increase of electricity supplied to industrial estate customers by 4.6%. Net sales to PLN decreased by 1.4% from US\$149.0 million in 2016 to US\$146.9 million in 2017 due to the decrease in tariffs for one of PLN's contracts started in February 2016 and offset with increase in the quantity of electricity supplied by 3.3%.

There were 99 industrial estate customers added to the total customers from 2,252 customers in 2016 to 2,351 customers in 2017.

Improvement in profitability was also driven by the reduction in interest expenses through the new initiative taken by the Company's Board in 2016 to refinance its Senior Notes and obtained a 2.0% coupon reduction on its prior Senior Notes. This transaction automatically affected overall margin and generated an additional cash flow of approximately US\$7.5 million per year. In addition to the declining coupon, the tenor has been extended from 7 to 10 years, which caused the Company to become the first non-sovereign linked Indonesian corporate to issue Senior Notes with a 10-years tenor since 2013 as well as achieving the lowest coupon for non-investment grade bonds. The Company's sterling financial performance in 2017 established that the Board of Directors was able to perform its roles and responsibilities in managing the Company and dealing with the challenges amidst uncertain business dynamics.

Dari sisi operasional, sepanjang tahun 2017, permintaan listrik dari lima kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan mencapai rekor angka tertinggi yaitu lebih dari 3.000.000MWh atau tumbuh sebesar 4,6%, sedangkan penjualan listrik kepada PLN tumbuh sebesar 3,3%.

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan telah memasok tenaga listrik kepada lebih dari 2.350 pelanggan industri di berbagai sektor. Untuk ke depannya, bersama dengan PLN dan Pemerintah, Perseroan terus berkomitmen untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia, dan melanjutkan komitmen Perseroan dalam melakukan peran sebagai agen pembangunan industri dan ekonomi Indonesia.

Perseroan mampu menyelesaikan beberapa proyek pembangunan pada tahun 2017, antara lain pada Februari 2017, Perseroan berhasil merampungkan pembangunan jalur transmisi 150kV yang membentang sejauh 30km dengan ditopang oleh 101 menara transmisi, yang menghubungkan antara pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan dengan PLTGU dan PLTG yang berada di area Jababeka dan MM-2100. Bentangan transmisi ini membelah 7 kecamatan dan 13 desa di kabupaten Bekasi. Kemudian pada Mei 2017, Perseroan berhasil menyelesaikan commissioning unit pertama PLTU, sehingga meningkatkan kapasitas terpasang menjadi 1.004MW dan pada September 2017, Perseroan berhasil mencapai milestone yang sangat penting melalui penyelesaian proses *commissioning* unit kedua PLTU setelah berhasil menghasilkan listrik dan telah masuk ke jaringan. Dengan beroperasinya unit ini, total kapasitas Perseroan saat ini mencapai 1.144MW dan menjadikan Perseroan sebagai salah satu IPP dengan kapasitas pembangkit terbesar dan terlama di Indonesia. Hal ini membuktikan kompetensi dan kapabilitas tim operasional Perseroan atas pembangunan pembangkitan selama ini yang tidak menggunakan kontraktor *Engineering, Procurement, Construction* (EPC) dalam pengelolaan pembangunan.

Direksi bangga dengan hasil operasi dari kedua unit pembangkit listrik yang berjalan sesuai dengan rencana. Daya optimum yang dapat dicapai setiap unit pembangkit listrik berbahan bakar batubara mampu melebihi rancangan kapasitas sebesar 140MW. Unit pertama pembangkit batubara di Babelan mampu mencapai 140,3MW sementara unit kedua mampu mencapai 140,5MW. Sementara, rentang tingkat efisiensi atau *heat rate* yang dicapai oleh pembangkit batubara di Babelan juga sesuai dengan ekspektasi.

Perseroan menggunakan teknologi CFB yang memiliki tingkat efisiensi tinggi dan emisi rendah. Boiler CFB dipasok oleh Valmet dan mampu menghasilkan pembakaran dengan level emisi yang rendah karena Boiler CFB menggunakan batubara dengan ukuran yang lebih besar sehingga emisi dapat ditanggulangi dengan *Electrostatic Precipitator* (ESP) untuk mengurangi emisi partikel ke udara. Boiler CFB ini mencampur batubara dengan pasir untuk mengikat panas dan dengan *limestone* untuk mengikat sulfur, sebelum dilakukan pembakaran, sehingga level emisi dari CFB Boiler yang Perseroan miliki sangat rendah bahkan lebih rendah dari yang telah dijamin oleh Valmet dan jauh lebih rendah dari standar yang disyaratkan oleh IFC dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

### **Kendala-Kendala yang Dihadapi Perusahaan**

Secara umum di tahun 2017 Perseroan tidak mengalami kendala yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan. Perseroan menghadapi risiko konstruksi dalam pembangunan PLTU di Babelan yang berhasil ditanggulangi dengan penyelesaian pembangunan

In operational aspect, the demand for electricity from five industrial estates was recorded to reach its highest, with more than 3,000,000MWh produced, or an increase of 4.6%, while electricity sales to PLN grew by 3.3% throughout 2017.

By the end of 2017, the Company had supplied electricity to more than 2,350 industrial customers in numerous sectors. In the future, the Company will also continue to participate in national economic and welfare development together with PLN and the Government as part of its commitment to be an agent of development in the industrial and economic sector of Indonesia.

The Company was able to complete several development projects in 2017. In February 2017, the Company successfully completed the construction of a 150kV transmission network across a distance of 30km with 101 transmission towers, connecting the coal-fired power plant in Babelan to the GSPP and GFPP located in Jababeka and MM-2100. This transmission network spanned 7 sub-districts and 13 villages in Bekasi. In May 2017, the Company successfully completed the commissioning of the first CFPP, increasing its total installed capacity to 1,004MW, and in September 2017, the Company achieved an important milestone after completing the commissioning of the CFPP, successfully generating electricity fed into the network. The Company's total capacity currently stands at 1,144MW, which makes the Company one of the largest and longest-running IPPs in Indonesia. This demonstrates the competence and capability of the Company's operational team to construct power plants without using an external Engineering, Procurement, Construction (EPC) contractor to manage the development project.

The Board of Directors is proud of the results of these two power plant units, both of which went as planned. Each unit of coal-fired power plant is able to exceed the standard maximum capacity of 140MW. The first coal-fired power plant in Babelan was able to reach 140.3MW and the second plant can reach 140.5MW. On top of that, both power plants in Babelan also met the expected range of the standard efficiency level, i.e. heat rate.

The Company utilizes a high-efficiency and low-emission CFB technology. CFB boilers are supplied by Valmet and are capable of producing low-emission combustion because CFB boilers use a larger size of coal and these emission particles combated by the Electrostatic Precipitator (ESP) to reduce the particles into the air. This CFB boiler mixes coal with sand to bind the heat and with limestone to bind the sulfur before combustion takes place, so that the CFB boiler's emission level is kept lower than the figure Valmet has given a guarantee for, and even much lower than the quality standard prescribed by IFC and the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

### **Challenges Faced by the Company**

In general, the Company did not experience any significant constraints in running its business throughout 2017. The Company faced some power plant construction-related risks in Babelan. However, the Company has successfully managed to complete this construction

PLTU di tahun 2017 tanpa menggunakan kontraktor EPC. Hal ini membuktikan kompetensi tim operasional Perseroan yang memiliki pengalaman kumulatif selama lebih dari 258 tahun di sektor ketenagalistrikan dan rekam jejak pembangunan dan pengoperasian seluruh pembangkitan Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga dihadapkan dengan beberapa tantangan terkait pengoperasian PLTU seperti tantangan dalam mempertahankan pencapaian kinerja operasi yang tinggi dengan tantangan jenis pembangkitan baru dengan pengoperasian pembangkit listrik tenaga gas dan batubara secara bersama-sama. Perseroan berhasil mengatasi tantangan tersebut dengan tercapainya optimalisasi dan konfigurasi pengoperasian PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100 dan PLTU Babelan dengan level efisiensi sesuai yang diharapkan.

Dengan beroperasinya PLTU di Babelan maka Perusahaan dihadapkan juga dengan tantangan terkait *supply chain management* pengangkutan batubara yang dipergunakan sebagai bahan bakar PLTU milik Perseroan. Hal tersebut dimitigasi oleh Perusahaan dengan pendirian anak perusahaan baru di bidang pelayaran pada September 2017, yang bertanggung jawab terhadap logistik batubara dari pemasok sampai ke lokasi PLTU.

Perseroan menghadapi tantangan dari perkembangan dunia yaitu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Merespon pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi beberapa tahun belakangan ini, Perseroan membentuk Departemen ICT dalam meningkatkan infrastruktur dan sistem teknologi informasi terintegrasi. Perseroan akan secara konsisten mengevaluasi dan mengikuti perkembangan teknologi dan menjadikan hal tersebut sebagai katalis yang dapat secara langsung meningkatkan kinerja perusahaan.

## Prospek Usaha

Pertumbuhan perekonomian dunia berdasarkan hasil laporan “Situasi Ekonomi Dunia dan Prospek 2018<sup>1</sup>” yang dikeluarkan oleh PBB tanggal 11 Desember 2017, diperkirakan akan tetap stabil pada 2018 dan 2019 setelah mencatat tingkat pertumbuhan mengesankan 3% pada 2017. Laporan tersebut menyebutkan, pertumbuhan ekonomi pada 2017 merupakan kinerja terkuat ekonomi dunia sejak 2011. PBB memperkirakan pertumbuhan global diperkirakan akan tetap stabil di kisaran 3% pada 2018 dan 2019.

Sementara itu, Dana Moneter Internasional (IMF), dalam laporannya “World Economic Outlook Update, January 2018<sup>2</sup>” tanggal 22 Januari 2018, memprediksi pertumbuhan ekonomi global pada 2018 akan tumbuh sekitar 3,9% yang didukung oleh membaiknya kondisi perekonomian di berbagai kawasan. Hal tersebut tercermin dari kinerja ekonomi negara-negara mitra dagang utama Indonesia yang bergerak positif seperti: Amerika Serikat, Eropa, Tiongkok dan Jepang. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat pada tahun 2018 mencapai 2,3%, Eropa diperkirakan tumbuh 1,9% dan Jepang diprediksi tumbuh 0,7%. Seiring dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi negara-negara mitra dagang utama Indonesia tersebut, maka volume perdagangan luar negeri Indonesia juga diperkirakan membaik.

in 2017 without any assistance from an EPC contractor. With over 258 years of experience in the electricity sector and robust track record of development and operational activities, the Company’s operational teams have proved their competence.

The other challenges that the Company encountered were related to the operations of the CFPP, i.e. maintaining a high performance with the operation of mix new coal and gas-fired power plants. The Company managed to overcome these obstacles as expected, by achieving an optimum and efficient operational configuration for its GSPP Jababeka, GFPP MM-2100 and CFPP Babelan.

The Company also faced challenges related to supply chain management of coal transportation after its CFPP in Babelan commenced operation as the CFPP relies heavily on coal as its fuel. The Company established a shipping subsidiary in September 2017 to transport coal from the suppliers to its CFPP’s location.

Challenges from global development were also encountered in the form of information and communication technology (ICT) progress. The Company responded to this recent development by establishing an ICT Department to improve its IT infrastructure and integrate its IT system. The department will consistently evaluate and follow the latest technological developments, as well as become a catalyst that directly boosts the Company’s performance.

## Business Prospect

According to “World Economic Situation and Prospect 2018<sup>1</sup>” issued by the United Nations (UN) on December 11, 2017, the world’s economic growth is expected to remain stable in 2018 and 2019 after posting an impressive 3% growth rate in 2017. The report states that in 2017, the global economy attained its strongest performance since 2011. The UN estimates that global growth will also remain stable at 3% throughout 2018 and 2019.

On the other hand, according to the “World Economic Outlook Update, January 2018<sup>2</sup>” issued on January 22, 2018, the International Monetary Fund (IMF) predicted that global economy will grow about 3.9% in 2018 as economic conditions improve in various regions. To add, Indonesia’s major trading partner countries, i.e. the United States, Europe, China and Japan show positive moves towards better economic performance. The IMF estimates US economic growth in 2018 to reach 2.3%, while Europe’s economy is expected to grow 1.9% and Japan’s GDP is predicted to increase by 0.7%. Indonesia’s foreign trade volume is also expected to increase along with positive economic growth of its major trading partners.

<sup>1</sup> diakses dari / accessed from <http://validnews.co/-PBB---Pertumbuhan-Ekonomi-Dunia-2018-2019-Stabil-di-Kisaran-3--Hiw>

<sup>2</sup> diakses dari / accessed from <https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2018/01/11/world-economic-outlook-update-january-2018>

Untuk pertumbuhan ekonomi nasional, Pemerintah Indonesia, dalam APBN 2018<sup>3</sup>, menargetkan tingkat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 mencapai level 5,4%. Angka tersebut digunakan sebagai acuan dalam merumuskan APBN 2018, meningkat 0,2% dari proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2017 yang sebesar 5,2%. Lebih lanjut, Dana Moneter Internasional (IMF) juga memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai level 5,3% pada tahun 2018. Kondisi ekonomi Indonesia juga diapresiasi oleh dunia internasional dengan peningkatan peringkat layk investasi oleh Fitch Ratings dan Moody's pada tahun 2016 serta Standard & Poor's pada tahun 2017, sejajar dengan negara lain seperti Amerika, Inggris, Jepang dan Singapura. Pertumbuhan ekonomi nasional yang terjaga di kisaran angka 5% dianggap cukup baik di tengah gejolak pasar keuangan global dan anjloknya harga komoditas. Pada Desember 2017, Fitch Ratings kembali menaikkan peringkat utang Indonesia dari sebelumnya BBB- menjadi BBB dengan *outlook* stabil.

Kebijakan pemerintah yang menggenjot pembangunan berbagai infrastruktur di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di daerah industri Cikarang, akan berdampak positif bagi Perseroan. Pembangunan infrastruktur yang membawa dampak ke 5 (lima) kawasan industri yang dilayani Perseroan, diantaranya: Pembangunan Pelabuhan Patimban di Subang dan Bandara Kertajati di Majalengka, Light Rail Transport (LRT) Cawang - Bekasi Timur - Cikarang, Kereta Cepat Jakarta-Bandung, rencana pembangunan monorail, serta rencana pelebaran jalan di Tol Jakarta Cikampek dalam rangka pembangunan Jakarta-Cikampek II (*Elevated*).

Pembangunan infrastruktur tersebut diharapkan akan meningkatkan minat investor berinvestasi pada kawasan industri di daerah Bekasi, terutama di lima kawasan industri Cikarang yang dilayani Perseroan. Belum semua kawasan industri tersebut terbangun penuh, sehingga memberikan ruang bagi perusahaan-perusahaan swasta untuk mengembangkan usahanya dan secara bersamaan memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk tumbuh dan berkembang bersama kawasan industri.

Proyeksi ekonomi Indonesia dan global yang lebih baik di tahun depan diharapkan akan mendorong pertumbuhan bisnis di kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan, yang kemudian akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan Perseroan. Fakta-fakta tersebut di atas mendukung sikap optimis dan posisi Perseroan dalam usaha pembangkitan listrik untuk menghasilkan pertumbuhan usaha yang lebih baik di tahun 2018.

## Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan bisnis secara bertanggung jawab sesuai dengan Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG). Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten karena kami yakin bahwa hanya dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, kewajaran, tanggung jawab dan independensi, Perseroan akan dapat mencapai maksud dan tujuan Perseroan serta melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Pedoman *Good Corporate Governance* dan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang telah dimiliki dan disahkan oleh Perseroan menjadi referensi dalam setiap aktivitas usaha dan

The Indonesian government has targeted a 5.4% economic growth rate this year according to the APBN 2018<sup>3</sup>. The figure is used as a reference in formulating the APBN, which is an increase of 0.2% from the projected 2017's economic growth of 5.2%. The International Monetary Fund (IMF) also projected that Indonesia's economic growth may reach 5.3% in 2018. Indonesia's economic condition was also internationally appreciated with a higher rating by Fitch Ratings and Moody's in 2016, and then by Standard & Poor's in 2017, making the country part of the league that consists of the US, the UK, Japan, and Singapore. A stable national economic growth of 5% is considered quite favorable amidst the global financial market turmoil and declining commodity prices of recent years. Fitch Ratings upgraded Indonesia's sovereign debt rating in December 2017 from BBB- to BBB with stable outlook.

The government's policy aiming at boosting infrastructure development in various areas of Indonesia, including in Cikarang industrial estate, will create a positive impact for the Company. Infrastructure development projects that are affecting the 5 (five) industrial estates that are currently served by the Company are, among others: development of Patimban Port in Subang and Kertajati Airport in Majalengka, Light Rail Transport (LRT) Cawang - Bekasi Timur - Cikarang, Jakarta-Bandung High Speed Train, monorail construction plan, and road widening project planned for the Jakarta-Cikampek Toll Road in anticipation of the elevated Jakarta-Cikampek II Toll Road.

These infrastructure developments are expected to bolster investors' interest in investing more in Bekasi, especially in the five industrial estates in Cikarang. Since not all of the areas in the estates have been fully developed, existing tenants and new tenants can still expand or build their businesses, which will simultaneously provide opportunity for the company to grow together with the industrial estates.

A better projection for Indonesia and the global economy for 2018 is expected to accelerate business growth in these five industrial estates served by the Company which will positively impact the Company's overall financial performance. The aforementioned facts also support the Company's optimistic position as a utility company for building a better business in 2018.

## Good Corporate Governance

The Company is committed to conducting every business activity responsibly based on Good Corporate Governance (GCG) Guidelines. The Board of Directors and the Board of Commissioners strive to consistently implement the GCG principles as we believe that only by implementing GCG principles, namely transparency, accountability, fairness, responsibility, and independence will the Company be able to achieve its main goals and objectives, as well as to protect its stakeholders' interests.

GCG Guidelines and Code of Conduct (COC) approved by the Company have become the reference for all departments and employees in carrying out every business and operational activity. The Company

<sup>3</sup> diakses dari / accessed from <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2018>



operasional Perseroan baik oleh organ utama Perseroan maupun oleh karyawan di seluruh jenjang organisasi. Perseroan juga telah membentuk Tim Kepatuhan dan Komite-Komite dalam rangka mendukung penerapan GCG.

Direksi mengapresiasi peran dan tanggung jawab Tim Kepatuhan Perseroan yang telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam menanamkan prinsip-prinsip GCG guna diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan operasional dan pengelolaan perusahaan sehari-hari. Salah satunya adalah dengan mengadakan sosialisasi GCG dan COC di seluruh lokasi kantor dan pembangkit listrik Perseroan. Pada kesempatan tersebut, seluruh karyawan telah menandatangani pakta integritas terhadap kode etik atau Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*). Tim Kepatuhan berkoordinasi dengan departemen lain untuk turut mensosialisasikan penerapan GCG dan COC di lingkungan Perseroan kepada seluruh pelanggan, mitra kerja, pemasok dan rekanan.

Di samping itu, Perseroan telah menerapkan kebijakan *Whistleblowing System* untuk penanganan dan pelaporan pelanggaran terhadap COC dengan menyediakan media pelaporan pelanggaran terkait segala bentuk pelanggaran dan penyimpangan yang dapat merugikan Perseroan melalui email [pengaduan.gcg@litrindo.com](mailto:pengaduan.gcg@litrindo.com) atau surat tertulis ke alamat Perseroan. Pelaporan pelanggaran yang masuk ke Perseroan akan dikelola dan ditindaklanjuti oleh Tim Kepatuhan apabila pelaporan pelanggaran tersebut terbukti benar.

Direksi senantiasa menjunjung tinggi kebijakan dan ketentuan yang berlaku dan mengedepankan itikad baik serta bertindak dengan pertimbangan yang bijaksana untuk kepentingan dan kemajuan Perseroan sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kerjasama antar organ Perseroan juga senantiasa kami lakukan sehingga setiap individu mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengemban amanat dari para Pemegang Saham. Semua organ pendukung baik Direksi maupun Dewan Komisaris telah bekerja secara optimal untuk kepentingan dan pertumbuhan Perseroan. Rapat yang diselenggarakan baik rapat internal Direksi atau Manajemen dan rapat bersama dengan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017 juga dapat berjalan secara efektif dan menghasilkan ide-ide dan keputusan terbaik untuk menunjang operasional dan pertumbuhan Perseroan.

Direksi memandang penerapan sistem manajemen risiko telah berjalan dengan efektif. Manajemen Risiko merupakan salah satu yang menjadi perhatian Manajemen. Perseroan senantiasa memanfaatkan informasi terkini dan objektif agar mampu mengidentifikasi dan memitigasi risiko serta menentukan langkah-langkah strategis. Direksi juga senantiasa melakukan *update* kepada Dewan Komisaris dan selalu berdiskusi dengan Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan yang krusial dan penting bagi perkembangan Perseroan. Dalam melakukan keputusan penting, Perseroan juga mendengarkan masukan dari pihak independen yang memiliki keahlian khusus untuk membantu Manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan.

Untuk meningkatkan pelayanan dan kestabilan operasional, sejak tahun 2000 Perseroan telah melakukan program Sertifikasi Bidang Pembangkitan yang meliputi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, OHSAS 18001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan Kerja dan Keselamatan (SMK3) sesuai PP No. 50 Tahun 2012, dan Sertifikasi Kompetensi Operasi dan Pemeliharaan untuk Kelaikan Operasi.

has also established a Compliance Team and various committees to support its GCG performance.

The Board of Directors appreciates the roles and responsibilities of its Compliance Team, which has performed well in instilling GCG principles within the entire daily operational and management activities such as disseminating GCG and COC to all office locations and power plants of the Company. During the dissemination program, all employees also signed the COC Integrity Pact. The Compliance Team coordinated with other departments to advocate both the GCG and the COC to all customers, suppliers and other business partners.

The Whistleblowing System has also been implemented to handle and report violations against the COC by providing a reporting procedure for any violation that may harm the Company, which is by sending emails to [pengaduan.gcg@litrindo.com](mailto:pengaduan.gcg@litrindo.com) or by submitting a written letter to the Company's address. Violation reports sent to the Company will then be managed and resolved by the Compliance Team if the reports are proved to be valid.

The Board of Directors continues to uphold the prevailing policies and regulations at all times and put forward goodwill and astute consideration of the Company's interests and progress, as stipulated in the Articles of Association, the resolutions of the Shareholders Meeting, and other prevailing laws and regulations. Internal cooperation within the Company is carried out accordingly, so that every individual is able to perform his or her duties and responsibilities in meeting the shareholders' expectations. The Board of Directors and the Board of Commissioners have worked optimally towards reaching the Company's goals and growth. The meetings held in 2017 included internal Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners. These meetings have been carried out effectively, and generated a number of ideas and decisions that supported the Company's operational activities and growth.

The Board of Directors is of the view that the risk management system has been effectively implemented in the Company. Risk management is one of the Company's greatest concerns. Hence, the Company consistently utilizes current and objective information to identify and reduce risks in determining the next strategic steps. The Board of Directors updates and discusses problems with the Board of Commissioners in order to reach crucial and important decisions in regards to the Company's development. In reaching important decisions, the Company also takes into account inputs from other independent parties.

The Company has been engaged in various power plant certifications since 2000, namely the ISO 9001 for Quality Management System, ISO 14001 for Environmental Management System, OHSAS 18001 for Occupational Health and Safety Management System according to Law No. 50/2012, and the Professional Certificate of Competency in Operation and Maintenance.

Sebagai Objek Vital Nasional (OBVITNAS) di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 3407K/07/MEM/2012 tanggal 21 Desember 2012, Perseroan juga telah menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan Manual Perkap No. 24 Tahun 2007 guna memantau proses pengamanan pembangkit listrik Perseroan serta sertifikat Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) yang telah didapatkan sejak tanggal 11 Juni 2015.

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan aspek pengendalian keuangan dan operasional, Perseroan melakukan audit secara berkala, baik internal maupun eksternal. Pertemuan bulanan juga dilaksanakan untuk memantau kualitas pekerjaan serta pencapaian sasaran mutu di setiap departemen. Sistem pengawasan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dilakukan secara internal melalui fungsi internal audit yang telah dibentuk dan dibantu dengan komite audit yang mengawasi, mengarahkan serta memberikan masukan terhadap kegiatan keuangan dan operasional Perseroan.

Program audit eksternal dilaksanakan secara berkala oleh pihak independen yang memiliki kompetensi di bidangnya yang mencakup: Audit ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2015 yang dilaksanakan oleh Lloyd's Register Quality Assurance, Audit SMP oleh Sucofindo dan Audit Sertifikasi SMK3 oleh SAI Global. Pada tahun 2017, Perseroan berhasil mempertahankan PROPER dengan peringkat biru, serta memperbaharui ISO 14001 dengan versi terkini, tahun 2015.

Sebagai tambahan, Perseroan selalu berusaha hadir dalam acara sosialisasi perkembangan peraturan baru baik yang diadakan oleh Kementerian ESDM, bursa efek, *legal counsel*, KSEI, kantor akuntan publik maupun institusi lain. Perseroan berusaha untuk sepenuhnya mematuhi seluruh peraturan-peraturan yang baru diterbitkan dari pihak regulator.

Dengan menerapkan sistem manajemen mutu melalui program sertifikasi, Perseroan akan dapat meningkatkan akuntabilitas kegiatan operasional, sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan profitabilitas sehingga akan mencapai imbal hasil yang maksimal serta menciptakan kegiatan usaha yang sehat dengan menghasilkan produk dan layanan penyediaan listrik yang unggul, kompetitif dan memuaskan sebagaimana harapan pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan.

Atas komitmen Perseroan dalam peningkatan mutu berkelanjutan serta pelaksanaan GCG pada tahun 2017, Perseroan telah mendapatkan beberapa penghargaan antara lain:

- Sertifikat SMK3 Emas dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi atas penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan Perseroan dengan hasil pencapaian 93,98% untuk kategori tingkat lanjutan, pada tanggal 14 Juli 2017;
- Gold Medal untuk 2 circle PSS dalam Kaizen Forum Indonesia Quality Convention 2017 yang diadakan di Medan pada 14-17 November 2017; dan
- Top 5 Good Corporate Governance (GCG) Issues in Energy Sector oleh Warta Ekonomi pada 5 Desember 2017. Penghargaan ini merupakan salah satu bentuk apresiasi kepada perusahaan yang melaksanakan peran sekretaris perusahaan dengan baik, khususnya dalam penerapan GCG, sesuai kaidah dari Komite Nasional dan Kebijakan Governance (KNKKG), dengan berpedoman pada lima (5) prinsip, yaitu Transparency (keterbukaan), Accountability (akuntabilitas), Responsibility (tanggung jawab), Independency (kemandirian) dan Fairness (kewajaran dan kesetaraan).

As a National Vital Object (OBVITNAS) in the Energy and Mineral Resources Sector listed in the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources No. 3407K/07/MEM/2012 dated December 21, 2012, the Company implemented the Decree No. 24/2007 on Manual Security Management System to monitor its power plants' security processes, as well as to enforce the Security Management System (SMP), which has been certified since June 11, 2015.

Internal and external audits have also been conducted regularly to maintain and improve financial and operational control. Monthly meetings are held in order to monitor the work quality and targets achieved by every department. The regulatory compliance system is conducted internally through an internal audit function which is assisted and supervised by the Audit Committee, whose responsibilities are to oversee, guide, and provide valuable inputs to the Company's financial and operational activities.

External audit programs are carried out periodically by independent parties with the proper competence, namely: ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007 and ISO 14001:2015 conducted by Lloyd's Register Quality Assurance, SMP Audit by Sucofindo and SMK3 Audit Certification by SAI Global. In 2017, the Company updated its ISO 14001:2015 certification and successfully maintained PROPER rating of Blue.

In addition, the Company attended dissemination of new regulatory developments, which were administered by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, stock exchange, legal counsel, KSEI, public accounting firms, and other respectable institutions. The Company endeavors to fully comply with these new regulations.

By implementing these quality management systems through certification programs, the Company may enhance its accountability for its own operational activities. The Company is expected to increase its competitiveness and profitability to achieve maximum return on investment and create a healthy business environment by producing excellent and competitive power generation products and services that meet the customers' and stakeholders' expectation.

The Company's commitment to continually improving its product quality and implementing GCG principles throughout the year has led to several awards and accolades, including:

- Gold SMK3 Certificate awarded by the Ministry of Manpower and Transmigration on July 14, 2017 on the implementation of an occupational safety and health management system with a result of 93.98% for Advanced level category;
- Gold Medal for 2 PSS circles in Kaizen Forum Indonesia Quality Convention 2017 on November 14-17, 2017 in Medan; and
- Top 5 Good Corporate Governance (GCG) Issues in Energy Sector by Warta Ekonomi on December 5, 2017. This award is a form of appreciation for companies that have carried out the corporate secretary role with excellence, especially in GCG implementation according to the regulation set by the National Committee on Governance Policy (KNKKG) with five (5) principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai perusahaan energi pembangkit listrik yang memiliki dampak langsung pada kehidupan masyarakat, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi kepentingan perusahaan dan lingkungan dalam bentuk kegiatan keagamaan, pendidikan dan budaya, pembangunan fasilitas umum sosial dan kemasyarakatan serta kesehatan.

Di tahun 2017, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai inisiatif program CSR secara rutin melalui kegiatan bantuan pelestarian lingkungan, pengembangan sosial budaya melalui pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana umum dan sosial seperti jalan, taman bermain dan lapangan olahraga, tempat ibadah, kantor RT dan RW di area Jababeka dan Babelan, Bekasi serta kegiatan pemberdayaan masyarakat sekitar melalui proyek pembangunan sekolah, dan pemberian beasiswa bagi anak-anak di daerah pembangkitan. Perseroan juga mendirikan gedung perpustakaan serta melengkapinya dengan buku-buku bacaan di Pondok Pesantren At-Taqwa, Babelan, Bekasi untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca dari peserta pesantren.

Kegiatan CSR lain yang juga dilaksanakan secara berkala sesuai kebutuhan masyarakat dan secara rutin untuk pemeriksaan kesehatan, pengobatan dan partisipasi dalam program penanganan anak dan keluarga kurang gizi di area Jababeka dan Babelan, Bekasi. Berbagai kegiatan CSR tersebut dilakukan Perseroan untuk memberikan nilai tambah kepada masyarakat sekitar yang telah menjadi bagian dari perusahaan.

Untuk menciptakan pengelolaan pembangkit listrik yang ramah lingkungan, Perseroan telah menerapkan berbagai prosedur yang memenuhi syarat SMK3, OHSAS 18001, ISO 14001, maupun ISO 9001 untuk melindungi seluruh karyawan serta aset pembangkit dari risiko kerja yang dihadapi.

Pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan merupakan implementasi untuk pencegahan dan/atau penanggulangan dampak yang dapat terjadi akibat kegiatan pembangkit listrik. Pengelolaan dan pemantauan lingkungan ini juga guna mencegah terjadinya gangguan ekosistem mikro dan untuk menjaga keseimbangan ekosistem di sekitar pembangkit listrik.

Perseroan mengimplementasikan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sesuai dengan UU Nomor 32 Tahun 2009 melalui pengelolaan limbah yang ada dengan mentaati mekanisme penataan lingkungan hidup. Selain itu Perseroan juga terlibat aktif dalam kegiatan pengelolaan instalasi air bersih, mandi cuci kakus (MCK), pembangunan tanggul saluran kali, pos pantau banjir bagi masyarakat, pembangunan sodetan air kali dan pembuatan gorong-gorong lingkungan.

Perseroan menerapkan, memelihara dan memperbaiki Sistem Manajemen Lingkungan secara berkelanjutan, termasuk proses dan interaksinya yang diperlukan sesuai standard internasional ISO 14001:2015. Sistem Manajemen Lingkungan ini diverifikasi dan disertifikasi oleh badan sertifikasi internasional Lloyd.

Sesuai klausul 4.1 ISO 14001:2015, Perseroan harus menentukan isu internal dan eksternal yang relevan dengan tujuan perusahaan dan yang dapat berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari Sistem Manajemen Lingkungan.

## Corporate Social Responsibility

The Company seeks to actively participate in the Corporate Social Responsibility (CSR) as part of its role in the community as a power generation company that has a direct impact on people's lives. The Company is committed to realizing sustainable economic development which will improve life and environmental quality that may benefit both the Company and the society by holding religious, educational and cultural activities, as well as building public facilities and social and health infrastructure.

The Company also conducted various CSR programs and initiatives regularly, through environmental conservation assistance activities, socio-cultural development, and improvement of public and social facilities and infrastructure, such as roads, playgrounds, sports venues, places of worship, RT and RW offices in Jababeka and Babelan, Bekasi, as well as community empowerment by building schools and granting scholarships for children living around the projects. The Company also built a library at Pondok Pesantren At-Taqwa, Babelan, Bekasi, and fostered reading culture among students of the Pesantren.

Other CSR activities carried out regularly based on the community's needs were medical check-ups, medications, and other programs to cater to malnourished children in Jababeka and Babelan, Bekasi. These CSR activities were conducted to provide added value to the surrounding community that has been part of the Company.

In creating an environmentally friendly power plant management, the Company has implemented various procedures that meet the requirements of SMK3, OHSAS 18001, ISO 14001 and ISO 9001 to protect the employees and power plant assets from potential occupational hazards.

Environmental management activities initiated by the Company were part of the prevention and/or impact mitigation that may arise from power plant activities. Environmental management and monitoring around the power plant areas would also prevent disruption and maintain micro ecosystem's balance.

The Company is implementing the Environmental Protection and Management System in accordance with the Law No. 32/2009 via waste management, to comply with the prevailing environmental planning mechanisms. Additionally, the Company is actively involved in installing clean and drinking water systems, toilets and latrines (MCK), drainages, flood monitoring and warning system, water supply construction in the river and culverts.

The Company implements, maintains and enhances its Environmental Management System continuously, including its processes and interactions required under the international standards of ISO 14001:2015. This Environmental Management System is verified and certified by Lloyd's International Certification Organization.

In accordance with section 4.1 of the ISO 14001: 2015, the Company shall determine internal and external issues relevant to its corporate objectives which may affect the Company's ability to achieve the expected results of the Environmental Management

Dengan demikian Perseroan mengembangkan bisnis dan menjalankan kegiatan operasional dengan memperhatikan isu lingkungan internal dan eksternal, yang ditindaklanjuti sesuai kebutuhannya.

Dalam kaitannya dengan komunikasi secara langsung dengan masyarakat sekitar kawasan operasional, Perseroan mengembangkan mekanisme Forum Komunikasi Kemasyarakatan yang diadakan setiap bulan, hal ini bertujuan menggali gagasan dan masukan maupun informasi terkini dari masyarakat terkait program pengelolaan lingkungan hidup yang dijalankan.

Adapun program CSR Perseroan yang terkait aspek pengembangan sosial dan pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan pada tahun 2017 antara lain melalui perbaikan sarana dan prasarana, (seperti perbaikan jalan, lapangan olahraga, dan lainnya), pembangunan fasilitas umum dan fasilitas sosial, (seperti perpustakaan, lapangan futsal, saluran air, kantor RW, taman bermain dan lapangan olahraga), donasi kemanusiaan (seperti bantuan bencana alam), pemberdayaan posyandu, pengobatan massal dan lain-lain.

### Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Selama tahun 2017 tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan. Soliditas dan kerjasama antara Direksi terus kami jaga untuk mewujudkan tujuan dan visi dan misi Perseroan.

### 25 Tahun Cikarang Listrindo

Menapaki tahun 2018, Cikarang Listrindo akan menginjak usia peraknya, 25 tahun sudah Perseroan tumbuh dan berkembang menjadi salah satu perusahaan IPP terlama di Indonesia dan memposisikan dirinya sebagai mitra PLN dan 5 kawasan industri beserta berbagai industri yang beroperasi di kawasan tersebut. Berawal dari pembangkit listrik pertama berbahan bakar gas milik Perseroan dengan dua turbin gas General Electric (GE) Frame 6B berkapasitas 60MW pada tahun 1993, kini Perseroan telah memiliki 10 turbin gas dan 3 turbin uap serta 2 unit PLTU dengan total kapasitas 1.144MW, yang berlokasi di Jababeka, MM-2100 dan Babelan. Pembangkitan listrik didukung oleh jaringan distribusi 20kV sepanjang 1.442km atau sepanjang jarak Jakarta-Medan dan jaringan transmisi tegangan tinggi 150kV yang membentang sejauh 3km dari PLTGU di Jababeka ke PLTG di MM-2100 serta jaringan transmisi tegangan tinggi 150kV sepanjang 30km yang ditopang oleh 101 menara transmisi dari PLTU di Babelan ke pembangkit listrik gas. Kami senantiasa menjaga komitmen kami untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan kami. Perseroan juga berhasil melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, sebagai perusahaan penyedia listrik swasta pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016.

Kami menyadari bahwa kesuksesan yang kami raih tidak terlepas dari perjuangan yang telah dibangun oleh para pendiri kami, namun juga dari dukungan dan kontribusi dari para *stakeholders* baik internal maupun eksternal dalam membawa Cikarang Listrindo menjadi produsen listrik kelas dunia yang unggul dalam industri penyediaan tenaga listrik dengan kerja sama tim yang baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan tenaga listrik yang aman, andal, bersih dan efisien dengan cara yang ramah dan profesional.

Kami berkomitmen untuk selalu berpartisipasi dalam membangun kesejahteraan ekonomi nasional serta berperan sebagai agen pembangunan industri dan ekonomi Indonesia.

System. Consequently, the Company develops and operates its business activities by taking into account each internal and external environmental issue, which is acted upon on a needs basis.

In relation to direct communication with the communities around its operational areas, the Company has developed a Community Communication Forum mechanism which takes place every month, aiming to explore the diverse ideas, inputs and current information from the society regarding this ongoing environmental management program.

Some CSR programs related to social development and community empowerment that were conducted in 2017 consisted of facility and infrastructure improvement (such as roads, sports venues, etc.), setting up public and social facilities (such as libraries, football fields, drainage, RW offices, playgrounds and sports venues) construction, donations (such as for natural disaster relief), pre-and post-natal health care (posyandu), and medical treatment.

### Changes in the Composition of the Board of Directors' Members

In 2017 there were no changes to the composition of the Board of Directors. Solid cooperation between the members of the Board of Directors sustains our commitment to realizing the Company's objectives, vision, and mission.

### 25 Years of Cikarang Listrindo

Cikarang Listrindo will celebrate its 25th anniversary in 2018. The Company has surely grown and transformed itself into one of the longest-running IPPs in Indonesia, and positioned itself as a partner of PLN, five industrial estates, and various industries operating in these regions. It began in 1993 as it established its first gas-fired power plant with two General Electric (GE) Frame 6B gas turbines with a capacity of 60MW. Now, the Company possesses 10 gas turbines and 3 steam turbines plus 2 units of CFPP with a total capacity of 1,144MW. They are located in Jababeka, MM-2100 and Babelan. Power generation is supported by a 20kV distribution network across a distance of 1,442km, or a distance from Jakarta to Medan, and 150kV high-voltage transmission network across a distance of 3km from the GSPP in Jababeka to the GFPP in MM-2100, as well as a 150kV high-voltage transmission network extending for 30km with 101 transmission towers from the CFPP in Babelan to the gas-fired power plant. We are committed to providing the best service to our customers. The Company also succeeded in conducting its Initial Public Offering, as the first private power plant company to be listed on the Indonesia Stock Exchange, in 2016.

We realize that our success is attributable to our founders' relentless struggle, as well as the support and contribution from our internal and external stakeholders. Now, Cikarang Listrindo is aiming to becoming a world class power producer that excels in the electricity supply industry with good teamwork to meet our customers' needs for safe, reliable, clean and efficient power in a friendly and professional manner.

We are committed to participating in enhancing the national economic welfare in Indonesia and acting as an agent of industrial and economic development.

## Penutup

Keberhasilan yang kami capai tentunya tidak terlepas dari kerjasama dan dukungan dari semua pihak yang menjadi landasan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, kami atas nama Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaannya, Dewan Komisaris dan seluruh jajaran Manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerjasamanya serta mitra usaha atas kepercayaan, kontribusi dan dukungan yang telah diberikan.

Kami yakin bahwa dengan kompetensi, kerja keras dan kerjasama yang solid seluruh jajaran Manajemen dan karyawan, Perseroan akan mampu memanfaatkan setiap peluang dan terus tumbuh dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan kedepan.

Kami berkomitmen untuk menjadi agen pembangunan sektor industri dan ekonomi di tanah air. Wujud komitmen tersebut kami lakukan dengan memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan dan memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan mendukung program serta upaya Pemerintah dan PLN dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa.

Atas nama Direksi,

## Closing

Support from and cooperation with all parties have shaped our success story and served as the bedrock for the Company to run its business. Therefore, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our appreciation and gratitude to our shareholders, the Board of Commissioners, managers, business partners and our employees for their constant support, trust, and dedication.

We believe that our strong competence, hard work and solid partnerships with our management and employees will enable us to make the most of every opportunity, continue to grow and overcome every challenge ahead.

We are committed to becoming an agent of Indonesia's industrial and economic development by providing the best service to our customers and delivering value added to all stakeholders as well as supporting the programs and efforts of the Government and PLN which in the end will improve the welfare of the nation.

On behalf of the Board of Directors,



**Andrew K. Labbaika**

Direktur Utama  
President Director

# Direksi

/ The Board of Directors



**Andrew K. Labbaika**  
Direktur Utama  
President Director

**Png Ewe Chai**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

**Matius Sugiama**  
Direktur Komersial  
Commercial Director



**Richard Noel Flynn**  
Direktur Teknik / Independen  
Technical / Independent Director



**Christanto Pranata**  
Direktur Keuangan  
Finance Director



# Profil Direksi

## / Profile of Board of Directors



Andrew K. Labbaika

Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015. Beliau memperoleh gelar *Master of Business Administration* pada tahun 1989 dan *Bachelor of Science* dalam bidang *Electrical Engineering* pada tahun 1987, yang keduanya diselesaikan pada University of Southern California, California, Amerika Serikat. Menjabat juga sebagai Komisaris Udinda Capital (2008-sekarang), Komisaris Dwimitra Abadi Sejahtera (2008-sekarang), Komisaris Utama di PT Primarasa Inti (2001-sekarang), Direktur di PT Gunaprima Karyaperkasa (2001-sekarang), Wakil Direktur Utama di PT Ekaboga Inti (1997-sekarang) dan Direktur di PT Udinda Wahanatama (1993-sekarang). Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan (1996-2015) dan Komisaris di PT Supraboga Lestari (1997-2013).

**Domisili :** Indonesia

**Dasar Pengangkatan :**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029248 tanggal 7 Maret 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029249 tanggal 7 Maret 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016.

**Tanggung Jawab :**

Beliau bertanggung jawab atas arah kebijakan dan strategi Perseroan serta menjalankan supervisi atas fungsi keuangan, akuntansi dan komersial perusahaan.

Indonesian citizen, 53 years old. He has been serving as President Director of the Company since 2015. He obtained a Master of Business Administration degree in 1989 and Bachelor of Science degree in Electrical Engineering in 1987, both from University of Southern California, California, USA. Also concurrently serves as Commissioner of Udinda Capital (2008-present), Commissioner of Dwimitra Abadi Sejahtera (2008-present), President Commissioner of PT Primarasa Inti (2001-present), Director of PT Gunaprima Karyaperkasa (2001-present), Vice President Director of PT Ekaboga Inti (1997-present), and Director of PT Udinda Wahanatama (1993-present). Previously He served as Director of the Company (1996-2015) and Commissioner of PT Supraboga Lestari (1997-2013).

**Domiciled in :** Indonesia

**Legal Basis of Appointment :**

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 10 dated March 4, 2016 as ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decree No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 dated March 7, 2016 and informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0029248 dated March 7, 2016 and Receipt of Notification of Amendment to the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0029249 dated March 7, 2016 and registered in the Company Register under No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 dated March 7, 2016.

**Responsibilities:**

He is responsible in the Company's policy and strategy direction, and supervision of the financial, accounting, and commercial functions of the Company.



Png Ewe Chai

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

Warga Negara Malaysia, 71 tahun. Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015. Mem peroleh gelar B.Eng. (Hons) dalam bidang *Electrical Engineering* dari University of Malaya, Malaysia pada tahun 1970. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Direktur di Perseroan (1994-2015), *Project Manager* di PT Asianenco Joint Operation (1992-1993), *Engineering Manager* di Monenco Associates Ltd., Inggris (1992), *Project Manager* di Monenco Associates Ltd., Inggris (1991), *Electrical and I dan C Specialist* di Monenco Associates Ltd, Inggris (1987-1990), *Principal Engineer* di Monenco Associates Ltd., Inggris (1985-1987), *Supervising Engineer* di Monenco Associates Ltd., Inggris (1978-1985), *Electrical Engineer* di Monenco Asia Private Ltd., Singapura dengan posisi terakhir sebagai *Supervising Engineer* (1973-1978) dan *Trainee Engineer* di Malayawata Steel Plant, Malaysia dengan posisi terakhir sebagai *Acting Assistant Superintendent* (1970 - 1973).

**Domisili :** Indonesia

**Dasar Pengangkatan :**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029248 tanggal 7 Maret 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029249 tanggal 7 Maret 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016.

**Tanggung Jawab :**

Beliau bertanggung jawab pengelolaan sehari-hari serta melaksanakan supervisi dalam bidang teknik perusahaan

Malaysian citizen, 71 years old. He has been serving as Vice President Director of the Company since 2015. He obtained a B.Eng. (Hons) degree in Electrical Engineering from University of Malaya, Malaysia, in 1970. Previously had served as Director of the Company (1994-2015), Project Manager of PT Asianenco Joint Operation (1992-1993), Engineering Manager of Monenco Associates Ltd., UK (1992), Project Manager of Monenco Associates Ltd., UK (1991), Electrical and I and C Specialist of Monenco Associates Ltd, UK (1987-1990), Principal Engineer of Monenco Associates Ltd., UK (1985-1987), Supervising Engineer of Monenco Associates Ltd., UK (1978-1985), Electrical Engineer of Monenco Asia Private Ltd., Singapore, with the final position as Supervising Engineer (1973-1978) and Trainee Engineer of Malayawata Steel Plant, Malaysia, with the final position as Acting Assistant Superintendent (1970-1973).

**Domiciled in :** Indonesia

**Legal Basis of Appointment :**

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 10 dated March 4, 2016 as ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decree No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 dated March 7, 2016 and informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0029248 dated March 7, 2016 and Receipt of Notification of Amendment to the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0029249 dated March 7, 2016 and registered in the Company Register under No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 dated March 7, 2016.

**Responsibilities:**

He is responsible in daily management of the Company and supervision of the Company's technical aspect.





Matus Sugiaman

Direktur Komersial  
Commercial Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Elektro, Institut Teknologi Nasional, Bandung pada tahun 1989. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai *Project Engineer* di Perseroan dengan posisi terakhir sebagai *Deputy Commercial Director* (1992-2015), *Plant and Technical Manager* di PT San Dharma Plastics, Bandung (1989-1991) dan *Assistant Factory Manager* di PT San Central Indah, Bandung (1988-1989).

**Domisili :** Indonesia

**Dasar Pengangkatan :**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029248 tanggal 7 Maret 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029249 tanggal 7 Maret 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016.

**Tanggung Jawab :**

Beliau bertanggung jawab atas bidang komersial perusahaan serta membawahi Departemen Pemasaran, Pembelian dan Sumber Daya Manusia and *Support Services*.

Indonesian citizen, 53 years old. He has been serving as Director of the Company since 2015. He obtained a Bachelor of Engineering degree from the Faculty of Electrical Engineering, National Institute of Technology, Bandung, in 1989. Previously he served as Project Engineer at the Company with the final position as Deputy Commercial Director (1992-2015), Plant and Technical Manager of PT San Dharma Plastics, Bandung (1989-1991), and Assistant Factory Manager of PT San Central Indah, Bandung (1988-1989).

**Domiciled in :** Indonesia

**Legal Basis of Appointment :**

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 10 dated March 4, 2016 as ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decree No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 dated March 7, 2016 and informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0029248 dated March 7, 2016 and Receipt of Notification of Amendment to the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0029249 dated March 7, 2016 and registered in the Company Register under No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 dated March 7, 2016.

**Responsibilities:**

He is responsible in the Company's commercial aspect, supervising the Marketing, Purchasing, and Human Resources and Support Services Departments.



Richard Noel Flynn

Direktur Teknik / Independen  
Technical / Independent Director

Warga Negara Irlandia, 51 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Teknik sejak tahun 2015. Beliau memperoleh gelar *Bachelor Honors Degree* dalam bidang *Mechanical Engineering* dari Trinity College Dublin dan Bolton Street College of Technology, Dublin, Irlandia pada tahun 1990. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai *Station Manager* di Perseroan dengan posisi terakhir sebagai *Acting Station and Project General Manager* (2010-2015) dan *Mechanical Field Engineer* di General Electric International Inc., Jakarta (1990-2010).

**Domisili :** Indonesia

**Dasar Pengangkatan :**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029248 tanggal 7 Maret 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029249 tanggal 7 Maret 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016.

**Tanggung Jawab :**

Beliau bertanggung jawab atas kegiatan operasional, distribusi dan pemeliharaan fasilitas pembangkit listrik Perseroan. Selain itu, juga bertanggung jawab atas Teknologi Informasi - teknik.

Irish citizen, 51 years old. He has been serving as Technical Director of the Company since 2015. He obtained a Bachelor Honors Degree in Mechanical Engineering from Trinity College Dublin and Bolton Street College of Technology, Dublin, Ireland, in 1990. Previously He served as Station Manager at the Company with the final position as Acting Station and Project General Manager (2010-2015) and Mechanical Field Engineer of General Electric International Inc., Jakarta (1990-2010).

**Domiciled in :** Indonesia

**Legal Basis of Appointment :**

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 10 dated March 4, 2016 as ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decree No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 dated March 7, 2016 and informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0029248 dated March 7, 2016 and Receipt of Notification of Amendment to the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0029249 dated March 7, 2016 and registered in the Company Register under No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 dated March 7, 2016.

**Responsibilities:**

He is responsible in the Company's operations, distribution, and maintenance of power plant facilities, as well as the technical aspect of information technology.



Christanto Pranata

Direktur Keuangan  
Finance Director

Warga Negara Indonesia, 33 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2015. Beliau memperoleh gelar *Certified Public Accountant* dari Institut Akuntan Publik Indonesia pada tahun 2015, *Certified Professional Management Accountant* dari Institut Akuntan Manajemen Indonesia pada tahun 2014, *Certified Management Accountant* dari *Institute of Certified Management Accountants* pada tahun 2017 dan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2007. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Asisten Manajer *Investor Relations and Corporate Finance* Perseroan (2014-2015) dan *Associate Auditor* Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia) dengan posisi terakhir sebagai Manajer (2007-2014).

**Domisili :** Indonesia

**Dasar Pengangkatan :**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029248 tanggal 7 Maret 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029249 tanggal 7 Maret 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016.

**Tanggung jawab :**

Beliau bertanggung jawab atas kegiatan akuntansi dan keuangan perusahaan, *investor relations* dan *corporate finance* serta fungsi sekretaris perusahaan. Selain itu, juga bertanggung jawab atas Teknologi Informasi - non teknik.

Indonesian citizen, 33 years old. He has been serving as Financial Director and Corporate Secretary of the Company since 2015. He obtained a Certified Public Accountant certification from the Indonesian Public Accountant Institute in 2015, Certified Professional Management Accountant certification from the Indonesian Management Accountant Institute in 2014, Certified Management Accountant from the Institute of Certified Management Accountants 2017 and Bachelor of Economics majoring in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia, in 2007. Previously he served as Assistant Manager of Investor Relations & Corporate Finance at the Company (2014-2015) and Associate Auditor at Public Accounting Firm Purwantono, Suherman and Surja (Ernst & Young Indonesia), with the final position as Manager (2007-2014).

**Domiciled in :** Indonesia

**Legal Basis of Appointment :**

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 10 dated March 4, 2016 as ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decree No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 dated March 7, 2016 and informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0029248 dated March 7, 2016 and Receipt of Notification of Amendment to the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0029249 dated March 7, 2016 and registered in the Company Register under No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 dated March 7, 2016.

**Responsibilities:**

He is responsible in the Company's accounting and financial aspects, investor relations, corporate finance, and corporate secretary functions, as well as the non-technical aspect of information technology.

# Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017

## Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Directors Regarding the 2017 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We the undersigned state that all information in the 2017 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk has been completely stated, and are responsible for the validity of this Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This solemn acknowledgement is made conscientiously.

Jakarta, Maret 2018  
Jakarta, March 2018

### Dewan Komisaris / The Board of Commissioners



**IR. H. ISMAIL SOFYAN**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



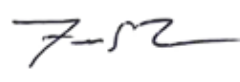
**SUTANTO JOSO**  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner



**IWAN PUTRA BRASALI**  
Komisaris  
Commissioner



**ALDO PUTRA BRASALI**  
Komisaris  
Commissioner



**FENZA SOFYAN**  
Komisaris  
Commissioner



**DJERADJAT JANTO JOSO**  
Komisaris  
Commissioner



**IR. KISKENDA SURIAHARDJA**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**DRS. IRWAN SOFJAN**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

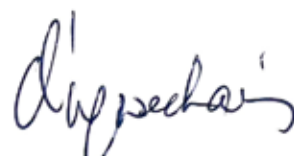


**DRS. JOSEP KARNADY**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Direksi / The Board of Directors



**ANDREW K. LABBAIKA**  
Direktur Utama  
President Director




**PNG EWE CHAI**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**MATIUS SUGIAMAN**  
Direktur Komersial  
Commercial Director



**RICHARD NOEL FLYNN**  
Direktur Teknik (Independen)  
Technical Director (Independent)



**CHRISTANTO PRANATA**  
Direktur Keuangan / Sekretaris Keuangan  
Finance Director / Corporate Secretary



# 4

## Profil Perusahaan

Company Profile

- 60 Identitas Perseroan  
Corporate Identity
- 62 Sekilas Perseroan  
Cikarang Litrindo in Brief
- 64 Jejak Langkah  
Milestones
- 66 Kegiatan Usaha  
Business Activities
- 68 Peta Jaringan Operasi  
Areas of Operations
- 70 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 70 Struktur Grup Perseroan dan Komposisi Pemegang Saham  
Group Structure and Shareholders Composition
- 72 Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders Composition
- 73 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali  
Majority and Controlling Shareholders
- 75 Kronologis Pencatatan Saham  
Chronology of Share Listing
- 75 Kronologis Pencatatan Efek  
Chronology of Securities Listing
- 76 Entitas Anak dan Asosiasi  
Subsidiaries and Associates Entities
- 79 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal  
Capital Market Supporting Institutions
- 79 Nama dan Alamat Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi  
Name and Address of Subsidiary and Associate Companies

# Identitas Perseroan

## / Corporate Identity

<b>Nama</b> Name	PT Cikarang Listrindo Tbk
<b>Kode Emiten</b> Share Ticker Symbol	POWR
<b>Dasar pendirian dan Legalitas Perusahaan</b> Legal Basis of Establishment & Company's Legality	<p>Akta Pendirian No. 187 tanggal 28 Juli 1990 dan telah disetujui oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 tanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tanggal 2 November 1993; dan atas anggaran dasar mana telah diubah secara keseluruhan dan berikut segenap pengubahan dari padanya telah diumumkan/termuat berturut-turut dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>Akta No. 10 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 4 Maret 2016, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029248 tanggal 7 Maret 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029249 tanggal 7 Maret 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016.</li><li>Akta No. 23 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 14 Juni 2016 yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0061575 tanggal 28 Juni 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0079627.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 28 Juni 2016.</li><li>Akta No. 122 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 30 Mei 2017 yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0143352 tanggal 7 Juni 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072839.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 7 Juni 2017.</li><li>Akta No. 123 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 30 Mei 2017 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0012313.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 7 Juni 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072936.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 7 Juni 2017.</li></ul> <p>Deed of Establishment No. 187 dated July 28, 1990 as ratified by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in the decree No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 dated October 5, 1991 and announced in the Addendum No. 5163 of the State Gazette No. 88 dated November 2, 1993, and on the Articles of Association certain amendments in whole or in part have been made as stated respectively in:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>Deed No. 10 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated March 4, 2016, as ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 dated March 7, 2016 and notified to the Ministry of Law and Human Rights as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0029248 dated March 7, 2016 and Letter of Acceptance of Notification of Changes to Corporate Data No. AHU-AH.01.03-0029249 dated March 7, 2016 and registered on the Company List under No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 dated March 7, 2016.</li><li>Deed No. 23 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated June 14, 2016 as notified to the Ministry of Law and Human Rights as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0061575 dated June 28, 2016 and registered on the Company List under No. AHU-0079627.AH.01.11.TAHUN 2016 dated June 28, 2016.</li><li>Deed No. 122 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated May 30, 2017 as notified to the Ministry of Law and Human Rights as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0143352 dated June 7, 2017 and registered on the Company List under No. AHU-0072839.AH.01.11.TAHUN 2017 dated June 7, 2017.</li><li>Deed No. 123 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated May 30, 2017 as ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU-0012313.AH.01.02.TAHUN 2017 dated June 7, 2017 and registered on the Company List under No. AHU-0072936.AH.01.11.TAHUN 2017 dated June 7, 2017.</li></ul>

<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp11.582.752.000.000 57.913.760.000 saham   shares
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued & Paid Up Capital	Rp3.217.431.200.000 16.087.156.000 saham   shares
<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	<p>Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, bidang usaha Perseroan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>berusaha di bidang industri pusat pembangkit tenaga listrik dengan tenaga batubara, diesel, air, gas, uap, panas bumi dan/atau nuklir.</li> <li>berusaha di bidang pemasaran tenaga listrik.</li> <li>berusaha di bidang pendistribusian tenaga listrik.</li> <li>menerima pengangkatan sebagai agen/perwakilan perusahaan-perusahaan/Perseroan-Perseroan lain baik dari dalam maupun luar negeri, kecuali agen perjalanan.</li> <li>menjalankan usaha pembangunan, pemeliharaan, prasarana dan distribusi maupun usaha lainnya yang dibutuhkan dalam pembangkitan tenaga listrik.</li> </ol> <p>Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business encompasses:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>business in the industry of power generation using coal, diesel, water, gas, steam, geothermal, and/or nuclear energy.</li> <li>business in the marketing of electricity.</li> <li>business in the distribution of electricity.</li> <li>acceptance of appointment as agent/representative of other companies both domestic and foreign, except as a travel agent.</li> <li>construction, maintenance, facility management and distribution as well as other businesses required in power generation.</li> </ol>
<b>Jumlah Karyawan per 2017</b> Total Workforce in 2017	741 orang / employees
<b>Alamat Kantor Pusat</b> Head Office Address	<p>World Trade Centre 1, Lantai 17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia</p> <p>Website : www.listrindo.com Email : corpsec@listrindo.com Telepon / Phone : ( + 62 21 ) 522 8122 Fax : ( + 62 21 ) 522 4440</p>
<b>Alamat Pembangkit Listrik</b> Power Plant Address	<p>Kawasan Industri Cikarang Jl. Jababeka Raya Blok R, Cikarang Bekasi 17550, Indonesia</p> <p>Telepon / Phone : ( + 62 21 ) 893 4108, 893 4109 Fax : ( + 62 21 ) 893 4112</p>



## Sekilas Perseroan / Cikarang Listrindo in Brief

PT Cikarang Listrindo Tbk (“Perseroan”), berkedudukan di Jakarta Selatan, merupakan suatu Perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 187 tanggal 28 Juli 1990 dan telah disetujui oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 tanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tanggal 2 November 1993; dan atas anggaran dasar mana telah diubah secara keseluruhan dan berikut segenap pengubahan dari padanya telah diumumkan/termuat berturut-turut dalam:

- Akta No. 10 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 4 Maret 2016, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029248 tanggal 7 Maret 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029249 tanggal 7 Maret 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016.
- Akta No. 23 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H, M.Kn. tanggal 14 Juni 2016 yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar

PT Cikarang Listrindo Tbk (“The Company”), domiciled in South Jakarta, was established pursuant to the Deed of Establishment No. 187 dated July 28, 1990 as ratified by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in the decree No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 dated October 5, 1991 and announced in the Addendum No. 5163 of the State Gazette No. 88 dated November 2, 1993, and on the Articles of Association certain amendments in whole or in part have been made as stated respectively in:

- Deed No. 10 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated March 4, 2016, as ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 dated March 7, 2016 and notified to the Ministry of Law and Human Rights as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0029248 dated March 7, 2016 and Letter of Acceptance of Notification of Changes to Corporate Data No. AHU-AH.01.03-0029249 dated March 7, 2016 and registered on the Company List under No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 dated March 7, 2016.
- Deed No. 23 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H, M.Kn. dated June 14, 2016 as notified to the Ministry of Law and Human Rights as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0061575 dated June





No. AHU-AH.01.03-0061575 tanggal 28 Juni 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0079627.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 28 Juni 2016.

- Akta No. 122 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 30 Mei 2017 yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0143352 tanggal 7 Juni 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072839.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 7 Juni 2017.
- Akta No. 123 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 30 Mei 2017 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0012313.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 7 Juni 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072936.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 7 Juni 2017.

Perseroan merupakan perusahaan listrik swasta terlama yang bergerak di bidang pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik di Indonesia. Sebagai pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk Kepentingan Umum (IUUKU) terintegrasi, Perseroan melayani 2.351 pelanggan di lima kawasan industri di wilayah Cikarang pada 31 Desember 2017. Cikarang Listrindo juga memasok listrik kepada Perusahaan Listrik Negara (PLN), sebuah perusahaan listrik milik Negara, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBT").

28, 2016 and registered on the Company List under No. AHU-0079627.AH.01.11.TAHUN 2016 dated June 28, 2016.

- Deed No. 122 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated May 30, 2017 as notified to the Ministry of Law and Human Rights as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Articles of Association Amendment No. AHU-AH.01.03-0143352 dated June 7, 2017 and registered on the Company List under No. AHU-0072839.AH.01.11.TAHUN 2017 dated June 7, 2017.
- Deed No. 123 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated May 30, 2017 as ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU-0012313.AH.01.02.TAHUN 2017 dated June 7, 2017 and registered on the Company List under No. AHU-0072936.AH.01.11.TAHUN 2017 dated June 7, 2017.

The Company is the longest-running independent power producer engaged in generation and distribution of electricity in Indonesia. As the holder of an integrated Electricity Undertaking License to Supply to the Public ("IUUKU license"), the Company serves 2,351 customers in five industrial estates in the Cikarang area as of December 31, 2017. Cikarang Listrindo also supplies electricity to Perusahaan Listrik Negara (PLN), the state-owned electricity company, under an Electrical Power Supply and Purchase Agreement ("EPSPA").

# Jejak Langkah

## / Milestones

1991

Awal memperoleh Izin IUKU.  
Received IUKU license.

1993

Dua turbin gas GE Frame 6 dipasang dengan kapasitas total 60MW.

Two GE Frame 6 gas turbines were installed, with a total capacity of 60MW.

1998

Perseroan menambah dua turbin uap Mitsubishi, masing-masing mampu menyediakan 60MW. Dua pembangkit berbahan bakar gas dan uap yang dibangun, masing-masing terdiri dari tiga turbin gas, tiga *heat recovery steam generators* dan satu turbin uap.

The Company added two Mitsubishi steam turbines, each with a 60MW capacity. Two gas and steam powered generators were built, each consisting of three gas turbines, three heat recovery steam generators, and one steam turbine.

2006

- Turbin gas GE Frame 9 yang ditambahkan mampu membangkitkan 109MW sehingga meningkatkan total kapasitas pembangkit menjadi 409MW.
- Perpanjangan Izin IUKU selama 30 tahun (sampai dengan 2036).
- The addition of GE Frame 9 gas turbine was able to generate 109MW and increased total capacity to 409MW.
- Extension of IUKU license for another 30 years (up to 2036).

2009

Setelah penambahan sebuah turbin gas GE Frame 9 pada tahun 2009, Perseroan mampu memproduksi total kapasitas sebesar 518 MW; suatu pencapaian dalam utilisasi teknologi yang unggul dan pemberian pasokan listrik kelas dunia kepada pelanggan Perseroan.

After the addition of a GE Frame 9 gas turbine in 2009, the Company was able to generate a total capacity of 518 MW; an achievement of utilizing excellent technology and providing world class electricity to its customers.

Perseroan membangun switchyard 150kV yang terinterkoneksi dengan jaringan listrik nasional, sistem Jawa-Bali.

The Company built a 150kV switchyard, interconnected with the national power grid, the Java-Bali system.

1992

Perseroan menambahkan lagi empat turbin gas GE Frame 6 yang meningkatkan kapasitasnya menjadi 180MW. Penandatanganan PPA dengan PLN untuk 150MW selama 20 tahun (kemudian diperpanjang sampai dengan Januari 2019).

The Company added four more GE Frame 6 gas turbines, thus increasing capacity to 180MW. The signing of PPA with PLN for 150MW for 20 years (subsequently extended up to January 2019).

1996

Perseroan mendapat sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Kualitas

The Company received the ISO 9001 Quality Management System certification.

2000

Di akhir tahun 2007, Perseroan mencapai rekor angka tertinggi untuk daya tersambung sebesar 503 ribu kVA dari pelanggan kawasan industri.

By end of 2007, the Company achieved a record high energized capacity of 503 thousand kVA from industrial estates customers.

2007

2011

- Perseroan menambahkan dua *heat recovery steam generators* Alstom dan satu turbin uap Siemens 128MW untuk beroperasi melalui moda pembangkit berbahan bakar gas dan uap dengan dua turbin gas GE Frame 9.
- Penandatanganan PPA dengan PLN untuk 150MW selama 20 tahun (sampai dengan 2031).
- The Company added two new Alstom heat recovery steam generators and one 128MW Siemens gas turbine to operate the gas and steam power plant mode using two GE Frame 9 gas turbines.
- Signing of PPA with PLN for additional 150MW for 20 years (up to 2031).

2014

Perseroan mendapat sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan OHSAS 18001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keamanan.

The Company was awarded ISO 14001 Environmental Management System and OHSAS 18001 Occupational Health and Safety Management System certifications.

2016

- Perseroan telah melakukan IPO senilai AS\$272 juta di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Emisi Surat Utang AS\$550 juta dengan bunga 4,95%, jatuh tempo pada 2026 untuk pembiayaan kembali Surat Utang tahun 2012 dan keperluan umum Perseroan, yang dicatatkan di Bursa Singapura.
- Di akhir tahun 2016, Perseroan mencapai rekor angka tertinggi untuk daya tersambung sebesar 1 juta kVA dari pelanggan kawasan industri.
- The Company conducted a US\$272 million IPO on Indonesia Stock Exchange (IDX).
- Issuance of US\$550 million Senior Notes on the Singapore Stock Exchange with a coupon of 4.95% due in 2026, for refinancing 2012 Senior Notes and the Company's general corporate purposes.
- By the end of 2016, the Company achieved a record high energized capacity of 1 million kVA from industrial estates customers.

Emisi Surat Utang AS\$300 juta dengan bunga 9,25% jatuh tempo pada tahun 2015 untuk pembiayaan kembali pinjaman sindikasi bank dan rencana ekspansi kapasitas, yang dicatatkan di Bursa Singapura.

Issuance of Senior Notes on Singapore Stock Exchange, amounting to US\$300 million with a coupon of 9.25% due in 2015 for refinancing of bank syndication loan and the planned capacity expansion.

2010

- Penambahan turbin gas GE Frame 9 ketiga yang meningkatkan kekuatan kapasitas menjadi 755MW.
- Penandatanganan kontrak pengadaan peralatan jangka panjang untuk pembangkit listrik berbahan bakar batubara 280MW.
- Emisi Surat Utang AS\$500 juta dengan bunga 6,95% jatuh tempo tahun 2019 untuk pembiayaan kembali Surat Utang tahun 2010 dan pembiayaan pembangunan pembangkit listrik batubara.
- The third addition of a GE Frame 9 gas turbine, increasing the capacity to 755MW.
- Signing of long term equipment procurement contract for the 280MW coal fired power plant.
- Issuance of Senior Notes amounting to US\$500 million with a coupon of 6.95% due in 2019 for refinancing of the 2010 Senior Notes and financing the construction of the coal-fired power plant.

2012

Pembangkit listrik kedua, yang terletak di Kota Industri MM-2100, menyediakan kapasitas pembangkit sebesar 109MW. Total kapasitas dua pembangkit yang saling terhubung menjadi 864MW.

The second power plant, in MM-2100 Industrial Town, provided total power generation capacity of 109MW. Total capacity from the two interconnected power plants became 864MW.

2015

- Pembangkit listrik ketiga, yang merupakan pembangkit listrik berbahan bakar batubara pertama Perseroan telah beroperasi.
- Pembangkit listrik berkapasitas 2x140MW yang terletak di Babelan, terhubung ke jaringan yang sudah ada di Cikarang melalui jalur transmisi 150kV yang membentang sejauh 30km dengan ditopang oleh 101 menara transmisi.
- Dengan adanya penambahan pembangkit listrik baru, total kapasitas Perseroan meningkat menjadi 1.144MW.
- The third power plant, which is the Company's coal-fired power plant is operated.
- The 2x140MW power plant is located in Babelan, connected to the existing grid in Cikarang with a 30km 150kV transmission line with 101 transmission towers.
- With this new power plant, our total capacity went up to 1,144MW.

2017

## Kegiatan Usaha / Business Activities

Perseroan bergerak dalam bidang pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik di Indonesia. Pada tahun 2017, Perseroan berhasil menyelesaikan proses *commissioning* dan mengoperasikan dua unit PLTU dengan total kapasitas 280MW dengan tingkat efisiensi dan emisi yang sangat baik, dimana kadar NO<sub>x</sub>, SO<sub>2</sub> dan partikulat daripada emisi lebih baik dari standar yang ditetapkan oleh IFC serta standar Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia. Dengan pengoperasian dua unit PLTU tersebut, Perseroan mampu melayani kebutuhan listrik bagi pelanggan kawasan industri dengan kapasitas terpasang 1.144MW.

### Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas

Perseroan memiliki dan mengoperasikan dua lokasi pembangkit listrik berbahan bakar gas yang dioperasikan dengan sistem *combined-cycle* (Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap) maupun *simple-cycle* (Pembangkit Listrik Tenaga Gas) dengan kapasitas pembangkit terpasang gabungan sebesar 864MW. Pembangkit listrik Perseroan ini terletak di daerah Jababeka dan Kota Industri MM-2100, dengan luas masing-masing sekitar 16 hektar dan 12 hektar, berjarak sekitar 45 kilometer sebelah timur Jakarta.

Pembangkit listrik pertama berbahan bakar gas milik Perseroan yang berlokasi di Jababeka mulai beroperasi pada November 1993 dengan dua turbin gas General Electric ("GE") Frame 6B yang menyediakan kapasitas pembangkit terpasang sebesar 60MW. Pada akhir 1998, kapasitas pembangkit terpasang tersebut telah ditingkatkan menjadi 300MW dengan pemasangan empat turbin gas GE Frame 6B tambahan dan peralatan pendukung lainnya. Pada tahun 2005, Perseroan melaksanakan rencana ekspansi kapasitas, yang menambah kapasitas pembangkit terpasang menjadi 646MW pada tahun 2011 dengan pemasangan dua turbin gas GE Frame 9E dan peralatan pendukung lainnya. Pada bulan Juni 2012, Perseroan memasang turbin gas GE Frame 9E ketiga dengan peralatan pendukung lainnya, yang menambah kapasitas pembangkit terpasang menjadi 755MW. Perseroan menggunakan turbin gas GE Frame 9E ketiga sebagai unit cadangan untuk dioperasikan saat turbin gas unit lainnya sedang dalam pemeliharaan maupun mengalami pemadaman. Selanjutnya, pada bulan Desember 2012, Perseroan menambahkan tiga *switchgear bays* 150kV, sebuah trafo distribusi 60/80MW dan bangunan *switchgear*.

Pembangkit listrik berbahan bakar gas kedua milik Perseroan selesai dibangun pada kuartal keempat tahun 2014 dan mulai beroperasi pada Juli 2015. Pembangkit tersebut menggunakan turbin gas GE Frame 9E dan memiliki kapasitas pembangkit terpasang sebesar 109MW. Pembangkit tersebut terletak di Kota Industri MM-2100 dan ditujukan sebagai pembangkit cadangan yang akan dioperasikan saat diperlukan. Pembangkit tersebut terdiri dari sebuah turbin gas GE Frame 9E, *switchyard* 15-bays 150kV dengan 12-bays peralatan yang lengkap, empat trafo distribusi 60/80MW. Sebuah bangunan *switchyard* dan transmisi overhead 150kV sirkuit ganda menyambungkan pembangkit listrik ini dengan pembangkit listrik Jababeka. Pembangkit tersebut memiliki tegangan sebesar 15kV dengan transmisi tegangan utama sebesar 150kV. Pasokan sebesar 150kV tersambung dengan sistem 150kV dari pembangkit listrik pertama berbahan bakar gas dan tenaga listrik yang dihasilkan juga disalurkan pada empat trafo distribusi Perseroan, di mana kemudian diturunkan menjadi 20kV untuk disalurkan kepada Pelanggan.

The Company is engaged in the electricity generation and distribution business in Indonesia. In 2017, the Company managed to complete the commissioning process and operated two CFPP with a total capacity of 280MW with high efficiency and good emission quality, where the NO<sub>x</sub>, SO<sub>2</sub> and particulate content of the emissions are better than the standards set by the IFC as well as by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. With these two PLTU being operational, the Company is able to serve the needs for electricity of the tenants in the industrial estates, with a total installed capacity of 1,144MW.

### Gas-Fired Power Plant

The Company owns and operates two gas-fired power plants that are in a combined cycle mode (gas-fired and steam power plant) as well as simple cycle mode (gas-fired power plant). The total installed capacity of these power plants altogether is 864MW. The Company's power plants are located in Jababeka region and MM-2100 Industrial Town, with the total area of 16 hectares and 12 hectares, respectively, and situated about 45km to the east of Jakarta.

The first gas-fired power plant of the Company located in Jababeka region commenced operations in November 1993 using two General Electric ("GE") Frame 6B gas turbines, with a total installed capacity of 60MW. By the end of 1998, its total installed capacity had been increased to 300MW, with the installation of four additional GE Frame 6B gas turbines and other supporting equipment. In 2005, the Company planned the subsequent expansions of the capacity, and in 2011 the capacity was further expanded to 646MW with the installation of two GE Frame 9E gas turbines and other supporting equipments. In June 2012, the Company added the third GE Frame 9E gas turbine and other supporting ancillary equipments, which then brought the total installed capacity of the power plant to 755MW. The Company uses this third GE Frame 9E gas turbine as a backup to be operated when other gas turbines undergoes maintenance phase or experience shut down. Subsequently, in December 2012, the Company added three 150kV switchgear bays, a distribution transformer of 60/80MW, and a switchgear building.

The Company's second gas-fired power plant completed its construction in the fourth quarter of 2014 and commenced operations in July 2015. The power plant uses the GE Frame 9E gas turbine and has a total installed capacity of 109MW. The power plant is located at the MM-2100 Industrial Town and is intended as a backup power plant, to be operated as required. The power plant consists of a GE Frame 9E gas turbine, 15 bays 150kV switchyard with 12 bays fully equipped, and four distribution transformers of 60/80MW. A switchyard building and 150kV double-circuit overhead transmission connected this power plant with Jababeka Power Plant. This power plant generates voltage of 15kV with main transmission voltage of 150kV. A 150kV supply is connected with the 150kV system from the first gas-fired power plant, and the resulting power is then distributed via Company's four distribution transformers, with the voltage stepped down to 20kV to be distributed to the customers.

## **Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara**

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil menyelesaikan proses *commissioning* dan operasi pembangkit listrik berbahan bakar batubara di daerah Babelan, Kabupaten Bekasi, yang terdiri dari dua unit masing-masing berkapasitas 140MW, dengan total kapasitas terpasang pembangkit berkapasitas 280MW. Pembangkit listrik berbahan bakar batubara memiliki tegangan generator sejumlah 15kV dengan tegangan transmisi utama sejumlah 150kV yang tersambung sepanjang 30km dengan 101 menara transmisi pada sistem 150kV dari pembangkit listrik Perseroan yang sudah ada.

Energi listrik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik batubara dialirkan ke kawasan industri dengan jalur transmisi 150kV yang membentang sejauh 30km dengan ditopang oleh 101 menara transmisi. Bentangan transmisi ini membelah 7 kecamatan dan 13 desa di kabupaten Bekasi.

Pembangkit listrik berbahan bakar batubara pertama milik Perseroan ini menggunakan peralatan dengan kualitas terbaik dari pemasok andal berskala internasional. Perseroan menggunakan boiler dengan teknologi CFB yang dipasok oleh Valmet Technologies Oy (Valmet). Valmet merupakan pemasok boiler terdepan dari Finlandia dan memiliki pengalaman di industri ini 220 tahun. Boiler ini dirancang untuk mampu menghasilkan pembakaran dengan level emisi yang rendah, bahkan lebih rendah dibandingkan dengan standar yang disyaratkan oleh IFC dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Boiler ini juga dilengkapi dengan ESP (Electrostatic Precipitator) untuk mengurangi emisi partikel ke udara.

Pasokan tenaga listrik dari pembangkit listrik berbahan bakar batubara telah tersinkronasi dengan operasional dari pembangkit listrik lainnya yang sudah ada pada tingkat 150kV untuk kemudian dialirkan ke dalam sistem distribusi Perseroan yang sudah ada untuk memasok para pelanggan.

Beberapa tahun terakhir ini, penjualan listrik kepada pelanggan kawasan industri maupun PLN telah mendorong pertumbuhan pendapatan yang konsisten dan arus kas yang kuat, yang digunakan Perseroan untuk melakukan peningkatan kapasitas terpasang, pembangunan jaringan dan sistem transmisi serta distribusi yang mendukung keandalan, meningkatkan layanan kepada pelanggan dan juga mengikuti pengembangan teknologi terkini yang meningkatkan efisiensi operasional Perseroan.

Tahun 2017 menjadi momentum berharga bagi Perseroan untuk memperkuat fundamental bisnis serta meningkatkan kinerja dan layanan terbaik kepada pelanggan dan masyarakat sekitar secara keseluruhan sejak Perseroan berubah status menjadi perusahaan terbuka. Perseroan berhasil melakukan transformasi dan melakukan ekspansi dari pembangkit yang awalnya hanya ada di kawasan industri selama dua dekade terakhir menjadi mampu mengembangkan dan membangun infrastruktur di luar kawasan tersebut. Pencapaian tersebut tidak lepas dari kerjasama yang solid tim manajemen Perseroan yang menjadi landasan yang kokoh dengan pengalaman kumulatif selama 258 tahun di industri pembangkit listrik serta rekam jejak yang solid dalam pengelolaan dan pengembangan usaha.

## **Coal-Fired Power Plant**

In 2017 the Company managed to complete the commissioning phase and began to operate the coal-fired power plant in Babelan, Regency of Bekasi, consisting of two units each with a capacity of 140MW, resulting in a total installed capacity of 280MW. This coal-fired power plant has a generator voltage of 15kV and main transmission voltage of 150kV, connected along a distance of 30km with 101 transmission towers on the 150kV system from the existing power plant of the Company.

The electricity produced by the coal-fired power plant is then distributed to the industrial estates along the 150kV transmission line spanning a distance of 30km with 101 transmission towers. The span of the transmission line crosses 7 subdistricts and 13 villages in the Regency of Bekasi.

This is the first Company's coal-fired power plant, which uses the best quality equipment from international reliable suppliers. The Company uses a CFB boiler supplied by Valmet Technologies Oy (Valmet). Valmet is the leading supplier of boilers from Finland and has extensive experience in the industry for over 220 years. This boiler is designed so that it can produce a lower-emission combustion, even better than the standards set by the IFC and the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. This boiler is also equipped with an Electrostatic Precipitator (ESP) to reduce emission of particles to the air.

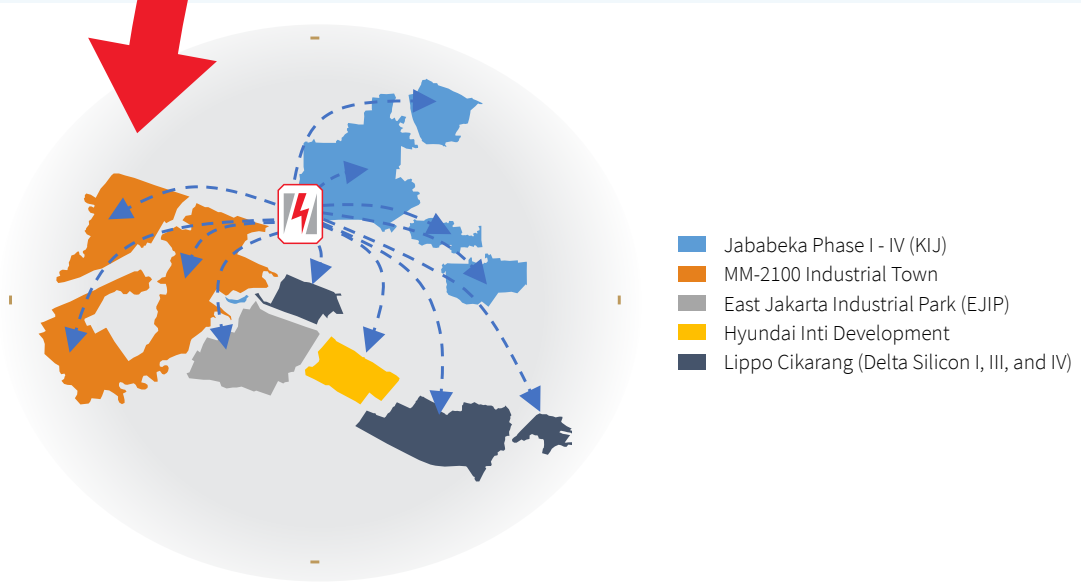
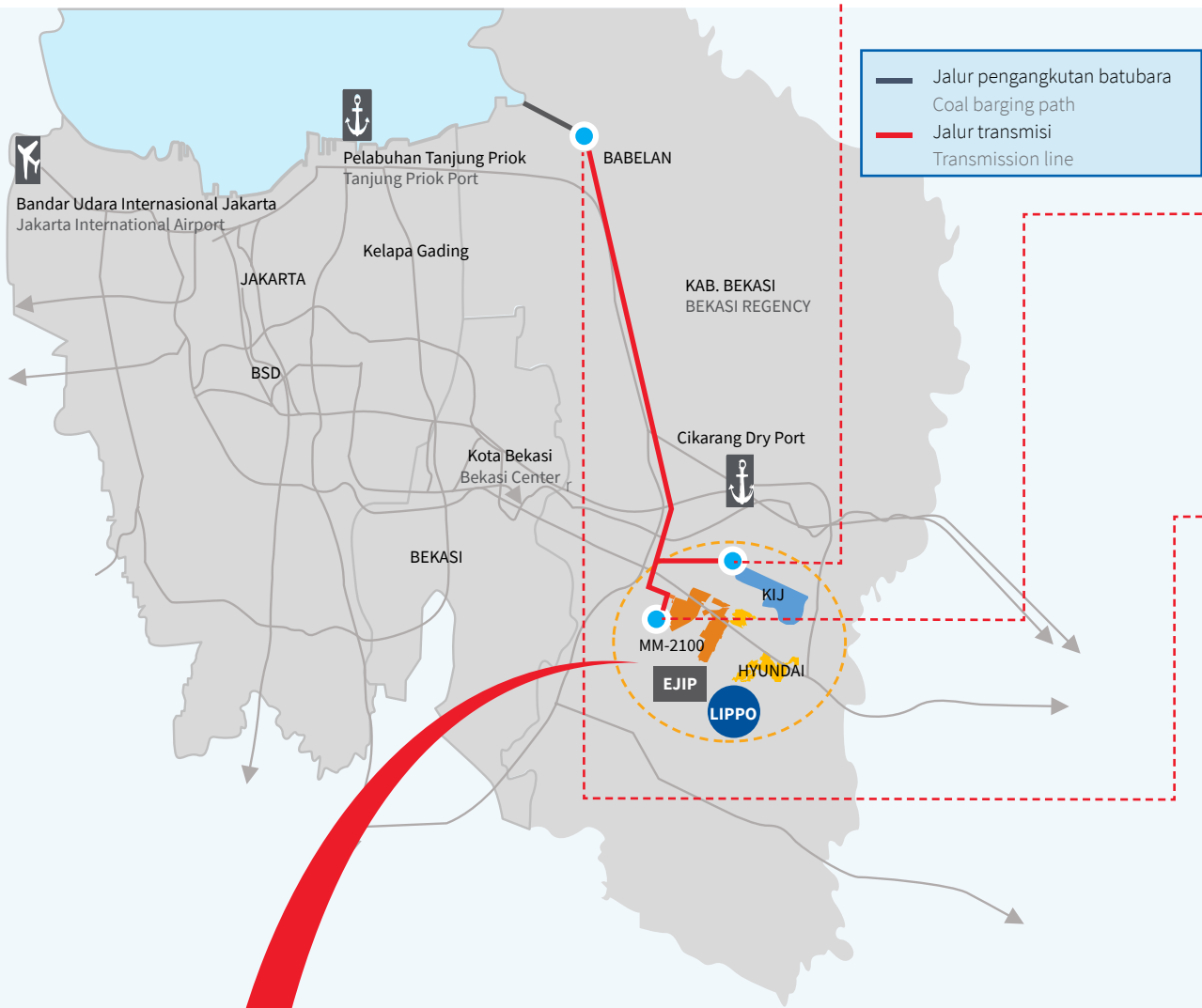
Electricity supply from the coal-fired power plant has been synchronized with the operations of existing power plants at 150kV level, so that it can now be distributed into our existing distribution system supply to the customers.

For the past years electricity sales to the industrial estate customers as well as to PLN have boosted strong and sustainable revenue growth, which is then harnessed by the Company to develop its installed capacity, to build transmission and distribution systems and network in order to ensure reliability, and to enhance service to all customers while also keeping abreast of the latest developments in technology in order to improve operational efficiency.

2017 marked a key momentum in the history of the Company as it strengthened its business fundamentals while improving performance and service to customers and to the surrounding communities as a whole, since the Company changed its status to a public company. The Company successfully transformed and expanded, from having power plants initially only inside industrial estates within the last two decades, to being able to develop and build infrastructure outside of these locations. Such achievement was attributable to the solid cooperation among management team members, serving as a sturdy base thanks to their cumulative experience of 258 years in the power generation industry and sterling track record in management and business development.

# Peta Jaringan Operasi

## / Areas of Operations



01



PLTGU Jababeka  
GSPP Jababeka

- Pembangkit 755MW - 300MW *combined cycle* Frame 6, 346MW *combined cycle* Frame 9, 109MW *simple cycle* Frame 9 (cadangan).
- COD 1993.
- Pasokan gas melalui jalur pipa terutama dari Pertamina dan PGN.
- Pemasok Peralatan Utama: GE, Stork dan Mitsubishi.
- 755MW plant - 300MW *combined cycle* Frame 6, 346MW *combined cycle* Frame 9, 109MW *simple cycle* Frame 9 (backup).
- COD 1993.
- Gas supply via pipeline mainly from Pertamina and PGN.
- Main equipment suppliers: GE, Stork and Mitsubishi.

02



PLTG MM-2100  
GFPP MM-2100

- Pembangkit 109MW *simple cycle* frame 9 (cadangan).
- COD 2015.
- Pasokan gas melalui jalur pipa terutama dari Pertamina.
- Pemasok Peralatan Utama: GE, Siemens dan Alstom.
- 109MW *simple cycle* Frame 9 (backup).
- COD 2015.
- Gas supply via pipeline mainly from Pertamina.
- Main equipment suppliers: GE, Siemens and Alstom.

03



PLTU Babelan  
CFPP Babelan

- Pembangkit 2 x 140MW dengan menggunakan teknologi Boiler CFB.
- COD 2017.
- Pasokan batubara dari Kalimantan Selatan.
- Pemasok Peralatan Utama: Siemens, Valmet, ABB dan SPX.
- 2 x 140MW with CFB Boiler technology.
- COD 2017.
- Coal supply from South Kalimantan.
- Main equipment suppliers: Siemens, Valmet, ABB and SPX.

04

#### Transmisi dan Distribusi Transmission and Distribution

- Memiliki dan mengoperasikan infrastruktur listrik di Kawasan Cikarang .
- Jalur distribusi 20kV: 1.442km (kurang lebih jarak dari Jakarta ke Medan).
- Jalur transmisi 150kV: 3km dari PLTGU Jababeka ke PLTG MM-2100 dan 30km jalur penghubung PLTU Babelan ke PLTG MM-2100.
- Owns and operate the electricity infrastructure in the Cikarang estates.
- 20kV distribution lines: 1,442km (more or less the distance from Jakarta to Medan).
- 150kV transmission lines: 3km from GSPP Jababeka to GFPP MM-2100 and c.30km connection line CFPP Babelan to GFPP MM-2100.

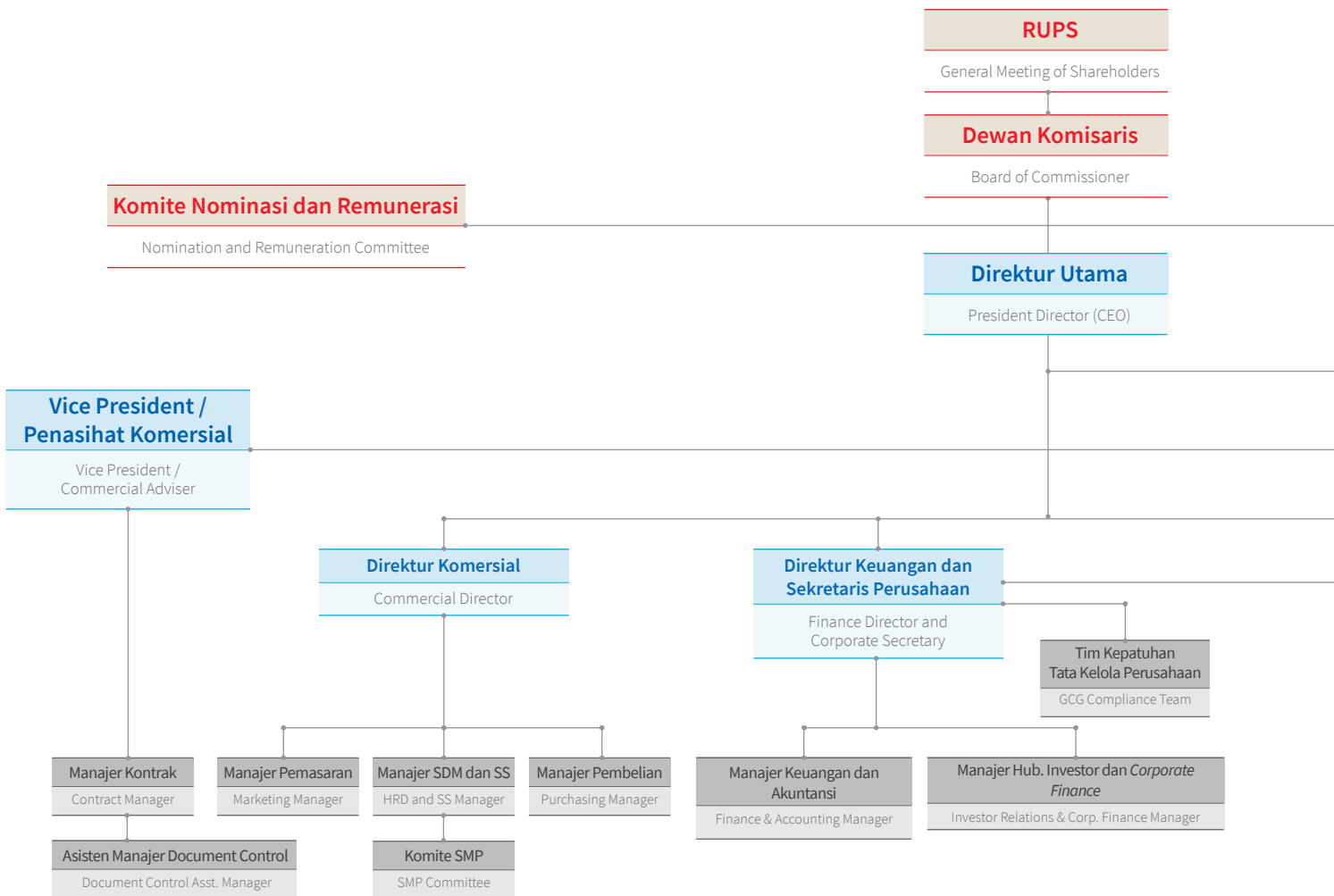
### Sekilas Aset Pembangkit

### Power Plants Assets At A Glance

Keterangan Description	Unit Unit	Lokasi Location	Kapasitas Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Peralatan Equipment
PLTGU Jababeka / GSPP Jababeka	Turbin Gas / Gas Turbine	Jababeka	755	Gas / Diesel	GE Frame 6B (Model 6541) dan/and GE Frame 9E (Model 9171)
	HRSGs				Stork Ketels dan/and Alstom
	Turbin Uap / Steam Turbine				Mitsubishi dan/and Siemens
PLTG MM-2100 / GFPP MM-2100	Turbin Gas / Gas Turbine	MM-2100	109	Gas / Diesel	GE Frame 9E (Model 9171)
PLTU Babelan / CFPP Babelan	Turbin Uap / Steam Turbine	Babelan	280	Batubara / Coal	Boiler CFB Valmet / Valmet CFB Boilers
					Turbin Uap Siemens / Siemens Steam Turbines

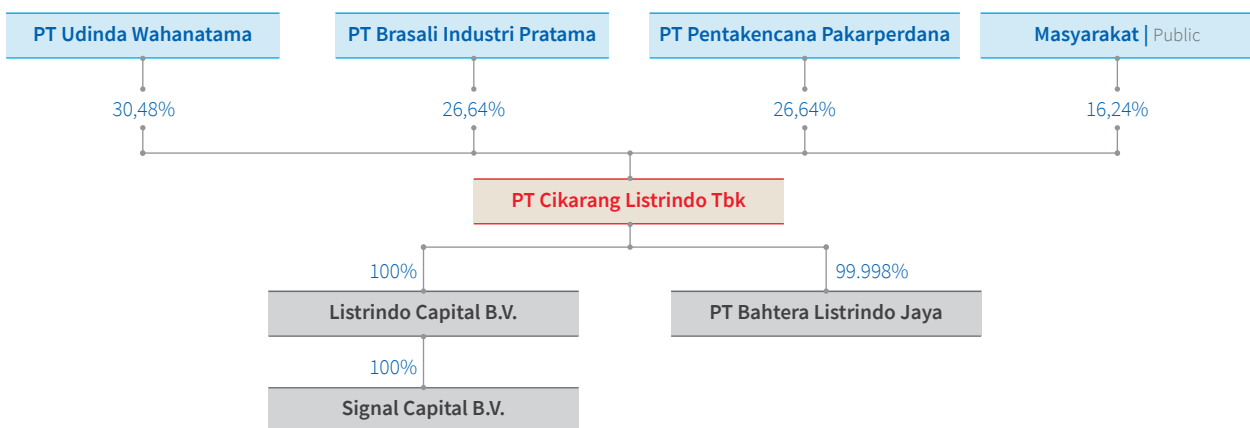
# Struktur Organisasi

## / Organization Structure

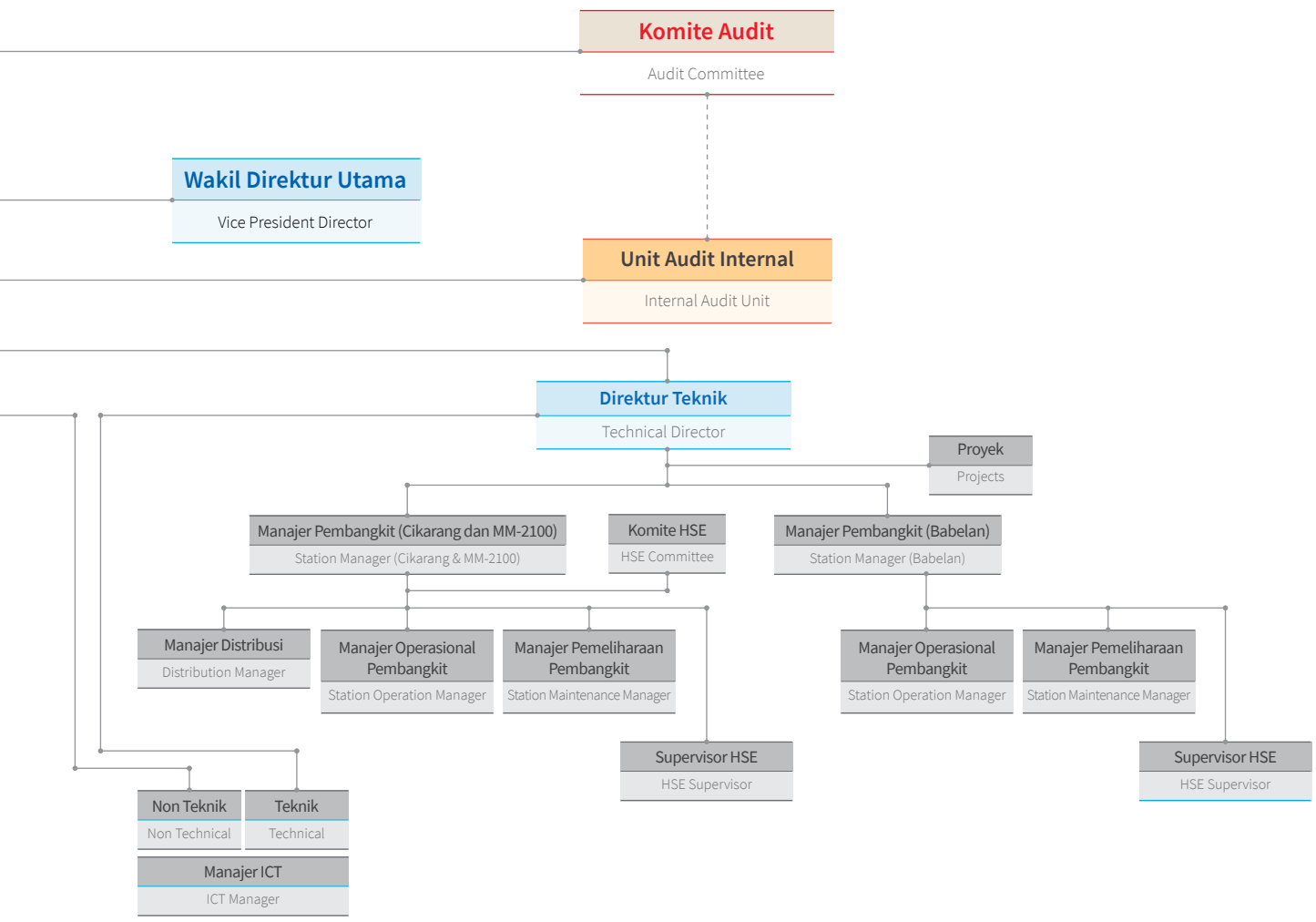


# Struktur Grup Perseroan dan Komposisi Pemegang Saham

## / Group Structure and Shareholders Composition







## Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition

Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan hingga 31 Desember 2017 berdasarkan klasifikasi kepemilikan institusi lokal maupun asing dan kepemilikan individu lokal maupun asing adalah sebagaimana tabel berikut ini:

The number of shareholders and their percentage of share ownership as at December 31, 2017 based on the classification of local and foreign institutions and local and foreign individuals, are as follows:

Status Pemilik Owner's Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
<b>PEMODAL NASIONAL / DOMESTIC INVESTORS</b>			
Perorangan Indonesia / Indonesian Individuals	616	135.240.833	0,84068
Yayasan / Foundations	6	4.382.600	0,02724
Dana Pensiun / Pension Funds	17	12.615.400	0,07842
Asuransi / Insurance Companies	14	103.337.600	0,64236
Perseroan Terbatas / Limited Liability Companies	15	13.500.351.535	83,92006
Reksadana / Mutual Funds	27	61.912.700	0,38486
<b>SUB-JUMLAH / SUB-TOTAL</b>	<b>695</b>	<b>13.817.840.669</b>	<b>85,89362</b>
<b>PEMODAL ASING / FOREIGN INVESTORS</b>			
Perorangan Asing / Foreign Individuals	13	237.584.480	1,47686
Badan Usaha Asing / Foreign Business Entities	86	2.031.730.851	12,62952
<b>SUB-JUMLAH / SUB-TOTAL</b>	<b>99</b>	<b>2.269.315.331</b>	<b>14,10638</b>
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>794</b>	<b>16.087.156.000</b>	<b>100</b>

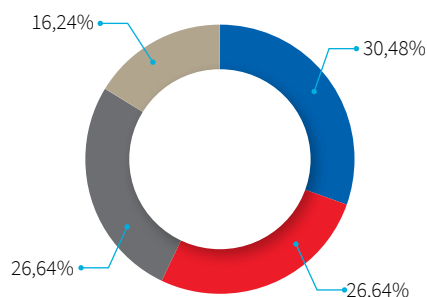
### Informasi Komposisi Per Desember 2017 Atas Komposisi Pemegang Saham Pendiri

### Composition of Founding Shareholders as at December 2017

Nama Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Lembar Saham Total Number of Shares	Persentase Percentage (%)
PT Udinda Wahanatama	4.903.778.030	30,483%
PT Pentakencana Pakarperdana	4.285.064.945	26,637%
PT Brasali Industri Pratama	4.285.134.845	26,637%
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>13.473.977.820</b>	<b>83,757%</b>

# Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Majority and Controlling Shareholders

Porsi Kepemilikan Saham Perseroan Per  
31 Desember 2017



The Company's Share Ownership Portion as at  
December 31, 2017



Komposisi Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2017

Share Ownership Composition as at December 31, 2017

Nama Name	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Number of Shares	Persentase Percentage (%)
PT Udinda Wahanatama	1	4.903.778.030	30,483%
PT Pentakencana Pakarperdana	1	4.285.064.945	26,637%
PT Brasali Industri Pratama	1	4.285.134.845	26,637%
Pemegang Saham Lainnya (Masyarakat) Other Shareholders (Public)	791	2.613.178.180	16,244%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>794</b>	<b>16.087.156.000</b>	<b>100%</b>

Pemegang Saham dengan Kepemilikan di Atas 5% dari Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2017

Shareholders with Ownership of More Than 5% of the Total Issued and Paid Up Capital as at December 31, 2017

Nama Name	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Number of Shares	Persentase Percentage (%)
PT Udinda Wahanatama	1	4.903.778.030	30,483%
PT Pentakencana Pakarperdana	1	4.285.064.945	26,637%
PT Brasali Industri Pratama	1	4.285.134.845	26,637%

**Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi per  
31 Desember 2017**

**Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board  
of Directors as at December 31, 2017**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Total Number of Shares	Persentase Percentage (%)
Ir. H. Ismail Sofyan	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Sutanto Joso	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	10.443.400	0,0649176
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner	-	-
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner	-	-
Iwan Putra Brasali	Komisaris Commissioner	-	-
Aldo Putra Brasali	Komisaris Commissioner	-	-
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Drs. Josep Karnadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Drs. Irwan Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	11.824.300	0,0735015
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director	173.741.280	1,0800000
Matus Sugiaman	Direktur Director	28.956.880	0,0800000
Christanto Pranata	Direktur Director	-	-
Richard Noel Flynn	Direktur Independen Independent Director	-	-

## Kronologis Pencatatan Saham / Chronology of Share Listing

Tindakan korporasi / Corporate Action	Penawaran Umum Pemegang Saham (IPO) / Initial Public Offering (IPO)
Tempat penerbitan / Place of Issuance	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
Mata uang / Currency	Rupiah
Tanggal / Date	14 Juni / June 2016
Modal dasar (lembar saham) / Authorized capital (number of shares)	57.913.760.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh (lembar saham) / Issued and paid up capital (number of shares)	16.087.156.000
Nilai par / Par value	200

## Kronologis Pencatatan Efek / Chronology of Securities Listing

Hingga Desember 2017, daftar efek internasional yang diterbitkan dan belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Up to December 2017, the international securities issued by the Company that have not yet matured are as follows:

Jenis efek / Type of securities	Senior Notes 2026
Mata Uang / Currency	AS\$ / US\$
Jumlah / Amount	550.000.000
Tempat penerbitan / Place of issue	Singapore Exchange Limited
Tanggal penerbitan / Date of issue	14 September 2016
Tenor (tahun) / Maturity period (years)	10
Jatuh tempo / Mature date	14 September 2026
Suku bunga (per tahun) / Interest (per annum)	4,95%
Peringkat Surat Utang / Senior Notes rating :	
S&P	BB
Moody's	Ba2

Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan Senior Notes 2026 yang dijamin oleh PT Cikarang Listrindo Tbk.

Listrindo Capital B.V., a fully owned subsidiary, issued Senior Notes 2026 guaranteed by PT Cikarang Listrindo Tbk.

## Entitas Anak dan Asosiasi / Subsidiaries and Associates Entities

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan tidak memiliki pengendalian bersama untuk entitas asosiasi. Adapun entitas anak Perseroan adalah sebagai berikut:

### Listrindo Capital B.V.

Listrindo Capital B.V., berkedudukan di Belanda, adalah perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan yang berlaku di Belanda pada tanggal 11 Juni 2007.

Kegiatan usaha Listrindo Capital B.V. antara lain:

- Mengelola, membiayai, melakukan jasa manajemen dengan memberikan saran dan jasa kepada perusahaan lain;
- Meminjam dan meminjamkan uang, mengeluarkan surat utang, debenture, dan efek lainnya;
- Memberikan jaminan untuk utang dan tanggung jawab lainnya dari perusahaan dan pihak ketiga;
- Untuk memperoleh, mengelola, menjamin dan mengasingkan properti yang terdaftar;
- Untuk mengelola dan melakukan usaha sehubungan dengan hak merek, paten, model, *secret process*, *trademark* dan hak atas kekayaan intelektual dan *industrial property* lainnya;
- Untuk melakukan usaha sehubungan dengan mata uang, efek, dan aset secara umum;
- Untuk melakukan segala jenis aktivitas industri, keuangan dan komersial;
- Segala jenis usaha yang sehubungan dengan hal-hal di atas, dalam arti yang seluas-luasnya.

Perseroan merupakan pemegang saham tunggal Listrindo Capital B.V. yang memiliki 100% saham yang ditempatkan dan disetor.

### Ikhtisar Keuangan

Keterangan	Konsolidasian (dalam ribuan ASS) / Consolidated (in thousand US\$)			Description
	2015	2016	2017	
Jumlah Aset	503.948	530.853	533.246	Total Assets
Jumlah Liabilitas	509.550	547.737	546.216	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	(5.603)	(16.883)	(12.970)	Total Equity

### Signal Capital B.V.

Signal Capital B.V., berkedudukan di Belanda, adalah perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan yang berlaku di Belanda pada tanggal 12 Juni 2007.

Kegiatan usaha Signal Capital B.V. antara lain:

- Mengelola, membiayai, melakukan jasa manajemen dengan memberikan saran dan jasa kepada perusahaan lain;
- Meminjam dan meminjamkan uang, mengeluarkan surat utang, *debenture*, dan efek lainnya;
- Memberikan jaminan untuk utang dan tanggung jawab lainnya dari perusahaan dan pihak ketiga;

Up to the end of 2017, the Company had no joint control of any affiliated entities. The Company's subsidiaries are as follows:

### Listrindo Capital B.V.

Listrindo Capital B.V., domiciled in the Netherlands, is a company established under the laws and regulations of the Kingdom of the Netherlands. It was established on June 11, 2007.

Listrindo Capital B.V.'s business activities include:

- Management and financing services by providing advice and services to other parties or companies;
- Borrowing and lending money, issuing bonds, debentures, and other securities;
- Guaranteeing the bonds and other responsibilities of the Company and third parties;
- Obtaining, managing, guaranteeing and divesting listed properties;
- Managing and running businesses in relation to brands, patents, models, secret processes, trademarks and intellectual property rights and other industrial properties;
- Conducting business related to currencies, securities, and assets in general;
- Performing all industrial, financial, and commercial activities;
- All businesses in the most extensive sense of the above matters.

The Company is the sole shareholder of Listrindo Capital B.V., owning 100% of all issued and fully paid shares.

### Financial Statements

Keterangan	Konsolidasian (dalam ribuan ASS) / Consolidated (in thousand US\$)			Description
	2015	2016	2017	
Jumlah Aset	503.948	530.853	533.246	Total Assets
Jumlah Liabilitas	509.550	547.737	546.216	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	(5.603)	(16.883)	(12.970)	Total Equity

### Signal Capital B.V.

Signal Capital B.V., domiciled in the Netherlands, is a company established under the laws and regulations of the Kingdom of the Netherlands. It was established on June 12, 2007.

Signal Capital B.V.'s business activities include:

- Management and financing services by providing advice and services to other parties or companies;
- Borrowing and lending money, issuing bonds, debentures, and other securities;
- Guaranteeing the bonds and other responsibilities of the Company and third parties;

- Untuk memperoleh, mengelola, menjamin dan mengasingkan properti yang terdaftar;
- Untuk mengelola dan melakukan usaha sehubungan dengan hak merek, paten, model, antara lain *trademark* dan hak atas kekayaan intelektual dan *industrial property* lainnya;
- untuk melakukan usaha sehubungan dengan mata uang, efek, dan aset secara umum;
- Untuk melakukan segala jenis aktivitas industri, keuangan dan komersial;
- Segala jenis usaha yang sehubungan dengan hal-hal di atas, dalam arti yang seluas-luasnya.

Listrindo Capital B.V. merupakan pemegang saham tunggal Signal Capital B.V. yang memiliki 100% saham yang ditempatkan dan disetor.

- Obtaining, managing, guaranteeing and divesting listed properties;
- Managing and running businesses in relation to brands, patents, models, among others trademarks and intellectual property rights and other industrial properties;
- Conducting business related to currencies, securities, and assets in general;
- Performing all industrial, financial, and commercial activities;
- All businesses in the most extensive sense of the above matters.

Listrindo Capital B.V. is the sole shareholder of Signal Capital B.V., owning 100% of all issued and fully paid shares.

#### Ikhtisar Keuangan

#### Financial Statements

(dalam ribuan AS\$) / (in thousand US\$)

Keterangan	2015	2016	2017	Description
Jumlah Aset	516.196	552.643	538.960	Total Assets
Jumlah Liabilitas	20.634	22.596	22.754	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	495.561	530.048	516.206	Total Equity

#### PT Bahtera Listrindo Jaya

PT Bahtera Listrindo Jaya, berkedudukan di Indonesia, adalah perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia pada tanggal 29 September 2017.

Kegiatan usaha PT Bahtera Listrindo Jaya, antara lain:

- Menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (*trampet*) dengan menggunakan semua jenis kapal, tidak terbatas pada kapal tongkang, kapal tunda (tug boat), tanker dan lainnya;
- Menjalankan usaha pelayaran/pengangkutan orang, hewan maupun barang antar pelabuhan laut, rig pengeboran/*platform* lepas pantai, serta kegiatan lainnya yang menggunakan berbagai jenis kapal termasuk kegiatan pengangkutan laut untuk lepas pantai;
- Menjalankan usaha pengangkutan barang-barang minyak/gas menggunakan tanker;
- Menjalankan usaha penyewaan kapal laut (*chartering*) dengan berbagai jenis kapal;
- Menjalankan usaha sebagai perwakilan (*owner's representative*) dari perusahaan pelayaran angkutan laut, baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam dan di luar negeri;
- Menjalankan usaha jasa yang berkaitan dengan menyewakan alat-alat yang berhubungan dengan pelayaran mencakup *data-processing*, *equipment part list* serta kegiatan usaha yang terkait;

#### PT Bahtera Listrindo Jaya

PT Bahtera Listrindo Jaya, domiciled in Indonesia, is a company established under the prevailing regulations in the Republic of Indonesia. It was established on September 29, 2017.

PT Bahtera Listrindo Jaya's business activities include:

- Providing regular and irregular shipping services between ports in Indonesia using various vessels, not limited to barges, tug boats, tankers and other vessels;
- Providing shipping services for passengers, animals and cargo between ports, offshore drilling rig/platforms, and other activities using various types of vessels including offshore marine transport activities;
- Conducting oil/gas goods transportation using tankers;
- Conducting chartering business using various vessels;
- Conducting business as a shipping bureau (owner's representative) from overseas and domestic shipping companies, both for regular shipping and irregular shipping;
- Conducting business related to the rental of shipping-related equipment including data-processing, equipment part lists and related business activities;

- Menjalankan usaha pengelolaan kapal (*ship management*) yaitu meliputi namun tidak terbatas pada perawatan, persiapan docking, penyediaan suku cadang, perbekalan awak kapal, perlengkapan dan peralatan awak kapal, logistik, pengawakan, asuransi dan sertifikasi kelaiklautan kapal; dan
- Menjalankan usaha jasa penunjang untuk kegiatan lepas pantai

Kepemilikan saham Perseroan pada PT Bahtera Listrindo Jaya adalah sebesar 99,998% dimana sebesar 0,002% saham lainnya merupakan kepemilikan Ibu Janti Joso Brasali. Sampai dengan 31 Desember 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya masih belum beroperasi.

#### Ikhtisar Keuangan

Keterangan	2017	Description
Jumlah Aset	1.137	Total Assets
Jumlah Liabilitas	-	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.137	Total Equity

- Conducting ship management including, but not limited to maintenance, docking preparation, spareparts supply, crew supply and equipment, logistic, manning insurance and certificate of seaworthiness; and
- Conducting support services for offshore activities.

The Company's stake in PT Bahtera Listrindo Jaya was 99.998%, with the remaining 0.002% of the shares were owned by Ms. Janti Joso Brasali. Up to December 31, 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya had not yet operated.

#### Financial Statements

(dalam ribuan AS\$) / (in thousand US\$)



## Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions

### AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young Global Limited)  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Tower 2 Lantai 7  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53  
Jakarta 12190, Indonesia  
T (62-21) 5289 5000  
www.ey.com

### KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT

Makarim dan Taira S.  
Summitas 1, Lantai 16 dan 17  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62  
Jakarta 12190  
T (62-21) 252 1272  
www.makarim.com

### PENILAI APPRAISAL

KJPP Munir Wisnu Heru dan Rekan  
Graha ARRTU Lantai 2  
Jl. RS. Mata Aini Kav. BC 1, Setiabudi  
Jakarta Barat 11440, Indonesia  
T (62-21) 527 3316

### NOTARIS NOTARY

Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn.  
Jl. Kopi No. 15  
Jakarta Barat 11230, Indonesia  
T (62-21) 690 7545

### BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT Datindo Entrycom  
Jl. Hayam Wuruk No. 28  
Jakarta 10120, Indonesia  
T (62-21) 350 8077  
www.datindo.com

### PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK RATING AGENCY

Standard & Poor's Financial Services LLC  
12 Marina Boulevard  
#23-01 Marina Bay Financial Centre Tower 3  
Singapore 018982  
T +65 6530-6401  
www.standardandpoors.com

Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.  
50 Raffles Place #23-06  
Singapore Land Tower  
Singapore 048623  
T +65-6398-8300  
www.moodys.com

### WALI AMANAT OBLIGASI TRUSTEE

The Bank of New York Mellon  
One Temasek Avenue, #03-01 Millenia Tower  
Singapore 039192  
T +65 6432 0222  
www.bnymellon.com

## Nama dan Alamat Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi / Name and Address of Subsidiary and Associate Companies

No.	Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary Companies	Persentase Kepemilikan Saham Perseroan Share-ownership Percentage	Alamat Address	Status Status
1	Listrindo Capital B.V.	100%	De entree 99 – 197, 1101 HE, Amsterdam, Belanda Telepon / Phone : (+31 20) 555 4466 Fax : (+31 20) 555 4308	Beroperasi Operational
2	Signal Capital B.V.	100%	De entree 99 - 197, 1101 HE, Amsterdam, Belanda Telepon / Phone : (+31 20) 555 4466 Fax : (+31 20) 555 4308	Beroperasi Operational
3	PT Bahtera Listrindo Jaya	99,998%	World Trade Centre 1, Lantai 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan, 12920, Indonesia Telepon / Phone : (+62 21) 522 8120 Fax : (+62 21) 522 4440	Belum beroperasi Not yet operational



# 5

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- |     |  |     |   |
|-----|--|-----|---|
| 82  | Tinjauan Makroekonomi dan Industri<br>Macroeconomic and Industrial Review  | 104 | Kebijakan Dividen<br>Dividend Policy  |
| 85  | Tinjauan Per Segmen Usaha dan Operasi<br>Business Segment and Operational Review   | 104 | Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum<br>Realization of Use of Proceeds of Initial Public Offering   |
| 90  | Tinjauan Keuangan<br>Financial Review  | 105 | Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen<br>Employee and/or Management Stock Option Program   |
| 99  | Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang<br>Solvability and Receivables Collectability   | 105 | Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal<br>Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Business Combination / Acquisition, Acquisition, Debt / Capital Restructuring |
| 100 | Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan<br>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure   | 106 | Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi<br>Material Transactions Containing Conflict of Interest and / or Transaction with Affiliated Parties  |
| 101 | Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal<br>Material Commitments for Capital Investment  | 106 | Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan<br>Changes in Regulations with Significant Impacts on the Company  |
| 101 | Dampak Perubahan Harga<br>Impact of Price Change   | 107 | Perubahan Kebijakan Akuntansi<br>Changes of Accounting Policies   |
| 102 | Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan<br>Material Event and Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date  | 107 | Prospek Usaha<br>Business Prospects   |
| 102 | Perbandingan Antara Target/ Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi)<br>Comparison between Targets or Projections at the Beginning of the Year and the Actual Results | 108 | Strategi Usaha<br>Business Strategy   |
| 103 | Target / Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan pada Tahun 2018<br>Projections and Targets in 2018   | 110 | Pemasaran<br>Marketing  |

# Tinjauan Makroekonomi dan Industri

## / Macroeconomic and Industrial Review



### Ekonomi Dunia

Perkembangan positif ekonomi dunia di tahun 2017 banyak dipengaruhi dengan kondisi ekonomi yang membaik di negara-negara maju. Salah satunya Amerika Serikat dimana perbaikan ekonomi banyak dipengaruhi oleh peningkatan konsumsi dan perbaikan atas kondisi ketenagakerjaan di negara tersebut. Hal ini membuat pertumbuhan Amerika Serikat yang lebih tinggi disepanjang tahun 2017 dibanding tahun 2016.

Perekonomian global diproyeksikan oleh Bank Dunia tumbuh sebesar 3,1%<sup>1</sup> di tahun 2018 dari 3,0%<sup>1</sup> di tahun 2017 ditopang oleh perkembangan positif di negara-negara maju dan berkembang. Penguatan pertumbuhan ekonomi dunia ini terutama didorong oleh peran negara berkembang yang diproyeksikan mampu membukukan pertumbuhan PDB sebesar 4,5% disamping kontribusi pertumbuhan ekonomi negara maju sebesar 2,2%. Sementara itu, *International Monetary Fund* (IMF), dalam laporannya "*World Economic Outlook Update, January 2018*" tanggal 22 Januari 2018, memprediksi pertumbuhan ekonomi global pada 2018 akan tumbuh sekitar 3,9% yang didukung oleh membaiknya kondisi perekonomian di berbagai kawasan. Hal tersebut tercermin dari kinerja ekonomi negara-negara mitra dagang utama Indonesia yang bergerak positif seperti: Amerika Serikat, Eropa, Tiongkok dan Jepang. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat pada tahun 2018 mencapai 2,3%, Eropa diperkirakan tumbuh 1,9% dan Jepang diprediksi tumbuh 0,7%. Seiring dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi negara-negara mitra dagang utama Indonesia tersebut, maka volume perdagangan luar negeri Indonesia juga diperkirakan membaik.

### Ekonomi Indonesia

Sepanjang tahun 2017, perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan yang relatif stabil sebesar 5,07%<sup>2</sup>. Angka pertumbuhan tersebut lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional

### Global Economy

The positive global economic developments throughout 2017 were highly influenced by better economic situations in developed countries. United States (US) was one of them, whose economy improvement owing to increase in consumption and improvement in the labor market. This resulted in a higher economic growth for the US in 2017 compared to in 2016.

The global economy is projected by the World Bank to expand by 3.1%<sup>1</sup> in 2018, from 3.0%<sup>1</sup> in 2017, supported by a positive development in developed and emerging economies alike. Strengthening global economy was mainly bolstered by the role of emerging economies that are projected to achieve a growth in GDP of 4.5%, in addition to the developed world's GDP growth projection of 2.2%. Meanwhile, the International Monetary Fund (IMF) in its report, "*World Economic Outlook Update, January 2018*" published on January 22, 2018, predicted that the global economy will grow at a rate of 3.9%, supported by economic improvement across the regions. This is reflected by the economic performance of Indonesia's main trading partners, such as the US, Europe, China, and Japan. IMF predicts the US economic growth in 2018 to reach 2.3%, while Europe is predicted to grow by 1.9%, and Japan by 0.7%. In line with these economic improvements of Indonesia's key trading partners, Indonesia's foreign trade volume is also set to rise.

### Indonesian Economy

Throughout 2017, Indonesia's economy experienced a relatively stable growth of 5.07%. This was higher than the economic growth rate of 2016, which was recorded at 5.03%. The accelerating economic

<sup>1</sup> diakses dari / accessed from <http://validnews.co/-PBB---Pertumbuhan-Ekonomi-Dunia-2018-2019-Stabil-di-Kisaran-3--Hiw>

<sup>2</sup> diakses dari / accessed from <https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2018/01/11/world-economic-outlook-update-january-2018>

<sup>3</sup> diakses dari / accessed from Berita Resmi Statistik No. 16/02/Th.XXI, 5 Februari 2018

tahun 2016 yang sebesar 5,03%<sup>3</sup>. Perbaikan pertumbuhan ekonomi ditopang oleh meningkatnya perdagangan ekspor sebesar 9,09%<sup>3</sup> dibandingkan tahun 2016 karena kenaikan komoditas, pertumbuhan global yang lebih baik, naiknya perdagangan internasional serta kondisi moneter dan keuangan yang relatif baik. Di tahun 2017, Produk Domestik Bruto Indonesia mencapai Rp13.588,8 triliun<sup>3</sup> dimana kontribusi terbesar sekitar 58%<sup>3</sup> masih berasal dari Pulau Jawa.

Selain itu, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)<sup>4</sup> mengungkapkan realisasi investasi Indonesia sepanjang tahun 2017 sebesar Rp692,8 triliun atau tumbuh sebesar 12,7% dibandingkan tahun 2016. Dari sisi kemudahan usaha, World Bank<sup>5</sup> mengumumkan kenaikan peringkat di mana Indonesia menduduki peringkat 72 dari sebelumnya peringkat 91 pada tahun lalu.

Dalam APBN 2018<sup>6</sup>, pemerintah Indonesia menargetkan tingkat pertumbuhan ekonomi dapat mencapai level 5,4% pada tahun 2018. Angka tersebut meningkat 0,2% dari proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2017 sebesar 5,2%. Lebih lanjut, Dana Moneter Internasional (IMF) juga memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai level 5,3% pada tahun 2018.

Kondisi ekonomi Indonesia juga diapresiasi oleh dunia internasional dengan peningkatan peringkat layak investasi oleh Fitch Ratings dan Moody's pada tahun 2016 serta Standard & Poor's pada tahun 2017, sejajar dengan negara lain seperti Amerika, Inggris, Jepang dan Singapura. Pertumbuhan ekonomi nasional yang terjaga di kisaran angka 5% dianggap cukup baik di tengah gejolak pasar keuangan global dan anjloknya harga komoditas. Pada Desember 2017, Fitch Ratings kembali menaikkan peringkat utang Indonesia dari sebelumnya BBB- menjadi BBB dengan *outlook* stabil.

Republik Indonesia saat ini juga menduduki peringkat 16 untuk ekonomi terbesar di dunia dan diharapkan tahun ini sudah masuk ke dalam kategori negara dengan tingkat PDB triliun dollar. Berdasarkan riset yang dilakukan Pricewaterhouse Coopers (PwC) di tahun 2017<sup>7</sup>, Indonesia akan berada di peringkat 5 di tahun 2030 dengan estimasi nilai PDB AS\$5.424 miliar dan naik menjadi di peringkat 4 di tahun 2050 dengan estimasi nilai PDB AS\$10.502 miliar berdasarkan nilai PDB dengan metode perhitungan *Purchasing Power Parity* (PPP). Kami percaya bahwa posisi tersebut akan menjadikan Indonesia sebagai *big emerging market* mengingat posisi Indonesia merupakan negara dengan perekonomian terkuat di Asia Tenggara. Hal ini didukung dengan potensi demografis Indonesia dimana Indonesia memiliki jumlah penduduk terbesar nomor 4 di Dunia.

growth was bolstered by the rise in export value by 9.09%<sup>3</sup> from its 2016 figure owing to the increase in commodity prices, stronger global growth, improving international trade, and better monetary and financial conditions. In 2017, Indonesia's Gross Domestic Product reached Rp13,588.8 trillion<sup>3</sup>, with the largest contribution to that, of about 58%, coming from Java.

In addition, the Investment Coordinating Board (BKPM)<sup>4</sup> reported that investments in Indonesia in 2017 amounted to Rp692.8 trillion, growing by 12.7% compared to 2016. In terms of ease of doing business, the World Bank<sup>5</sup> upgraded Indonesia's ranking from 91 in the previous year to 72 in 2017.

In the 2018 State Budget<sup>6</sup>, the Indonesian government targets an economic growth rate of 5.4% in 2018. This shows a 0.2% increase from 2017's projected economic growth rate of 5.2%. Furthermore, IMF also projected that Indonesia's economy will grow by 5.3% in 2018.

Indonesia's economic situation has also been seen in a positive light by the international communities, with the upgrade of its sovereign bond rating by Fitch Ratings and Moody's in 2016 and by Standard & Poor's in 2017 to the investment grade, on a par with countries such as the US, the United Kingdom (UK), Japan and Singapore. The national economic growth which has been maintained at around 5% has been considered robust enough amidst the global financial market's fluctuations and the drop in commodity prices. In December 2017, Fitch Ratings further upgraded Indonesia's sovereign rating from BBB- to BBB with a stable outlook.

The Republic of Indonesia is currently the 16<sup>th</sup> largest economy in the world, and is expected to place itself into the trillion-dollar economic club. Based on research conducted by Pricewaterhouse Coopers (PwC) in 2017<sup>7</sup>, Indonesia will be the world's fifth largest economy by 2030, with an estimated GDP of US\$5,424 billion, and will be the fourth largest by 2050, with an estimated GDP of US\$10,502 billion, based on GDP calculated using the Purchasing Power Parity (PPP) method. We believe that such a position will make Indonesia a big emerging market, considering its position as the strongest economy in Southeast Asia. This is supported further by Indonesia's demographic potential, whereby it is now the fourth most populous country in the world.

<sup>3</sup> diakses dari / accessed from Berita Resmi Statistik No. 16/02/Th.XXI, 5 Februari 2018

<sup>4</sup> diakses dari / accessed from <http://setkab.go.id/tembus-rp6928-triliun-bkpm-realisasi-investasi-pmdn-dan-pma-tahun-2017-lampai-target/>

<sup>5</sup> diakses dari / accessed from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20171101082939-92-252614/naik-ke-peringkat-72-kemudahan-berbisnis-ri-di-bawah-vietnam>

<sup>6</sup> diakses dari / accessed from <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2018>

<sup>7</sup> diakses dari / accessed from <https://www.pwc.com/gx/en/world-2050/assets/pwc-world-in-2050-summary-report-feb-2017.pdf>

## Usaha Pembangkit Tenaga Listrik & Kawasan Industri

Dari sisi industri kelistrikan nasional, kapasitas terpasang pembangkit listrik pada akhir tahun 2017 diperkirakan mencapai 60.000 MW dengan tingkat elektrifikasi 95%. Mengacu pada Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik atau RUPTL 2018-2027<sup>8</sup> yang menjadi acuan bagi PT PLN Persero dalam menyusun program kelistrikan 10 tahun ke depan, target tambahan kapasitas adalah 56 GW dimana 47,8% akan berasal dari pembangkit listrik batubara, 18,6% dari pembangkit listrik tenaga gas uap dan 6,8% dari pembangkit listrik tenaga gas dan sisanya merupakan pembangkit listrik dari energi baru dan terbarukan.

Pemerintah juga telah menerbitkan 36 izin wilayah usaha kelistrikan kepada pihak swasta di seluruh Indonesia, dimana 26 perusahaan sudah beroperasi dan 10 perusahaan belum beroperasi<sup>9</sup>. Diantara ke-36 perusahaan sejenis tersebut, Perseroan merupakan yang tertua di Indonesia dan telah beroperasi sejak tahun 1993, dan merupakan satu dari sedikit perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Kawasan industri yang Perseroan layani merupakan pelopor kawasan industri swasta di era 1990-an.

Kawasan industri ini terus berkembang dan jika dibandingkan dengan kawasan-kawasan industri lainnya, kawasan industri di Bekasi yang berdekatan dengan lokasi-lokasi penting yang ada seperti bandar udara, pelabuhan dan kawasan industri ini memiliki kualitas infrastruktur yang sangat baik. Jenis industri di kawasan industri ini pada umumnya merupakan perusahaan-perusahaan berorientasi ekspor yang bergerak dalam bidang manufaktur ringan maupun sedang. Sekitar 72% dari pelanggan Perseroan merupakan perusahaan yang dimiliki oleh *Multi-National Company* dan tersebar di berbagai sektor termasuk otomotif, elektronik, plastik dan lain sebagainya. Kebijakan pemerintah yang menggenjot pembangunan berbagai infrastruktur di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di daerah industri Cikarang, diharapkan akan berdampak positif bagi Perseroan. Pembangunan infrastruktur yang membawa dampak ke kawasan-kawasan industri di Cikarang diantaranya adalah: Pelabuhan Patimban di Subang dan Bandara Kertajati di Majalengka, Light Rail Transport (LRT) Cawang - Bekasi Timur - Cikarang, Kereta Cepat Jakarta-Bandung, monorail, penambahan jalur di Tol Jakarta Cikampek serta jalan tol layang Jakarta-Cikampek II.

Secara historis, pertumbuhan listrik di kawasan industri sejalan dengan pertumbuhan konsumsi ekonomi global dan Indonesia. Pertumbuhan global dan ekonomi Indonesia yang positif akan secara langsung memicu pertumbuhan industri, yang kemudian akan berdampak pada peningkatan konsumsi listrik di Indonesia. Dalam tujuh (7) tahun terakhir, pertumbuhan permintaan listrik dari kawasan industri ini dapat dilihat dari perkembangan *energized capacity* dan jumlah pelanggan. Secara kapasitas permintaan listrik tumbuh sebesar 7,5% dalam periode 7 tahun terakhir (2010 - 2017) sedangkan jumlah pelanggan bertumbuh dengan CAGR sebesar 5,4% dalam periode yang sama. Pada tahun 2017, Permintaan listrik pada kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan terus bertumbuh dan mencapai rekor angka tertinggi yaitu lebih dari 3.000 GWh dan tumbuh sebesar 4,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

## Power Generation Industry & Industrial Estates

In terms of the national power industry, total installed capacity by end of 2017 was estimated to be around 60,000 MW, with an electrification ratio of 95%. Referring to the Electricity Supply General Plan or RUPTL for the years of 2018–2027<sup>8</sup>, which is used as a reference by PT PLN Persero to design its electricity program for the next ten years, the additional capacity target is set at 56 GW, of which 47.8% will be derived from coal-fired power plants, 18.6% from steam power plants, and 6.8% from gas-fired power plants, with the remainder from renewable energy.

The Government has issued 36 Electricity Undertaking Licenses to Supply to the Public, out of which 26 companies have been in operation and the other 10 yet to commence operation<sup>9</sup>. Among these 36 companies, the Company is the oldest in Indonesia, having been operated in 1993, and is one of only several companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company serves industrial estates which are the pioneers in privately owned industrial estates, since the 1990s.

These industrial estates have been developing steadily in comparison with other similar industrial estates in Bekasi, adjacent to or near important locations such as airports and seaports, and these industrial estates are of a generally good shape in terms of infrastructure quality. The typical industries in these industrial estates are generally export-oriented businesses engaged in light and medium manufacturing. About 72% of all of the Company's customers are multi-national companies and diversified into various sectors, including automotive, electronics, plastics and others. The government's policy to promote infrastructure development in various regions in Indonesia, including in Cikarang industrial estate, is expected to bring positive impacts on the Company. Infrastructure developments that shall be generating positive impacts on the industrial estates in Cikarang are, among others: Patimban Port in Subang and Kertajati Airport in Majalengka, Light Rail Transport (LRT) Cawang - East Bekasi - Cikarang, Jakarta-Bandung Rapid Train, monorail, addition of lanes on the Jakarta Cikampek Toll Road and Jakarta-Cikampek II Elevated Toll Road.

Historically, electricity growth in industrial estates has been in lockstep with the growth in global and domestic consumption. A positive development in the global and domestic economy will directly boost demand in the industry, which will in turn drive the increase in electricity consumption in Indonesia. For the past seven years, growth in electricity demand from these industrial estates has been able to be seen from the growth in energized capacity and number of customers. In terms of capacity, demand for electricity has grown by 7.5% in the past seven years of 2010 to 2017, while total number of customers has grown with a CAGR of 5.4% within the same period. In 2017, electricity demand from the industrial estates served by the Company continued to rise, reaching a record high of more than 3,000GWh and growing by 4.6% from the previous year.

<sup>8</sup> diakses dari / accessed from [http://djke.esdm.go.id/pdf/RUPTL/Salinan%20Sesuai%20Aslinya\\_Kepmen%20ESDM%20ttg%20Pengesahan%20RUPTL%20PT%20PLN%20\(Persero\)%202018-2027.pdf](http://djke.esdm.go.id/pdf/RUPTL/Salinan%20Sesuai%20Aslinya_Kepmen%20ESDM%20ttg%20Pengesahan%20RUPTL%20PT%20PLN%20(Persero)%202018-2027.pdf)

<sup>9</sup> diakses dari / accessed from <https://www.pwc.com/id/en/energy-utilities-mining/assets/power/power-guide-2017.pdf>

# Tinjauan Per Segmen Usaha dan Operasi

## / Business Segment and Operational Review

### Tinjauan Segmen Usaha

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perseroan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya. Perseroan hanya mempunyai satu produk yaitu listrik dan seluruh aktivitas operasional Perseroan diselenggarakan di Indonesia. Penjualan listrik Perseroan yang dapat dibagi menjadi dua kategori besar, yaitu penjualan ke pelanggan kawasan industri dan PLN. Pada 2017, sekitar 75% dari total penjualan perusahaan ditujukan kepada pelanggan kawasan industri sedangkan 25% sisanya ditujukan kepada PLN. Kedua kategori pelanggan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda.

### Penjualan Listrik Kepada PLN

Kerjasama Perseroan dengan PLN dilakukan berdasarkan dua PJBTL untuk jangka waktu 20 tahun dengan kapasitas masing-masing 150MW. PJBTL pertama dilakukan pada tahun 1996 yang berlaku sampai 26 Januari 2016, dimana telah diperpanjang lebih lanjut sampai dengan Januari 2019. PJBTL kedua dilakukan pada tahun 2011, untuk tambahan 150MW tenaga listrik, yang berlaku sampai 1 Juni 2031.

Volume penjualan listrik kepada PLN mengalami peningkatan dari 1.883GWH di tahun 2016 menjadi 1.945GWH di tahun 2017, atau naik sebesar 3,3%.

### Business Segment Review

A segment is defined as a separate section of the Company that is involved in either the provision of certain products (business segment) or in the provision of products in certain economic milieu (geographic segment) that has its own risks and benefits that are different from those of other segments. The Company has only one segment, named utility, and all of the Company's operational activities were conducted in Indonesia. The Company's electricity sales can be divided into two categories, industrial estate customers and PLN. In 2017, about 75% of the Company's sales were coming from industrial estate customers, and the remaining 25% from PLN. Both categories have different characteristics.

### Electricity Sales to PLN

The Company's cooperation with PLN was made based on two EPSPA for a time period of 20 years each with a capacity of 150MW. The first EPSPA was made in 1996 and valid until January 26, 2016, and it was subsequently extended further until January 2019. The second EPSPA was made in 2011, for an additional 150MW of electricity, valid until June 1, 2031.

Electricity sales to PLN rose from 1,883GWh in 2016 to 1,945GWh in 2017, or up by 3.3%.



## Penjualan Listrik kepada Pelanggan Kawasan Industri

Sebagai pemegang IUKU, Perseroan adalah penyedia tenaga listrik swasta yang memasok tenaga listrik kepada pelanggan-pelanggan yang berlokasi di lima kawasan industri. Untuk menyalurkan tenaga listrik tersebut, Perseroan telah membangun sistem distribusi 20kV sepanjang 1.442km yang menghubungkan antara pembangkit dengan pelanggan dan jaringan transmisi tegangan tinggi 150kV sepanjang 30km yang menghubungkan antar pembangkit.

Pelanggan di kawasan industri umumnya merupakan perusahaan-perusahaan berorientasi ekspor yang bergerak dalam bidang manufaktur ringan maupun sedang seperti otomotif, elektronik, plastik, makanan, kimia dan lainnya. Sekitar 72% dari total pelanggan adalah termasuk *Multi-National Companies*.

Daya tersambung dengan kawasan industri mencapai angka 1.052MVA di tahun 2017 atau naik dari tahun sebelumnya sebesar 1.014MVA. Di tahun 2017, jumlah pelanggan meningkat menjadi 2.351 pelanggan dari sebelumnya 2.252 di tahun 2016. Peningkatan jumlah pelanggan dan penambahan kapasitas dari pelanggan di lima kawasan industri tercermin dari peningkatan volume penjualan listrik yang dihasilkan, dari 2.918GWh di tahun 2016 menjadi 3.052GWh di tahun 2017, atau meningkat sebesar 4,6%.

Pelanggan Perseroan telah menunjukkan *churn rate* yang rendah yaitu pada level 0,3% per 31 Desember 2017. *Churn rate* didefinisikan sebagai tingkat pelanggan yang berhenti berlangganan layanan Perseroan.

## Tinjauan Operasi

### Faktor Ketersediaan dan Faktor Kapasitas Neto

Tahun 2017 merupakan tahun pertama dimana Perseroan berhasil mengoperasikan PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100 dan PLTU Babelan secara bersama-sama. Perseroan berhasil mempertahankan kinerja operasional yang andal dengan mampu meraih faktor ketersediaan sebesar 96,1% di tahun 2017 yang cukup stabil dibandingkan tahun lalu sebesar 97,3%.

Sementara, faktor kapasitas neto Perseroan di tahun 2017 mengalami penurunan dari 87,3% di tahun 2016 menjadi 77,3% di tahun 2017. Penurunan faktor kapasitas neto merupakan akibat beroperasinya PLTU Babelan pada tahun 2017. Hal ini berarti perusahaan beroperasi pada level yang lebih baik dari sebelumnya dimana Perseroan akan lebih dari mampu untuk memasok permintaan listrik dari pelanggan di masa yang akan datang dalam jumlah besar.

### Susut Energi dalam Transmisi dan Distribusi

Perseroan memiliki 1.442km sistem distribusi 20kV, atau setara dengan jarak sepanjang Jakarta – Medan dan lebih dari 30km sistem transmisi 150kV untuk menghubungkan PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100 dan PLTU Babelan. Meskipun demikian, Perseroan mampu menjaga nilai susut energi dalam jalur transmisi dan distribusi tetap berada pada level di bawah 1,0%. Di tahun 2017, Perseroan meraih tingkat susut energi dalam distribusi sebesar 0,7%, stabil selama tiga tahun terakhir.

### Prosedur Pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan PLTG dan PLTGU

Pelaksanaan operasi dan pemeliharaan dilakukan oleh Perseroan menggunakan sistem pengendalian berbasis komputer untuk mengolah dan menganalisa data operasi. Pembangkit listrik juga

## Electricity Sales to Industrial Estate Customers

As a IUKU holder, the Company is an independent power producer that supplies electricity to industrial estate customers in five industrial estates. In order to distribute electricity, the Company has constructed a 20kV distribution line of 1,442km connecting the Company's power plants to the customers and a high voltage transmission line of 150kV spanning over 30km interconnecting the Company's power plants.

Customers in the industrial estates are generally export-oriented companies that are engaged in light to medium manufacturing, such as automotive, electronics, plastics, food and beverage, chemical, and others. About 72% of the total customers are Multi-National Companies.

Energized capacity for the industrial estates reached 1,052MVA in 2017, up from 1,014MVA in the previous year. In 2017, the number of customers rose to 2,351 from the previously 2,252 customers in 2016. The increase in the number of customers and energized capacity in the five industrial estates is reflected in the increase in electricity sales figure, from 2,918GWh in 2016 to 3,052GWh in 2017, or up by 4.6%.

The Company's customers have shown a low churn rate of 0.3% as at December 31, 2017. Churn rate is defined as the number of customers terminating their service offered by the Company.

## Operational Review

### Availability Factor and Net Capacity Factor

2017 was the first year for the Company to operate the GSPP Jababeka, GFPP MM-2100 and CFPP Babelan altogether. The Company managed to maintain its reliable operational performance by achieving an availability factor of 96.1% in 2017, stable compared to the previous year's of 97.3%.

Meanwhile, the net capacity factor of the Company in 2017 decreased from 87.3% in 2016 to 77.3% in 2017. This was owing to the operating of CFPP Babelan in 2017. This meant that the Company is operating at a better level than previous year, Company will be more than capable to supply significant electricity demand from customers in the future.

### Energy Losses in Transmission and Distribution

The Company operates a 20kV distribution system spanning 1,442km, a distance that is equivalent to Jakarta – Medan, and more than 30km of 150kV transmission system that connects the GSPP Jababeka, GFPP MM-2100 and CFPP Babelan. However, the Company managed to maintain low energy losses in transmission and distribution networks at a level below 1.0%. In 2017, the Company managed to record energy losses in distribution of 0.7%, stable for the past three years.

### Operational and Maintenance Procedures GFPP and GSPP

Operations and maintenance is carried out by the Company using a computer-based control system to process and analyze operational data. The power plants have also been equipped with a computer-



telah dilengkapi dengan sistem manajemen pemeliharaan berbasis komputer untuk mengelola peralatan dan aktivitas seperti data pemeliharaan, aktivitas pengadaan, tingkat persediaan, kontrol persediaan, pembelian dan pemeliharaan.

Dalam pelaksanaan operasi PLTG, turbin gas bekerja membakar bahan bakar dengan mengompres udara dan mencampurnya dengan bahan bakar. Pembakaran tersebut akan menghasilkan gas panas yang berfungsi untuk memutar turbin gas dan menghasilkan listrik. Selanjutnya, pada operasi PLTGU, gas buangan dari turbin gas akan ditangkap oleh HRSG kemudian mengubahnya menjadi uap dan menyalurkan uap tersebut ke turbin uap untuk memutar turbin dan menghasilkan listrik tambahan.

Perseroan memiliki *instrumentation engineers* yang terlatih khusus di lokasi pembangkit yang bertanggung jawab untuk melakukan inspeksi menyeluruh atas sistem perlindungan pembangkit. Jasa inspeksi pihak ketiga digunakan untuk melakukan inspeksi turbin gas, turbin uap dan *Heat Recovery Steam Generators* (HRSG). Program pemeliharaan prediktif meliputi *infrared thermography testing* pada peralatan listrik termasuk trafo, *switchgear* dan kabel, serta thermography testing tambahan dilakukan pada HRSG. Seluruh pengujian *thermography* dilakukan setiap setengah tahun sekali. Pembangkit listrik juga dilengkapi workshop peralatan pemeliharaan dan perbaikan termasuk suku cadang untuk tujuan pemeliharaan peralatan lapangan dan kebutuhan perbaikan.

Untuk pembangkit listrik tenaga gas, Perseroan bekerjasama dengan *General Electric* (GE) untuk melakukan perbaikan dan perawatan turbin gas GE Frame 6B dan GE Frame 9E dengan LTSA (*Long Term Service Agreement*) hingga 31 Desember 2020. GE menyediakan komponen dan jasa perbaikan dan inspeksi kepada Perseroan. Pemeliharaan berjadwal berdasarkan rekomendasi pemasok dan jam kerja mesin atau peralatan. Permasalahan kualitas ditangani setiap hari dan dibahas di setiap rapat manajemen mingguan.

based maintenance management system to manage the equipment and activities, such as maintenance data, procurement activities, inventory rate, inventory control, purchasing and maintenance.

In the GFPP operations, the gas turbines burn the fuel by compressing the air and then combining it with the fuel. The fuel combustion will produce heated gas which will rotate the gas turbine and in the end produce electricity. In addition to that, in the case of GSPP, the exhaust gas from the turbines will be captured by the HRSG which will convert the gas into steam before channeling the steam to the steam turbines to rotate them, producing additional electricity.

The Company employs instrumentation engineers who are specifically trained at the power plant locations, to be responsible for conducting a thorough inspection on the power plants' protection system. An inspection service from third parties is also employed for the inspection of gas turbines, steam turbines, and Heat Recovery Steam Generators (HRSG). Predictive maintenance programs include infrared thermography testing on electrical equipment including transformers, switchgear and cables, while additional thermography testing is carried out on the HRSGs. All thermography testing is carried out every half a year. The power plants are also equipped with a workshop for repair and maintenance including with the requisite spare parts for the maintenance of the equipment and repair needs.

For its gas-fired power plants, the Company cooperates with General Electric (GE) to perform repair and maintenance of its GE Frame 6B and GE Frame 9E gas turbines with an LTSA (Long Term Service Agreement) up to December 31, 2020. GE provides components and repair and inspection services to the Company. Scheduled maintenance is based on the supplier's recommendation and operating hours of the engines or equipment. Issues regarding quality are handled on a daily basis and are discussed in the weekly management meetings.

Jenis Type	Uraian Description	Interval Interval	Lama Penghentian Outage Period
PLTG dan PLTGU / GFPP and GSPP			
Inspeksi Pembakaran Inspection of Combustion	Penggantian di peralatan combustion (liner) Replacement of combustion equipment (liner)	Kumulatif 12.000 jam operasi (rekomendasi oleh GE) Cumulative 12,000 hours of operations (GE's recommendation)	7 hari / days
Inspeksi Jalur Gas Panas Inspection of Hot Gas Channel	Penggantian hot gas path (combustion part dan transition piece) Replacement of hot gas path (combustion path and transition piece)	Kumulatif 24.000 jam operasi (rekomendasi oleh GE) Cumulative 24,000 hours of operations (GE's recommendation)	14 hari / days
Inspeksi Besar Major Inspection	Penggantian dan pemeriksaan peralatan combustion, transition piece, nozzle, bucket dan generator Replacement and checking of combustion equipment, transition piece, nozzle, bucket, and generator	Kumulatif 48.000 jam operasi (rekomendasi oleh GE) Cumulative 48,000 hours of operations (GE's recommendation)	6 minggu / weeks
Turbin Uap Steam Turbine	Inspeksi besar pada setiap interval sekitar lima tahun Major inspection every five-year interval	Kumulatif 50.000 jam operasi (rekomendasi oleh OEM) Cumulative 50,000 hours of operations (OEM's recommendation)	6 minggu / weeks

Lebih lanjut, Perseroan memiliki 2 (dua) turbin gas GE Frame 9E dengan total kapasitas terpasang sebesar 218MW yang ditujukan sebagai pembangkitan cadangan yang akan dioperasikan pada saat diperlukan seperti pada saat turbin gas unit lainnya dan PLTU Babelan sedang dalam pemeliharaan maupun apabila mengalami pemadaman.

### PLTU

Kedua unit pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan yang mulai beroperasi sesuai yang direncanakan pada tahun 2017. Daya optimum yang dapat dicapai setiap unit PLTU mampu mengungguli nilai kapasitas terpasang sebesar 140MW. Sama seperti mengoperasikan PLTG dan PLTGU, Perseroan tidak menggunakan jasa pihak ketiga, Perseroan mempekerjakan karyawan dengan keahlian yang relevan untuk mengatasi perbedaan dalam pengoperasian pembangkit listrik berbahan bakar batubara.

Kedua boiler PLTU Babelan, dengan total kapasitas sebesar 280MW, Perseroan menggunakan menggunakan teknologi *Circulating Fluidized Bed* atau CFB yang diproduksi oleh Valmet Technologies Oy (Valmet). Valmet merupakan pemasok boiler terdepan dari Finlandia dan memiliki pengalaman di industri ini selama 220 tahun.

Penggunaan teknologi CFB ini membuka opsi variasi jenis batubara dengan rentang nilai kalori yang besar dan juga dapat mencapai tingkat emisi polutan yang lebih rendah. Dalam proses pembakaran, batubara dimasukkan ke dalam tungku pembakaran dan dijaga mengalir dengan udara yang mengalir ke atas menuju ke *cyclone* dan kemudian kembali ke ruang bakar. Sirkulasi partikel-partikel menghasilkan pemindahan panas ke dinding tungku yang efisien sehingga pembakaran dapat dilakukan pada temperatur yang lebih rendah.

Perseroan juga memiliki jadwal pemeliharaan PLTU berdasarkan rekomendasi Valmet, pemasok boiler PLTU, dan jam kerja mesin atau peralatan.

Moreover, the Company had 2 (two) GE Frame 9E gas turbines with a total installed capacity of 218MW which are utilized as back-ups which will be operated in certain situations such as at the times when other gas units and CFPP Babelan are undergoing maintenance or shut down.

### CFPP

Both coal-fired power plant units in Babelan have been running as planned in 2017. The optimum power of each unit of CFPP has been able to exceed the installed capacity of 140MW. Similar to the operational side of the GFPP and GSPP, in operating CFPP Babelan, the Company does not use third party services, but instead employs professional and skilled personnel to master the characteristics in operating coal fired power plants.

For both CFPP boilers, total 280MW of capacity, Company uses the Circulating Fluidized Bed or CFB produced by Valmet Technologies Oy (Valmet). Valmet is the leading producer of boilers from Finland and has 220 years of experience in the industry.

By using the CFB technology, the Company has options to use wide range calorific value of coal and ability to emit lower level of pollution. For combustion, coal is injected into the furnace and circulated by upward-flowing air to the cyclone and return to the furnace. The circulation of particles will result in heat transfer to the furnace wall in an efficient manner, so that combustion can take place at a lower temperature compared to traditional combustion processes.

The Company also has a CFPP maintenance schedule in accordance with Valmet's recommendation, as well as the working hours of the engine or equipment.

Jenis Peralatan Equipment Type	Uraian Description	Interval (tahun) Interval (years)	Lama Penghentian Outage Period
<b>PLTU / CFPP</b>			
Boiler	Inspeksi Boiler dan Main auxiliaries Boiler and Main auxiliaries inspection	1 tahun / year	21 hari / days
Turbin uap Steam turbine	Inspeksi internal dan verifikasi atas <i>safety system</i> turbin Internal inspection and verification on turbine safety system	3 tahun / years	14 hari / days
Turbin uap Steam turbine	Minor inspection / Minor inspection	7 tahun / years	42 hari / days
Turbin uap Steam turbine	Major inspection / Major inspection		

## **Pemasok Bahan Bakar Gas Bumi**

Gas bumi merupakan bahan bakar utama yang digunakan Perseroan untuk menghasilkan tenaga listrik. Perseroan saat ini memperoleh pasokan gas bumi dari dua pemasok yaitu Pertamina EP dan PGN. Pertamina EP merupakan entitas anak dari PT Pertamina (Persero), perusahaan minyak dan gas milik negara. Di tahun 2017, Pertamina memasok sekitar 52% dari total kebutuhan gas Perseroan. Perseroan memiliki perjanjian jual beli gas bumi jangka panjang dengan Pertamina, tertanggal 18 Agustus 1994 yang berlaku efektif sampai dengan 31 Desember 2018 (yang merupakan perpanjangan dari tanggal berakhirnya perjanjian yang sebenarnya, sebagaimana disetujui dalam Nota Kesepahaman antara Perseroan dan Pertamina EP).

Pemasok gas bumi kedua adalah PGN, yang saat ini memasok sekitar 48% konsumsi gas Perseroan. Perseroan memiliki perjanjian jual beli gas bumi jangka panjang yang berlaku efektif mulai dari November 2007 sampai dengan Maret 2023.

## **Batubara**

Perseroan telah menandatangani perjanjian pasokan dengan PT Antang Gunung Meratus, sebuah perusahaan tambang batubara yang berlokasi di Kalimantan Selatan. PT Antang Gunung Meratus (AGM) merupakan anak perusahaan dari perusahaan tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bernama PT Baramulti Suksessarana Tbk. Perjanjian untuk pasokan batubara disepakati selama lima tahun dan berakhir pada tahun 2022.

Jenis batubara yang dibeli dari AGM yaitu dengan jenis kalori 4.200-4.400 kcal/kg. Batubara akan dikirimkan menggunakan kapal tongkang dari Kalimantan ke Jawa.

## **Fuel Suppliers Natural Gas**

Natural gas is the main source of fuel for the Company to generate electricity. Currently, the Company obtains natural gas supply from two suppliers, i.e. Pertamina EP and PGN. Pertamina EP is a subsidiary of PT Pertamina (Persero), a state-owned oil and gas company. In 2017, Pertamina supplied about 52% of the total gas consumption of the Company. The Company has a long-term sale-and-purchase agreement for natural gas with Pertamina, dated August 18, 1994 and effective until December 31, 2018 (an extension from the actual end date of the agreement, as agreed in the Memorandum of Understanding between the Company and Pertamina EP).

The second natural gas supplier is PGN, which currently is supplying 48% of the Company's total gas consumption. The Company has a long-term sale-and-purchase agreement for natural gas with PGN, effective from November 2007 until March 2023.

## **Coal**

The Company has signed a coal supply agreement with PT Antang Gunung Meratus, a coal mining company located in South Kalimantan. PT Antang Gunung Meratus (AGM) is a subsidiary of a coal mining company listed on the Indonesia Stock Exchange, PT Baramulti Suksessarana Tbk. The coal supply agreement is valid for a period of five years, to lapse in 2022.

The specification of coal purchased from AGM is 4,200-4,400 kcal/kg calorific value. The coal from Kalimantan is delivered to Java using barges.



# Tinjauan Keuangan

## / Financial Review

Tinjauan kinerja keuangan Perseroan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, firma anggota dari Ernst & Young Global Limited (EY) dengan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The Company's financial review refers to the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2017.

The financial statements as audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, the Indonesian member firm of Ernst & Young Global Limited (EY) with an opinion that the financial statements have been presented fairly, in all material aspects, including the financial performance and the cash flows including statements of profit or loss.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Tahun 2015-2017 sebagai berikut:

## Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income

Consolidated Statements of Comprehensive Income in 2015-2017 are as follows:

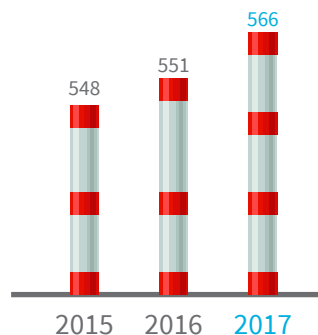
(dalam ribuan AS\$/in thousand US\$)

Uraian	2015	2016	2017	Description
Penjualan neto	547.895	550.856	566.148	Net sales
Beban pokok penjualan	(362.449)	(362.674)	(358.192)	Cost of sales
Laba kotor	185.446	188.182	207.956	Gross profit
Laba usaha sebelum pajak penghasilan dan beban pendanaan	131.572	109.663	160.357	Profit from operations before income tax and finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	108.251	67.063	146.706	Profit before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(28.240)	36.786	(39.372)	Income tax benefit (expense)
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>80.011</b>	<b>103.849</b>	<b>107.334</b>	<b>Profit for the Year</b>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi beban pajak penghasilan	(727)	846	193	Total other comprehensive income (loss) for the year, net of income tax
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif pada Tahun Berjalan</b>	<b>79.284</b>	<b>104.694</b>	<b>107.527</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>

### Penjualan Neto

#### Net Sales

(dalam jutaan AS\$/ (in million US\$))



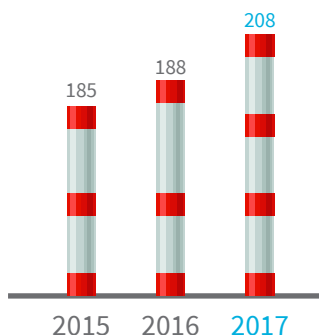
### Penjualan Neto

Penjualan neto Perseroan meliputi tagihan listrik dari IE dan PLN serta tagihan penyambungan dari IE. Tagihan penyambungan ditagih satu kali saat penyambungan baru ke lokasi pelanggan dipasang dan ditentukan berdasarkan tingkat daya listriknya. Tagihan listrik merupakan tagihan kapasitas berdasarkan kapasitas pelanggan sesuai kontrak dan tagihan listrik yang digunakan oleh pelanggan.

### Laba Kotor

#### Gross Profit

(dalam jutaan AS\$/ (in million US\$))



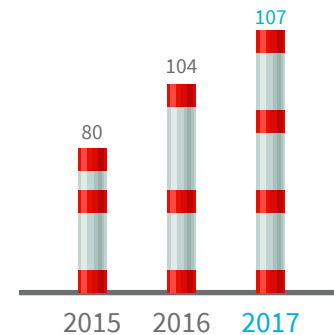
### Net Sales

The Company's net sales consist of electricity usage charges from IE and PLN as well as connection charges from IE customers. Connection charge is one time charge which occurs whenever a new connection to new customer's location installed and is determined by its connection capacity. Electricity charges consist of capacity charges based on the customer's contracted capacity and the electricity usage.

### Laba Tahun Berjalan

#### Profit For The Year

(dalam jutaan AS\$/ (in million US\$))



Penjualan neto Perseroan tahun 2015-2017 sebagai berikut:

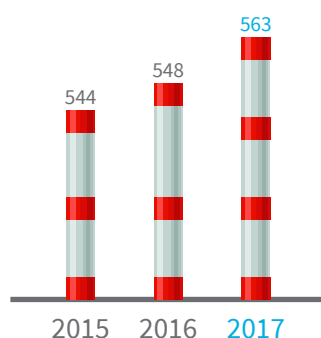
The Company's net sales in 2015-2017 are as follows:

(dalam ribuan ASS) / (in thousand US\$)

Keterangan	2015	2016	2017	Description
<b>Produk</b>				<b>Product</b>
Listrik	544.497	547.885	562.544	Electricity usage
Penyambungan	3.398	2.971	3.604	Connection charges
<b>Jumlah Penjualan Neto</b>	<b>547.895</b>	<b>550.856</b>	<b>566.148</b>	<b>Total Net Sales</b>

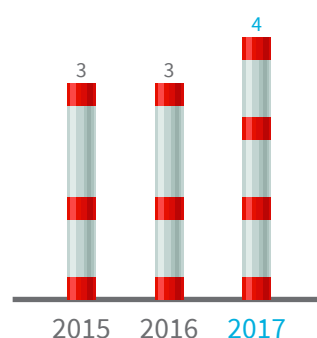
### Listrik Electricity usage

(dalam jutaan ASS) / (in million US\$)



### Penyambungan Connection charges

(dalam jutaan ASS) / (in million US\$)



Jumlah penjualan neto Perseroan meningkat sebesar 2,8% dari AS\$550,9 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$566,1 juta pada tahun 2017, terutama dikarenakan peningkatan pada total kWh listrik yang dipasok sebesar 4,1%. Penjualan neto kepada pelanggan kawasan industri meningkat 4,3% dari AS\$401,9 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$419,3 juta pada tahun 2017 mencerminkan peningkatan listrik yang dipasok kepada pelanggan kawasan industri sebesar 4,6%. Penjualan neto kepada PLN turun sebesar 1,5% dari AS\$149,0 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$146,9 juta pada tahun 2017 terutama karena penurunan tarif pada kontrak pertama dengan PLN dimulai dari bulan Februari 2016 yang diimbangi dengan kenaikan penjualan listrik ke PLN sebesar 3,3%.

The Company's total net sales increased by 2.8% from US\$550.9 million in 2016 to US\$566.1 million in 2017, mainly due to the increase in total kWh of electricity supplied by 4.1%. Net sales to industrial estate customers increased by 4.3% from US\$401.9 million in 2016 to US\$419.3 million in 2017, reflecting an increase of electricity supplied to industrial estate customers by 4.6%. Net sales to PLN decreased by 1.5% from US\$149.0 million in 2016 to US\$146.9 million in 2017 mainly due to decrease in tariffs for PLN's first contracts started in February 2016 and offset with the increase in kWh sales supplied to PLN by 3.3%.

### Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan tahun 2015-2017 sebagai berikut:

### Cost of Sales

The Company's cost of sales in 2015-2017 are as follows:

(dalam ribuan ASS) / (in thousand US\$)

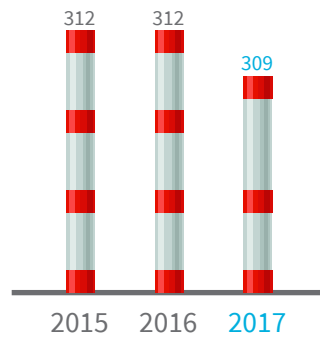
Keterangan	2015	2016	2017	Description
<b>Biaya Langsung</b>				<b>Direct Cost</b>
Gas bumi	305.857	307.919	279.373	Natural gas
Batubara	-	-	25.165	Coal
Suku cadang	4.982	3.342	3.278	Spare parts
Tenaga kerja langsung	895	874	869	Direct labor
Solar	171	130	161	Diesel fuel
<b>Jumlah Biaya Langsung</b>	<b>311.904</b>	<b>312.265</b>	<b>308.845</b>	<b>Total Direct Cost</b>

(dalam ribuan AS\$) / (in thousand US\$)

Keterangan	2015	2016	2017	Description
<b>Biaya Tidak Langsung</b>				<b>Indirect Cost</b>
Penyusutan	40.260	38.193	38.505	Depreciation
Gaji dan imbalan kerja	5.734	6.550	6.789	Salaries and employee benefits
Perbaikan dan perawatan	2.790	3.709	2.558	Repairs and maintenance
Asuransi	1.008	1.090	867	Insurance
Beban kantor lain dan umum	615	676	480	Other office and general expenses
Penyisihan atas keusangan persediaan	137	192	147	Provision for obsolescence of inventories
<b>Jumlah Biaya Tidak Langsung</b>	<b>50.545</b>	<b>50.409</b>	<b>49.347</b>	<b>Total Indirect Cost</b>
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b>	<b>362.449</b>	<b>362.674</b>	<b>358.192</b>	<b>Total Cost of Sales</b>

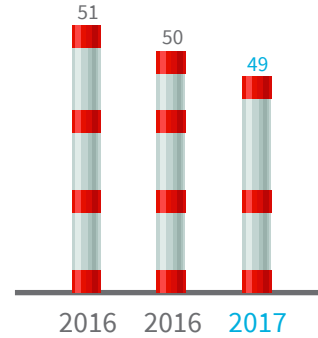
### Biaya Langsung Direct Cost

(dalam jutaan AS\$) / (in million US\$)



### Biaya Tidak Langsung Indirect Cost

(dalam jutaan AS\$) / (in million US\$)



Beban pokok penjualan menurun sebesar 1,2% dari AS\$362,7 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$358,2 juta pada tahun 2017, terutama diakibatkan oleh penurunan konsumsi bahan bakar gas bumi terkait pengoperasian PLTU Babelan di 2017.

#### Laba Kotor

Laba kotor tahun 2017 naik 10,5% dari AS\$188,2 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$208,0 juta pada tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan listrik kepada pelanggan dan penurunan konsumsi bahan bakar gas bumi terkait pengoperasian PLTU Babelan di tahun 2017.

#### Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan tahun 2015-2017 sebagai berikut:

Keterangan	2015	2016	2017	Description
Gaji dan imbalan kerja	28.216	35.843	36.711	Salaries and employee benefits
Beban kantor lain dan umum	5.162	4.942	4.843	Office and general expenses
Honorarium profesional	2.505	2.725	3.022	Professional fees
Penyusutan	856	1.036	1.271	Depreciation
Penurunan nilai atas piutang	1.045	480	503	Impairment loss on receivables
Perbaikan dan perawatan	215	204	362	Repairs and maintenance
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>37.999</b>	<b>45.230</b>	<b>46.711</b>	<b>Total General and Administrative Expenses</b>

(dalam ribuan AS\$) / (in thousand US\$)

Cost of sales decreased by 1.2% from US\$362.7 million in 2016 to US\$358.2 million in 2017, which was primarily caused by the decrease in natural gas consumption as a result of the operation of CFPP Babelan in 2017.

#### Gross Profit

Gross profit in 2017 increased by 10.5% from US\$188.2 million in 2016 to US\$208.0 million in 2017. The increase was caused by increase in kWh sales to the customer and decrease in natural gas consumption as a result of the operation of CFPP Babelan in 2017.

#### General and Administrative Expenses

The general and administrative expenses of the Company in 2015-2017 are as follows:

Beban umum dan administrasi Perseroan meningkat sebesar 3,3% dari AS\$45,2 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$46,7 juta pada tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh:

- Beban gaji dan imbalan kerja naik sebesar 2,4% dari AS\$35,8 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$36,7 juta pada tahun 2017 seiring dengan peningkatan gaji tahunan
- Peningkatan beban penyusutan sebesar 22,7% dari AS\$1,0 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$1,3 juta pada tahun 2017 terutama dikarenakan penyusutan atas properti investasi ruang kantor yang dimulai pada bulan Juli 2017.

The Company's general and administrative expenses increased by 3.3% from US\$45.2 million in 2016 to US\$46.7 million in 2017. This increase was primarily due to:

- Increase in Salaries and employee benefits expense by 2.4% from US\$35.8 million in 2016 to US\$36.7 million in 2017 inline with annual salaries increase.
- Increase of depreciation expense by 22.7% from US\$1.0 million in 2016 to US\$1.3 million in 2017 mainly due to depreciation of investment property on office space started in July 2017.

## Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan tahun 2015-2017 sebagai berikut:

## Selling Expenses

The Company's selling expenses in 2015-2017 are as follows:

(dalam ribuan AS\$) / (in thousand US\$)

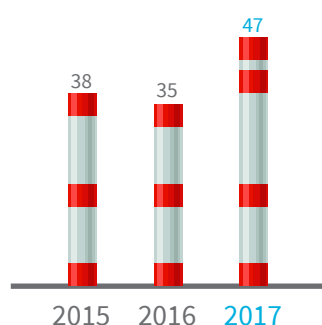
Keterangan	2015	2016	2017	Description
Beban komitmen	3.131	3.470	3.645	Commitment fees
Gaji dan imbal kerja	698	846	824	Salaries and employee benefits
Biaya promosi	115	180	238	Promotions
Penyusutan	79	91	92	Depreciation
Lain-lain	201	216	139	Others
<b>Jumlah Beban Penjualan</b>	<b>4.225</b>	<b>4.803</b>	<b>4.938</b>	<b>Total Selling Expenses</b>

Beban penjualan Perseroan meningkat sebesar 2,8% dari AS\$4,8 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$4,9 juta pada tahun 2017 terutama dikarenakan peningkatan beban komitmen kepada pengembang kawasan industri yang sejalan dengan peningkatan penjualan kepada pelanggan kawasan industri.

The Company's selling expenses increased by 2.8% from US\$4.8 million in 2016 to US\$4.9 million in 2017 mainly due to an increase in commitment fees to the developers of industrial estates inline with a sales increase to industrial estate customers.

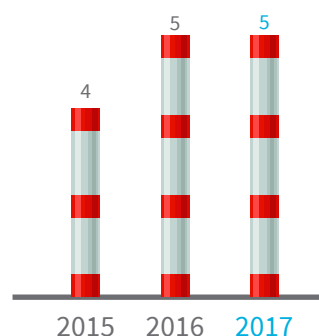
## Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses

(dalam jutaan AS\$) / (in million US\$)



## Beban Penjualan Selling Expenses

(dalam jutaan AS\$) / (in million US\$)



## Pendapatan/Beban Lain-Lain

Pendapatan/beban lain-lain berasal dari keuntungan (rugi) neto selisih kurs mata uang asing, keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap, denda pajak, penghapusan tagihan pajak, pembalikan provisi yang tidak digunakan, denda keterlambatan pelanggan melakukan pembayaran dan pendapatan (beban) lain-lain. Perseroan membukukan laba atau rugi selisih kurs sehubungan dengan apresiasi atau depresiasi nilai Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah (atau mata uang lainnya selain Dolar Amerika Serikat).

## Other Income/Expenses

Other income/expense comes from net gain (loss) on foreign exchange, gain (loss) on sale of property, plant and equipment, tax penalties, write-off of claims for tax refund, reversal on unused provisions, penalty on customer's delay payment and other income (expense). The Company recorded gain or loss on foreign exchange with respect to appreciation or depreciation of any US Dollar against Rupiah (or other currency than US Dollar).

Pendapatan lain-lain Perseroan meningkat sebesar 281,3% dari AS\$1,5 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$5,6 juta pada tahun 2017 terutama dikarenakan peningkatan laba selisih kurs sebagai akibat atas apresiasi Euro terhadap Dolar AS pada tahun 2017.

Beban lain-lain Perseroan turun sebesar 94,9% dari AS\$29,9 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$1,5 juta pada tahun 2017, terutama adanya penghapusan tagihan pajak sebesar AS\$25,1 juta pada tahun 2016. Penghapusan tagihan pajak pada tahun 2016 tersebut terkait dengan Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun 2010, 2011, 2012 dan 2013, di mana Direktorat Jenderal Pajak menolak permohonan keberatan Perseroan.

### **Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Beban Pendanaan**

Laba usaha sebelum pajak penghasilan dan beban pendanaan Perseroan naik sebesar 46,2% dari AS\$109,7 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$160,4 juta pada tahun 2017. Peningkatan laba usaha sebelum pajak penghasilan dan beban pendanaan pada tahun 2017 seiring dengan peningkatan laba kotor pada tahun 2017 sebesar 10,5% dibandingkan tahun 2016, serta beban penghapusan tagihan pajak sebesar AS\$25,1 juta yang dibukukan hanya pada tahun 2016.

### **Beban Pendanaan**

Beban pendanaan Perseroan menurun 62,2% dari AS\$44,5 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$16,8 juta pada tahun 2017 terutama disebabkan premi penebusan Senior Notes 2019 sebesar AS\$17,4 juta yang dibukukan hanya pada tahun 2016 dan kebijakan yang diambil oleh Dewan Perseroan untuk melakukan pembiayaan kembali Senior Notes 2019 pada tahun 2016 sehingga menghasilkan penurunan tingkat suku bunga sebesar 2,0% terhadap Senior Notes sebelumnya. Transaksi ini menghasilkan penghematan sekitar AS\$7,5 juta per tahun.

### **Pendapatan Bunga setelah dikurangi pajak final**

Pendapatan bunga setelah dikurangi pajak final meningkat sebesar 64,1% dari AS\$1,9 juta pada tahun 2016 menjadi sebesar AS\$3,2 juta pada tahun 2017 terutama dikarenakan peningkatan pada jumlah deposito berjangka Perseroan pada tahun 2017.

### **Laba Sebelum Pajak Penghasilan**

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan naik sebesar 118,8% dari AS\$67,1 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$146,7 juta pada tahun 2017. Peningkatan tersebut seiring dengan adanya peningkatan laba kotor sebesar 10,5% dari AS\$188,2 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$208,0 juta pada tahun 2017, serta beban penghapusan tagihan pajak sebesar AS\$25,1 juta dan beban terkait dengan premi penebusan Senior Notes 2019 sebesar AS\$17,4 juta yang hanya dibukukan pada tahun 2016.

### **Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

Manfaat pajak penghasilan Perseroan menurun sebesar 207,0% dari AS\$36,8 juta pada tahun 2016 menjadi beban pajak penghasilan sebesar AS\$39,4 juta pada tahun 2017 terutama disebabkan oleh manfaat pajak penghasilan tangguhan yang dibukukan pada tahun 2016 sehubungan dengan keikutsertaan Perseroan dalam program penilaian kembali aset tetap sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tertanggal 20 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 233/PMK.03/2015 tertanggal 21 Desember 2015.

The Company's other income increased by 281.3% from US\$1.5 million in 2016 to US\$5.6 million in 2017, mainly due to the increase in the gain on foreign exchange as a result of Euro appreciation against US Dollar in 2017.

The Company's other expenses decreased by 94.9% from US\$29.9 million in 2016 to US\$1.5 million in 2017, primarily due to the write-off of claims for tax refund of US\$25.1 million in 2016. Write-off of claims for tax refund in 2016 was related to Income Tax article 26 for 2010, 2011, 2012 and 2013 whereby the Directorate General of Tax rejected Company's objection.

### **Profit From Operations Before Income Tax and Finance Costs**

Profit from operations before income tax and finance costs increased by 46.2% from US\$109.7 million in 2016 to US\$160.4 million in 2017. Increase in profit from operations before income tax and finance cost was inline with the increase in gross profit in 2017 by 10.5% compared to 2016, and one-off expense of write-off of claims for tax refund of US\$25.1 million booked in 2016.

### **Finance Costs**

The Company's finance costs decreased by 62.2% from US\$44.5 million in 2016 to US\$16.8 million in 2017 mainly due to one-off premium expense on redemption of Senior Notes 2019 of US\$17.4 million booked in 2016 and new initiative adopted by the Company's Board in 2016 to refinance Senior Notes 2019 and obtained 2.0% interest rate reduction on its prior Senior Notes. This transaction create a savings of approximately US\$7.5 million per annum.

### **Interest Income, net of final tax**

Interest income, net of final tax, increased by 64.1%, from US\$1.9 million in 2016 to US\$3.2 million in 2017 primarily due to an increase in principal value of the Company's time deposit in 2017.

### **Profit Before Income Tax**

The Company's income before income tax increased by 118.8%, from US\$67.1 million in 2016 to US\$146.7 million in 2017. This increase was inline with the increase in gross profit by 10.5% from US\$188.2 million in 2016 to US\$208.0 million in 2017, as well as one-off claims for tax refund of US\$25.1 million and premium on redemption of Senior Notes 2019 amounting to US\$17.4 million booked only in 2016.

### **Income Tax Benefit (Expense)**

The Company's income tax benefit decreased by 207.0% from US\$36.8 million in 2016 to income tax expense of US\$39.4 million in 2017 primarily due in deferred tax benefit booked in 2016 related to the Company's participation in asset revaluation program in accordance with Ministry of Finance Regulation No. 191/PMK.010/2015 dated October 20, 2015, as amended by the Ministry of Finance Regulation No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015.



Berdasarkan peraturan tersebut, perusahaan-perusahaan diperbolehkan untuk mengakui selisih penilaian kembali aset tetap dan mengklaim depresiasi atas selisih penilaian kembali sebagai beban yang dapat dikurangkan untuk tujuan pajak.

Based on the regulation, companies are allowed to recognize revaluation increment on property, plant and equipment and claim the depreciation from such revaluation increment as a deductible expense for tax purposes.

## Laba Tahun Berjalan

Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, laba tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar 3,4% dari AS\$103,8 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$107,3 juta pada tahun 2017.

## Profit for the Year

Due to the matters described above, the Company's profit for the year increased by 3.4% from US\$103.8 million in 2016 to US\$107.3 million in 2017.

## Laporan Posisi Keuangan

### Aset

Aset Perseroan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar.

## Statements of Financial Positions

### Assets

The Company's assets consist of current and non-current assets.

Aset Perseroan tahun 2015-2017 sebagai berikut:

The Company's Assets in 2015-2017 are as follows:

(dalam ribuan AS\$) / (in thousand US\$)

Keterangan	2015	2016	2017	Description
<b>Aset Lancar</b>				
<b>Current Assets</b>				
Kas dan setara kas	57.626	221.586	198.041	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	70.920	66.142	69.945	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	89	204	953	Other receivables
Persediaan - neto	23.769	33.144	32.134	Inventories - net
Uang muka	2.804	1.252	2.991	Advances
Beban dibayar di muka	2.340	3.282	3.078	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	7.626	-	-	Prepaid tax
Investasi	-	308	337	Investments
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	152	149	148	Restricted cash in banks
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>165.326</b>	<b>326.065</b>	<b>307.626</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				
<b>Non-Current Assets</b>				
Uang muka untuk pembelian aset tetap - pihak ketiga	47.114	56.536	10.238	Advances for purchase of property, plant and equipment - third parties
Uang muka untuk pembelian properti investasi - pihak berelasi	9.993	10.992	-	Advance for purchase of investment property - related party
Tagihan pajak	24.657	2.394	16.426	Claims for tax refund
Pinjaman karyawan	71	115	130	Loans to employees
Aset tetap - neto	754.329	821.973	928.259	Property, plant and equipment - net
Properti investasi	-	-	11.572	Investment property
Aset pajak tangguhan - neto	2.712	52.220	48.733	Net deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	1.520	518	452	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>840.394</b>	<b>944.747</b>	<b>1.015.809</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.005.719</b>	<b>1.270.813</b>	<b>1.323.434</b>	<b>Total Assets</b>

Jumlah aset meningkat sebesar 4,1% dari AS\$1.270,8 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi AS\$1.323,4 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

Total assets increased by 4.1% from US\$1,270.8 million as at December 31, 2016 to US\$1,323.4 million as at December 31, 2017. This increase is further detailed as follows:

- Kas dan setara kas menurun sebesar 10,6% dari AS\$221,6 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi AS\$198,0 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pengeluaran untuk penyelesaian konstruksi PLTU Babelan dan pembagian dividen final tahun 2016 dan interim dividen tahun 2017.
- Cash and cash equivalents decreased by 10.6% from US\$221.6 million as at December 31, 2016 to US\$198.0 million as at December 31, 2017. This decrease was mainly due to capital expenditures related to completion of construction of CFPP Babelan and final dividend payment for year 2016 and interim dividend year 2017.
- Uang muka untuk pembelian aset tetap - pihak ketiga menurun sebesar 81,9% dari AS\$56,5 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi AS\$10,2 juta pada tanggal 31 Desember 2017 seiring dengan penyelesaian pembangunan PLTU Babelan.
- Advances for purchase of property, plant and equipment - third parties decreased by 81.9% from US\$56.5 million as at December 31, 2016 to US\$10.2 million as at December 31, 2017 which was inline with the completion of CFPP Babelan's construction.
- Uang muka untuk pembelian properti investasi - pihak berelasi menurun sebesar 100,0% dari AS\$11,0 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi AS\$Nilai pada tanggal 31 Desember 2017 terkait dengan penyelesaian pembelian ruang kantor.
- Advances for purchase of investment property - related party decreased by 100.0% from US\$11.0 million as at December 31, 2016 to US\$Nil as at December 31, 2017 related to completion of workspace procurement.
- Tagihan pajak meningkat sebesar 586,3% dari AS\$2,4 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi AS\$16,4 juta pada tanggal 31 Desember 2017 sehubungan dengan audit pajak tahun 2016.
- Claims for tax refund increased by 586.3% from US\$2.4 million as at December 31, 2016 to US\$16.4 million as at December 31, 2017 related to the 2016 tax audit.
- Aset tetap meningkat sebesar 12,9% dari AS\$822,0 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi AS\$928,3 juta pada tanggal 31 Desember 2017 terutama dikarenakan penambahan aset terkait investasi atas PLTU Babelan.
- Property, plant and equipment increased by 12.9% from US\$822.0 million as at December 31, 2016 to US\$928.3 million as at December 31, 2017 mainly due to additional assets related to investment in the CFPP Babelan.
- Properti investasi meningkat sebesar 100,00% dari AS\$Nilai pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi AS\$11,6 juta pada tanggal 31 Desember 2017 terkait reklasifikasi investasi pada ruang kantor dari akun uang muka untuk pembelian properti investasi - pihak berelasi
- Investment property increased by 100.00% from US\$Nil as at December 31, 2016 to US\$11.6 million as at December 31, 2017 related to reclassification investment in office building from advances for purchase of investment property - related party

## Liabilitas

Liabilitas terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang usaha, utang pajak, beban akrual dan utang lain-lain dan liabilitas jangka panjang terdiri dari utang lain-lain, liabilitas pajak tangguhan - neto, jaminan pelanggan, utang wesel, dan estimasi liabilitas imbalan kerja.

Liabilitas Perseroan tahun 2015-2017 sebagai berikut:

## Liabilities

Liabilities consist of current liabilities and non-current liabilities. Current liabilities include trade payables, taxes payable, accrued expenses, other payables and non-current liabilities consist of other payables, deferred tax liabilities – net, customers' deposits, notes payable, and estimated liability for employee benefits.

The Company's Liabilities in 2015-2017 are as follows:

(dalam ribuan AS\$) / (in thousand US\$)				
Keterangan	2015	2016	2017	Description
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	38.156	31.983	40.727	Third parties
Pihak berelasi	11	-	-	Related party
Utang pajak	17.518	3.086	13.750	Taxes payable
Beban akrual	14.463	11.096	9.420	Accrued expenses
Utang lain-lain	14.576	18.745	13.041	Other payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>84.724</b>	<b>64.910</b>	<b>76.937</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang lain-lain	2.961	1.129	-	Other payables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	24.907	-	-	Net deferred tax liabilities
Jaminan pelanggan	37.931	41.050	42.910	Customers' deposits

(dalam ribuan AS\$) / (in thousand US\$)

Keterangan	2015	2016	2017	Description
Utang wesel	495.443	536.537	537.631	Notes payables
Estimasi liabilitas imbalan kerja	22.622	23.082	25.787	Estimated liability for employee benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>583.864</b>	<b>601.798</b>	<b>606.328</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>668.588</b>	<b>666.708</b>	<b>683.265</b>	<b>Total Liabilities</b>

Jumlah liabilitas mengalami peningkatan sebesar 2,5% dari AS\$666,7 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi AS\$683,3 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Utang usaha - pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 27,3% dari AS\$32,0 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi AS\$40,7 juta pada tanggal 31 Desember 2017, terutama dikarenakan peningkatan utang usaha terkait dengan pembangunan PLTU Babelan yang diimbangi dengan penurunan utang usaha atas penyediaan gas seiring dengan penurunan konsumsi gas.
- Utang lain-lain turun sebesar 34,4% dari AS\$19,9 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi AS\$13,0 juta pada tanggal 31 Desember 2017, terutama dikarenakan penyelesaian utang retensi terkait dengan pembangunan PLTU Babelan.
- Utang pajak meningkat sebesar 345,5% dari AS\$3,1 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi AS\$13,7 juta pada tanggal 31 Desember 2017 terutama disebabkan kenaikan utang pajak penghasilan pasal 21 dan 25 serta kurang bayar pajak penghasilan badan atau utang pajak pasal 29 di tahun 2017.
- Trade payables - third parties increased by 27.3% from US\$32.0 million as at December 31, 2016 to US\$40.7 million as at December 31, 2017, mainly due to an increase in construction-related trade payables in CFPP Babelan which is offset by the decrease in the trade payables on gas supply in-line with the decline in gas consumption.
- Other payables decreased by 34.4% from US\$19.9 million as at December 31, 2016 to US\$13.0 million as at December 31, 2017 primarily due to the settlement of retention payable related to CFPP Babelan construction.
- Taxes payables increased by 345.5% from US\$3.1 million as at December 31, 2016 to US\$13.7 million as at December 31, 2017 primarily due to increase in income taxes payables articles 21, 25 and the underpayment corporate income tax income tax article 29 in 2017.

Total liabilities increased by 2.5% from US\$666.7 million as at December 31, 2016 to US\$683.3 million as at December 31, 2017. The details regarding such increase are as follows:

## Ekuitas

Ekuitas terdiri dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual, dan saldo laba.

Ekuitas Perseroan tahun 2015 - 2017 sebagai berikut:

## Equity

Equity consists of issued and fully paid share capital, additional paid-in capital, changes in fair value of available-for-sale investments, and retained earnings.

The Company's Equity in 2015-2017 are as follows:

(dalam ribuan AS\$) / (in thousand US\$)

Keterangan	2015	2016	2017	Description
Modal ditempatkan dan disetor penuh	257.885	282.002	282.002	Issued and fully paid share capital
Tambahan modal disetor	-	148.163	148.163	Additional paid-in capital
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-	8	31	Changes in fair value of available-for-sale investments
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	-	-	1.038	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	79.246	173.933	208.934	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>337.131</b>	<b>604.105</b>	<b>640.169</b>	<b>Total Equity</b>

Jumlah ekuitas meningkat sebesar 6,0% dari AS\$604,1 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi AS\$640,2 juta pada tanggal 31 Desember 2017, terutama disebabkan oleh kinerja keuangan yang positif tahun 2017.

Total equity increased by 6.0% from US\$604.1 million as at December 31, 2016 to US\$640.2 million as at December 31, 2017 mainly due to positive financial performance in 2017.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

## Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam ribuan AS\$) / (in thousand US\$)

Keterangan	2015	2016	2017	Description
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	146.834	99.844	147.205	Net cash provided by operating activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(175.052)	(117.601)	(100.349)	Net cash used in investing activities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(5.000)	181.128	(71.463)	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(33.218)	163.370	(24.607)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing kas dan setara kas	(4.443)	589	1.062	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	95.287	57.626	221.586	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	57.626	221.586	198.041	Cash and cash equivalents at end of year

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi naik sebesar AS\$47,4 juta atau 47,4% dari AS\$99,8 juta untuk tahun 2016 menjadi AS\$147,2 juta untuk tahun 2017, terutama dikarenakan kenaikan pada penerimaan kas dari pelanggan sebesar AS\$4,8 juta dari AS\$557,3 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$562,2 juta pada tahun 2017, penurunan pada pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar AS\$31,6 juta dari AS\$386,7 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$355,1 juta pada tahun 2017 serta penurunan pembayaran beban pendanaan sebesar AS\$11,0 juta dari AS\$26,7 juta pada tahun 2016 menjadi AS\$15,7 juta pada tahun 2017 seiring dengan penurunan tingkat suku bunga *Senior Notes* sebesar 2,0% sebagai hasil dari kebijakan yang diambil oleh Perseroan untuk melakukan pembiayaan kembali *Senior Notes* 2019 pada tahun 2016.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2017 adalah sebesar AS\$100,3 juta, terutama terkait dengan pembelian aset tetap sebesar AS\$98,5 juta terkait dengan pembangunan PLTU Babelan.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto digunakan dari aktivitas pendanaan pada tahun 2017 adalah sebesar AS\$71,5 juta, terutama digunakan untuk pembayaran dividen final tahun 2016 dan dividen interim tahun 2017.

### Cash Flows From Operating Activities

Net cash provided by operating activities increased by US\$47.4 million or 47.4% from US\$99.8 million in 2016 to US\$147.2 million in 2017, mainly due to the increase of cash receipts from customers amounting to US\$4.8 million from US\$557.3 million in 2016 to US\$562.2 million in 2017, decrease of cash paid to suppliers and employees amounting to US\$31.6 million from US\$386.7 million in 2016 to US\$355.1 million in 2017, as well as the decrease of payments of finance costs amounting to US\$11.0 million from US\$26.7 million in 2016 to US\$15.7 million in 2017 inline with the decrease of Senior Notes interest rate by 2.0% resulting from initiatives performed by the Company to refinance Senior Notes 2019 in 2016.

### Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2017 amounted to US\$100.3 million, mainly related to purchase of fixed assets amounting to US\$98.5 million related to construction of CFPP Babelan.

### Cash Flows from Financing Activities

Net cash provided by financing activities in 2017 amounted to US\$71.5 million, mainly used for payments of final dividend for the year 2016 and interim dividend for year the 2017

# Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

## / Solvability and Receivables Collectability

### Kemampuan Membayar Hutang

Perseroan senantiasa melakukan pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan, termasuk menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas tercermin dalam rasio kas, rasio cepat dan rasio lancar. Pada tahun 2017, rasio kas tercatat sebesar 2,6 sementara rasio cepat tercatat sebesar 3,5. Rasio lancar tercatat sebesar 4,0.

Rasio solvabilitas dapat dilihat dari rasio utang terhadap aset atau *Debt to Assets Ratio (DAR)* dan rasio utang terhadap ekuitas atau *Debt to Equity Ratio (DER)*. DAR digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban atau hutang. *Debt to Assets Ratio* tahun 2017 tercatat sebesar 0,4. Sedangkan, *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2017 tercatat sebesar 0,8 menunjukkan kemampuan membayar hutang.

Selain rasio solvabilitas di atas, Perseroan juga memiliki rasio yang terkait dengan *Senior Notes*, yaitu rasio kemampuan membayar biaya tetap (FCCR) dan rasio utang bersih terhadap EBITDA. Kedua rasio modal ini menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen perusahaan serta untuk pemegang *Senior Notes*. Pada tahun 2017, rasio kemampuan membayar biaya tetap tercatat sebesar 7,3 sementara rasio utang bersih dengan EBITDA tercatat pada level 1,6.

### Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan menagih piutangnya. Selama lebih dari 20 tahun, Perseroan telah melayani pelanggan yang berada di lima kawasan industri di Cikarang, banyak dari pelanggan Perseroan tersebut mempunyai hubungan jangka panjang dengan Perseroan. Per 31 Desember 2017, sebanyak 66% dari pelanggan Perseroan telah menjadi pelanggan selama lebih dari sepuluh tahun. Pelanggan Perseroan telah menunjukkan *churn rate* yang rendah, yaitu berada pada level 0,3% di tahun 2017 and 2016, adapun proporsi *bad debt* dibandingkan dengan penjualan neto dari pelanggan kawasan industri cenderung stabil pada level 0,1% di tahun 2017 dan 2016. Pembayaran pelanggan kawasan industri pada umumnya dilakukan tepat waktu, dengan rata-rata lebih dari 96,5% dan 97,5% atas pembayaran dilakukan dalam jangka waktu 12 hari dari tanggal jatuh tempo untuk tahun-tahun yang masing-masing berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2017. Untuk mengurangi risiko pelanggan gagal melakukan pembayaran (*default*), Perseroan menerapkan kebijakan penyetoran uang jaminan bagi pelanggan kawasan industri di awal kontrak, yang jumlahnya adalah estimasi dari biaya listrik selama dua bulan.

### Solvability

The Company is closely monitor its cash flows by taking into account the future collection and payment, including maintaining a sustainable level of cash and cash equivalents to support its operational activities. The Company also evaluates its projected and actual cash flows regularly.

The liquidity ratios depict the Company's ability to service its current liabilities. Liquidity ratios are expressed in cash ratio, quick ratio, and current ratio. In 2017, cash ratio was 2.6 meanwhile quick ratio was 3.5. Current ratio was 4.0.

The solvability ratios are expressed in the Debt to Assets Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER). DAR is used to guarantee all liabilities or debts. In 2017, DAR was recorded at 0.4. Meanwhile, DER was 0.8. This shows that Company is able to service all of liabilities or debts.

In addition to the above solvability ratios, the Company also has certain ratios related to Senior Notes debts, namely fixed cost coverage ratio (FCCR) and ratio of net debt to EBITDA. Both capital ratios serve as highly important controls for the Company's management as well as for Senior Notes holders. In 2017, FCCR was recorded at 7.3, while net debt to EBITDA ratio was recorded at 1.6.

### Receivables Collectability

Receivables collectability is affected by the Company's ability to collect its receivables. For over 20 years, the Company served customers in five industrial estates of Cikarang, many of our customers has long-term relationships with the Company. As at December 31, 2017, 66% of the Company's customers have been its customers for more than ten years. Our customers have exhibited low churn rates at the level of 0.3% in 2017 and 2016, meanwhile proportions of bad debts against net sales rate from industrial estate customers remained stable at 0.1% in 2017 and 2016. Customer payments are generally made on-time, with an average of more than 96.5% and 97.5% of payments were paid within 12 days of their due date for the years ended December 31, 2016 and 2017, respectively. To manage the risk of customers' default, the Company has implemented a policy that requires customers in industrial estates to submit a cash deposit at the beginning of the contract, which amount is an estimate of two months' worth of invoices.

# Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan

## / Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Perseroan berupaya untuk mempertahankan struktur permodalan dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat bagi segenap pemangku kepentingan. Perseroan memantau permodalan berdasarkan rasio liabilitas terhadap ekuitas.

Struktur Modal tahun 2016-2017 sebagai berikut:

Keterangan	Konsolidasian (dalam ribuan ASS) / Consolidated (in thousand US\$)				Description
	2016		2017		
	Nilai Amount	(%)	Nilai Amount	(%)	
Liabilitas	666.708	52,5	683.265	51,6	Liabilities
Ekuitas	604.105	47,5	640.169	48,4	Equity
Aktiva	1.270.813	100,0	1.323.434	100,0	Assets

Pada tahun 2017, komposisi struktur modal Perseroan terdiri dari 51,6% liabilitas dan 48,4% ekuitas yang digunakan untuk membiayai jumlah aset senilai ASS1.323,4 juta. Jumlah liabilitas meningkat sebesar 2,5% dari ASS666,7 juta pada tahun 2016 menjadi ASS683,3 juta pada tahun 2017, sementara porsi liabilitas tahun 2017 adalah sebesar 51,6%, turun tipis dibandingkan tahun 2016 sebesar 52,5%. Porsi ekuitas pada tahun 2017 adalah sebesar 48,4%, naik tipis dibandingkan tahun 2016 sebesar 47,5%. Peningkatan porsi ekuitas dalam struktur modal terutama disebabkan oleh hasil reinvestasi laba kepada kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan secara aktif melakukan rewiu dan analisa struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Company strives to maintain a healthy capital structure and capital ratios to support a sustainable business development and to provide reasonable return to the shareholders and to provide benefits to all stakeholders. The Company monitors its capital based on the liability to equity ratio.

Capital Structure in 2016-2017 are as follows:

In 2017, the Company's capital structure was composed of 51.6% liabilities and 48.4% equity, which were used to finance total assets of US\$1,323.4 million. Total liabilities increased by 2.5% from US\$666.7 million in 2016 to US\$683.3 million in 2017, meanwhile liabilities portion of 51.6% in 2017, slightly lower than 52.5% in 2016. Equity portion was 48.4% in 2017, slightly higher than 47.5% in 2016. The increase of equity's portion in the capital structure mainly resulted from the reinvestment of the Company's net income to its business activities.

The Company actively reviews and analyzes its capital structure to ascertain optimum capital structure and return for shareholders while keep considering capital requirements in the future.

## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal / Material Commitments for Capital Investment

### Kewajiban dari Ikatan Kontraktual dan Belanja Modal

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai kewajiban yang timbul dari ikatan perjanjian per 31 Desember 2017:

### Liabilities from Contractual Commitments and Capital Expenditures

The following table presents the information on the liabilities arising from contractual commitments as at December 31, 2017:

(dalam ribuan AS\$) / (in thousand US\$)

	Jatuh tempo berdasarkan periode Maturity period					
	Jumlah Amount	Kurang dari Less than	Lebih dari More than			
		1 tahun year	1-3 tahun year	3-5 tahun year		Lebih dari More than 5 tahun year
Kewajiban Liabilitas Jangka Panjang (Nilai Pokok)	550,0	-	-	-	550,0	Long-Term Liabilities (Principal Amount)
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya yang Disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <sup>(1)</sup>	68,7	-	-	-	68,7	Other Long-Term Liabilities Presented in the Consolidated Financial Statements <sup>(1)</sup>
Jumlah Kewajiban Kontraktual	618,7	-	-	-	618,7	Total Contractual Liabilities

<sup>1</sup> Terdiri dari estimasi liabilitas imbalan kerja dan jaminan pelanggan, masing-masing tercatat sebesar AS\$25,8 juta dan AS\$42,9 juta dengan total sebesar AS\$68,7 juta per 31 Desember 2017.

<sup>1</sup> Consisting of estimated liability for employee benefits and customers' deposits, each recorded at US\$25.8 million and US\$42.9 million, respectively, totaling US\$68.7 million as at December 31, 2017.

### Perjanjian dan Ikatan Material

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai perjanjian dan ikatan material tahun 2016-2017:

### Material Commitments and Contracts

The following table details the information related to material commitments and contracts for the years of 2016-2017:

(dalam ribuan AS\$) / (in thousand US\$)

Beban yang timbul untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember Expenses Incurred for the Year Ended December 31			
Nama Pemasok / Supplier Name	Jasa yang disediakan Services Rendered	2016	2017
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Pasokan gas bumi / Natural gas supply	152.419	157.384
PT Pertamina (Persero)	Pasokan gas bumi / Natural gas supply	145.318	118.120
PT Antang Gunung Meratus	Pasokan batubara / Coal supply	5.913	17.029
PT Gasindo Pratama Sejati	Transportasi gas bumi / Natural gas	6.707	2.428

## Dampak Perubahan Harga / Impact of Price Changes

Selama tahun 2017, tidak terjadi perubahan harga yang berdampak signifikan pada Perseroan.

In 2017, there were no price changes that significantly affected the Company.

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### / Material Event and Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perseroan mengajukan keberatan atas ketetapan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 2016. Informasi terkait tidak memiliki dampak secara material terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

On March 15, 2018, the Company filed a formal objection to the tax assessments from the Director General of Tax for the fiscal year 2016. The related information did not materially impact the performance and business risk in the future.

## Perbandingan Antara Target/ Proyeksi Pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi)

### / Comparison between Targets or Projections at the Beginning of the Year and the Actual Results

Secara umum pencapaian terhadap target kinerja operasional pada tahun 2017 cukup menggembirakan, terutama dengan diselesaikannya proses commissioning dan operasinya PLTU Babelan yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Sementara itu, kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2017 menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016 untuk beberapa indikator, seperti penjualan neto, laba dan struktur permodalan.

In general, the achievement of the operational targets for 2017 was satisfactory, especially with the completion of the commissioning and operation of PLTU Babelan which has yielded value added to the Company. Meanwhile, the Company's financial performance in 2017 showed improvements compared with 2016 in various indicators, such as net sales, profit, and capital structure.

Beberapa target yang telah dicapai pada tahun 2017 antara lain:

- Penyelesaian pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara 2 x 140MW di Babelan.
- Pengoperasian boiler CFB yang memiliki teknologi ramah lingkungan.
- Penyelesaian pembangunan jaringan transmisi sepanjang 30km yang terdiri dari 101 menara.
- Permintaan listrik pada 5 kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan mencapai rekor angka tertinggi lebih dari 3.000.000MWh.
- Daya tersambung pelanggan kawasan industri juga meningkat sebesar 3,6% atau mencapai 1.052MVA.
- Jumlah pelanggan meningkat mencapai 2.351 pelanggan pada akhir tahun 2017 atau meningkat sebesar 4,4%.
- Pembentukan Departemen Teknologi Informasi dan Komunikasi yang mendukung operasi bisnis Perseroan menjadi lebih efektif dan efisien.

Some of the targets achieved in 2017 included:

- The completion of the 2 x 140MW coal-fired power plant in Babelan.
- Operation of CFB boilers that is environmentally friendly.
- The completion of a 30km transmission network, consisting of 101 towers.
- Electricity demand from 5 industrial estates served by the Company reached a record high of more than 3,000,000MWh.
- Energized capacity for industrial estate customers also increased by 3.6%, reaching 1,052MVA.
- The number of customers rose to 2,351 or increased by 4.4% at the end of 2017.
- The establishment of an Information and Communications Technology Department which supports the Company's business operations to become more effective and efficient.



## Target / Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan pada Tahun 2018 / Projections and Targets in 2018

Perseroan melihat bahwa kondisi makro ekonomi Indonesia di 2018 yang diharapkan semakin baik akan berdampak positif bagi iklim industri ditambah lagi dengan membaiknya tingkat kemudahan berusaha di Indonesia. Pada awal tahun 2018, Indonesia mengalami perbaikan signifikan dengan menempati posisi ke-72 dari sebelumnya berada pada posisi ke-91, yang lebih baik dari Cina yang berada di posisi ke-78 dan India ke-100. Hal ini diharapkan akan membawa banyak investasi baru ke Indonesia terutama ke kawasan industri.

Perseroan melihat bahwa perbaikan kondisi makro ditambah lagi dengan pembangunan infrastruktur yang sedang dilakukan oleh pemerintah di sekitar kawasan industri yang dilayani Perseroan dapat meningkatkan investasi di kawasan-kawasan industri. Pembangunan infrastruktur yang sedang dilakukan antara lain adalah:

- Pelabuhan Patimban di Subang dan Bandara Kertajati di Majalengka;
- Light Rail Transport (LRT) Cawang - Bekasi Timur – Cikarang;
- Kereta Cepat Jakarta – Bandung;
- Proyek monorail; dan
- Pelebaran jalan di Tol Jakarta Cikampek dalam rangka pembangunan Jakarta-Cikampek II (*Elevated*).

Pembangunan infrastruktur ini berpotensi meningkatkan minat investor berinvestasi pada kawasan industri di daerah Bekasi, terutama di lima kawasan industri Cikarang.

Di tahun 2018, Perseroan juga mengharapkan mulai menghasilkan tambahan pendapatan baru dari penjualan listrik ke proyek Meikarta, sebuah daerah yang dikembangkan oleh Lippo Group yang sebagian lahannya berada di daerah kawasan industri yang dilayani Perseroan. Proyek ini diharapkan dapat menjadi sebuah kawasan hunian terpadu di atas lahan seluas 50 juta meter persegi. Berikut adalah rencana pengembangan dari kota Meikarta:

1. Jumlah penduduk diproyeksikan adalah sebanyak 15 juta penduduk ketika seluruh proyek rampung<sup>1</sup>.
2. Infrastruktur yang akan dibangun antara lain adalah:
  - mal;
  - rumah sakit;
  - sekolah;
  - universitas; dan
  - *central park*.
3. Pengembangan Meikarta diproyeksikan secara bertahap selama 3-5 tahun ke depan dengan fase 1 ditargetkan rampung pada paruh kedua tahun 2018.

Perseroan sedang membangun jalur distribusi untuk merespon kebutuhan listrik dari daerah tersebut.

Di tahun 2018, Perseroan menargetkan penambahan konsumen sekitar 100 pelanggan baru yang sejalan dengan tingkat pertumbuhan pelanggan selama tujuh tahun terakhir. Sedangkan dari pertumbuhan permintaan daya terpasang dari pelanggan, perusahaan melihat pertumbuhan dari pelanggan eksisting maupun pelanggan baru akan berada di tingkat pertumbuhan 7,5% atau sejalan dengan tingkat pertumbuhan rata-rata (CAGR) selama tujuh tahun terakhir.

The Company considers better macroeconomic conditions in 2018 coupled with an improvement in the ease of doing business in Indonesia will positively impact on the industrial climate. In the beginning of 2018, Indonesia's position sharply improved to the 72<sup>nd</sup> from 91<sup>st</sup> in 2017, higher than China at 78<sup>th</sup> and India at 100<sup>th</sup>. This, we hope, will bring a much new investments into Indonesia, especially in the industrial estates.

The Company sees that the macroeconomic condition improvement coupled with infrastructure development carried out by the government surrounding the industrial estates served by the Company, can increase investment in industrial estates. Infrastructures developments currently being carried out among others are:

- Patimban Port in Subang and Kertajati Airport in Majalengka;
- Light Rail Transport (LRT) Cawang - Bekasi Timur – Cikarang;
- Jakarta-Bandung High Speed Train;
- Monorail project; and
- Expansion of Jakarta Cikampek Toll Road in preparation for the Jakarta Cikampek II Elevated Toll Road.

These infrastructure developments have the potential to stimulate investors' interest to invest in industrial estates in Bekasi, especially in the five industrial estates in Cikarang.

In 2018, the Company is also expecting to add a new revenue stream from the sale of electricity to Meikarta project, an area newly developed by Lippo Group, part of which lies inside the industrial estate served by the Company. This project is expected to become an integrated residential complex on a 50-million meter square land. Below are the development plans on Meikarta:

1. Projected population of 15 million when the project is completed<sup>1</sup>.
2. Infrastructure to be built among others are:
  - mall;
  - hospital;
  - school;
  - university; and
  - central park.
3. The development of Meikarta is projected to take place gradually within the next three to five years, with the first phase being targeted to be completed in the second half of 2018.

The Company is currently building a distribution network to respond to the needs for electricity from this area.

In 2018, the Company is aiming to add approximately 100 new customers inline with the current growth rate in new customers for the past seven years. In terms of installed contracted capacity growth from customers, the Company sees that growth from existing as well as new customers will be around 7.5%, or inline with the compound average growth rate (CAGR) for the past seven years.

<sup>1</sup> diakses dari / accessed from <https://katadata.co.id/berita/2017/07/06/gelontorkan-rp-278-triliun-untuk-meikarta-lippo-bangun-100-gedung>

## Kebijakan Dividen / Dividend Policy

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan nilai yang optimum bagi pemegang saham dengan pembagian dividen tunai. Penentuan nilai dividen dilakukan dengan memperhitungkan laba tahun berjalan, kondisi keuangan, arus kas, prospek bisnis dan tetap memenuhi ketentuan yang berlaku dalam *Senior Notes 2026*.

Sehubungan dengan pembagian dividen terakhir, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan sebagian laba bersih tahun 2016 untuk pemberian dividen tunai sebesar AS\$66 juta (Rp888,7 miliar) atau AS\$0,0041 (Rp55) per saham, yang dibayarkan melalui dividen interim sebesar AS\$0,0006 (Rp8) per saham pada tanggal 9 Desember 2016 dan dividen final sebesar AS\$0,0035 (Rp46) per saham yang dibayarkan pada tanggal 14 Juni 2017. Pembagian dividen ini setara dengan *dividen payout ratio* sebesar 64% dari laba bersih tahun 2016. Selanjutnya, Perseroan mendistribusikan sebagian porsi laba bersih tahun 2017 dalam bentuk dividen interim sebesar AS\$15 juta (Rp202,8 miliar) atau AS\$0,0009 (Rp13) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 13 Desember 2017.

As a public company, the Company is committed to deliver optimum value to shareholders by distributing cash dividend. Determination of dividend is conducted after taking into account current year's profit, financial condition, cash flows, future prospect and compliance with the terms of the indenture in *Senior Notes 2026*.

Pursuant to the latest dividend distribution, based on the General Meeting of Shareholders resolution on May 10, 2017, the shareholders agreed to allocate part of the net income for 2016 to be distributed as cash dividends amounting to US\$66 million (Rp888.7 billion) or US\$0.0041 (Rp55) per share, paid in the form of interim dividend amounting to US\$0.0006 (Rp8) per share on December 9, 2016 and final dividend amounting to US\$0.0035 (Rp46) per share paid on June 14, 2017. This payment of dividend was equivalent to a dividend payout ratio of 64% of the net income for 2016. Furthermore, the Company distributed part of the 2017 net income in the form of interim dividend amounting to US\$15 million (Rp202.8 billion) or US\$0.0009 (Rp13) per share paid on December 13, 2017.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of Use of Proceeds of Initial Public Offering

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp2.298,4 miliar, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, digunakan untuk:

- 70% akan digunakan untuk investasi modal dalam penambahan kapasitas pembangkit listrik; dan
- 30% akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan, beban penjualan dan beban pendanaan.

Net proceeds from the Initial Public Offering of approximately Rp2,298.4 billion, after deducting fees and other expenses, will be used as follows:

- 70% will be used for capital investments related to the expansion of our electricity generation capacity; and
- 30% will be used for general corporate purposes, selling expenses and financing costs.

Alokasi / Allocation	Alokasi Rencana Penggunaan Dana (%) Proceeds Utilization Plan (%)	Jumlah Nominal Rencana Penggunaan Dana (Rp miliar) Amount of Proceeds Utilization Plan (Rp billion)	Realisasi Penggunaan Dana (Rp miliar) Realization of Proceeds (Rp billion)
Ekspansi / Expansion	70%	1.608,9	-
Modal kerja / Working capital	30%	689,5	658,4
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>2.298,4</b>	<b>658,4</b>

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen / Employee and/or Management Stock Option Program

Pada tahun 2017, Perseroan tidak melakukan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP), dan Kepemilikan Saham Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Sehingga, tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

In 2017, the Company did not conduct any Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP). Therefore, there is no information related to the ESOP/MSOP number of shares, period, requirements for the employees and/or management eligible for the program, and the exercise price.

## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Pelebuan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Investasi penyertaan saham pada Entitas Anak yang dilakukan Cikarang Listrindo bertujuan untuk mendukung pengembangan usaha pembangkit Perseroan. Realisasi investasi saham pada entitas anak disajikan pada tabel berikut ini:

Cikarang Listrindo made investments to obtain a stake in its Subsidiaries with the purpose of supporting the Company's power plant business development. The investment in shares in the subsidiaries is detailed below:

Tabel Penyertaan Saham

Investment in Shares

Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Usaha Business Activity	Tahun Operasi Year Commencing Operation	2016	2017
Listrindo Capital B.V.	Perusahaan investasi Investment company	2010	100%	100%
Signal Capital B.V.	Perusahaan investasi Investment company	2010	100% (melalui Listrindo Capital B.V.) / 100% (through Listrindo Capital B.V.)	100% (melalui Listrindo Capital B.V.) / 100% (through Listrindo Capital B.V.)
PT Bahtera Listrindo Jaya	Perusahaan pelayaran pengangkutan batubara Coal transport company	Belum beroperasi Not yet operational	-	99,998%

Informasi material ekspansi pada tahun 2017 adalah Perseroan berhasil menyelesaikan proses *commissioning* dan operasi PLTU Babelan, yang terdiri dari dua unit masing-masing berkapasitas 140MW sehingga kapasitas Perseroan meningkat dari 864MW menjadi 1.144MW. Sumber dana atas pembangunan pembangkitan tersebut dari penerbitan obligasi dan internal.

Material information on expansion in 2017 consists of the Company's completion of the commissioning and operation of its CFPP Babelan, consisting of two units each with a capacity of 140MW, thus increasing the Company's capacity from 864MW to 1,144MW. The source of fund for the construction of this power plant was proceeds from issuance of bonds and internal funds.

Tabel Aset Pembangkit

Power Plant Assets

Keterangan Description	Unit Unit	Lokasi Location	Kapasitas (MW) Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel
PLTGU Jababeka / GSPP Jababeka	Turbin Gas / Gas Turbine	Jababeka	755	Gas/Diesel
	HRSBs			
PLTG MM-2100 / GFPP MM-2100	Turbin Uap / Steam Turbine	MM-2100	109	Gas/Diesel
	Turbin Gas / Gas Turbine			
PLTU Babelan / CFPP Babelan	Turbin Uap / Steam Turbine	Babelan	280	Batubara Coal

Divestasi adalah pelepasan atau pembebasan atau pengurangan modal, yang dalam pengertiannya adalah bahwa suatu perusahaan mengadakan tindakan menjual aset perusahaan kepada pihak lain. Pada tahun 2017 Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana.

Penggabungan usaha adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh 1 (satu) Perseroan atau lebih untuk menggabungkan diri dengan Perseroan lain yang telah ada dan selanjutnya Perseroan yang menggabungkan diri menjadi bubar. Peleburan Usaha adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh 2 (dua) Perseroan atau lebih untuk meleburkan diri dengan cara membentuk 1 (satu) Perseroan baru dan masing-masing Perseroan menjadi bubar. Pada tahun 2017, Perseroan tidak melakukan kegiatan penggabungan/peleburan usaha sehingga tidak ada informasi terkait.

Akuisisi adalah perolehan atau pemindahan/pengambilalihan kepemilikan perusahaan aset dengan cara memiliki perusahaan lain oleh kelompok investor. Pada tahun 2017, Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait.

Restrukturisasi utang/modal adalah penataan kembali agar struktur atau tatanan utang ataupun modal baik dengan mengevaluasi kinerjanya serta melakukan serangkaian perbaikan, agar tetap tumbuh dan dapat bersaing. Pada tahun 2017, Perseroan tidak melakukan kegiatan restrukturisasi sehingga tidak ada informasi terkait.

Divestment is the release or reduction of capital, which means that a company sells (or divests) its assets to another party. In 2017, the Company did not conduct any divestment, therefore no information related to the purpose, transaction value, and source of fund is available.

Merger is a legal act conducted by one company or more to merge with another existing company, and subsequently the joining companies will be dissolved. It can also be that two companies choose to legally combine themselves and create one new company, with the original two companies dissolving in the process—this is called business combination. In 2017, the Company did not conduct any business combination or merger, therefore no information related to this is available.

Acquisition is obtaining or transferring ownership of a company's assets by purchasing other companies by a group of investors. In 2017, the Company did not conduct any acquisition, therefore no information related to this is available.

Debt/capital restructuring is the rearrangement of debt or capital structure by evaluating the performance and performing a series of improvements so that the Company can continue growing and remaining competitive. In 2017, the Company did not conduct any restructuring, therefore no information related to this is available.

## Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

### / Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Pada tahun 2017, tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi sehingga tidak dijelaskan di dalam laporan tahunan ini.

In 2017, there were no material transactions with conflict of interest and/or transactions with affiliated parties, and thus such information is not described in this annual report.

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

### / Changes in Regulations with Significant Impacts on the Company

Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan pada hukum dan melakukan pemantauan serta evaluasi atas seluruh peraturan perundang-undangan baru maupun yang mengalami perubahan. Hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, khususnya prinsip tanggung jawab. Selama tahun 2017 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

The Company is always compliant to the laws and closely observes and evaluates all of the new regulations as well as the changes to the regulations. This is part of our commitment to implementing GCG principles, in particular the principle of responsibility. In 2017, there were no changes to the regulations that significantly affected the Company.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes of Accounting Policies

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Dalam semua hal terkait operasional maupun penunjang aktivitas, perusahaan selalu mematuhi peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal ini adalah mengikuti perubahan dalam penerapan kebijakan akuntansi.

Pada tahun 2017, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

The Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia. In all aspects related to the operations and supporting activities, the Company always abides by the prevailing regulations, including in adhering to the changes in accounting policies.

In 2017, there were no changes in accounting policies that significantly affected the Company's financial statements.

## Prospek Usaha / Business Prospect

Pertumbuhan perekonomian dunia mencatat pertumbuhan yang baik di kisaran 3%<sup>1</sup> pada tahun 2017 dan diproyeksikan akan tetap stabil di tahun 2018 dan 2019. Demikian pula dengan di dalam negeri, Pemerintah Indonesia, dalam APBN 2018<sup>2</sup>, menargetkan tingkat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 mencapai level 5,4%. Kondisi ekonomi Indonesia juga ditunjukkan dengan peningkatan peringkat layak investasi oleh Fitch Ratings dan Moody's pada tahun 2016 serta Standard & Poor's pada tahun 2017, sejajar dengan negara lain seperti Amerika Serikat, Inggris, Jepang dan Singapura. Pada Desember 2017, Fitch Rating kembali menaikkan peringkat utang Indonesia dari sebelumnya BBB- menjadi BBB dengan *outlook* stabil.

Proyeksi ekonomi Indonesia dan global yang lebih baik di tahun depan diharapkan akan mendorong pertumbuhan sektor industri di Indonesia termasuk kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan. Pertumbuhan sektor industri diharapkan permintaan listrik juga bertumbuh. Berdasarkan Rencana Umum Ketenagalistrikan tahun 2018 - 2027 yang dikeluarkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin baik, Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan listrik diproyeksikan akan tumbuh rata-rata mencapai 6,86%<sup>3</sup> per tahun selama 10 tahun mendatang.

Khusus di kawasan industri di mana Perusahaan beroperasi, pertumbuhan permintaan listrik masih tetap menjanjikan dengan CAGR sebesar 7,5% dalam periode 7 tahun terakhir (2010-2017) sedangkan jumlah pelanggan bertumbuh dengan CAGR sebesar 5,4% dalam periode yang sama. Pertumbuhan permintaan listrik di kawasan industri ini bukan hanya datang dari pelanggan baru di kawasan industri tetapi juga dari pelanggan eksisting yang menambah kapasitas listriknya.

Global economic growth recorded a favorable increase in the range of 3%<sup>1</sup> in 2017 and is projected to remain stable in 2018. Similar with the domestic economic condition, Indonesian government targets, targets the economic growth rate to reach 5.4% in 2018 in its 2018 State Budget<sup>2</sup>. The improving Indonesia economic condition was reflected by a rating upgrade by Fitch Ratings and Moody's in 2016 as well as Standard & Poor's in 2017 to investment grade rating, on a par with other countries such as the United States, the United Kingdom, Japan, and Singapore. In December 2017, Fitch Ratings upgraded Indonesia's sovereign debt rating again from previously BBB- to BBB with stable outlook.

Better Indonesia and global economic outlook in the coming year is expected to accelerate growth in the industrial sector in Indonesia including the industrial estates that are currently served by the Company. The industrial sector growth is expected to improve electricity demand as well. Based on the Electricity General Plan 2018-2027 issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Government's projected power growth is a rise by an average of 6.86%<sup>3</sup> annually for the next 10 years.

Particularly in industrial estates where the Company serves, power demand growth remain promising with CAGR of 7.5% over the last 7 years (2010-2017) while number of customers grew with CAGR of 5.4% in the same period. The power demand growth in such industrial estates was not only derived from new customers but also from existing customers increasing their power capacity.

<sup>1</sup> diakses dari / accessed from <http://validnews.co/-PBB---Pertumbuhan-Ekonomi-Dunia-2018-2019-Stabil-di-Kisaran-3--Hiw>

<sup>2</sup> diakses dari / accessed from <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2018>

<sup>3</sup> diakses dari / accessed from <http://djke.sdm.go.id/index.php/rencana-ketenagalistrikan/ruptl-pln>

Pertumbuhan permintaan listrik dari kawasan industri harus diimbangi dengan pertumbuhan pasokan tenaga listrik. Perseroan selalu memonitor potensi pengembangan usaha di dalam kawasan industri agar Perseroan dapat memberikan pelayanan yang baik sekarang dan juga di masa depan. Selain kualitas, Perseroan juga harus memastikan ketersediaan kapasitas bagi pelanggan industri. Perseroan membangun kapasitas pembangkit listrik baru, PLTU Babelan sebesar 2 x 140MW dalam mempersiapkan untuk merespon pertumbuhan dari kawasan industri.

Dengan beroperasi kedua unit pembangkit ini pada tahun 2017, Perseroan memiliki level *reserve margin* yang sangat baik pada level sekitar 40% atau diatas rekomendasi International Energy Agency (IEA) sebesar 20-35%. Sebagai antisipasi pertumbuhan permintaan listrik jangka panjang, Perseroan juga telah mempersiapkan lahan dan infrastruktur untuk area pembangkit listrik baik gas maupun batubara yang mampu menampung tambahan kapasitas pembangkit listrik tenaga kurang lebih 1,3GW.

Terkait dengan pengembangan usaha, Perseroan selain fokus pada potensi pengembangan usaha di dalam kawasan industri, Perseroan juga melakukan riset dan studi terkait potensi bisnis di luar kawasan industri dan sesuai dengan rencana jangka panjang Perseroan termasuk diantaranya adalah perkembangan energi terbarukan.

## Strategi Usaha / Business Strategy

Perseroan diberi tanggung jawab oleh pemerintah untuk setiap saat dapat memenuhi setiap permintaan listrik dari pelanggan yang berada di dalam kawasan. Oleh karena itu pertumbuhan kapasitas Perseroan harus senantiasa mencukupi pertumbuhan kebutuhan permintaan listrik pelanggan. Dalam 24 tahun Perseroan beroperasi, Perseroan telah membangun kapasitas pembangkit dari 60MW hingga pada tahun ini mencapai 1.144MW setara dengan CAGR sebesar 13,1%. Perseroan memiliki *reserve margin* pada level sekitar 40% atau lebih baik dari level yang disarankan oleh *International Energy Agency* yaitu 20-35%.

Dalam mengembangkan Pembangkit, Perseroan selama ini menggunakan gas alam (PLTG/PLTGU) sebagai bahan bakar utama pembangkit listrik. Gas alam di Indonesia tidak diperdagangkan dengan mengacu pada harga gas internasional dan sejak Perseroan berdiri harga gas tidak pernah mengalami penurunan. Perkembangan tersebut menjadi pertimbangan Perseroan dalam melakukan diversifikasi ke pembangkitan batubara (PLTU) guna mengurangi konsentrasi pembangkitan yang hanya mengandalkan gas.

Perseroan juga melakukan diversifikasi dalam hal lokasi pembangkitan. Pengembangan kapasitas pembangkitan PLTU di Babelan 2 x 140MW yang mulai beroperasi di 2017 merupakan ekspansi terjauh yang pernah dilakukan oleh Perseroan.

Power demand growth from industrial estates will be balanced with growth in power generation supply. The Company continually monitors the potential business developments in industrial estates in order to provide best services now and also in the future. In addition to quality, the Company needs to ensure there is adequate capacity to serve the industrial estate customers. The Company has built new power plant capacity, CFPP Babelan, of 2 x 140MW, in preparing to respond to the development of industrial estates.

By operating these two units in 2017, the Company now has an excellent reserve margin at approximately 40% or above the recommendation of the International Energy Agency (IEA) of 20-35%. To anticipate long-term electricity demand growth, the Company has already assessed land and infrastructure for gas and coal power plant capable of accommodating an additional generation capacity, approximately 1.3GW.

Regarding our business expansion, apart from focusing on the potential development in the industrial estates, the Company also carried out research and studies related to business potential outside the industrial estates and in accordance with the Company's long-term strategy including the development of renewable energy.

The Company was granted responsibility from the Government to meet every electricity demand from customers in the estates. Therefore, the Company's installed capacity growth must always be sufficient to meet the electricity demand growth from its customers. For the past 24 years of Company's operation, we have expanded power generation capacity starting from 60MW to reach the current capacity of 1,144MW, or equivalent to a CAGR of 13.1%. The Company currently has around 40% reserve margin. This is higher than the level recommended by the International Energy Agency of 20-35%.

In expanding the capacity, the Company had always chosen natural gas (GFPP/GSPP) as its main fuel to generate power. Natural gas price in Indonesia is not pegged to any international gas prices and since the company was founded, the prices has never decreased. This has been taken into account by the Company when conducting diversification of new power plant to coal-fired power plant – the idea is to reduce dependency on natural gas.

The Company also diversified in terms of generation location. The development of the 2x140MW Babelan power plant, which commenced operations in 2017, was the farthest expansion done by the Company.

Dalam melakukan pengembangan kapasitas pembangkit, Perseroan sangat memperhatikan kualitas dan reliabilitas. Seluruh gas turbin diperoleh dari GE, yang merupakan penyedia peralatan gas yang ternama di Dunia, sedangkan untuk turbin uap, Perseroan menggunakan peralatan dari Siemens dan Mitsubishi, keduanya merupakan mitra bisnis dengan pengalaman lebih dari 100 tahun dalam pengembangan teknologi turbin uap. Untuk boiler pembangkit batubara, Perseroan menggunakan CFB boiler yang diproduksi Valmet, salah satu perusahaan pelopor dalam penelitian dan pengembangan CFB boiler bagi pembangkitan listrik dengan emisi rendah dan mampu menggunakan berbagai jenis kualitas bahan bakar. Pada teknologi CFB, pembangkit listrik berbahan bakar batubara diharapkan mampu menggunakan batubara dengan kualitas yang beragam dengan rentang temperatur pembakaran di 850-900°C, yang jauh lebih rendah daripada boiler PC di 1.350-1.500°C. CFB boiler ini menghasilkan tingkat polutan SO<sub>x</sub> dan NO<sub>x</sub> yang lebih rendah. Perseroan tidak menggunakan kontraktor *Engineering Procurement and Construction* (EPC) sehingga Perseroan memiliki kontrol penuh akan kualitas pembangkit dan biaya pembangunan menjadi lebih efisien.

Perseroan selalu menjaga keandalan dan efisiensi pembangkit yang dimiliki serta menghasilkan pelayanan yang baik bagi pelanggan, diantaranya dengan melakukan pemeliharaan unit pembangkit secara rutin serta evaluasi dan perawatan rutin terhadap jaringan distribusi 20kV, yang menyalurkan pasokan listrik Perseroan ke pelanggan kawasan industri. Pemeliharaan unit pembangkitan dilakukan sesuai dengan rekomendasi pemasok berdasarkan jam kerja mesin. Permasalahan kualitas ditangani setiap hari dan dibahas di setiap rapat manajemen mingguan.

Di tahun 2017, Perseroan juga mendirikan anak perusahaan terkait pengangkutan laut untuk mengoptimalkan *supply chain* dalam pengangkutan batubara dan meminimalisasi risiko pasokan batubara.

Untuk semakin memperkuat sinergi dan kinerja operasional, Perseroan berinisiatif membentuk Departemen Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT). Perkembangan pesat dunia teknologi informasi telah mendorong Perseroan untuk menerapkan strategi sistem dan teknologi informasi terintegrasi. Dengan adanya departemen ini diharapkan komunikasi antara berbagai lokasi dapat berlangsung dengan baik dan menghasilkan produktifitas kerja yang baik bagi Perseroan.

Terkait dengan pengembangan usaha ke depan, Perseroan selalu memonitor potensi pengembangan usaha baik di dalam 5 kawasan industri dimana Perseroan melayani maupun diluar kawasan. Perseroan secara proaktif membina komunikasi yang baik dengan pelanggan yang sudah ada maupun pelanggan baru untuk mendapatkan informasi potensi penambahan permintaan listrik dan juga dengan pihak pengembang kawasan untuk mempersiapkan jaringan distribusi sebagai peluang untuk bertumbuh. Berbagai riset dan studi pun telah dilakukan untuk pengembangan usaha ke depan termasuk penerapan energi terbarukan sebagai potensi perluasan bisnis Perseroan.

In developing its power generation capacity, the Company carefully takes account of quality and reliability. Gas turbines have been sourced from GE, the foremost gas turbine appliances supplier in the world. For its steam turbines, the Company was supplied with equipment from Siemens and Mitsubishi, each of them having more than 100 years of experience in the development of steam turbine technologies. The Company's CFPP uses CFB boilers produced by Valmet, one of the pioneers in the research and development of CFB boilers for power generation with lower emission and the ability to use a wide-range of coal. In the CFB technology, CFPPs are expected to be able to utilize a wide range of coal with operating temperatures range of 850-900°C, which is far lower than the PC boiler with temperature range of 1,350-1,500°C. These CFB boilers are able to emit less SO<sub>x</sub> and NO<sub>x</sub> pollutants. The Company is not using Engineering Procurement and Construction (EPC) contractors, so that the Company had full control on the quality and every equipment provider, resulting in a more efficient construction cost.

The Company always maintains its power plants' reliability and efficiency and provides the highest level of service to its customers, among others by implementing regular maintenance of its power plants and regular inspection and maintenance is carried out on its 20kV distribution network, which is used to deliver the Company's electricity to its industrial estate customers. Maintenance of power plants is conducted based on the suppliers' recommendation. All quality issues are handled on a daily basis and are discussed in the weekly management meeting.

In 2017, the Company has also established a subsidiary engaged in shipping, in order to optimize its supply chain related to coal transportation and to reduce the risk of coal supply disruption.

To further strengthen its operational performance and synergy, the Company has an initiative to establish the Information, Communication and Technology (ICT) Department. The rapid development of information technology domain has compelled the Company to implement an integrated strategy for its information technology and systems. The presence of this department is expected to facilitate the communication between its operational sites in various locations and boost the Company's productivity even further.

With regard to future business development, the Company regularly monitors the potential growth in the five industrial estates the Company serve, as well as outside of these estates. The Company proactively fosters strong communication with its existing customers as well as new customers to be able to have a sense of any potential of electricity demand, and also with the industrial estate developers to prepare the distribution network as one of the avenues of growth. Several research activities and studies have been conducted in connection with the next business expansion including renewable energy.

### Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Sebagai perusahaan dengan IUKU terintegrasi, Perseroan diberikan daerah layanan khusus di 5 (lima) kawasan industri, yaitu di Kawasan Industri Jababeka, Lippo Cikarang, East Jakarta Industrial Park, Kota Industri MM-2100 dan Hyundai Inti Development serta perluasannya. Setiap pemenuhan permintaan listrik dari setiap *tenant* di kawasan tersebut merupakan kewajiban Perseroan. Hal tersebut mengakibatkan pertumbuhan pendapatan perseroan sangat dipengaruhi oleh tingkat konsumsi listrik di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani. Penambahan konsumsi listrik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu melalui tambahan konsumsi listrik dari pelanggan eksisting (tambah daya) maupun tambahan konsumsi listrik dari pelanggan baru.

Kawasan industri yang Perseroan layani memiliki pertumbuhan listrik yang sangat baik, dimana kapasitas terkontrak tumbuh rata-rata 7,5% selama 7 tahun terakhir sementara jumlah pelanggan bertumbuh rata-rata sebesar 5,4%. Di akhir tahun 2017, Perseroan memiliki jumlah pelanggan sebanyak 2.351 dan kapasitas terkontrak sebesar 1.052MVA. Perseroan selalu berusaha memposisikan diri dengan menjaga reliabilitas dan kualitas tenaga listrik dengan beroperasi dengan *reserve margin* yang aman yaitu di level 30-40%. Untuk mengantisipasi pertumbuhan permintaan listrik dari pelanggan, Perseroan secara berkesinambungan melakukan penambahan kapasitas terpasang dimana kapasitas terpasang tumbuh secara rata-rata 13,1% selama 24 tahun terakhir.

Kawasan Industri ini telah menarik beragam perusahaan lokal dan asing yang berorientasi ekspor dan bergerak dalam manufaktur ringan dan sedang dari berbagai industri yang tersebar antara lain otomotif, elektronik, plastik, makanan dan kimia. Sekitar 72% energi kWh yang dihasilkan diserap oleh pelanggan *Multi-National Company* yang diantaranya adalah perusahaan-perusahaan Jepang yang menyerap sekitar 52% energi dari total energi kWh yang dihasilkan.

Selama lebih dari 20 tahun, Perusahaan telah melayani pelanggan di lima kawasan industri di Cikarang, banyak dari pelanggan memiliki hubungan jangka panjang dengan Perseroan.

Per 31 Desember 2017, sebanyak 66% dari pelanggan Perseroan telah menjadi pelanggan selama lebih dari sepuluh tahun. Pelanggan Perseroan telah menunjukkan *churn rate* yang rendah, yaitu berada pada level 0,3% di tahun 2017 and 2016. *Churn rate* didefinisikan sebagai tingkat pelanggan yang berhenti berlangganan layanan Perseroan.

### Marketing Strategy and Market Share

As an organisation with integrated IUKU, the Company is given a dedicated area of supply in 5 (five) industrial estates including Jababeka Industrial Estate, Lippo Cikarang, East Jakarta Industrial Park, MM-2100 industrial town and Hyundai Inti Development as well as its expansion. Entire fulfillment of electricity demand from every tenant is the Company's responsibility. Therefore, the Company's sales growth is highly influenced by the electricity consumption in 5 (five) industrial estates where Company serves. The additional electricity demand is derived from two factors which are additional electricity demand from existing customers (additional contracted capacity) and additional electricity demand from new customers.

The industrial estates where the Company serves have a remarkable electricity growth, in which the contracted capacity grew at an average rate of 7.5% over the past 7 years while customer numbers grew at an average rate of 5.4%. At the end of 2017, the Company had a total of 2,351 customers and contracted capacity of 1,052MVA. The Company always attempted to position itself by maintaining its reliability and quality through reasonable reserve margin operation of 30-40%. In anticipation of electricity demand growth from the customers, the Company continually develops its installed capacity where it grew at an average rate of 13.1% over the past 24 years.

These industrial estates have attracted a number of export-oriented local and foreign companies which engaged in light and medium manufacturing encompassing various industries, including automotive, electronics, plastic, food and chemicals. About 72% of the total kWh energy generated is consumed by multinational companies, among others Japanese companies, consumed for about 52% of the total kWh energy produced.

For over 20 years, the Company has served customers in five industrial estates of Cikarang, many of our customers has longterm relationship with the Company

As at December 31, 2017, 66% of the Company's customers have been its customers for more than ten years. Our customers have exhibited low churn rates at the level of 0.3% in 2017 and 2016. Churn rate is defined as the number of customers terminating their service offered by the Company.



Perseroan senantiasa bekerjasama dengan tim marketing dari pengembang properti dari kawasan industri untuk memberikan presentasi dan penjelasan kepada calon pelanggan. Perseroan juga bekerja sama dengan mereka di kawasan industri untuk menyiapkan infrastruktur distribusi listrik termasuk jalur distribusi 20kV, transformers dan substation.

Perseroan juga melakukan evaluasi kepuasan pelanggan melalui suatu sistem survei yang diadakan secara berkala. Selain itu, Perseroan juga secara aktif berkomunikasi dengan pelanggan untuk memonitor pertumbuhan listrik ke depan melalui kunjungan rutin, customer call rutin serta mengadakan acara-acara tertentu misalnya kegiatan customer gathering, seminar teknik dan acara olahraga bersama.

The Company continuously works with marketing teams from industrial estates developers to provide presentations and marketing-related explanation to prospective customers. The Company also works with them to prepare power distribution, including 20kV distribution lines, transformers and substations.

The Company also carries out customer satisfaction evaluation through regular survey system and actively maintains communication with its customers to monitor future power demand through regular visits, customer calls, as well as special events such as customer gathering activities, technical seminars and sport events.





# 6

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- |     |  |     |   |
|-----|--|-----|---|
| 114 | Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan<br>Commitment to Corporate Governance Implementation   | 139 | Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Nomination and Remuneration Committee               |
| 115 | Prinsip Tata Kelola Perusahaan<br>Corporate Governance Principles  | 141 | Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary  |
| 117 | Struktur Tata Kelola Perusahaan<br>Corporate Governance Structure  | 143 | Akses Data dan Informasi Perseroan<br>Access to Company Data and Information          |
| 118 | Rapat Umum Pemegang Saham<br>General Meeting of Shareholders   | 144 | Keterbukaan Informasi Tahun 2017<br>Information Disclosure in 2017                    |
| 125 | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners  | 145 | Sistem Pengendalian Internal<br>Internal Control System                               |
| 130 | Direksi<br>Board of Directors  | 145 | Unit Audit Internal<br>Internal Audit Unit  |
| 134 | Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi<br>Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors      | 148 | Auditor Eksternal<br>External Auditor   |
| 134 | Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi<br>Diversity of Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors | 149 | Manajemen Risiko<br>Risk management   |
| 135 | Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi<br>Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors       | 151 | Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan<br>Material Litigations Faced by the Company |
| 135 | Komite Audit<br>Audit Committee  | 152 | Kode Etik Perusahaan<br>Code of Conduct   |
|     |  | 152 | Whistleblowing System<br>Whistleblowing System  |

# Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

## / Commitment to Corporate Governance Implementation

---

**“Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) untuk menjaga kepercayaan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan”**

“The Company remains committed to adhering to the principles of good corporate governance (GCG) to foster the trust of all stakeholders and create added value for them”

---

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Kami memahami bahwa penerapan GCG merupakan faktor penting untuk memelihara kepercayaan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Untuk mendukung praktik GCG, Perseroan telah melengkapi struktur organ tata kelola, antara lain kelengkapan organ Dewan Komisaris dengan membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta organ Direksi yang dilengkapi dengan Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal sesuai peraturan OJK dan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik. Perseroan juga menambah komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Komisaris dan Direktur Independen sesuai ketentuan OJK. Di samping struktur organisasi, Perseroan telah menyusun kebijakan (*soft structure*) untuk mendukung praktik GCG di Perseroan.

Untuk mendukung penerapan GCG, Perseroan juga telah menerbitkan Pedoman GCG dan Pedoman Etika dan Perilaku yang diterapkan dalam semua kegiatan usaha Perseroan serta disosialisasikan kepada seluruh karyawan agar dapat memahami dan mengimplementasikan standar kerja Perseroan berdasarkan pedoman GCG dan Pedoman Etika dan Perilaku.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik GCG pada seluruh kegiatan bisnis dan operasi perusahaan dan mengembangkan kebijakan GCG sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku dan menjalankan praktik terbaik untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan

The Company remains committed to adhering to the principles of good corporate governance (GCG) as regulated by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). We realize that GCG implementation is a key factor in maintaining the trust of all shareholders and other stakeholders in the Company. To support these GCG practices, the Company has created a complete corporate governance structure, encompassing the supporting bodies of the Board of Commissioners, i.e. the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, and the supporting bodies of the Board of Directors, among others the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, in accordance with the OJK regulations and all other prevailing regulations for a public company. The Company has also enriched the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors with Independent Commissioners and Independent Director as stipulated in OJK regulation. In addition to the organization structure, the Company has devised policies as the soft structure to support its GCG practices.

To further support GCG practices, the Company has published the GCG Code and the Code of Conduct to be implemented in all activities of the Company and disseminated to all employees so that they are well equipped and willing to implement the Company's work standards based on the GCG Code and the Code of Conduct.

The Company is committed to continually improving its GCG practices within all business activities and operations, to developing GCG policies that are in line with the prevailing rules and regulations, and to conducting the best practices to create added value for all shareholders and stakeholders of the Company.

# Prinsip Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Principles

Perseroan yakin bahwa penerapan prinsip tata kelola perusahaan akan mendukung Perseroan tidak hanya dalam mencapai tujuan bisnisnya namun juga dalam memelihara kepercayaan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Praktik GCG juga akan menjamin terciptanya keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan sosial, kepentingan jangka pendek dan jangka panjang, serta kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan terus berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam melakukan setiap aktivitas usahanya dengan senantiasa berlandaskan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

The Company believes that the implementation of GCG principles will support the Company not only in achieving its business targets, but also in fostering trust of, and creating added value for, its stakeholders.

GCG practices also guarantee that there is balance between economic interest and social interest, short-term interest and long-term interest, and the shareholders' interest and other stakeholders' interest.

The Company strives to continually to implement these GCG principles in all of its business conduct by adhering to the following GCG principles:



**1**

**Transparansi**  
Transparency

Perseroan berupaya menyediakan informasi yang tepat waktu, relevan, akurat, dan mudah diakses bagi seluruh pemangku kepentingan, sebagai bagian dari usaha kami untuk berpegang pada prinsip transparansi dan mempertahankan obyektivitas dalam operasi bisnis.

The Company strives to provide information that is timely, relevant, accurate, and easily accessible for all stakeholders, as part of our effort to cling to the principle of transparency and to maintain our objectivity in our business operations.

**2**

**Akuntabilitas**  
Accountability

Perseroan telah menjabarkan kerangka kerja akuntabilitas serta mendefinisikan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi perusahaan.

The Company has detailed its accountability framework as well as defined the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the employees in a clear manner that is aligned with the vision, mission, values, and strategy of the Company.

**3**

**Tanggung Jawab**  
Responsibility

Perseroan sungguh-sungguh memastikan kepatuhan pada hukum dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Hal ini selaras dengan komitmen kami terhadap tanggung jawab organisasi.

The Company closely ensures its compliance with the laws and regulations and applies the principle of prudence. This is in line with our commitment to the organization's responsibility.

**4**

**Independensi**  
Independence

Perseroan berupaya memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil. Kami memastikan agar semua pemegang saham memperoleh akses yang sama terhadap Informasi Perusahaan.

The Company strives to treat all stakeholders fairly and justly. We ensure that all shareholders have equal access to the Company's information.

**5**

**Kewajaran**  
Fairness

Perseroan berupaya mendorong setiap unit kerja agar independen tanpa dipengaruhi secara berlebihan oleh kepentingan tertentu. Pelaksanaannya adalah dengan mengelola Perseroan secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

The Company strives to encourage all work units to be independent and without being overly affected by certain interests. The implementation is by managing the Company independently, so that each of the governance bodies of the Company does not dominate the others and cannot be intervened by other parties.

# Struktur Tata Kelola Perusahaan

## / Corporate Governance Structure

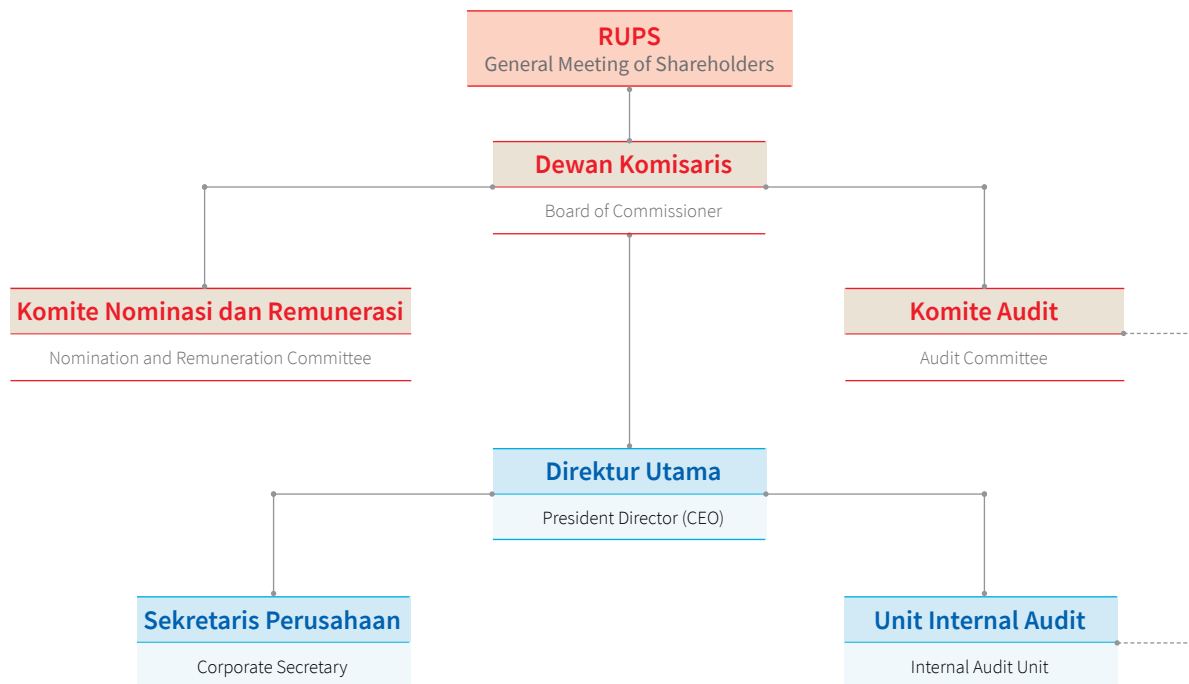
Penerapan prinsip GCG dalam kegiatan usaha Perseroan dilakukan sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia, ketentuan OJK dan peraturan yang berlaku bagi emiten. Untuk membangun struktur tata kelola Perusahaan yang baik, Perseroan telah memiliki kelengkapan organ Perseroan seperti Komisaris Independen, Direktur Independen, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

The implementation of GCG principles in the Company's business conduct is always in line with the regulations of the Indonesia Stock Exchange, OJK, and all other prevailing regulations governing issuers and public companies. To build a strong corporate governance structure in the Company, there are adequate governance bodies, such as Independent Commissioner, Independent Director, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Audit Committee, and Nomination & Remuneration Committee.

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari RUPS yang merupakan badan dengan otoritas tertinggi di Perseroan, Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

The Company's governance structure consists of the GMS which is the highest authority body within the Company, the Board of Commissioners and the Supporting Bodies of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.

### Struktur Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure



## Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders

RUPS adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sejauh diperkenankan oleh hukum dan/atau Anggaran Dasar perusahaan.

RUPS merupakan forum di mana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas mereka kepada para pemegang saham. Beberapa agenda yang dibahas dalam RUPS meliputi penentuan arah dan strategi jangka panjang Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penentuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta agenda lainnya yang diusulkan oleh para pemegang saham.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Perseroan wajib menyediakan informasi yang akurat beserta penjelasan yang lengkap kepada setiap Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS.

### Pelaksanaan RUPS Tahunan 2016 dan RUPS Luar Biasa 2017

Pada tahun 2017 Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS: 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Proses penyelenggaraan RUPS dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Tahapan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB adalah sebagai berikut:

GMS is a governance body of the Company that has the authority not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors as far as it is allowed by law and by the Company's Articles of Association.

GMS is a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and present their accountability for the execution of their duties to the shareholders. Various agendas discussed at the GMS include the determination of the direction and long-term strategy of the Company, assessment of the operational and financial performance, determination of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, along with other agendas proposed by the shareholders.

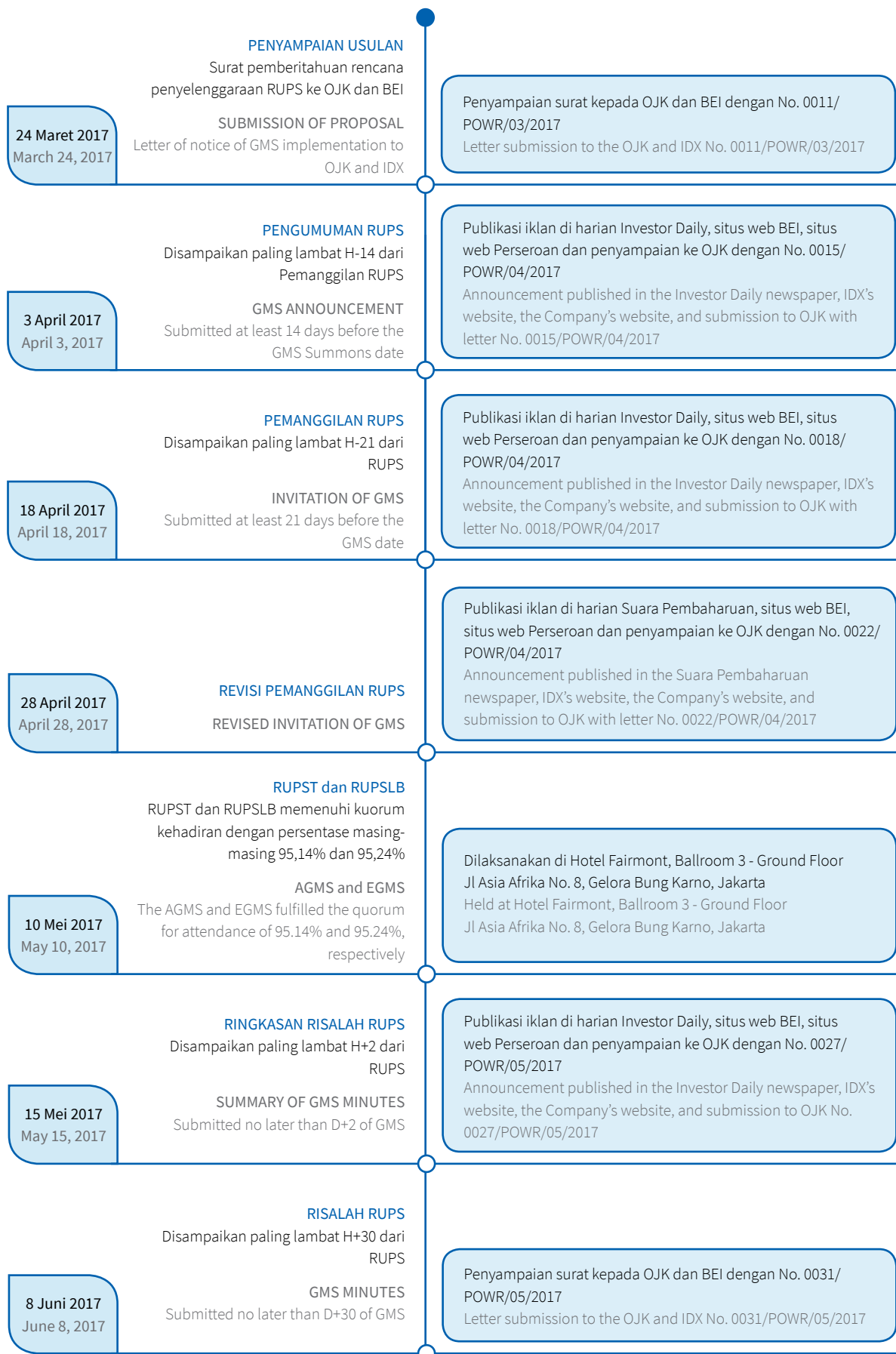
GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. The Company shall provide adequate and accurate information along with the details to all Shareholders at the GMS.

### AGMS 2016 and EGMS 2017

In 2017, the Company conducted 2 (two) GMS, i.e. 1 (one) Annual GMS (AGMS) and 1 (one) Extraordinary GMS (EGMS). The process of conducting the GMS was in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders and OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 on Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The stages of implementation of the AGMS and the EGMS are as follows:







## Ketentuan Kuorum

Sesuai dengan Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan kuorum kehadiran dalam RUPS adalah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar ini.

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 15.305.039.379 atau 95,14% dari 16.087.156.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Sedangkan, RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 15.321.288.640 atau 95,24% dari 16.087.156.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian, kuorum kehadiran RUPS telah terpenuhi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, sehingga Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Saham Perseroan untuk Mata Acara Rapat.

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. untuk melakukan penghitungan dan/atau validasi dalam proses pemungutan suara.

## Kehadiran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Pada RUPST 2016 dan RUPSLB 2017

Anggota Direksi yang hadir adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Andrew K. Labbaika
Wakil Direktur Utama	: Png Ewe Chai
Direktur	: Matius Sugiama
Direktur	: Richard Noel Flynn
Direktur	: Christanto Pranata

Anggota Dewan Komisaris yang hadir adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Ir. H. Ismail Sofyan
Komisaris	: Iwan Putra Brasali
Komisaris	: Fenza Sofyan
Komisaris Independen	: Ir. Kiskenda Suriahardja
Komisaris Independen	: Drs. Irwan Sofjan
Komisaris Independen	: Drs. Josep Karnady

## Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPST 2016 dan RUPSLB 2017

Pengambilan keputusan mata acara Rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

## Agenda RUPST 2016

Agenda RUPST 2016 adalah sebagai berikut

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan

## Provisions on Quorum

In accordance with Article 11 of the Company's Articles of Association, the minimum quorum of attendance at the GMS is at least two thirds of all shareholders with valid voting rights from the shares issued by the Company, unless determined otherwise by the Articles of Association.

The AGMS was attended by the shareholders representing 15,305,039,379 or 95.14% out of 16,087,156,000 shares issued by the Company. Meanwhile, the EGMS was attended by the shareholders representing 15,321,288,640 or 95.24% out of 16,087,156,000 shares issued by the Company. Thus, the attendance quorum for the GMS was fulfilled, in accordance with the Articles of Association and the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and the Capital Market Regulations, and thus the meetings were valid and authorized to make legally binding decisions on all shareholders of the Company for each of the meeting agenda.

The Company appointed an independent party, i.e. Share Registrar PT Datindo Entrycom and Notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. to perform calculation and/or validation during the voting.

## Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors Members at the AGMS 2016 and EGMS 2017

Members of the Board of Directors who attended the meetings were:

President Director	: Andrew K. Labbaika
Vice President Director	: Png Ewe Chai
Director	: Matius Sugiama
Director	: Richard Noel Flynn
Director	: Christanto Pranata

Members of the Board of Commissioners who attended the meetings were:

President Commissioner	: Ir. H. Ismail Sofyan
Commissioner	: Iwan Putra Brasali
Commissioner	: Fenza Sofyan
Independent Commissioner	: Ir. Kiskenda Suriahardja
Independent Commissioner	: Drs. Irwan Sofjan
Independent Commissioner	: Drs. Josep Karnady

## Mechanism for Decision-Making at AGMS 2016 and EGMS 2017

The decision-making for each of the meeting agenda was performed on the basis of deliberation for consensus. In the event that consensus could not be achieved, voting was performed in order to reach a decision.

## AGMS 2016 Agenda

The Agenda of the AGMS 2016 are as follows:

1. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the year 2016, including the Company's activity report, the accountability report of the Board of Commissioners and Directors as well as consolidated financial statements of the

Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini audit wajar tanpa pengecualian serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

2. Penetapan penggunaan laba bersih dan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
3. Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana.
4. Penunjukkan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan penunjukannya.
5. Pelimpahan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi.
6. Perubahan dan/atau penegasan susunan pengurus Perseroan.

## Hasil RUPST 2016

RUPST mencapai keputusan sebagai berikut:

1. RUPST berdasarkan suara bulat menyetujui:
  - a. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini audit wajar tanpa pengecualian serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
  - b. Penetapan penggunaan laba bersih dan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$103.848.592 akan dialokasikan untuk hal-hal sebagai berikut:
    - i. Pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebesar 64% dari laba bersih Perseroan atau sejumlah AS\$66.463.099 termasuk dividen interim yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 9 Desember 2016 sejumlah AS\$10.000.000, sehingga dividen tunai yang masih akan dibayarkan kepada para pemegang saham sejumlah AS\$56.463.099 atau AS\$0,0035 per lembar saham. Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberi kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut, termasuk menetapkan daftar Pemegang Saham yang

Company for the year ended December 31, 2016 as audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with unqualified opinion as well as provide a release and discharge of the responsibility (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Commissioners and Directors for the actions of management and supervision that have been implemented over the year ended December 31, 2016.

2. Determination on the use of the Company's net income and retained earnings for the year ended December 31, 2016.
3. Accountability report on the use of proceeds from the Initial Public Offering.
4. Appointment of Independent Public Accounting Firm to conduct the audit financial statements of the Company for the year ended on December 31, 2017 and granting authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements of the appointment.
5. Granting authority to the President Commissioner to determine salaries or honorarium and allowances of the members of the Company's Board of Commissioners, and granting authority to the Board of Commissioners to determine salaries and allowances of the Board of Directors.
6. Approval of the changes and/or affirmation of the Company's management composition.

## AGMS 2016 Resolutions

The AGMS reached the following resolutions:

1. The AGMS unanimously approved the following:
  - a. Approve and ratify the Company's Annual Report for the year ended December 31, 2016, including the report of the Company's activities, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ended December 31, 2016 as audited by Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja with unqualified opinion, and give full acquittal and discharge (*acquit de charge*) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervision and management for the year ended December 31, 2016.
  - b. Determine the use of net income and retained earnings of the Company for the year ended December 31, 2016. Appropriation of the Company's net income amounting to US\$103,848,592 for the year ended December 31, 2016 as follows:
    - i. Distribution of dividends to Shareholders amounting to 64% of the Company's net income or US\$66,463,099 including interim dividends distributed to shareholders of US\$10,000,000 paid on December 9, 2016, therefore cash dividends to be paid to shareholders amounted to US\$56,463,099 or US\$0.0035 per share. In the implementation, the Company's Board of Directors has been granted the authorization with substitution right to take all actions deemed necessary for such implementation, including to determine the list of Shareholders entitled to the cash dividends, and to determine the payment schedule and mechanism

berhak atas dividen tunai, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. Jadwal pembayaran dividen dimaksud akan diumumkan di surat harian nasional dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

- ii. Cadangan umum sebesar AS\$1.038.486 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan terbatas No.40 tahun 2007.
  - iii. Sisanya sebesar AS\$36.347.007 akan digunakan untuk menambah saldo laba (*retained earnings*) untuk memperkuat permodalan jangka panjang Perseroan.
  - c. Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil IPO yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Penggunaan hasil bersih IPO sebesar Rp2.298 milyar, dimana rincian realisasi penggunaan dana hasil IPO sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:
    - i. Kebutuhan modal kerja perseroan, beban penjualan dan beban pendanaan sebesar Rp496 milyar.
    - ii. Sisanya sebesar Rp1.802 milyar, sesuai dengan ketentuan, disimpan dalam bentuk tabungan dan deposito.
2. RUPST berdasarkan suara terbanyak juga menyetujui:
- a. Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan penunjukannya.
  - b. Pelimpahan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi.
  - c. Perubahan dan/atau penegasan susunan pengurus Perseroan, yaitu:
    - i. Memberhentikan Tuan Christanto Pranata dari jabatannya selaku Direktur Independen Perseroan dan mengangkat kembali Tuan Christanto Pranata sebagai Direktur Perseroan.
    - ii. Perubahan nama Tuan Ewe Chai P'ng menjadi Tuan Png Ewe Chai sehubungan dengan perubahan Kartu Tanda Penduduk.
    - iii. Perubahan nama Tuan Drs. Yosep Karnadi menjadi Tuan Drs. Josep Karnady sehubungan dengan perubahan Kartu Tanda Penduduk.

Dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi Perseroan:

Direktur Utama	: Andrew Kukkutahlie Labbaika
Wakil Direktur Utama	: Png Ewe Chai
Direktur	: Matus Sugiama
Direktur	: Christanto Pranata
Direktur Independen	: Richard Noel Flynn

Dewan Komisaris Perseroan:

Komisaris Utama	: Ir. H. Ismail Sofyan
Wakil Komisaris Utama	: Sutanto Joso
Komisaris	: Iwan Putra Brasali
Komisaris	: Aldo Putra Brasali

of dividend payment. The payment schedule will be announced in national newspaper in accordance with the prevailing laws and regulations.

- ii. General reserves of US\$1,038,486 in accordance with Article 70 of the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
  - iii. The remaining US\$36,347,007 will be appropriated to increase retained earnings in order to strengthen the Company's long-term capital.
  - c. Accountability report on the realization of the use of proceeds of the Initial Public Offering (IPO) as of December 31, 2016. The net proceeds from the IPO were Rp2,298 billion, of which the realization of the use of proceeds as of December 31, 2016 were as follows:
    - i. The company's working capital, selling expenses and financing cost amounted to Rp496 billion.
    - ii. The remaining Rp1,802 billion, in accordance with the requirements, is maintained in the form of savings and time deposits.
2. The AGMS also agreed the following with a majority vote:
- a. Appointment of the Registered Public Accountant Firm to audit the Company's financial statements for the year ended on December 31, 2017 and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Registered Public Accountant Firm and other terms of the appointment.
  - b. Delegation of authorities to the President Commissioner to determine salaries or honorarium and allowances of the members of the Company's Board of Commissioners, and granting authorities to the Board of Commissioners to determine salaries and allowances of the Board of Directors.
  - c. Amend and/or ratify the composition of the Company's management, namely:
    - i. To dismiss Mr Christanto Pranata from his position as the Independent Director of the Company and to reappoint Mr Christanto Pranata as a Director of the Company.
    - ii. To change the name of Mr Ewe Chai P'ng to Mr Png Ewe Chai in connection with the changes of his Identity Card.
    - iii. To change the name of Mr Drs. Yosep Karnadi to Mr Drs. Josep Karnady in connection with the change of his Identity Card.

Therefore, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners becoming as follows:

Board of Directors of the Company:

President Director	: Andrew Kukkutahlie Labbaika
Vice President Director	: Png Ewe Chai
Director	: Matus Sugiama
Director	: Christanto Pranata
Independent Director	: Richard Noel Flynn

Board of Commissioners of the Company:

President Commissioner	: Ir. H. Ismail Sofyan
Vice President Commissioner	: Sutanto Joso
Commissioner	: Iwan Putra Brasali
Commissioner	: Aldo Putra Brasali

Komisaris : Fenza Sofyan  
Komisaris : Djeradjat Janto Joso  
Komisaris Independen : Drs. Irwan Sofjan  
Komisaris Independen : Drs. Josep Karnady  
Komisaris Independen : Ir. Kiskenda Suriahardja

Commissioner : Fenza Sofyan  
Commissioner : Djeradjat Janto Joso  
Independent Commissioner : Drs. Irwan Sofjan  
Independent Commissioner : Drs. Josep Karnady  
Independent Commissioner : Ir. Kiskenda Suriahardja

## Agenda RUPSLB 2017

Agenda RUPSLB 2017 adalah agenda tunggal yaitu persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

## Hasil RUPSLB 2017

RUPSLB berdasarkan suara terbanyak menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, berupa penambahan kegiatan usaha pendukung dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 3 ayat 2 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, yaitu menjalankan usaha pembangunan, pemeliharaan, prasarana dan distribusi maupun usaha lainnya yang dibutuhkan dalam pembangkitan tenaga listrik.

Dengan demikian, pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha adalah sebagai berikut:

### MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

#### Pasal 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah:  
Berusaha dalam bidang industri pusat pembangkit tenaga listrik, pemasaran dan pendistribusian tenaga listrik, agen.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
  - a. Berusaha di bidang industri pusat pembangkit tenaga listrik dengan tenaga batubara, diesel, air, gas, uap, panas bumi dan/atau nuklir.
  - b. Berusaha di bidang pemasaran tenaga listrik.
  - c. Berusaha di bidang pendistribusian tenaga listrik.
  - d. Menerima pengangkatan sebagai agen/perwakilan perusahaan-perusahaan/perseroan-perseroan lain baik dari dalam maupun luar negeri, kecuali agen perjalanan.
  - e. Menjalankan usaha pembangunan, pemeliharaan, prasarana dan distribusi maupun usaha lainnya yang dibutuhkan dalam pembangkitan tenaga listrik.

## EGMS 2017 Agenda

Agenda of the EGMS 2017 is amendment of the Articles of Association of the Company.

## EGMS 2017 Resolutions

The EGMS also approved, with a majority vote, the amendment of the Company's Articles of Association, in the form of an addition to the Company's supporting business activities stated in the Company's Articles of Association article 3 paragraph 2 on the Purposes, Objectives and Line of Business, which is to conduct business in the field of construction, maintenance, infrastructure and distribution as well as various businesses required in power generation.

Therefore, article 3 on the Purposes, Objectives and Line of Business becomes as follows:

### PURPOSES, OBJECTIVES AND LINE OF BUSINESS

#### Article 3

1. The purposes and objectives of the Company are:  
to engage in business in the fields of power plant industry, marketing, and electricity distribution, agent.
2. To achieve the above purposes and objectives, the Company may conduct the following business activities:
  - a. to engage in business in the field of power plant industry with coal, diesel, water, gas, steam, geothermal and/or nuclear power.
  - b. to engage in business in the field of electricity marketing.
  - c. to engage in business in the field of electricity distribution.
  - d. to accept appointment as agent/representative of other companies/corporations whether domestic of international, except travel agent.
  - e. to conduct business in the field of construction, maintenance, infrastructure and distribution as well as various business in power generation.



## Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola perusahaan yang secara kolektif bertanggung jawab untuk melakukan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam hierarki Perseroan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memantau manajemen Perseroan dan memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu untuk kepentingan Perseroan, memastikan bahwa Direksi memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas mereka dalam keadaan apapun, mengawasi manajemen Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan serta segera melaporkan ke pemegang saham jika ada tanda-tanda penurunan kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dianggap perlu untuk perhatian segera dari pemegang saham.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran profesional yang independen dan/atau membentuk Komite khusus yang dibebankan kepada Perseroan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

### Piagam Dewan Komisaris

Dalam rangka menjaga agar fungsi Dewan Komisaris selaras dengan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah memiliki dan menerapkan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, yang telah disahkan pada tanggal 18 November 2015. Piagam ini berisikan pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai referensi bagi seluruh anggota dalam menetapkan dan melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang mereka berdasarkan hukum dan peraturan yang ada yang berlaku di dalam Perseroan dan praktik terbaik GCG.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur sesuai Anggaran Dasar dan wewenang yang diberikan oleh RUPS serta mengacu pada Piagam Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap jalannya Perseroan secara umum serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan secara profesional dan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang tercantum dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is a corporate governance body that is collectively responsible for performing oversight functions over the management of the Company by the Board of Directors, offering advice to the Board of Directors as well as ensuring that the Company executes good Corporate Governance within the Company hierarchy.

The Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Company and advising the Board of Directors when necessary for the needs of the Company, ensuring that the Board of Directors possesses the capabilities to perform their duties under all circumstances, overseeing the Company management, offering advice to the Board of Directors, keeping up with the developments of the Company activities as well as making immediate reports to shareholders in the case of any signs of decline in the Company's performance or other matters that require immediate attention from shareholders.

In conducting its duties, the Board of Commissioners must comply with the Articles of Association and the prevailing regulations. The Board of Commissioners may obtain independent professional advice and/or form a special committee that will be under the responsibility of the Company according to the procedure established by the Board of Commissioners.

### Board of Commissioners Charter

In order to maintain the function of the Board of Commissioners to be in alignment with the Company's vision, mission and corporate values, as well as the prevailing laws and regulations, the Company has established and implemented the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, which was ratified on November 18, 2015. This Charter contains guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors as a reference for the members in maintaining and executing their duties, responsibilities and authorities under existing regulations applicable to the Company and GCG best practices.

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated according to the Articles of Association and authority granted by the GMS and refer to the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible to the shareholders in terms of supervising the Board of Directors' policies toward every aspect of the Company and ensuring its compliance with all prevailing laws and regulations.

### Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The procedure of appointing and dismissing the Board of Commissioners shall be conducted professionally and based on the principles of good corporate governance according to the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, as stipulated in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners.

## Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Saat ini, Dewan Komisaris berjumlah 9 (sembilan) orang: 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, dan 7 (tujuh) orang anggota Dewan Komisaris, yang 3 (tiga) orang di antaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan yang mengharuskan emiten agar jumlah komisaris independen minimal 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris sebagai Berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Tugas Term of Office
Ir. H. Ismail Sofyan	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016 Deed of Statement of AGMS Resolution No. 10 dated March 4, 2016	5 tahun / years
Sutanto Joso	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016 Deed of Statement of AGMS Resolution No. 10 dated March 4, 2016	5 tahun / years
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016 Deed of Statement of AGMS Resolution No. 10 dated March 4, 2016	5 tahun / years
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016 Deed of Statement of AGMS Resolution No. 10 dated March 4, 2016	5 tahun / years
Iwan Putra Brasali	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016 Deed of Statement of AGMS Resolution No. 10 dated March 4, 2016	5 tahun / years
Aldo Putra Brasali	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016 Deed of Statement of AGMS Resolution No. 10 dated March 4, 2016	5 tahun / years
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016 Deed of Statement of AGMS Resolution No. 10 dated March 4, 2016	5 tahun / years
Drs. Irwan Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016 Deed of Statement of AGMS Resolution No. 10 dated March 4, 2016	5 tahun / years
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016 Deed of Statement of AGMS Resolution No. 10 dated March 4, 2016	5 tahun / years

Riwayat singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini.

## Komisaris Independen

Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan ketentuan OJK tersebut, jumlah Komisaris Independen wajib paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian Perseroan telah memenuhi kriteria persyaratan jumlah Komisaris Independen sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan tersebut.

Kriteria Independen adalah tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen.

Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

## Board of Commissioners Composition

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed based on the GMS resolution, in accordance with the prevailing laws and regulations. Presently, the Board of Commissioners consists of a total of 9 (nine) individuals: 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, and 7 (seven) members of the Board of Commissioners, 3 (three) of whom are Independent Commissioners. Hence, the Company has complied with the regulation that requires issuers that total number of independent commissioners must be at least 30% of total members of Board of Commissioners.

Board of Commissioners Composition are as follows:

A brief profile of each member of the Board of Commissioners is presented in the Board of Commissioners Profile section in this annual report.

## Independent Commissioners

The Company has appointed Independent Commissioners based on the OJK Regulations No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Based on the stipulations in the OJK Regulation, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) from the total members of the Board of Commissioners. Hence, the Company has fulfilled the requirement for the number of Independent Commissioners as legitimate members of the Board of Commissioners in accordance with the provision.

The Independence criterion is not to have financial, management, ownership of shares and/or family relationships with other members of Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or the shareholders or any relationship with the Company that may obstruct or inhibit the position to act independently.

The Independent Commissioners are responsible to conduct oversight and also represent the interests of minority shareholders.



## Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota Dewan Komisaris

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris Perseroan terlihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel Hubungan Keluarga Anggota Komisaris

Anggota Komisaris Board of Commissioners Member	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya No	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ir. H. Ismail Sofyan		✓	✓		✓	
Sutanto Joso		✓	✓		✓	
Fenza Sofyan		✓	✓		✓	
Djeradjat Janto Joso		✓	✓		✓	
Iwan Putra Brasali		✓	✓		✓	
Aldo Putra Brasali		✓	✓		✓	
Ir. Kiskenda Suriahardja		✓		✓		✓
Drs. Irwan Sofjan		✓		✓		✓
Drs. Josep Karnady		✓		✓		✓

## Family and Financial Relationships of Members of the Board of Commissioners

The family and financial relationships among the members of the Board of Commissioners are shown in the tables below.

Family Relationship of Board of Commissioners Members

Tabel Hubungan Keuangan Anggota Komisaris

Financial Relationship of Board of Commissioners Members

Anggota Komisaris Board of Commissioners Member	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ir. H. Ismail Sofyan		✓	✓		✓	
Sutanto Joso		✓	✓		✓	
Fenza Sofyan		✓	✓		✓	
Djeradjat Janto Joso		✓	✓		✓	
Iwan Putra Brasali		✓	✓		✓	
Aldo Putra Brasali		✓	✓		✓	
Ir. Kiskenda Suriahardja		✓		✓		✓
Drs. Irwan Sofjan		✓		✓		✓
Drs. Josep Karnady		✓		✓		✓

## Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Agar Dewan Komisaris dapat mengikuti perkembangan Perusahaan, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

## Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners Meetings are held periodically according to the Articles of Association and prevailing regulations. The Board of Commissioners must schedule a meeting at least once every 2 (two) months. In order for the Board of Commissioners to be updated on the Company's progress, the Board of Commissioners shall also hold joint meetings with the Directors at least once every 4 (four) months.

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan bersamaan dengan rapat-rapat lain yang dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris, seperti rapat bersama Direksi dan lainnya. Rapat Dewan Komisaris selama 2017 dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali, sedangkan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi tahun 2017, dijabarkan sebagai berikut.

#### Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2017

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Percentage (%)
Ir. H. Ismail Sofyan	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100
Sutanto Joso	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	6	6	100
Fenza Sofyan	Komisaris / Commissioner	6	6	100
Djeradjat Janto Joso	Komisaris / Commissioner	6	6	100
Iwan Putra Brasali	Komisaris / Commissioner	6	6	100
Aldo Putra Brasali	Komisaris / Commissioner	6	6	100
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100
Drs. Irwan Sofjan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100

#### Rapat Bersama dengan Direksi Tahun 2017

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Percentage (%)
Ir. H. Ismail Sofyan	Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100
Sutanto Joso	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	4	4	100
Fenza Sofyan	Komisaris / Commissioner	4	4	100
Djeradjat Janto Joso	Komisaris / Commissioner	4	4	100
Iwan Putra Brasali	Komisaris / Commissioner	4	4	100
Aldo Putra Brasali	Komisaris / Commissioner	4	4	100
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100
Drs. Irwan Sofjan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100

## Pelaksanaan Tugas Pengawasan Tahun 2017

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan pengawasan sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa untuk tahun buku 2016 yang dilaksanakan pada tahun 2017;
- Menelaah dan menyetujui anggaran tahunan Perseroan 2018 yang diajukan oleh Direksi;
- Menelaah serta memberikan rekomendasi dan saran melalui rapat Dewan Komisaris dengan Direksi secara berkala mengenai kegiatan investasi, kinerja keuangan dan operasional Perseroan;

Board of Commissioners Meeting can be scheduled at the same time as other meetings attended by members of the Board of Commissioners, such as joint meetings with the Board of Directors and others. The Board of Commissioners Meetings were held 6 (six) times in 2017, while the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were conducted 4 (four) times. The attendance of each member of the Board of Commissioners in the Internal Meetings of the Board of Commissioners and the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2017 is described as follows.

#### Board of Commissioners Internal Meetings in 2017

#### Joint Meetings with the Board of Directors in 2017

## Implementation of Supervisory Duties in 2017

Throughout 2017, the Board of Commissioners conducted supervisory activities as follow:

- Annual and Extraordinary Shareholders General Meeting for the fiscal year 2016 conducted in 2017;
- Reviewing and approving the 2018 Company annual budget submitted by the Board of Directors;
- Reviewing as well as giving recommendations and advice through periodic meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors meetings regarding the Company's investments, financial performance and operations;

- Mengawasi implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam Perusahaan;
- Menelaah kinerja Direksi untuk tahun 2017;
- Mengawasi implementasi strategi perusahaan;
- Menelaah dan membahas kegiatan dan rekomendasi dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; serta
- Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.

## Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun 2017

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Menyelesaikan proses pembangunan PLTU 2 x 140MW beserta transmisi 150kV sepanjang 30km;
2. Meningkatkan kapabilitas Direksi melalui pelatihan dan seminar;
3. Mengevaluasi peluang pengembangan bisnis perusahaan untuk meningkatkan kapasitas pembangkit maupun pelayanan;
4. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan-ketentuan dari regulator, termasuk di dalamnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Cikarang Listrindo pada seluruh jenjang organisasi.

- Overseeing the implementation of good Corporate Governance within the Company;
- Reviewing performance of the Board of Directors for 2017;
- Overseeing the implementation of the Company's strategy;
- Reviewing and discussing the activities and recommendations from the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee; and
- Approving the appointment of the Public Accounting Firm to perform audit on the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2017.

## Board of Commissioners Recommendations in 2017

Throughout 2017, the Board of Commissioners gave the following recommendations:

1. To complete the construction of 2x140MW Coal-fired power plant and 150kV transmission line over a distance of 30km;
2. To increase Board of Directors capabilities through training and seminars;
3. To evaluate business development opportunities to improve the Company's capacity and services;
4. To examine the Company's compliance towards regulation and policies from the regulators, including the implementation of good corporate governance in every business activity of Cikarang Listrindo throughout all levels within the organization.



## Direksi / Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan serta bertindak untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta strategi yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan Perseroan, Direksi wajib beritikad baik dan bertanggung jawab penuh untuk kepentingan Perseroan. Direksi wajib mengelola bisnis dan urusan Perseroan sehubungan dengan keseimbangan kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan Perseroan. Setiap anggota Direksi dapat melakukan tugas mereka dan mengambil keputusan berdasarkan pembagian tugas dan wewenang.

### Piagam Direksi

Dalam menjalankan fungsinya agar selaras dengan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah memiliki dan menerapkan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, yang telah disahkan pada tanggal 18 November 2015. Piagam ini berisikan pedoman kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris dan akan menjadi referensi bagi seluruh anggota dalam menetapkan dan melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang mereka berdasarkan hukum dan peraturan yang ada yang berlaku di dalam Perseroan dan praktik terbaik GCG.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan tujuan Perseroan dan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan serta mengendalikan, memelihara dan mengelola aset-aset Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan penuh kehati-hatian.

### Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan secara profesional dan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang tercantum dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.

### Komposisi Anggota Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Saat ini Anggota Direksi berjumlah 5 (lima) orang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 3 (tiga) orang anggota Direksi lain yang salah 1 (satu) diantaranya adalah Direktur Independen.

The Board of Directors is a governance body of the Company, which is fully authorized and responsible for the management of the Company and acts for the interests and purposes of the Company in accordance with its aims and objectives as well as the strategies set forth in the GMS and Articles of Association.

In running the Company, the Board of Directors shall act in good faith and be responsible for the interest of the Company. The Board of Directors must manage the business and affairs of the Company in relation to the balance of interests of all parties related to the Company's activities. Each member of the Board of Directors can perform their duties and make decisions based on the distribution of duties and authority.

### Board of Directors Charter

In performing its functions in alignment with the Company's vision, mission, and values, as well as the prevailing laws and regulations, the Company has established and implemented the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, which was ratified on November 18, 2015. This Charter contains guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners and will be used by all members as a reference in establishing and executing their duties, responsibilities and authority under existing laws and regulations applicable to the Company and GCG best practices.

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are to lead and manage the Company in accordance with the interest and objectives of the Company and to improve the efficiency and effectiveness of the Company and to control, maintain and manage the Company's assets in accordance with the Articles of Association. The Board of Directors performs its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.

### Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Procedures for the appointment and dismissal of the Board of Directors are conducted professionally and in accordance with the principles of Good Corporate Governance and in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations stipulated in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners.

### Board of Directors Membership Composition

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed based on the resolution of the GMS, in accordance with prevailing laws and regulations. Currently, there are 5 (five) members of the Board of Directors consisting of 1 (one) President Director and 1 (one) Deputy President Director and 3 (three) other members of the Board of Directors, including one Independent Director.

Komposisi Direksi Perseroan hingga tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Directors' composition as at December 31, 2017 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Term of Office
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama / President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016 Deed of Statement of AGMS Resolution No. 10 dated March 4, 2016	5 tahun / years
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016 Deed of Statement of AGMS Resolution No. 10 dated March 4, 2016	5 tahun / years
Matius Sugiaman	Direktur Komersial / Commercial Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016 Deed of Statement of AGMS Resolution No. 10 dated March 4, 2016	5 tahun / years
Christanto Pranata	Direktur Keuangan / Finance Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016 Deed of Statement of AGMS Resolution No. 10 dated March 4, 2016	5 tahun / years
Richard Noel Flynn	Direktur Teknik / Independen / Technical/Independent Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016 Deed of Statement of AGMS Resolution No. 10 dated March 4, 2016	5 tahun / years

Riwayat singkat masing-masing anggota Direksi disajikan pada bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Brief history of each Board of Directors member is presented in the Board of Directors' Profile section of this Annual Report.

## Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota Direksi

## Board of Directors Family and Financial Relations

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Direksi Perseroan terlihat pada tabel sebagai berikut.

The family and financial relations of members of the Board of Directors are shown in the tables below.

Tabel Hubungan Keluarga Anggota Direksi

Family Relationship of Board of Directors Members

Anggota Direksi Board of Directors Member	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Andrew K. Labbaika	-	✓	-	✓	-	✓
Png Ewe Chai	-	✓	-	✓	-	✓
Matius Sugiaman	-	✓	-	✓	-	✓
Christanto Pranata	-	✓	-	✓	-	✓
Richard Noel Flynn	-	✓	-	✓	-	✓

Tabel Hubungan Keuangan Anggota Direksi

Financial Relationship of Board of Directors Members

Anggota Direksi Board of Directors Member	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Andrew K. Labbaika	-	✓	-	✓	-	✓
Png Ewe Chai	-	✓	-	✓	-	✓
Matius Sugiaman	-	✓	-	✓	-	✓
Christanto Pranata	-	✓	-	✓	-	✓
Richard Noel Flynn	-	✓	-	✓	-	✓

## Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala sesuai Anggaran Dasar dan POJK No. 33/2014. Direksi wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan.

Selama tahun 2017, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali.

### Rapat Internal Direksi Tahun 2017

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Percentage (%)
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama / President Director	12	12	100
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	12	12	100
Matius Sugiaman	Direktur Komersial / Commercial Director	12	12	100
Christanto Pranata	Direktur Keuangan / Finance Director	12	12	100
Richard Noel Flynn	Direktur Teknik / Independen / Technical/Independent Director	12	12	100

### Rapat Bersama dengan Dewan Komisaris Tahun 2017

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Percentage (%)
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama / President Director	4	4	100
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	4	4	100
Matius Sugiaman	Direktur Komersial / Commercial Director	4	4	100
Christanto Pranata	Direktur Keuangan / Finance Director	4	4	100
Richard Noel Flynn	Direktur Teknik / Independen / Technical/Independent Director	4	4	100

## Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2017

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Selama tahun 2017, Direksi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa untuk tahun buku 2016 yang dilaksanakan pada tahun 2017;
- Menyelenggarakan Paparan Publik (Public Expose) untuk periode tahun 2017;
- Melakukan evaluasi yang rinci dan rutin atas kinerja operasional, komersial dan setiap divisi Perusahaan;
- Melakukan penelaahan rutin atas kinerja keuangan bulanan Perseroan;

## Board of Directors Meeting

Board of Directors meetings are held regularly in accordance with the Articles of Association and POJK No. 33/2014. The Board of Directors conducts a meeting at least once a month.

During 2017, the Board of Directors conducted 12 (twelve) meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners.

### Board of Directors Internal Meetings in 2017

### Joint Meetings with the Board of Commissioners in 2017

## Board of Directors Task Implementation in 2017

The Board of Directors has performed its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.

During 2017, the Board of Directors conducted the following activities:

- Carried out Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders for the fiscal year 2016 conducted in 2017;
- Carried out Public Expose for the period of 2017;
- Performed a detailed and regular performance evaluation for every division of the Company;
- Performed a regular review of the Company's monthly operational, commercial and financial performance;

- Membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh akuntan publik independen untuk tahun 2017;
- Membahas rencana kerja yang komprehensif dan anggaran tahun 2018; serta
- Membahas rencana pengembangan jangka menengah dan jangka panjang atas portofolio bisnis Perseroan secara organik dan anorganik, serta persyaratan belanja modal.

- Examined the consolidated financial statements of the Company as audited by independent public accountant for 2017;
- Formed a comprehensive work plan and budget for 2018; and
- Formulated medium term and long term development plans for the Company's organic and inorganic business portfolio, as well as capital expenditure requirements.

## Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, selama tahun 2017 Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti berbagai kegiatan sebagai berikut:

## Board of Commissioners and Board of Directors Competence Development Program

In order to improve and develop competence to support the implementation of duties and responsibilities, during 2017 the Board of Commissioners and the Board of Directors participated in the following activities:

Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar Name	Tempat dan Tanggal Place & Date	Penyelenggara Organizer
Pertemuan Tahunan Pelaku Industri Jasa Keuangan 2017 / Annual Meeting of Financial Services Industry' Perperators 2017	Jakarta, 13 Januari / January 2017	Otoritas Jasa Keuangan
Global Research Briefing 2017 / Global Research Briefing 2017	Jakarta, 23 Januari / January 2017	Bank Standard Chartered
Memahami berbagai Skema Kerja Sama Bisnis dengan Objek Hak atas Tanah dan Akuntansinya / Understand various Business Corporation Scheme with Land Rights and its Accounting Treatment	Jakarta, 3 Februari / February 2017	Ikatan Akuntan Publik Indonesia
Rapat Kerja: OJK Dialog antara Dewan Komisiner OJK dengan CEO Industri Jasa Keuangan / Working Meeting: OJK's Dialogue between OJK's Board of Commissioners and CEO of the Financial Services Industry	Jakarta, 7 Februari / February 2017	Otoritas Jasa Keuangan
Listrik Berkeadilan: Untuk Rakyat dan Dunia Usaha Investasi Ketenagalistrikan Sesuai PerMen ESDM No. 11, 12 dan 19 Tahun 2017 / Justice of Energy: For the people of Indonesia and Electricity Business Pursuant to Regulation of MEMR No. 11, 12 and 19 of 2017	Jakarta, 29 Maret / March 2017	Insider Networks
Penciptaan Nilai bagi Ketahanan Bisnis di Era Neo-Proteksionisme / Value Creation for Business Resilience in the Era of Neo-Protectionism	Jakarta, 30 Maret / March 2017	Ikatan Akuntan Indonesia
Inflasi dan Suku Bunga - Maraton, bukan Sprint / Inflation and Interest Rates - A Marathon, not ASprint	New York, 5 September 2017	The Deutsche Bank Depository Receipts Team dan AST
Training mengenai Good Corporate Governance / Good Corporate Governance Training	Jakarta, 17 Oktober / October 2017	Perseroan
Forum Barclays Asia / Barclays Asia Forum	Singapura, 2 November 2017	Barclays
Sesi Kepemimpinan EY: Kebijakan Pajak dan Tren Kontroversi / EY Leadership Session : Tax Policy and Controversy Trends	Jakarta, 10 November 2017	Ernst & Young
Akademi Hubungan Investor bagi Emiten Asia / Investor Relations Academy for Asian Issuers	Bangkok, 24 November 2017	Citibank
Seminar Perpajakan Internasional dan Pembaharuan atas Transfer Pricing / International Tax Seminar and Transfer Pricing Updates	Jakarta, 28 November 2017	Ernst & Young
Sesi Kepemimpinan EY terkait awareness atas Pembaharuan IFRS / EY Thought Leadership Awareness Session on IFRS Updates	Jakarta, 11 Desember / December 2017	Ernst & Young

## Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara umum mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur bahwa besarnya gaji dan tunjangan Direksi yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Anggota Direksi berhak mendapatkan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya, yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Wewenang para pemegang saham dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris berhak mendapatkan sejumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya, yang jumlahnya disetujui oleh RUPS. Wewenang para pemegang saham dapat didelegasikan kepada Komisaris Utama.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang fungsi dan tugasnya diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

Gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$21,1 juta.

The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors generally refers to the Limited Liability Company Law No. 40/2007 that stipulates that the amount of salaries and allowances for the Board of Directors shall be determined by the GMS resolution.

Members of the Board of Directors are entitled to salary, service fee, and other allowances, whose amount shall be determined by the GMS. The authority of the shareholders may be delegated to the Board of Commissioners.

Members of the Board of Commissioners are entitled to salary or honorarium and other allowances, whose amount shall be approved by the GMS. The authority of the shareholders may be delegated to the President Commissioner.

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors must take into account the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee, whose functions and duties are regulated by the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The salary and remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the years ended December 31, 2017 amounted to US\$21.1 million.

## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi / Diversity of Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman di antara masing-masing anggota baik Dewan Komisaris maupun Direksi. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ maupun anggota secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2017, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mencerminkan keberagaman dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan.

Based on the provisions from the OJK as stipulated in the Attachment to the OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies, it is stated that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors must take into account the diversity among the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a combination of desirable characteristics in both the corporate governance bodies and their individual members, that satisfy the Company's needs.

In 2017, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company had reflected diversity in terms of expertise, knowledge, and experience in line with the distribution of the duties and functions of the Board of Commissioners and the Board of Directors in order to achieve the Company's goals.



## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi / Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Apabila kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dianggap baik, maka RUPS akan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Direksi (*acquitt et de charge*).

Indikator untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

The Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment is conducted by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS). Should the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors be considered satisfactory, the GMS will provide acquittal and discharge (*acquitt et de charge*) to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Indicators used to assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors include the execution of their respective duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association, the implementation of the GMS resolutions, and the achievement of the Company's Work Plan and Budget.

## Komite Audit / Audit Committee

Komite Audit merupakan organ tata kelola yang dibentuk oleh Dewan Komisaris. Sejalan dengan semangat Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/2015"), Perseroan telah membentuk Komite Audit sejak tahun 2015. Kehadiran Komite Audit ini adalah untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam kegiatan operasional dan ekspansi Perseroan.

### Piagam Komite Audit

Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal. Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 2015-X/008/DIR tentang Piagam Komite Audit tanggal 18 November 2015.

Piagam Komite Audit berisi antara lain mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, kedudukan, masa tugas, tugas dan tanggung jawab, wewenang dan mekanisme kerja, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, penanganan pengaduan pihak ketiga dan penutup.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan seperti menelaah laporan keuangan konsolidasian secara berkala untuk memberi

The Audit Committee is a governance body established by the Board of Commissioners. In line with the spirit of Good Corporate Governance principles and in order to fulfill the OJK Regulation No. 55/POJK/04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee ("POJK No. 55/2015"), the Company established the Audit Committee in 2015. The Audit Committee is expected to enhance the implementation of Good Corporate Governance in all of the Company's operational activities and business expansion initiatives.

### Audit Committee Charter

The Audit Committee is equipped with an Audit Committee Charter, aimed at supporting the duties and responsibilities of internal control supervision. The Audit Committee Charter has been compiled in accordance with the prevailing rules and regulations and has been ratified by the Board of Commissioners' Decree No. 2015-X/008/DIR on Audit Committee Charter dated November 18, 2015.

The Audit Committee Charter consists of, among others, the Audit Committee's composition, structure, and membership requirements as well as position, term of office, duties and responsibilities, work authority and mechanisms, work guidelines and procedures, meeting organization policy, activities reporting system, third party complaint handling, and closing.

### Audit Committee's Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duty and responsibility are assisting the Board of Commissioners in conducting supervision function such as periodic review on consolidated financial statements aimed at assuring

kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Peraturan OJK dan semua informasi telah dilaporkan secara lengkap dan akurat sebelum laporan diterbitkan. Komite Audit juga bertugas untuk meninjau ruang lingkup kerja dan penunjukan auditor eksternal termasuk dan tidak terbatas pada kewajaran biaya audit, pengalaman, independensi dan objektivitas.

Tanggung jawab dan kewajiban Komite Audit dijabarkan dalam Piagam (Charter) Komite Audit yang disusun berdasarkan POJK No. 55/2015 dan diberlakukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

## Komposisi Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/008/DIR tertanggal 18 November 2015, dengan komposisi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Tugas Term of Office
Drs. Josep Karnady (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan/ concurrently the Independent Commissioner of the Company)	Ketua / Chairman	5 tahun / years
Freddy Soetanto	Anggota / Member	5 tahun / years
Wiyandi The	Anggota / Member	5 tahun / years

## Independensi Komite Audit

Komite Audit dipilih berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dalam bidang keuangan. Anggota Komite Audit juga harus memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015.

## Profil Komite Audit



Drs. Josep Karnady

Ketua  
Chairman

Profil beliau telah dijelaskan pada bagian profil Dewan Komisaris.

the Board of Commissioners that the contents and composition of the Company's consolidated financial statements have fulfilled the Financial Accounting Standards and OJK regulations, including that all information has been completely and accurately reported before the publication of the consolidated financial statements. The Audit Committee also reviews the external audit's work scope and assignment, including but not limited to the reasonability of audit expenses, experience, independence, and objectivity.

The Audit Committee's duties and responsibilities are detailed in the Audit Committee Charter, and arranged based on POJK No. 55/2015. The implementation of Audit Committee Charter is based on the Board of Commissioners' Decree.

## Audit Committee's Composition

The Audit Committee is established based on the Board of Commissioners' Decree No. 2015-X/008/DIR dated November 18, 2015. The Audit Committee's composition is as follows:

## Audit Committee's Independence

The Audit Committee members are selected based on several requirements such as integrity, competence, experience, and knowledge in financial sector. The Audit Committee members also have to fulfill the independence requirement as regulated in POJK No. 55/2015.

## Audit Committee's Profile

His profile is presented in the Board of Commissioners Profile.



Freddy Soetanto

Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan November 2015. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Perusahaan dan Sarjana Muda Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung masing - masing pada tahun 1977 dan 1976.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Eksekutif PT Metropolitan Development (2016-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Metropolitan Land (2004-2016), Vice Director di PT Metropolitan Land (1994-2004), Direktur PT Patria Inti Sejahtera (1992-2012), Direktur PT Metrodata Electronic Tbk (1992-1998), Vice Director Finance & Accounting di PT Metropolitan Development (1988-1999), Accounting Manager di PT Sanbe Farma (1982-1988) dan Akuntan di PT CBI Indonesia (1981-1982).

Indonesian Citizen, 65 years old, has been serving as Audit Committee member since November 2015. He earned a Bachelor's degree in Economics majoring in Business Management and Diploma of Accounting from Faculty of Economics, Catholic University of Parahyangan, Bandung, in 1977 and 1976, respectively.

Now he serves as an Executive Director of PT Metropolitan Development (2016–now). Prior to this, he worked as a Director of PT Metropolitan Land (2004-2016), Vice Director of PT Metropolitan Land (1994-2004), Director of PT Patria Inti Sejahtera (1992-2012), Director of PT Metrodata Electronic Tbk (1992-1998), Vice Director of Finance & Accounting of PT Metropolitan Development (1988-1999), Accounting Manager of PT Sanbe Farma (1982-1988) and Accountant in PT CBI Indonesia (1981-1982).



Wiyandi The

Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan November 2015. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1990.

Saat ini menjabat sebagai Direktur PT Pacific Corponusa (2015-sekarang), Direktur PT Puribrasali Realtindo (2010-sekarang) dan Direktur PT Budimulia Prima Realty (2010-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Finance & Accounting Manager di PT Puribrasali Realtindo (1995-2010), Finance & Accounting Manager di PT Widatra Bhakti (1991-1995) dan auditor Kantor Akuntan Publik Prasatio & Utomo (1990-1991).

Indonesian Citizen, 53 years old, has been serving as Audit Committee member since November 2015. He earned a Bachelor's degree in Accounting from Faculty of Economics, Catholic University of Parahyangan, in 1990.

Now he serves as a Director of PT Pacific Corponusa (2015-now), Director of PT Puribrasali Realtindo (2010-now) and Director of PT Budimulia Prima Realty (2010-now). Prior to these jobs, he worked as a Finance & Accounting Manager of PT Puribrasali Realtindo (1995-2010), Finance & Accounting Manager of PT Widatra Bhakti (1991-1995) and Auditor in Prasatio & Utomo Public Accounting Firm.

## Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali. Rapat Komite Audit antara lain membahas tentang kinerja Perseroan dan manajemen selama 3 (tiga) bulan terakhir, usulan terhadap laporan dan kondisi keuangan Perseroan, serta temuan-temuan dan tindak lanjut hasil audit internal/eksternal.

Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (jika ada). Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Risalah rapat ini juga disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat Komite Audit tahun 2017 dijabarkan sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage (%)
Drs. Josep Karnady	4	4	100
Freddy Soetanto	4	4	100
Wiyandi The	4	4	100

## Rekomendasi Komite Audit

Selama tahun 2017, Komite Audit telah memberikan rekomendasi antara lain:

1. Penunjukan Kantor Akuntan Publik.
2. Persetujuan jasa konsultan pajak oleh EY.
3. Minimalisasi pembayaran tunai dengan sistem pembayaran non-tunai serta mengurangi saldo kas kecil.
4. Penggunaan jasa asuransi kesehatan untuk karyawan.
5. Sosialisasi tata kelola perusahaan dan kode etik.
6. Unit Audit Internal agar melaksanakan tindak lanjut terhadap action plan dan implementasinya untuk hal-hal yang menjadi bahasan pada Laporan Hasil Audit tahun 2017.

## Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Selama tahun 2017, anggota Komite Audit telah mengikuti berbagai kegiatan dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

No.	Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar Title	Tempat dan Tanggal Place & Date	Penyelenggara Organizer
1	Prospect for Global Finance Stability	Jakarta, 21 Februari 2017	Bank Mega
2	Economic Outlook and Investment Analysis 2017	Jakarta, 23 Maret 2017	Bank Standard Chartered
3	Metodologi, Teknik Investigasi dan Pengungkapan Kasus-kasus Fraud Methodology, Investigation Technique, and Fraud Disclosure Cases	Jakarta, 20-21 April 2017	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing
4	Membangun Pola Interaksi yang Efektif antara Komite Audit dan Audit Internal Building Effective Interaction Pattern between Audit Committee and Internal Audit	Jakarta, 17 Mei 2017	Ikatan Komite Audit Indonesia
5	68 <sup>th</sup> World Congress FIABCI Andorra	Andorra, 23-28 Mei 2017	Federation Internationale des Administrateurs de Bien-Conselis Immobiliers (FIABCI)
6	Certification on Audit Committee Practices (CACP)	Jakarta, 7-9 November 2017	Ikatan Komite Audit Indonesia

## Audit Committee Meeting

The Audit Committee conducts periodic meetings on a quarterly basis. The topics of Audit Committee meetings among others are the Company's and management's performance during the last three months, the suggestions on the Company's financial statements and financial condition, as well as findings and follow-up actions on internal or external audit results.

The Audit Committee meeting is based on deliberation for a consensus to achieve any decision. All Audit Committee meetings are detailed in the Minutes of Meeting, including dissenting opinions (if any). The Minutes of Meeting shall be signed by all Audit Committee members attending the meeting. The Minutes of Meeting shall be submitted to the Board of Commissioners.

The attendance of each Audit Committee member in the meetings in 2017 is detailed as follows:

## Audit Committee Recommendations

During 2017, Audit Committee provided several recommendations as follow:

1. Assignment of Public Accounting Firm.
2. Agreement of EY tax consultant service.
3. Minimizing cash payment with non-cash payment system and reducing petty cash balances.
4. Using health insurance services for employees.
5. Dissemination of corporate governance and code of conduct.
6. Internal Audit Unit to conduct monitoring on the action plan and its implementation for matters discussed in Audit Result Report 2017.

## Audit Committee Competence Development Program

During 2017, the Audit Committee members participated in several activities aimed at enhancing and developing their competence which in turn will support the execution of their duties and responsibilities. These activities were:

# Komite Nominasi dan Remunerasi

## / Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ tata kelola yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh seorang Komisaris Independen.

### Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai referensi bagi Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam memberikan pertimbangan terkait nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 2015-X/006/DIR Tentang Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 18 November 2015.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Terkait dengan fungsi Nominasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran remunerasi;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is a governance body formed by the Board of Commissioners, and it reports to the Board of Commissioners in carrying out the functions and tasks of the Board of Commissioners in relation to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner.

### Nomination and Remuneration Committee Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee Guidelines serve as a reference to the Committee in carrying out their tasks and responsibilities in providing recommendation related to the nomination and remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Nomination and Remuneration Committee Guidelines have been prepared under the prevailing regulations and have been ratified by virtue of Decree of the Board of Commissioners No. 2015-X/006/DIR on Guidelines for Nomination and Remuneration Committee dated November 18, 2015.

### Tasks and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In relation to the function of nomination:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policy and criteria required for the nomination process and performance evaluation policy for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- b. Assist the Board of Commissioners to conduct performance evaluation of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners on the basis of the formulated benchmarks which will be used as material for evaluation;
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
- d. Provide suggestion of prospective candidates who are eligible as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in order to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

In relation to the function of remuneration:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policy on remuneration, and amount of remuneration;
- b. Assist the Board of Commissioners to conduct a performance appraisal vis-à-vis the remuneration received by each members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

## Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/006/DIR tertanggal 18 November 2015, dengan komposisi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Tugas Term of Office
Drs. Irwan Sofjan	Ketua / Chairman	5 tahun / years
Sutanto Joso	Anggota / Member	5 tahun / years
Iwan Putra Brasali	Anggota / Member	5 tahun / years

## Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Riwayat singkat masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini.

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/2014 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/006/DIR, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2017 dijabarkan sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage (%)
Drs. Irwan Sofjan	3	3	100
Sutanto Joso	3	3	100
Iwan Putra Brasali	3	3	100

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

## Composition of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established based on the Decree of the Board of Commissioners No. 2015-X/006/DIR dated November 18, 2015, with the following composition:

## Nomination and Remuneration Committee Independence

All members of the Nomination and Remuneration Committee shall carry out their tasks and responsibilities professionally and independently, without intervention from any parties that are not in accordance with the prevailing regulations.

## Nomination and Remuneration Committee Profile

A brief profile of each member of the Nomination and Remuneration Committee is presented in the Board of Commissioners Profile section of this annual report.

## Nomination and Remuneration Committee Meetings

In accordance with POJK No. 34/2014 and Decree of the Board of Commissioners No. 2015-X/006/DIR, the Nomination and Remuneration Committee must convene a meeting at least 1 (once) in 4 (four) months. In 2017, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meeting.

The meeting's attendance level of each member of the Nomination and Remuneration Committee during 2017 is described as follows:

The decisions of the Nomination and Remuneration Committee meetings are concluded on the basis of deliberation for consensus. Each Nomination and Remuneration Committee Meeting is recorded in the minutes of meeting, which also include dissenting opinions (if any); the minutes of meeting document is signed by all members of the Board of the Nomination and Remuneration Committee present, and then is submitted to the Board of Commissioners.

Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2017:

1. Besaran gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Pelaksanaan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris.
3. Komposisi dan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi anak perusahaan pelayaran.

The Nomination and Remuneration Committee Recommendations for 2017:

1. Amount of salary and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Implementation of training programs in order to enhance capacity and competence of the members of the Board of Commissioners.
3. Composition and prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the shipping subsidiary.

## Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dalam menjaga kelancaran hubungan antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan seperti pemerintah, pemegang saham, dan masyarakat luas.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek, Perseroan telah menunjuk Christanto Pranata sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 2015-X/004/DIR tanggal 18 November 2015. Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi melalui e-mail [corpsec@listrindo.com](mailto:corpsec@listrindo.com).

The Corporate Secretary possesses an important role in carrying out the Company's mission to support the creation of a good corporate image by managing an effective communication program to all stakeholders. The Corporate Secretary directly reports to the President Director to maintain a smooth relationship between the Company and its stakeholders, i.e. the government, shareholders, and the surrounding communities.

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on December 8, 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and Listing Regulations of Indonesia Stock Exchange, the Company appointed Christanto Pranata as the Corporate Secretary according to the Decree of the Board of Directors No. 2015-X/004/DIR on November 18, 2015. The Corporate Secretary can be reached through email at [corpsec@listrindo.com](mailto:corpsec@listrindo.com).

### Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

### Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties and responsibilities includes:

- Tracking the capital market's development and its applicable regulations;
- Providing necessary guidance to the Board of Directors and Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations within the capital market area;
- Assisting the Board of Directors and Commissioners in disseminating and implementing Good Corporate Governance (GCG) principles, including:
  - Information disclosure to the public, which includes providing the available information on the Company's website;
  - Delivering regulatory reportings to OJK in a timely manner;
  - Conducting and documenting minutes of General Meeting of Shareholders (GMS);
  - Organizing and documenting minutes of meetings of the Board of Directors and/or Commissioners; and
  - Carrying out the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Commissioners.
- As a liason or contact person between the Company and its shareholders, OJK, and other stakeholders.

## Profil Sekretaris Perusahaan

Jabatan Sekretaris Perusahaan saat ini dirangkap oleh salah satu Direksi Perseroan sehingga profil Sekretaris Perusahaan disajikan pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

## Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPST 2016 dan RUPSLB 2017;
2. Melaksanakan Paparan Publik tahunan;
3. Menyelenggarakan kegiatan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Menjaga komunikasi dengan investor dengan mengikuti conference dan pertemuan;
6. Menyelenggarakan *analyst & investor conference call* setiap kuartal;
7. Mengembangkan berita dan siaran pers terkait dengan kinerja dan perkembangan Cikarang Listrindo;
8. Mengembangkan materi komunikasi korporasi seperti publikasi laporan keuangan melalui media massa, *investor presentation*, dan lain-lain;
9. Melaksanakan pelaporan-pelaporan yang menjadi kewajiban perusahaan terbuka kepada regulator, seperti: Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan; dan
10. Sekretaris Perusahaan yang menjabat juga sebagai Kepala Tim Kepatuhan GCG secara aktif mengkaji kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta menyesuaikan dan memastikan implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

## Hubungan Investor dan Corporate Finance

Sebagai perusahaan yang telah terdaftar di BEI, Perseroan memiliki kewajiban keterbukaan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara terbuka dan adil. Fungsi Hubungan Investor dan *Corporate Finance* bertanggung jawab kepada Sekretaris Perusahaan dan Direktur Keuangan dalam membangun persepsi publik yang positif dan membantu dalam memastikan transparansi informasi Perseroan kepada masyarakat.

Selama tahun 2017, fungsi Hubungan Investor dan *Corporate Finance* menyediakan akses kepada investor serta publik atas informasi Perseroan melalui aktivitas-aktivitas yang meliputi:

Acara Event	Frekuensi Frequency
Rapat tatap muka dan telekonferensi / Meetings and teleconferences	76
Konferensi / Conferences	12
<i>Non-Deal Roadshow</i>	1
Paparan Publik / Public Expose	3
Kunjungan ke <i>site</i> / <i>Site Visit</i>	3

## Profile of Corporate Secretary

The position of Corporate Secretary is concurrently held by one of the Company's Directors. Hence, the profile is available on the Board of Directors' Profile section in this Annual Report.

## Corporate Secretary Activity Report in 2017

Corporate Secretary had prepared and conducted several activities throughout 2017, as follows:

1. Conducting the GMS in 2016 and EGMS in 2017;
2. Preparing and carrying out the Annual Public Expose;
3. Organizing meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Arranging training activities for the Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Maintaining the communication with investors by participating in conferences and meetings;
6. Coordinating quarterly analyst and investor conference call;
7. Developing news and press releases related to the performance and development of Cikarang Listrindo;
8. Promoting corporate communication materials, such as financial statements publication through mass media, investor presentations, and so on;
9. Preparing and submitting regulatory reporting as a public company to the regulators, such as the Indonesia Stock Exchange and OJK; and
10. Serving as the GCG's Chief Compliance Officer and actively reviewing the Company's compliance, adjusting and ensuring the GCG implementation according to the prevailing regulations set by the OJK.

## Investor Relations and Corporate Finance

The Company, being listed in IDX, is obliged to disclose open, full and fair information to shareholders and other stakeholders. The Investor Relations and Corporate Finance Department is responsible to the Corporate Secretary and Finance Director in building a positive public image and assisting the Director in ensuring public transparency of the Company's information.

Throughout the year, the Company's Investor Relations and Corporate Finance Department provided excellent access to information for its investors and the public through various activities, such as:



## Program Pelatihan Fungsi Hubungan Investor dan Corporate Finance

Selama tahun 2017, Fungsi Hubungan Investor dan Corporate Finance telah mengikuti berbagai kegiatan dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

## Training Programs of Corporate Finance and Investor Relations

The Corporate Finance and Investor Relations of the Company undertook various training programs in 2017 in order to improve competence to support and implement the Company's duties and responsibilities, as follows:

No.	Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar Title	Tempat dan Tanggal Place & Date	Penyelenggara Organizer
1	Dukungan Pemegang Saham - Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham Support of Shareholders - Legal Aspect of Shareholders' Loan	Jakarta, 7 Februari / February 2017	Indonesian Corporate Secretary Association dan/and PT Bursa Efek Indonesia
2	Merger dan Akuisisi Serta Diskusi POJK 74/POJK.14/2016 dan Peraturan Bapepam-LK IX.H.1 Merger and Acquisition and OJK Regulations Discussions	Jakarta, 8 Maret / March 2017	Indonesian Corporate Secretary Association dan/and PT Bursa Efek Indonesia
3	Listrik Berkeadilan: Untuk Rakyat dan Dunia Usaha Investasi Ketenagalistrikan Sesuai PerMen ESDM No 11, 12 dan 19 Tahun 2017 Equitable Electricity: To The Society and Power Investment Business World According to Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation	Jakarta, 29 Maret / March 2017	Insider Networks
4	Sosialisasi Annual Report Award 2016 POJK Nomor 10/POJK.04/2017, dan POJK Nomor 11/POJK.04/2017 Annual Report Award 2016 Socialization According to OJK Regulation	Jakarta, 13 April 2017	Indonesian Corporate Secretary Association dan/and PT Bursa Efek Indonesia
5	Undangan Menteri Koordinator Perekonomian RI untuk Mengikuti Pencatatan Perdana Efek Beragun Aset Mandiri JSMR 01 oleh Presiden RI dan Sosialisasi Produk-Produk Investasi di Pasar Modal Invitation from Coordinating Minister of Economy for Asset-Backed Securities Listing of Jasa Marga	Jakarta, 31 Agustus / August 2017	PT Bursa Efek Indonesia
6	Seminar Sosialisasi Peraturan OJK (POJK) No. 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of OJK Regulation Regarding Public Accountant Service and Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies	Jakarta, 6 September 2017	PT Bursa Efek Indonesia dan/and Asosiasi Emiten Indonesia
7	Seminar tentang Peraturan Konversi dan Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK serta Panduan Registrasi Online New OJK Regulation Related to Conversion and Online Registration Guidelines	Jakarta, 5 Oktober / October 2017	Indonesian Corporate Secretary Association dan/and PT Bursa Efek Indonesia
8	Dialog "PERPU No 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan Untuk Kepentingan Perpajakan Bagi Perusahaan Emiten, Sekuritas, Perbankan dan PMA" Discussion on Regulation Regarding Access to Financial Information for Tax Purposes	Jakarta, 6 Oktober / October 2017	Kamar Dagang dan Industri DKI Jakarta dan/and PT Bursa Efek Indonesia
9	Workshop Perpajakan Tentang Tax Issues Related To Public Company in Indonesia dan Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor Di Bursa Efek Indonesia Workshop on Tax Issues Related to Public Company in Indonesia and Socialization on Changes in Sector Classification in Indonesia Stock Exchange	Jakarta, 19 Oktober / October 2017	PT Bursa Efek Indonesia dan/and Asosiasi Emiten Indonesia
10	Seminar Pemakai Jasa KSEI Tahun 2017 Seminar Regarding Indonesian Central Securities Depository's Services in 2017	Jakarta, 20 November 2017	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
11	Diskusi Panel bertemakan "Sustainable Finance and Investment; Green Index Reference, and Sustainability Reporting" Panel Discussion on "Sustainable Finance and Investment; Green Index Reference, and Sustainability Reporting"	Jakarta, 8 Desember / December 2017	PT Bursa Efek Indonesia dan/and Yayasan KEHATI

## Akses Data dan Informasi Perseroan / Access to Company Data and Information

Perseroan memberikan akses informasi dan data bagi *stakeholders* Perseroan sebagai bentuk penerapan transparansi informasi baik secara internal maupun eksternal. Hal ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan penerapan GCG yang

The Company provides access to all pertinent data and information to its stakeholders as a form of information transparency both internally and externally. This is part of the Company's efforts to improve the ongoing implementation of GCG, to maintain and improve

telah dilakukan selama ini, untuk menjaga dan meningkatkan pemahaman serta persepsi positif *stakeholders* terhadap kebijakan dan kegiatan yang dilakukan Perseroan.

Data dan informasi dapat diakses melalui situs Perseroan di [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com). Selain itu, berbagai informasi mengenai Perseroan juga dapat diakses melalui Sekretaris Perusahaan pada alamat:

**PT Cikarang Listrindo Tbk**

World Trade Centre 1, Lantai 17  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31  
Jakarta 12920, Indonesia  
Telepon : (021) 5228122, 2522145  
Faksimili : (021) 5224440  
Email : corpsec@listrindo.com

understanding and positive perception of the stakeholders on the policies and activities of the Company.

Such data and information can be accessed from the Company's website at [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com). In addition, various kinds of information regarding the Company can also be accessed via the Corporate Secretary at the following address:

**PT Cikarang Listrindo Tbk**

World Trade Centre 1, 17<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31  
Jakarta 12920, Indonesia  
Phone : (021) 5228122, 2522145  
Facsimile : (021) 5224440  
Email : corpsec@listrindo.com

## Keterbukaan Informasi Tahun 2017 / Information Disclosure in 2017

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi serta kepatuhan kepada ketentuan dan peraturan bursa dan pasar modal. Perseroan selalu memberikan informasi terkini atas setiap perkembangan Perusahaan kepada pemegang saham dan otoritas pasar modal melalui berbagai saluran untuk memastikan efektivitas, kesetaraan dan tepat waktu. Selain pelaporan langsung kepada otoritas pasar modal dan bursa, informasi disebarkan kepada para pemegang saham melalui pengumuman BEI dan media massa, serta pada situs Perusahaan.

Perseroan senantiasa memutakhirkan informasi melalui website Perseroan untuk kepentingan para investor dan para pemangku kepentingan pada umumnya. Website Perseroan telah dijelaskan pada bagian Akses Data dan Informasi Perseroan.

As a public company, the Company upholds the principles of transparency and the provisions in the capital market regulations. The Company always provides the latest information on the Company's developments to all of the shareholders and capital market authorities via various channels to ensure the effectiveness, equitability, and timeliness of such disclosure. In addition to direct reporting submitted to the capital market authorities and the stock exchange, information is also disseminated to the shareholders via announcements on the IDX and mass media as well as on the Company's website.

The Company regularly updates the information presented on its website for the benefit of the investors and other stakeholders. The Company's website has been detailed on the section titled Access to Company Data and Information.



# Sistem Pengendalian Internal

## / Internal Control System

### Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem Pengendalian Internal merupakan komponen penting dalam memberikan informasi yang tepat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan terkait proses bisnis Perseroan dan upaya pencapaian tujuan Perusahaan. Penerapan Sistem Pengendalian Internal dilakukan secara andal dan efektif yang mencakup aspek keuangan dan operasional.

Sistem Pengendalian Internal yang efektif dapat membantu pelaksanaan proses bisnis sesuai sistem dan prosedur sehingga dapat mengamankan aset perusahaan, menjamin tersedianya laporan keuangan dan manajemen yang dapat dipercaya dan akuntabel, meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian maupun penyimpangan.

### Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal baik pada aspek keuangan maupun operasional. Komite Audit berkoordinasi dengan Unit Audit Internal dalam proses penelaahan atas desain dan pelaksanaan prosedur dan kebijakan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal di setiap lini usaha, memberikan penilaian yang objektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

## Unit Audit Internal

### / Internal Audit Unit

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 2015-X/001/DIR tanggal 18 November 2015 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan telah mengangkat Lucia Raditya Zagita Tanu sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 2015-X/003/DIR tanggal 18 November 2015.

### Struktur Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dibentuk untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi Perseroan melalui pelaksanaan audit yang independen dan objektif. Unit Audit Internal bekerja secara independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal.

### Financial and Operational Control

The Internal Control System is a key component in providing accurate information for the management to make decisions related to the Company's business processes and efforts to achieve its goals. The implementation of the Internal Control System has been reliable and effective, including the financial and operational aspects.

Effective Internal Control System helps the business processes execution in line with the systems and procedures in place, so that it can protect the Company's assets, ensure a reliable and accountable, financial and management reporting, ensure the Company's compliance with the prevailing regulations and minimize risks of losses and violations.

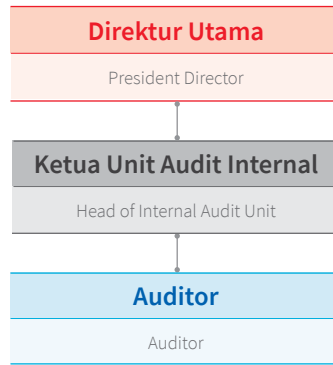
### Review of the Internal Control System's Effectiveness

The Company regularly evaluates the adequacy and effectiveness of the internal control, both for financial and operational aspects. The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit towards review on design and implementation of procedures and policies to ensure the effectiveness of the internal control system within each business line, provide objective and independent assessment and provide consultation service towards the effectiveness and adequacy of internal control, risk management, and corporate governance.

The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of the Internal Audit Unit Charter and the Listing Rules of the Securities Exchange according to the Decree of the Board of Directors No. 2015-X/001/DIR on November 18, 2015 on the Establishment of the Internal Audit Unit. The Company appointed Lucia Raditya Zagita Tanu as Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 2015-X/003/DIR on November 18, 2015.

### Internal Audit Unit Structure

The Internal Audit Unit was established to provide added value to the Company and improve the operational activities through enforcing an independent and objective audit implementation. The Internal Audit Unit works independently and is directly responsible to the President Director in accordance with the Internal Audit Charter.



## Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2015-X/002/DIR pada tanggal 18 November 2015. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal.

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- Menyiapkan dan menerapkan rencana audit internal tahunan;
- Memeriksa dan mengevaluasi efektivitas pengelolaan internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan audit dan penilaian tentang efisiensi dan efektivitas dari fungsi perusahaan tersebut seperti keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran dan teknologi informasi;
- Memberikan pendapat dan informasi yang objektif mengenai operasional yang diaudit pada semua tingkat manajemen;
- Melaporkan temuan audit dan menyediakan laporan-laporan tersebut kepada Komite Audit, Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Mengawasi, menganalisis dan melaporkan perkembangan yang dicapai berdasarkan pada rekomendasi-rekomendasi yang diberikan oleh divisi audit internal;
- Bekerjasama dengan Komite Audit;
- Mengembangkan program-program untuk mengevaluasi kualitas tindakan-tindakan audit internal yang dilakukan oleh divisi audit internal; dan
- Melakukan audit-audit khusus, dimana diperlukan.

Dalam pelaksanaan tugas nya Unit Audit Internal melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan sehingga Perseroan dapat mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien.

## Internal Audit Charter

The Company has established an Internal Audit Charter as a working guideline which has been legally authorized by the Board of Directors based on the Decree of the Board of Directors No. 2015-X/002/DIR on November 18, 2015.

## Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is responsible for:

- Preparing and carrying out the annual internal audit plan;
- Examining and evaluating the effectiveness of internal management and risk management systems according to the Company's policy;
- Conducting an internal audit and assessing the efficiency and effectiveness of several corporate functions, namely, finance, accounting, operational activities, human resources, marketing and information technology;
- Providing objective opinions and information at all levels of the Company's management on audited operational activities;
- Reporting the audit findings and providing reports to the Audit Committee, President Director and the Board of Commissioners;
- Monitoring, analyzing, and reporting each progress achieved based on the internal audit unit's recommendations;
- Working cooperatively with the Audit Committee;
- Developing programs in order to evaluate the quality of the actions executed by the internal audit unit; and
- Conducting special audits, where necessary.

In performing its duties and responsibilities, Internal Audit Unit evaluates internal control systems, risk management, and good corporate governance so that the Company may achieve its visions and objectives more effectively and efficiently.

## Profil Ketua Unit Audit Internal

## Profile of the Head of Internal Audit Unit



Lucia Raditya Zagita Tanu

Kepala Unit Audit Internal  
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak bulan November 2015. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dari fakultas ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1990.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai sebagai Accounting Assistant Manager Perseroan (2001-2015) dan pada beberapa posisi di PT Bukit Mega Mas Abadi (1999-2001), PT Metropolitan Land (1995-1998), Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co, anggota dari Arthur Andersen (1991-1995), Yayasan BPK Penabur Bandung (1985-1990).

### Pelaksanaan Audit tahun 2017

Rencana program dan realisasi audit pada tahun 2017 meliputi:

1. Rencana program 2017 berfokus pada audit atas pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola;
2. Melaksanakan audit kepada fungsi-fungsi dan siklus akuntansi;
3. Melaksanakan audit atas biaya-biaya tertentu; dan
4. Melaksanakan audit untuk memeriksa kepatuhan atas peraturan pemerintah.

### Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Selama tahun 2017, Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai kegiatan dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Rincian sebagai berikut:

No.	Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar Title	Tempat & Tanggal Place & Date	Penyelenggara Organizer
1	International Professional Practice Framework & Standards application of new standards	Bandung, 30-31 Januari/ January 2017	The Institute of Internal Auditors Indonesia
2	Internal Audit and Cyber Risk Forum	Jakarta, 14 Maret / March 2017	PWC and The Institute of Internal Auditors Indonesia
3	Metodologi, Teknik Investigasi dan Pengungkapan Kasus-kasus Fraud Methodology, Investigation Technique and Fraud Disclosure Cases	Jakarta, 20-21 April 2017	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing

Indonesian citizen, 54 years old, has been serving as the Company's Head of Internal Audit Unit since November 2015. She successfully graduated with a Bachelor of Economics degree majoring in accounting from the Faculty of Economics at Parahyangan Catholic University in Bandung in 1990.

Her previous positions were: Accounting Assistant Manager of the Company (2001-2015), as well several positions at PT Bukit Mega Mas Abadi (1999-2001), PT Metropolitan Land (1995-1998), Public Accounting Firm of Prasetio, Utomo & Co, a member of Arthur Andersen (1991-1995) and BPK Penabur Bandung Foundation (1985-1990).

### Audit Implementation in 2017

Internal audit program plans and implementation throughout 2017 were as follows:

1. The 2017 internal audit program plan was focused on audits on internal control, risk management, and good corporate governance;
2. Conducted audits of accounting functions and cycles;
3. Carried out audits on certain expense accounts; and
4. Conducted audits to check compliance with the prevailing government regulations.

### Competency Development Program of Internal Audit Unit

In 2017, the Company's Internal Audit Unit participated in various activities in order to enhance and develop competencies, which would improve the execution of its duties and responsibilities. Below are the details:

No.	Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar Title	Tempat & Tanggal Place & Date	Penyelenggara Organizer
4.	Fraud Awareness	Jakarta, 17 Mei / May 2017	Perseroan
5.	Providing Assurance through Continuous Auditing, Audit Leader Seminar	Jakarta, 11 Juli / July 2017	ACL
6.	POJK 21/POKL.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain) OJK Regulation on GCG Implementation through Comply or Explain Approach	Jakarta, 16 Agustus / August 2017	Otoritas Jasa Keuangan
7.	Milliman 5 <sup>th</sup> Annual Employee Benefit Client Conference	Jakarta, 7 September 2017	Milliman
8.	Corporate Governance and Board Effectiveness	Jakarta, 17 Oktober / October 2017	Perseroan
9.	1 <sup>st</sup> International Conference on Good Corporate Governance	Jakarta, 2-3 November 2017	Indonesian Corporate Secretary Association

## Auditor Eksternal / External Auditor

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja, yang merupakan anggota resmi dari perusahaan akuntan Ernst & Young Global Limited dan KAP terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2017. Perseroan memastikan bahwa Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan.

KAP yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir, adalah sebagai berikut:

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Opini Audit Audit Opinion
2017	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja	Indrajuwana Komala Widjaja Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696 Public Accountant Registration No. AP.0696	Wajar tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2016	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja	Indrajuwana Komala Widjaja Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696 Public Accountant Registration No. AP.0696	Wajar tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2015	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja	Indrajuwana Komala Widjaja Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696 Public Accountant Registration No. AP.0696	Wajar tanpa Pengecualian Unqualified Opinion

Untuk jasa audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 dan jasa prosedur yang disepakati tertentu terhadap perhitungan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap, Perseroan mengeluarkan beban biaya masing-masing sebesar Rp860.000.000 dan Rp80.000.000. Selain itu, total biaya untuk jasa konsultasi pajak secara umum tahun 2017 adalah sebesar Rp776.480.100.

KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai dengan standar profesional akuntan publik serta perjanjian kerja serta ruang lingkup yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut, KAP yang ditunjuk Perseroan sebagai auditor eksternal tidak memberikan jasa lain selain ruang lingkup sebagaimana tersebut diatas.

The Company appointed the Public Accounting Firm of Purwanto, Sungkoro & Surja, a member of Ernst & Young Global Limited and registered on the OJK, to perform audit of the Company's Financial Statements for Financial Year 2017. The Company has ensured that the External Auditor appointed does not have any conflict of interest with the Company in order to ensure the Auditor's independence and quality of examination.

The public accounting firm that has audited the Company's Financial Statement for the last 3 (three) years, are as follows:

Fees for audit of Consolidated Financial Statements for Financial Year 2017 and agreed upon procedures services on the calculation of Fixed Charges Coverage Ratio amounted to Rp860,000,000 and Rp80,000,000, respectively. The fees for general tax advisory services totaling to Rp776,480,100 in 2017.

The public accounting firm has performed its duties independently and in line with the public accountant professional standards and the scope of work as per the agreement.

Moreover, the public accounting firm appointed by the Company as external auditor does not provide any other services in addition to the scope as mentioned above.

# Manajemen Risiko

## / Risk management

### Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko secara berkesinambungan di setiap proses manajemen Perseroan agar perusahaan terhindar dari risiko yang negatif.

Penerapan sistem manajemen risiko perusahaan yang memadai diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengantisipasi terhadap risiko yang mungkin akan terjadi dan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

### Profil dan Pengelolaan Risiko

Perseroan memiliki profil risiko yang dapat berpengaruh kepada kinerja Perseroan, antara lain:

#### Risiko Bahan Bakar

Untuk mengurangi ketergantungan risiko terhadap pasokan bahan bakar gas, Perseroan bekerja sama dengan dua perusahaan penyedia gas yaitu Pertamina dan PGN. Selain itu, Perseroan juga melakukan diversifikasi pembangkit listrik dengan adanya pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan sehingga tidak bergantung pada pembangkit listrik berbahan bakar gas.

#### Risiko Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian nilai tukar asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing.

#### Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan Perusahaan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko bahwa Perusahaan bersedia untuk menerima untuk pelanggan individu dan mitra usaha.

### The Company's Risk Management System

The Company is committed to continuously implementing risk management in every management process in order to avoid any possible negative risks.

Enforcing an adequate corporate risk management system is expected to identify and anticipate risks that may occur and affect the Company's performance.

### Risk Profile and Risk Management

The Company carries a risk profile that may affect its overall performance, among others:

#### Fuel Risk

In order to reduce the risk of dependence on gas supply, the Company cooperates with two natural gas companies, namely, Pertamina and PGN. The Company also diversifies its power plants, such as by establishing a coal-fired power plant in Babelan. Hence, the Company does not depend only on gas-fired power plants.

#### Foreign Exchange Risk

The Company considers US Dollar its functional currency. The Company has exposure to foreign exchange risk related to the cost of certain purchases denominated in Rupiah and other currencies which are different from the Company's functional currency. The Company does not have a formal hedging policy for its foreign exchange exposure. However, the Company could adjust foreign exchange rates on their customers' billing to minimize the Company's exposure to foreign exchange losses, manage risks and stabilize cash flows.

#### Credit Risk

Credit risk refers to the risk that may arise from a business partner failing to make required contractual payments which may result in the Company's financial loss. The Company manages and controls credit risk by setting the limit on the amount of risk that the Company is willing to accept, particularly for individual customers and business partners.

Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan. Sebagai kebijakan, pemberitahuan pemutusan dikirim ke pelanggan jika tagihan tidak dibayar dalam waktu 90 hari setelah tanggal jatuh tempo.

#### **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan tidak akan mampu menyelesaikan semua liabilitas saat jatuh tempo. Perusahaan mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan. Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional mereka. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

#### **Risiko Manajemen Modal**

Perusahaan memantau modal dengan rasio modal, yang merupakan utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (FCCR) (laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) dibagi dengan biaya tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen Perusahaan serta untuk pemegang *Senior Notes* 2026.

#### **Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. *Senior Notes* 2026 yang diterbitkan memiliki bunga tetap sebesar 4,95% per tahun dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.

#### **Risiko Sumber Daya Manusia**

Untuk mempertahankan karyawan yang terampil, Perseroan menawarkan paket remunerasi yang menarik dan kompetitif. Perseroan juga melakukan kaderisasi dari internal perusahaan melalui *talent management system* dengan tujuan untuk mengidentifikasi karyawan bertalenta untuk dipersiapkan sebagai kader pimpinan.

#### **Risiko Kerusakan Properti**

Untuk menghadapi risiko kerusakan properti, kerusakan mesin dan gangguan bisnis akibat bencana alam, terorisme dan sabotase, kecelakaan dan luka dan kewajiban yang timbul dari kegiatan operasional serta kewajiban lingkungan, Perseroan telah menutup risiko melalui polis-polis asuransi. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban dalam polis tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

#### **Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan**

Perseroan berkomitmen untuk melakukan tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan secara berkala dengan menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan strategis yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya untuk lebih mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi dan dapat memberikan dampak bagi Perseroan.

It is the Company's policy to perform verification procedures to all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits. As a policy, disconnection notices are sent to customers if billings are not paid within 90 days after due date.

#### **Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk that may arise when the Company may be unable to meet the liabilities on the due date. The Company manages this risk through a cash flow monitoring by taking into account its future and billing payments. The Company monitors and maintains cash and cash equivalents deemed adequate to finance its operational activities. The Company also routinely evaluates the forecast and actual cash flows.

#### **Capital Management Risk**

The Company oversees the risk of capital management using a ratio of a net debt (interest-bearing debt minus the cash and cash equivalents) and Fixed Cost Coverage Ratio (i.e. earnings before interests, income taxes, depreciation and amortization (EBITDA) divided by fixed costs) which has become a key control of the Company's management and *Senior Notes* 2026 holders as well.

#### **Interest Rate Risk**

Interest rate risk is a risk where the fair value or future cash flow from the financial instrument fluctuates due to the changes in interest rates and adversely affect the Company's financial performance. *Senior Notes* 2026 have a fixed interest rate of 4.95% per annum and therefore, are affected by the impacts of the fair value of the interest rate risk and not the cash flow risks.

#### **Human Resources Risk**

To retain skilled employees, the Company offers an attractive and competitive remuneration package. The Company applies regeneration through talent management system within the Company aiming to identify talented workforce and prepare them to lead.

#### **Property and Asset Damage Risk**

The Company prepares several insurance policies in order to alleviate the risk of damages to properties, engines and possible business interruption due to force majeure, terrorism and sabotage, work accidents, injuries and liabilities that may arise from the Company's operational activities and environmental obligations. The management believes that these insurance policies are adequate to cover possible losses due to those risks.

#### **Review on the Effectiveness of the Corporate Risk Management System**

The Company is committed to periodically conducting a review of effectiveness of its risk management system by determining the basic principles of risk management policy and by evaluating its strategic policies from the previous year to anticipate possible risks that may occur and heavily impact on the overall Company's operational activities.



## Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan / Material Litigations Faced by the Company

Permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan selama tahun 2017 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan adalah tergugat atas tuntutan hukum yang diajukan oleh kontraktor (penggugat) dimana penggugat mengklaim bahwa Perseroan secara tidak sah telah menghentikan kontrak terkait dengan dengan pengerukan dan pekerjaan terkait dengan pembangkit listrik tenaga batubara Perseroan di Babelan, Bekasi Indonesia. Penggugat meminta ganti rugi sebesar Rp300 miliar ditambah bunga 6% per tahun. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bahwa mereka tidak memiliki hak untuk memutuskan tuntutan hukum karena penggugat dan tergugat telah menyetujui penyelesaian perselisihan tersebut dengan menggunakan Arbitrase Internasional. Pada tanggal 21 Agustus 2017, Perseroan mengajukan gugatan balik terhadap kontraktor.

### Perkara Penting yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Selama tahun 2017, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang berdampak secara signifikan terhadap kinerja dan reputasi Perseroan.

### Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2017, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris Dan Direksi yang berdampak secara signifikan terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

Legal issues faced by the Company during 2017 did not materially affect the Company's business status, position and its business continuity.

The Company is a defendant to a lawsuit filed by a contractor (the plaintiff) whereby the plaintiff claimed that the Company unlawfully terminated a contract related to a dredging and associated works in the Company's coal fired power station in Babelan, Bekasi Indonesia. The plaintiff is asking for an indemnity amounting to Rp300 billion plus 6% interest annually. The South Jakarta District Court decided that it does not have the right to prosecute the lawsuit since both the plaintiff and defendant have agreed to settle the dispute by using International Arbitration. On August 21, 2017, the Company filed a countersuit against the contractor.

### Material Litigations Faced by the Company's Board of Commissioners or Board of Directors Members

In 2017, there were no material litigations faced by the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company, which significantly impacted the financial and operational performance of the Company.

### Administrative Sanctions for the Company, Board of Commissioners or Board of Directors Members

In 2017, there were no administrative sanctions that were imposed on the Company, nor its members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, which significantly impacted the financial and operational performance of the Company.

## Kode Etik Perusahaan / Code of Conduct

Perseroan menyadari pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* bukan hanya sebagai alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan demi mencapai keuntungan saja, tetapi juga untuk mengelola dengan kepercayaan, kehati-hatian, transparansi dan akuntabilitas bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Kode etik perusahaan merupakan pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ perusahaan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan. Pelaksanaan kode etik perusahaan yang berkesinambungan diharapkan akan membentuk budaya perusahaan, yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai perusahaan.

Pedoman Etika dan Perilaku adalah seperangkat komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perseroan dan etos kerja personil Perseroan yang mengatur kebijakan nilai etika dan secara eksplisit dinyatakan sebagai standar perilaku yang harus dipatuhi oleh semua personil Perseroan. Pedoman Etika dan Perilaku telah disahkan pada tanggal 20 November 2015.

Tujuan dari Pedoman Etika dan Perilaku adalah untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan menyelaraskan perilaku personil Perseroan untuk mencapai hasil yang konsisten yang sesuai dengan nilai Perseroan dalam mencapai visi dan misinya.

Proses sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku serta nilai-nilai perusahaan dilaksanakan pada semua tingkatan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan melalui media komunikasi formal maupun informal, seperti: seminar dan pengarahan dari manajemen serta penyediaan informasi dalam situs Perseroan.

Salah satu bentuk komitmen penerapan Pedoman Etika dan Perilaku dicerminkan melalui penandatanganan Pedoman Etika dan Perilaku oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 20 November 2015 dan diikuti oleh setiap karyawan melalui penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku yang mana dokumentasinya disimpan oleh Perseroan.

## Whistleblowing System / Whistleblowing System

Penanganan dan pelaporan pelanggaran pedoman etika dan perilaku (*Whistleblowing System*) merupakan sarana komunikasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, pelanggan, mitra kerja dan pihak-pihak lainnya untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan.

The Company realizes the importance of Good Corporate Governance implementation, not only as a tool to enhance the value and boost the sustainable growth of the Company for the mere goal of extracting profits, but also to manage the Company with trust, prudence, transparency, and accountability to the shareholders and stakeholders.

The Company's code of conduct is a guideline for the behavior of all of the Company's corporate governance bodies and employees in implementing the corporate values of the Company. The implementation of the code of conduct on a continuous basis is expected to foster the Company's culture that is a manifestation of its corporate values.

The Code of Conduct is a set of commitments comprising the Company's business ethics and work ethos of each member of the Company, stipulating the policies of ethical values and are expressly stated as the behavioral standards that all employees of the Company must abide by. The Code of Conduct was ratified on November 20, 2015.

The purpose of the Code of Conduct is to influence, form, regulate, and align the Company's employees' behavior in order to achieve consistent results that are aligned with the Company's values for achieving its vision and mission.

The dissemination of the Code of Conduct as well as the Company's corporate values take place across all levels of the organization, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of the Company, via formal and non-formal communications media, such as seminars and talks with the management as well as provision of information in the Company's website.

One of the commitments to the implementation of the Code of Conduct is reflected by the signing of the Code of Conduct by the Board of Commissioners and the Board of Directors on November 20, 2015 and followed by all employees who signed the statement of compliance with the Code of Conduct, which was then documented and kept by the Company.

The handling and reporting of violations of the code of conduct—the Whistleblowing System—is a means of communication for all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, customers, business partners, and other parties that wish to submit information regarding any violation that has been committed by any internal party of the Company.

Sejalan dengan upaya Perseroan dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG, khususnya transparansi dan akuntabilitas, Perseroan telah mengimplementasikan *Whistleblowing System*. Sistem ini memungkinkan setiap individu dalam Perseroan serta para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku kepada Perseroan melalui email ke [pengaduan.gcg@listrindo.com](mailto:pengaduan.gcg@listrindo.com) atau surat tertulis ke alamat Perseroan.

Lebih lanjut, sistem ini juga dilengkapi dengan Tim Kepatuhan GCG, yang terakhir diubah pada tahun 2017, dengan komposisi sebagai berikut:

Ketua : Christanto Pranata  
Anggota : Matius Sugjaman  
Lucia Raditya Zagita Tanu

## Perlindungan bagi Pelapor

Sebagaimana dinyatakan dalam Pedoman Etika dan Perilaku, setiap laporan akan diperlakukan secara rahasia dan Perseroan akan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas dari pelapor.

## Mekanisme Pelaporan

*Whistleblowing system* Perseroan mengharuskan pelapor untuk mengajukan laporan tertulis kepada Perseroan disertai dengan identitas jelas pelapor. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi pelapor. Laporan *whistleblowing* sekurang-kurangnya terdiri dari pengungkapan jenis pelanggaran, waktu terjadinya pelanggaran, pihak-pihak yang terlibat, bukti lain tentang pelanggaran dan informasi saksi lain yang menyaksikan peristiwa tersebut.

Tindak lanjut atas pengaduan tersebut ditangani secara seksama dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia oleh Tim Kepatuhan GCG. Dalam implementasi tindak lanjut, Tim Kepatuhan GCG dapat berkoordinasi atau bekerja sama dengan unit Perseroan manapun.

Hasil tindak lanjut dalam bentuk laporan tindak lanjut dan rekomendasi oleh Tim Kepatuhan GCG disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup dan tanggung jawabnya.

Direksi atau Dewan Komisaris sebagai pihak yang berwenang sesuai dengan lingkup dan tanggung jawab dapat mengenakan sanksi, tindakan pembinaan, dan/atau hal lain yang terkait atas dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku.

In line with the Company's efforts to support the implementation of GCG principles, in particular transparency and accountability, the Company has implemented a *Whistleblowing System*. This system allows any individual within the Company and any stakeholder of the Company to submit a report of allegation of any violation of the Code of Conduct, to the Company via email to [pengaduan.gcg@listrindo.com](mailto:pengaduan.gcg@listrindo.com) or a written letter to the Company's address.

Furthermore, this system is also supported by the GCG Compliance Team, which was latest amended in 2017, resulting in the following composition:

Chairman : Christanto Pranata  
Members : Matius Sugjaman  
Lucia Raditya Zagita Tanu

## Protection for Whistleblowers

As stated in the Code of Conduct, each report shall be treated confidentially and the Company will provide protection to the whistleblower by keeping their identity confidential.

## Mechanism for Reporting

The Company's *Whistleblowing System* requires the whistleblower to submit a written report to the Company, along with his or her identity. The Company is committed to maintaining the confidentiality of the whistleblower's information. A *whistleblowing* report must at least consist of the type of violation, the time it occurred, the parties involved, other supporting evidence, and information regarding other witnesses of that violation.

Follow up measures on the *whistleblowing* report shall be handled carefully by referring to the prevailing regulations in the Company as well as those in Indonesia, by the GCG Compliance Team. In the subsequent implementation, the GCG Compliance Team may coordinate or cooperate with any part of the Company.

The results of the follow up are presented in a report and recommendations from the GCG Compliance Team to the Board of Directors or the Board of Commissioners in line with their respective scope and responsibilities.

The Board of Directors or the Board of Commissioners as the authority in line with their respective scope and responsibilities may administer sanctions or any form of admonishment related to the reported violation of the Code of Conduct.

## Whistleblowing System







# 7

## Sumber Daya Manusia

Human Resources

- 156 Menciptakan SDM yang Berkualitas  
Creating Excellent Human Resources
- 158 Profil SDM  
Human Resources Profile
- 159 Rekrutmen SDM  
Human Resources Recruitment
- 160 Program Pelatihan dan Pengembangan SDM  
Human Resources Training and Development Program
- 162 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan  
Occupational Health, Safety and Environment Management System
- 163 Program Kesejahteraan SDM  
Human Resources Welfare Programs
- 164 Program Penilaian SDM  
Human Resources Evaluation Program



# Menciptakan SDM yang Berkualitas

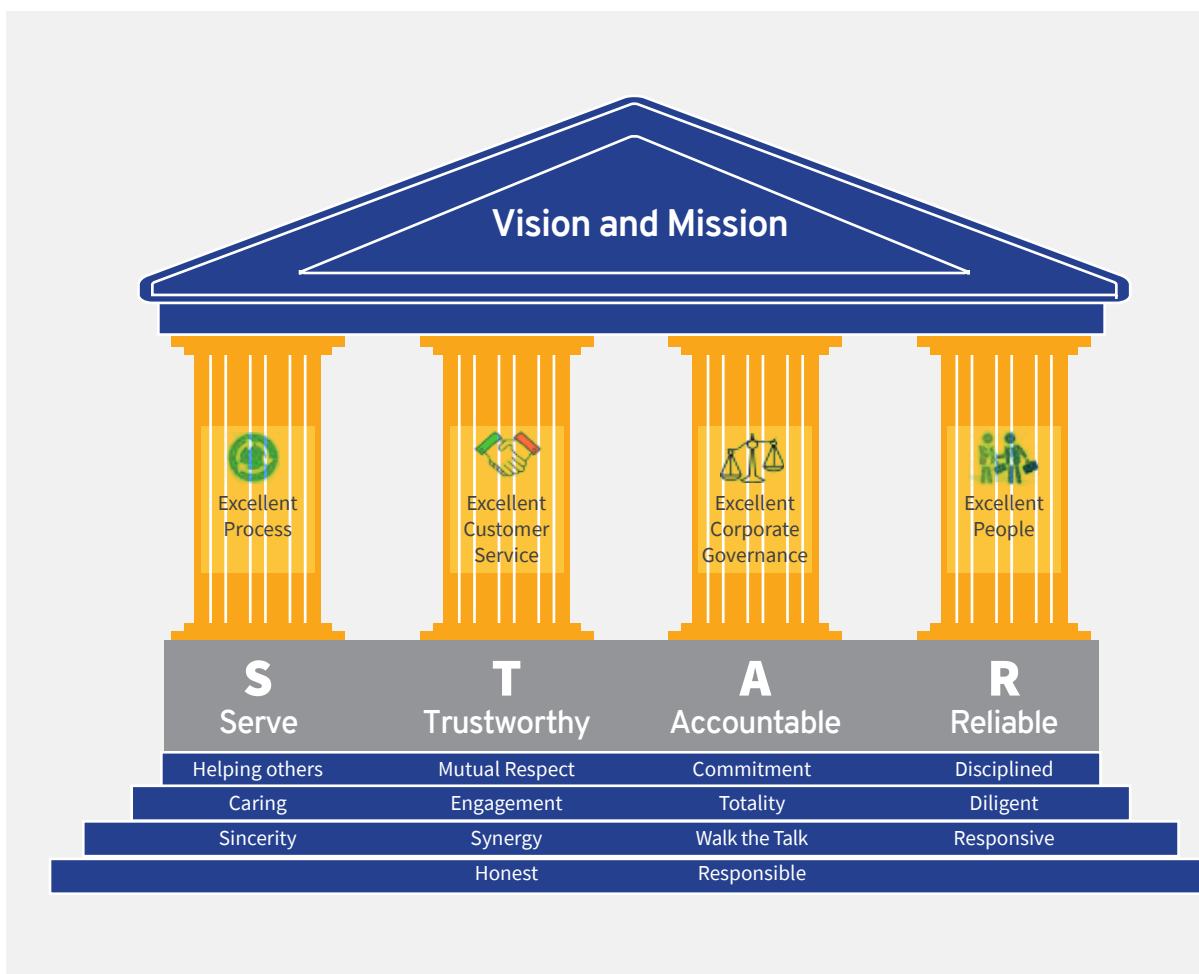
## / Creating Excellent Human Resources

Kami percaya bahwa untuk dapat merealisasikan visi dan misi kami, Cikarang Listrindo harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, dan bermotivasi tinggi. Itulah mengapa "SDM Unggul" menjadi satu dari empat pilar strategi Cikarang Listrindo – pilar lainnya adalah Proses Unggul, Pelayanan Pelanggan Unggul, dan Tata Kelola Korporat Unggul. Nyatanya, ketiga pilar terakhir ini tidak akan relevan tanpa pilar SDM Unggul. SDM perusahaan mengendalikan keseluruhan organisasi dalam horizon jangka pendek maupun jangka panjang, dalam tingkatan yang strategis maupun dalam taraf operasional harian.

Untuk dapat mentransformasi SDM kami menjadi unggul dan mempertahankan keunggulannya, kami telah menetapkan empat nilai korporat yang disebut STAR sebagai fondasi yang mendukung keempat pilar strategi – nilai korporat yang menjadi pegangan bagi setiap SDM. Untuk itu, STAR secara berkelanjutan disebar dan digalakkan karena kami berusaha untuk menjadikan budaya perusahaan kami, hingga mentransformasi keseluruhan sikap dan perilaku SDM kami.

We believe that in order to realize our vision and mission, Cikarang Listrindo need to have qualified, competent and motivated human resources. That is why "Excellent People" has become one of Cikarang Listrindo's four pillars of strategy – the other pillars being Excellent Process, Excellent Customer Service, and Excellent Corporate Governance. In fact, the latter three pillars would not be relevant without the pillar of Excellent People. Our people drive the whole organization in short term as well as in long term horizons, in strategic level as well as in day-to-day operational level.

To be able to transform our people to be excellent and maintain that excellence, we established four corporate values called STAR as the foundation that underpins the four pillars of strategy – the values which our people, each and every one of them, should aspire to. Therefore, STAR is continually being communicated and encouraged as we strive to make it as our corporate culture; until it transform the whole attitude and behavior of our people.



Nilai-nilai STAR merupakan budaya perusahaan yang menjadi komitmen dan identitas Perseroan yang kemudian diintegrasikan dalam aktivitas organisasi, seperti dalam program pengembangan talenta (*Talent Management*) melalui STAR-SDP, STAR-LDP dan STAR-EDP, serta penilaian indeks budaya perusahaan (*Corporate Values Index*) yang terintegrasi dengan tata kelola kinerja (*Performance Management*).

Perseroan terus mendorong perkembangan kemampuan SDM melalui pengembangan sistem, penguatan budaya perusahaan STAR, program pelatihan, pengelolaan kompensasi dan manfaat yang kompetitif, keterlibatan dalam proses pengembangan dan lain sebagainya.

The STAR values become the Company's culture, commitment and identity, and have been integrated into the Company's business activities such as talent management process through STAR-SDP, STAR-LDP and STAR-EDP as well as assessment of corporate values index integrated with performance management.

The Company continuously boosts the development of human resources capability through system development, STAR's culture development, training program, competitive compensation and benefit management, including the Company's involvement in development process and other activities.

## Serve (Melayani)

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk siap menolong orang lain menjadi sukses, menunjukkan kepedulian dan perhatian kepada orang lain dan lingkungan serta tulus dalam memberikan pelayanan.

All the Company's individuals are committed to helping other people to achieve success in their life, showing great care and attention to them and the environment, as well as serving with a pure heart.

## Accountable (Bertanggung jawab)

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk menepati janji, menunjukkan totalitas dalam bekerja, menunjukkan keselarasan antara perkataan dan tindakan serta bertanggung jawab pada setiap aktivitas pekerjaan.

All the Company's individuals are committed to keeping their promises, showing totality in working, harmonizing words with actions, as well as being accountable in every activity.

## Trustworthy (Tepercaya)

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan tepercaya kepada organisasi dan orang lain, antusias dan berhasrat tinggi dalam bekerja, menghargai dan menerima perbedaan guna memberi nilai tambah dalam bekerja sama serta melakukan setiap aktivitas dengan penuh kejujuran dan dapat dipercaya.

All the Company's individuals are committed to respect and trustworthy to the Company and other people, being enthusiastic and highly motivated in doing their job, as well as respecting and accepting the differences in order to give additional value while working together with other people. Besides that, the Company's individuals have to perform each activity with honesty and integrity.

## Reliable (Dapat diandalkan)

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk disiplin, pantang menyerah dalam menghadapi tantangan serta responsif atas pemenuhan dan permintaan pelanggan.

All the Company's individuals are committed to show discipline, persevere while encountering challenges, as well as being responsive to fulfill customers' requests.

# Profil SDM

## / Human Resources Profile

Cikarang Listrindo memiliki SDM dari berbagai latar belakang, komposisi SDM pada tahun 2017 di luar Direksi dan Dewan Komisaris berjumlah 741 orang. Jumlah tersebut meningkat 0,82% dibanding tahun 2016 sebanyak 735 orang. Berikut komposisi SDM Perseroan tahun 2016-2017 sebagaimana dirinci dalam tabel berikut ini:

In 2017, Cikarang Listrindo's human resources consists of people from various backgrounds, with a total of 741 employees. This number did not include the Board of Directors (BOD) and the Board of Commissioners (BOC). The 2017's figure increased by 0.82% compared with the 2016's figure, which was 735 employees. The detail of human resources composition in 2016-2017 is presented in the following tables:

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia

### Employee Composition by Age Group

No.	Jenjang Usia / Age Group	2016	2017
1	>50	61	52
2	41-50	195	192
3	31-40	205	206
4	21-30	274	291
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>735</b>	<b>741</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

### Employee Composition by Level of Education

No.	Level Pendidikan / Level of Education	2016	2017
1	S2-S3 / Postgraduate	23	19
2	Sarjana / Undergraduate	224	228
3	Diploma	253	258
4	Non-Akademi / Non-Academics	274	236
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>735</b>	<b>741</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

### Employee Composition by Position

No.	Level Jabatan / Position	2016	2017
1	General Manager	3	3
2	Manager	11	12
3	Assistant Manager	26	29
4	Pengawas / Supervisor	138	134
5	Teknisi / Technician	454	468
6	Pelaksana / Staff	103	95
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>735</b>	<b>741</b>



**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status****Employee Composition by Status**

No.	Status	2016	2017
1	Tetap / Permanent	704	710
2	Kontrak / Contract	31	31
<b>JUMLAH / TOTAL</b>		<b>735</b>	<b>741</b>

## Rekrutmen SDM / Human Resources Recruitment

Perseroan melakukan proses rekrutmen secara selektif, sejalan dengan meningkatnya tuntutan bisnis. Melalui proses rekrutmen yang selektif, Perseroan dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan kebutuhan organisasi seiring dengan perkembangan usaha dan pertumbuhan organisasi. Informasi mengenai kesempatan kerja disebarluaskan melalui kerjasama dengan sekolah atau perguruan tinggi, dan situs pencari tenaga kerja. Proses rekrutmen dilakukan dengan tidak membedakan suku, agama, ras, gender, kondisi fisik dan antar golongan.

Rekrutmen dilakukan dengan pertimbangan hasil analisis kebutuhan tenaga kerja berdasarkan permintaan dari unit kerja serta latar belakang dan keberagaman calon tenaga kerja berdasarkan pendidikan, pengalaman dan keahlian. Sebagai bagian dari proses pengelolaan talenta untuk mendukung kegiatan kaderisasi yang berkesinambungan, Perseroan merekrut lulusan-lulusan terbaik dari universitas-universitas di Indonesia untuk kemudian mengikuti program *Management Development Program* (MDP) dan *Technician Development Program* (TDP).

Program MDP dan TDP telah dilakukan oleh Perseroan sejak tahun 2012, dan sampai dengan tahun 2017 telah dilaksanakan 3 batch MDP dan 8 batch TDP dengan total jumlah peserta masing-masing 49 orang dan 164 orang.

Tujuan dari program MDP yaitu menciptakan insinyur-insinyur berkualitas, sedangkan TDP dirancang guna menciptakan teknisi-teknisi andal. Selama satu tahun program, peserta MDP dan

The Company conduct a selective recruitment process as a response to an increasing business demand. Through this recruitment method, the Company can achieve results in line with the organization's need, as well as business development and growth. Information about work opportunities is distributed through partnership with various schools and universities, as well as job search websites. The recruitment process does not differentiate between ethnicity, religion, race, gender, physical condition and inter-groups.

Recruitment process is conducted with considerations on analysis result of workforce need, work unit's request as well as various candidate backgrounds such as education, experience and expertise. As a part of talent management process aimed at supporting a continuous regeneration process, the Company recruits best graduates from various universities throughout Indonesia and support them to participate in Management Development Program (MDP) and Technician Development Program (TDP).

MDP and TDP programs have been conducted since 2012 and until 2017, 3 batches of MDP and 8 batches of TDP have been implemented with total participants of 49 and 164, consecutively.

The objective of MDP program is to create competent engineers, while TDP program is to create excellent technicians. During a one-year program, the MDP and TDP participants go through training and

TDP melalui proses pelatihan dan pengembangan yang meliputi kompetensi fungsional dan umum serta pengembangan mental guna membangun budaya perusahaan yang kuat.

Tahun 2017, Perseroan telah merekrut jumlah pekerja baru sebanyak 53 orang yang terdiri dari 49 orang ditempatkan di site plant area Jababeka dan Babelan, serta 4 orang ditempatkan di kantor pusat.

development process covering functional and general competencies as well as mentality development aimed for cultivating a strong corporate culture.

In 2017, the Company recruited 53 new employees consisting of 49 employees located at Jababeka and Babelan site plant areas and 4 employees at the Company's head office.

## Program Pelatihan dan Pengembangan SDM / Human Resources Training and Development Program

Program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas SDM secara berkelanjutan. Program pelatihan dirancang sesuai dengan tingkat kebutuhan kompetensi karyawan dalam menghadapi tantangan di masa depan. Program dirancang serta disusun sesuai standar terbaik yang diberlakukan dalam industri pembangkit listrik.

Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa program pelatihan yang dilakukan secara berkesinambungan ini memiliki peran strategis untuk menciptakan SDM yang unggul, kompeten dan profesional, sejalan dengan tuntutan dan perkembangan bisnis Perseroan.

Peningkatan kompetensi dan tingkat profesionalisme SDM dioptimalkan dengan cara menempatkan setiap pegawai secara tepat dan efisien, serta membangun budaya kerja yang kuat dengan membuat tata kelola talenta (*talent management*), seperti Management Development Program ("MDP") dan Technician Development Program ("TDP") bagi para lulusan muda yang memiliki gelar Sarjana dan Diploma.

Setiap karyawan diberikan kesempatan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan baik internal maupun eksternal, di dalam maupun di luar negeri, sesuai dengan kebutuhan spesifikasi bidangnya. Setiap karyawan pada seluruh tingkat jabatan dan pekerjaan diberikan kesempatan yang sama untuk mengikuti program pelatihan tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, gender, kondisi fisik maupun golongan.

Setiap program pengembangan dirancang secara efektif untuk membantu karyawan agar dapat berkinerja secara maksimal sehingga mampu meningkatkan kinerja organisasi. Model pengembangan juga diselaraskan dengan upaya pembangunan budaya perusahaan yaitu STAR (Serve, Trustworthy, Accountable, Reliable). Hal ini terindikasi melalui program-program pengembangan talenta seperti STAR-SDP, STAR-LDP dan STAR-EDP.

Selama tahun 2017, Program Pelatihan dan Pengembangan SDM terintegrasi dengan program peningkatan budaya perusahaan yaitu:

1. STAR Leadership Outbound, dilaksanakan pada Februari 2017 dengan partisipasi tingkat asisten manajer dan di atasnya. Kegiatan 2 hari 1 malam yang bertempat di Sentul, Bogor ini dirancang dengan pendekatan *experiential learning*. Tujuan program ini adalah menguatkan dan menyelaraskan nilai-nilai

The Human Resources (HR) training and development program is a form of Company's commitments to improve HR quality continually. The training program is designed in accordance with the need for employee's competence in facing the challenges in the future. Program are planned and prepared in accordance with the prevailing best standards in the power generation industry.

The Company is fully aware that a continuous training program has a strategic role to create excellent, competent, and professional human resources in response to the Company's business demands and developments.

Increment in HR competency and professionalism level is optimized by placing each employee properly and efficiently, as well as building a strong working culture with talent management programs such as the Management Development Program ("MDP") and the Technician Development Program ("TDP") for fresh graduates with Bachelor or Diploma degrees.

Each employee is given the opportunity to participate in development programs internally and externally, held either in Indonesia or overseas, in accordance with the specification requirements of each sector. Each employee from every level and position is given the same opportunity to participate in the training programs, without any discrimination against their ethnicity, religion, race, gender, physical conditions, and class.

Each development program is designed effectively to support the employees to perform optimally which in turn will enhance the organization's performance. The development model is also synchronized with the Company's efforts to cultivate the corporate culture of STAR (Serve, Trustworthy, Accountable, Reliable). This activity is indicated in various talent development programs, such as STAR-SDP, STAR-LDP and STAR-EDP.

During 2017, HR Training and Development Programs were integrated with the corporate culture cultivation program, such as:

1. STAR Leadership Outbound, held in February 2017 and attended by assistant manager level and above. This activity, which took place in Sentul, Bogor, for 2 days and 1 night, was designed with an experiential learning approach. The program was aimed to strengthen and harmonize the corporate culture, STAR, for the

perusahaan yaitu STAR untuk para *leader*, agar mampu menjadi penggerak dan panutan penerapan STAR.

2. STAR SDP Outbound, dilaksanakan pada Juli 2017 dengan peserta pelatihan karyawan *talent* yang mengikuti Supervisor Development Program (SDP). Kegiatan tersebut berlangsung selama 2 hari 1 malam, bertempat di Sadang, Purwakarta dengan pendekatan *experiential learning* yang dipadukan dengan *community service*. Tujuan program ini adalah menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai Perseroan yaitu STAR pada para *successor*, sehingga mampu menjadi penggerak penerapan STAR.

Program rutin lainnya, seperti pelatihan STAR bagi karyawan baru serta penyegaran STAR melalui program *e-learning*, terselenggara dengan baik.

leaders, to enable them to be the motivators and role models in implementing STAR.

2. STAR SDP Outbound, held in July 2017 and attended by talent employees participating the Supervisor Development Program (SDP). This activity, which took place in Sadang, Purwakarta, for 2 days and 1 night, used an experiential learning approach integrated with community service. The aim of this program was to strengthen and develop the corporate values, STAR, for the successors, to enable them be the drivers of STAR implementation.

Other routine programs, such as STAR training for new employees and STAR refresher training through e-learning program, are well-organized.



**Gambar :** Peserta STAR SDP Outbound  
In Photo: The Participants of STAR SDP Outbound

Realisasi jumlah dana Program Pelatihan dan Pengembangan SDM yang telah dikeluarkan oleh Perseroan pada tahun 2017 sebanyak Rp1,95 milyar dengan rincian jumlah jenis training sebanyak 292, jumlah jam training sebanyak 2.956 jam dan jumlah karyawan yang mengikuti training sebanyak 2.687 orang.

Total budget realization of the Company's HR Training and Development Programs in 2017 was Rp1.95 billion, with details as follows: 292 training courses, 2,956 training hours and 2,687 employees participating in the courses.

# Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan

## / Occupational Health, Safety and Environment Management System

Kebijakan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan (SMK3L) tertuang dalam Pernyataan Kebijakan Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan. Perseroan meyakini bahwa apabila praktik kesehatan dan keselamatan kerja dijalankan dengan optimal maka akan mendukung keberhasilan usaha Perseroan. Perseroan senantiasa menjaga kondisi tempat kerja yang aman dan sehat serta memastikan bahwa aset dan lingkungan kerja di Perseroan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan (K3L).

Perseroan menerapkan perangkat prosedur yang terdiri dari Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3), OHSAS 18001, ISO 14001, ISO 9001 demi melindungi seluruh karyawan serta aset pembangkit dari risiko kerja yang dihadapi. Perseroan melakukan tindakan yang tepat untuk menghindari terjadinya kecelakaan, gangguan kesehatan dan pencemaran lingkungan di tempat kerja.

Sebagai Objek Vital Nasional (OBVITNAS) di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 3407K/07/MEM/2012 tanggal 21 Desember 2012, Perseroan juga telah menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan Manual sesuai Perkap No. 24 Tahun 2007 guna memantau proses pengamanan pembangkit listrik Perseroan. Implementasi Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) ini juga telah mendapatkan sertifikasi sejak tanggal 11 Juni 2015.

Penerapan SMK3L dijelaskan secara lebih rinci pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada aspek Tanggung jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan yang menjadi satu kesatuan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The Occupational Health, Safety and Environment Management System Policies (SMK3L) are embodied in the Statement of Health, Safety and Environment Policies. The Company believes that when the K3 practices are implemented optimally, it will support Company's success. The Company continuously maintain a secure and healthy workplace condition as well as ensures that Company's asset and environment fulfilled prevailing regulations especially those related with the Occupational Health, Safety and Environment (K3L).

The Company applies various standards, such as Occupational Health and Safety Management System (SMK3), OHSAS 18001, ISO 14001, and ISO 9001 in order to protect all the Company's employees and power generation assets from the occupational risks it faces. The Company conducts proper actions to prevent work accidents, health-related issues and pollution in the workplace.

As a National Vital Object (OBVITNAS) in the Energy and Mineral Resources Sector listed on the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources No. 3407K/07/MEM/2012 dated December 21, 2012, the Company implemented the Decree No. 24/2007 on Manual Security Management System to monitor its power plants' security processes. The implementation of the Security Management System (SMP) has been certified since June 11, 2015.

The implementation of SMK3L is described in greater detail in the Company's Corporate Social Responsibility for Employment Practices, Occupational Health and Safety as well as the Environment, which is an integral part of this Annual Report.



# Program Kesejahteraan SDM

## / Human Resources Welfare Programs

Salah satu komitmen Perseroan adalah memberikan kesejahteraan yang baik untuk seluruh insan Cikarang Listrindo. Program kesejahteraan SDM dilakukan oleh Perseroan dengan memberikan upah, fasilitas dan tunjangan kepada karyawan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang diterima karyawan dengan mempertimbangkan kinerja. Perseroan juga selalu mengikuti dan memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan antara lain penyesuaian besarnya gaji dan upah yang sejalan dengan laju inflasi dan di atas standar gaji minimum dan UMR (Upah Minimum Regional) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan dan menjalin hubungan baik dengan para karyawan. Peraturan Perusahaan telah memperoleh pengesahan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.88/PHIJSK-PKKAD/PP/I/201530/PHIJSK-PK/PP/I/2017 tanggal 10 Januari 2017 sebagai pedoman tata tertib kerja bagi karyawan dan berlaku sampai dengan 10 Januari 2019.

Perseroan menyediakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia yang disetujui oleh Kementerian Keuangan dalam surat keputusannya masing-masing No. KEP/301/KM.17/1993 dan No. KEP-331/KM.6/2004. Berdasarkan program pensiun, Perseroan memberikan kontribusi 5% dari gaji pokok karyawan. Pencadangan untuk kontribusi yang cukup telah dibentuk pada laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan peraturan terkait program pensiun. Di samping program pensiun, Perseroan memberikan asuransi kecelakaan kerja dan asuransi kecelakaan diri lainnya.

Tunjangan lainnya yang diterima oleh karyawan dan didanai oleh Perseroan meliputi imbalan pasca kerja dan tunjangan kesehatan. Perseroan memberikan cuti panjang selama satu bulan bagi karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja setiap lima tahun, serta tunjangan kepemilikan rumah dan tunjangan lainnya. Tunjangan kesehatan juga tersedia termasuk perawatan medis tertentu untuk seluruh keluarga. Perseroan juga mengadakan program BPJS Ketenagakerjaan bagi karyawannya.

Perseroan memberikan penghargaan masa kerja bagi karyawan dalam bentuk pin emas dan tambahan tunjangan tunai untuk karyawan yang mencapai masa kerja 20 dan 25 tahun. Program ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 1999.

Program kesejahteraan SDM seperti tunjangan dan fasilitas lain yang diberikan kepada setiap karyawan antara lain:

1. Cuti Ibadah (untuk yang beragama Islam dan Nasrani) diberikan hanya 1 kali selama masa kerja di Perseroan
2. Tambahan Hari Cuti Tahunan (5 tahun, 6 tahun, 10 tahun dan 15 tahun)
3. Penghargaan Masa Kerja karyawan (kelipatan 5 tahun masa kerja)
4. Penghargaan Karyawan Teladan
5. Beasiswa anak karyawan yg berprestasi

One of Company's commitments is to provide welfare for all of Cikarang Listrindo's employees. The human resources welfare program is implemented by offering salary, facilities, and allowances to the employees based on their tasks, responsibilities and performances. The Company also continuously follows and complies with the government regulations related to welfare, for example adjusting salary and wage with the inflation rate and setting its amount above the minimum salary standard and regional minimum wage based on the prevailing regulations.

The Company is always concerned with the employees' welfare and develops strong relationships with the employees. Company's Regulations is ratified by the Decree of Director General of Industrial Relations and Manpower Social Security No. KEP.88/PHIJSK-PKKAD/PP/I/201530/PHIJSK-PK/PP/I/2017 dated January 10, 2017 as a work guideline for the employees. This decree is valid until January 10, 2019.

The Company provides a pension program with fixed premium for all permanent employees. The pension program is under the management of the Financial Institution Pension Fund of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Financial Institution Pension Fund of Manulife Indonesia. This program is stipulated by the Decree of Ministry of Finance No. KEP/301/KM.17/1993 and No. KEP-331/KM.6/2004. Based on this pension program, the Company contributes 5% of the employee's salary to the fund. Reserved amount for proper contribution has been determined in the Company's consolidated financial statement according to the regulations related to pension program. In addition to the pension program, the Company provides workplace accident insurance and other personal insurances.

Other allowances received by the employees and paid by the Company, such as post-employment benefit and health allowances. The Company also gives long service leave for one month to the employees who have worked in the Company for five years, as well as housing allowances and other allowances. Health allowances also include certain medical treatment for all the employee's family members. The Company also provides BPJS Ketenagakerjaan program for its employees.

Moreover, the Company gives a long service reward in the form of a gold pin and an additional cash allowance for an employee reaching 20 years and 25 years of service. This program has been conducted since January 2, 1999.

Other human resources welfare programs provided for employees include:

1. Religious observance leave (for Moslems and Christians), given only once during the employee's tenure.
2. Extended annual leave (every 5<sup>th</sup> year, 6<sup>th</sup> year, 10<sup>th</sup> year, and 15<sup>th</sup> year).
3. Service Award (multiple of 5 years of service).
4. Exemplary Employee Award.
5. Scholarship for high-performing children of employees.

Perseroan senantiasa menjaga lingkungan kerja yang aman dan kondusif agar tercipta suasana kerja yang nyaman dan harmonis bagi setiap karyawan. Adapun tingkat *turn over* karyawan atau jumlah yang keluar karena mengundurkan diri, pensiun, meninggal dunia pada tahun 2017 antara lain mengundurkan diri (*resign*) 3,44%, pensiun 1,43%, meninggal dunia 0,29% dan tidak ada pemutusan hubungan kerja (PHK).

The Company continuously maintain a secure and conducive working environment aimed at creating comfortable and harmonious working condition for the employees. The employee turnover rates due to resignation, pension, and death during 2017 were 3.44%, 1.43%, 0.29%, consecutively, and there were no work terminations taking place.

## Program Penilaian SDM / Human Resources Evaluation Program

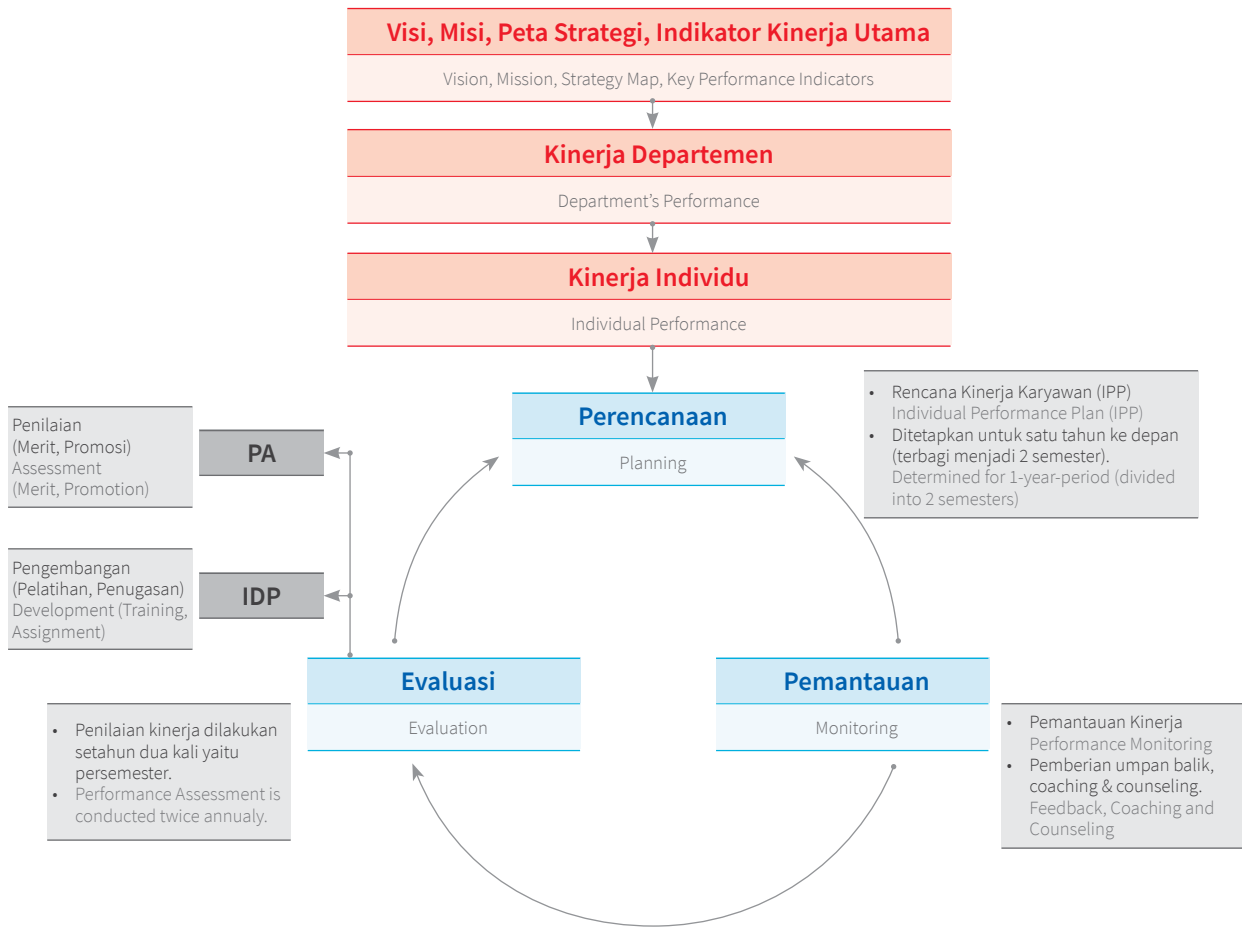
Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan aspek penting dalam mempertahankan dan menjaga kualitas Perseroan. Oleh karena itu, dipilihlah program penilaian Sumber Daya Manusia yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi kompetensi, keunggulan serta kelemahan masing-masing karyawan selain untuk mengevaluasi efektifitas sistem yang berlaku di Perseroan. Program penilaian SDM yang baik dan terstruktur akan membantu meningkatkan motivasi kerja sekaligus meningkatkan loyalitas karyawan terhadap Perseroan dan penyempurnaan atau perbaikan sistem yang ada.

Excellent human resources highly influence Company's ability in maintaining and nurturing its performance quality. Because of that reason, a human resources assessment program is implemented to identify competence, excellence, and weaknesses of all employees as well as to evaluate the effectiveness of the system implemented in the Company. A good and structured assessment program will help to enhance employee motivation including loyalty to the Company as well as refining and improving the existing system.

Penilaian SDM di Perseroan dilakukan menggunakan Sistem Pengelolaan Kinerja (*Performance Management System*) yang dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir melibatkan komponen *Key Performance Indicator* (KPI) dan Kompetensi (*Key Behavioral Indicator*/KBI). Seiring dengan inisiatif dalam membangun budaya perusahaan yang solid, maka diputuskan aspek budaya perusahaan sebagai komponen pengganti dari kompetensi. Mekanisme penilaian nilai-nilai budaya yang disebut dengan *Corporate Values Index* (CVI) menggunakan *360 degree feedback* (*multi rating evaluation*), sehingga hasilnya diharapkan objektif. Sistem penilaian baik IPP maupun CVI dilakukan secara otomatis melalui HRD & Support Services Information System (HRIS).

The Company assesses its human resources using a Performance Management System, which for the last three years has been including the Key Performance Indicators (KPI) and Competence (Key Behavioral Indicators/KBI). In line with the Company's initiative to cultivate a solid culture, the Company decided to replace Competence aspect with Culture aspect. The mechanism of the Company's culture assessment program is called the Corporate Values Index (CVI) with a 360-degree feedback (multi rating evaluation). This mechanism will give objective results. Both IPP and CVI assessment system are implemented automatically through Human Resources Development and Support Services Information System (HRIS).





Perseroan menerapkan *Performance Management System* secara elektronik (e-PMS) yang mengintegrasikan pelaksanaan program peningkatan kompetensi karyawan yang tercantum dalam *Individual Development Program*. Program ini merupakan kegiatan *coaching* and *counseling* serta proses penilaian kinerja setiap karyawan yang dilaksanakan 2 kali dalam setahun.

Perseroan juga menyiapkan kaderisasi melalui *Talent Management System*. Di dalam sistem ini terdapat proses identifikasi dan analisa untuk pemilihan karyawan bertalenta untuk dipersiapkan sebagai kader pimpinan. Karyawan yang bertalenta tinggi akan mengikuti serangkaian program pengembangan seperti *STAR Supervisor Development Program (STAR SDP)* yang merupakan program pengembangan pada level Supervisor, *STAR Leadership Development Program (STAR LDP)* yang merupakan program pengembangan pada level Manajer dan *STAR Executive Development Program (STAR EDP)* yang merupakan program pengembangan pada level General Manager sampai Direksi.

The Company applies an electronic Performance Management System method (e-PMS), in which the employee's competence enhancement program implementation embodied in an Individual Development Program. This is also integrated with coaching and counseling processes as well as assessment process of each employee's performance and conducted twice annually.

The Company also organizes regeneration through a Talent Management System. This system includes identification and analytical processes aimed at selecting talented employees to be nurtured for the Company's future leaders. Skillful employees will follow various development programs, such as STAR Supervisor Development Program (STAR SDP) which is a supervisor-level development program; STAR Leadership Development Program (STAR LDP), a manager-level development program; and STAR Executive Development Program (STAR EDP), a General Manager up to BOD-level development program.







# 8

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility  
of the Company

- 168** Kebijakan dan Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Policies and Commitment of Corporate Social Responsibility
- 169** Menjaga dan Memelihara Lingkungan hidup  
Maintaining and Sustaining the Environment
- 177** Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan  
Social and Community Development
- 179** Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan  
Corporate Responsibility for Employment Practices, Occupational Health and Safety as well as Environment
- 182** Tanggung Jawab Sosial terhadap Pelanggan  
Corporate Social Responsibility to Customers

# Kebijakan dan Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## / Policies and Commitment of Corporate Social Responsibility

“Perseroan berkomitmen untuk memberi nilai tambah sosial secara berkesinambungan, dengan meningkatkan kualitas pendidikan, kualitas kesehatan, pengembangan lingkungan dan kualitas hidup para karyawan dan masyarakat di sekitar lokasi pembangkitan.”

“The Company is committed to consistently providing social added value through improvement of the quality of education, health, environment, and life of employees and communities surrounding power plant locations.”

Dengan status sebagai obyek vital nasional yang memasok listrik ke lima kawasan industri, Perseroan memiliki komitmen dan tanggung jawab tinggi dalam menjalankan usahanya secara berkelanjutan. Hal ini tertuang dalam nilai-nilai Perseroan yang disusun oleh para pendiri dan tertanam secara mendalam sebagai budaya Perseroan. Komitmen dan tanggung jawab Perseroan telah terimplementasi sebagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diharapkan dapat membawa dampak positif pada masyarakat sekitar.

Komitmen Perseroan dalam bentuk CSR telah dibuktikan dengan peningkatan jumlah program serta alokasi biaya yang dikeluarkan setiap tahunnya. Indikasi atas komitmen Perseroan tercermin dari peningkatan alokasi biaya dari sebelumnya AS\$449.943 pada tahun 2016 menjadi AS\$901.877 pada tahun 2017.

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007, pada 2017, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam program CSR yang bertujuan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi kepentingan Perseroan dan lingkungan melalui kegiatan keagamaan, pendidikan, budaya, pembangunan fasilitas umum, sosial kemasyarakatan serta kesehatan. Perincian nilai investasi sosial kemasyarakatan pada tahun 2017 sebagai berikut:

As a vital national object that supplies electricity to five industrial estate areas, the Company has a strong commitment and high responsibility to conduct its business sustainably. This is stated in the Company's values, which were prepared by the founders and are deeply embedded into the Company's culture. The Company's commitment and responsibilities are implemented in the form of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, which are expected to bring positive impacts to the surrounding community.

The Company's commitment to CSR has been demonstrated through the increasing number of programs and the allocated costs annually. An indication of the Company's commitment is reflected in the increase of allocated costs from previously US\$449,943 in 2016 to US\$901,877 in 2017.

Referring to Law No. 40 Year 2007, in 2017, the Company is actively participated in the CSR programs, which are aimed to foster a sustainable economic development for improving the quality of life and the environment - which in the end will fulfill the interests of the Company and the environment - in the form of various activities, be it religious, educational, and cultural as well a various facility development for public, social, community, and health purposes. The detail of the investment value for social community in 2017 are as follows:

No.	Aktivitas / Activity	Nilai (AS\$) / Value (US\$)
1	Bantuan Bencana Alam / Natural Disaster Relief	22.010
2	Fasilitas Umum / Public Facility	671.260
3	Kegiatan Keagamaan / Religious Activities	31.929
4	Kesehatan / Health	10.750
5	Pendidikan dan Budaya / Education and Culture	165.928
<b>TOTAL</b>		<b>901.877</b>

# Menjaga dan Memelihara Lingkungan Hidup

## / Maintaining and Sustaining the Environment

Selaras dengan pencapaian visi dan misi perusahaan yang menegaskan bahwa Cikarang Listrindo akan menjadi produsen listrik kelas dunia yang “Unggul dalam industri tenaga listrik dengan kerja sama tim yang baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan tenaga listrik yang aman, andal, bersih, dan efisien dengan cara yang ramah dan profesional”, Perseroan menempatkan komitmen terhadap lingkungan hidup sebagai bagian integral yang tidak terpisahkan dengan kegiatan utama perusahaan. Perseroan meyakini bahwa lingkungan yang bersih dan asri akan memberikan efek positif tidak hanya pada kehidupan Perseroan namun juga pada lingkungan sekitarnya.

Untuk mewujudkan hal tersebut di atas, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan yang berlandaskan ISO 14001:2015 dan telah disertifikasi oleh Lloyd's Register Quality Assurance, sebuah lembaga sertifikasi dan asesor independen, serta melengkapi kegiatan operasinya dengan dokumen pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku seperti Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) maupun dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) - Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL).

Sepanjang tahun 2017, Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan kompetensi karyawannya melalui pelatihan dan sertifikasi diantaranya: Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) yang tersertifikasi, Manajer Pengendalian Pencemaran Air (MPPA) yang tersertifikasi, *Certified Energy Manager*, *Certified Energy Auditor* dan sebagainya.

Perseroan melaksanakan pengelolaan lingkungan dengan memastikan proses produksi dan pendukung produksi sesuai dengan AMDAL dan prosedur perusahaan. Perseroan melaksanakan pemantauan lingkungan secara berkala, diantaranya melalui pengukuran emisi gas buang, udara ambien, kebauan, kebisingan serta air limbah di seluruh unit pembangkitan listrik. Perincian pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Pengelolaan Emisi Gas Buang
2. Implementasi Pengelolaan Kualitas Udara Ambien, Kebauan dan Kebisingan
3. Implementasi Pengelolaan Limbah
4. Implementasi Pengembangan Pembangkitan Ramah Lingkungan

### Implementasi Pengelolaan Emisi Gas Buang

Pengelolaan emisi udara dilakukan melalui pemantauan dan pengukuran rutin serta pengendalian proses agar seluruh emisi gas buang yang dikeluarkan oleh Unit Pembangkitan yang dikelola memenuhi baku mutu lingkungan.

Pengukuran berkala emisi gas buang yang dihasilkan cerobong pembangkit Perseroan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

In accordance with the Company's vision and mission stating that Cikarang Listrindo set to become a world-class electricity provider that “Excels in the electricity supply industry with good teamwork to meet our customers’ needs for safe, reliable, clean and efficient power in a friendly and professional manner”, the Company is highly committed to the environment as an integrated part of the Company's core business activities. We believe that a clean and pleasant environment will bring positive impacts not only for the Company but also for the surroundings.

To achieve the abovementioned goals, the Company has implemented an Environmental Management System ISO 14001:2015 and it has been certified by the Lloyd's Register Quality Assurance (an independent certification and assessment organization), and completed environmental management documents according to the prevailing requirements, namely documents for Environmental Impacts Assessment (AMDAL), Environmental Management Plan (RKL) - Environmental Monitoring Plan (RPL).

Throughout 2017, the Company continually improved workforce competence through various training and certification programs, such as Certified Air Pollution Control Responsibility (PPPU), Certified Water Pollution Control Manager (MPPA), Certified Energy Manager, Certified Energy Auditor and so on.

The Company carries out its environmental management by ensuring the processes of production and production support are aligned with AMDAL and the Company's procedures. Cikarang Listrindo conducts regular environmental monitoring among others through measuring exhaust emission, ambient air, odor, noise and wastewater in all power plant units. Details of environmental management and monitoring implementations are as follows:

1. Flue Gas Emission Control
2. Ambient Air Monitoring, Odor and Noise Management
3. Waste Management
4. Eco-Friendly Power Plant Development

### Flue Gas Emission Control

Air emissions management is conducted through routine monitoring and measurement as well as process control so that exhaust gas emission from the power plant units meet the prevailing environmental quality standard.

Regular monitoring and measurement of exhaust gas emission produced by the Company's power plants in 2017 are as follows:



a. Tabel Emisi Gas Buang PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100

a. Table of Exhaust Gas Emission in GSPP Jababeka and GFPP MM-2100

Parameter Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu <sup>1</sup> Quality Standard	Jababeka	MM-2100
Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) Sulfur Dioxide (SO <sub>2</sub> )	mg/Nm <sup>3</sup>	150	<30	<1
NO <sub>x</sub> sebagai NO <sub>2</sub> NO <sub>x</sub> as NO <sub>2</sub>	mg/Nm <sup>3</sup>	400	<130	<24
Total partikulat Total Particulates	mg/Nm <sup>3</sup>	30	<26	<6

**Sumber:**

Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung dan Data CEMS Tahun 2017

**Source :**

Certification of testing results from Environmental Quality Control Laboratory, PDAM Tirtawening, Bandung, and CEMS 2017 Data

b. Tabel Emisi Gas Buang PLTU Babelan

b. PLTU Babelan Exhaust Gases Emissions Table

Parameter Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu <sup>1</sup> Quality Standard	Babelan
Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) Sulfur Dioxide (SO <sub>2</sub> )	mg/Nm <sup>3</sup>	750	<128
NO <sub>x</sub> sebagai NO <sub>2</sub> NO <sub>x</sub> as NO <sub>2</sub>	mg/Nm <sup>3</sup>	750	<216
Total partikulat Total Particulates	mg/Nm <sup>3</sup>	100	<33
Opasitas Opacity	%	20	0

**Sumber :**

Laporan hasil pengujian Laboratorium PT Anugerah Analisis Sempurna bulan Desember 2017

**Source :**

Report of testing results of Laboratory of PT Anugerah Analisis Sempurna for December 2017

**Keterangan :**

<sup>1</sup>Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 21 tahun 2008 tentang Baku Mutu Emisi Tidak Bergerak Bagi Usaha dan atau Kegiatan Pembangkit Tenaga Listrik  
Keterangan

**Note :**

<sup>1</sup>Minister of Environment Regulation No. 21/2008 on Quality Standard for Non-Mobile Emissions for Thermal Energy Power Generation Businesses and/or Activities



Analisa atas hasil emisi gas buang PLTG, PLTGU dan PLTU memenuhi standar baku mutu berdasarkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 21 Tahun 2008.

### Implementasi Pengelolaan Kualitas Udara Ambien, Kebauan dan Kebisingan

Perseroan melaksanakan pengelolaan kualitas udara untuk mencegah dan mengurangi terjadinya pencemaran udara dari emisi gas buang melalui perawatan rutin mesin-mesin pembangkit sesuai jadwal yang telah ditetapkan serta berdasar pada rekomendasi pemasok peralatan. Pengelolaan kebisingan dilakukan pada mesin pembangkit dan unit pendukung serta aktifitas lainnya yang menghasilkan kebisingan. Sedangkan, untuk mengetahui kualitas cemaran mesin pembangkit, Perseroan melakukan pengukuran kualitas emisi gas buang yang keluar lewat cerobong dan kualitas udara ambien setiap 6 bulan. Seluruh unit Perseroan dengan beban emisi terbesar sebagaimana diatur oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 21 tahun 2008 telah dilengkapi dengan *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS).

Hasil pengukuran kualitas udara ambien, kebauan dan kebisingan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Analysis on the exhaust gas emissions result in GFPP, GSPP, and CFPP meet the quality standards of the Regulation of the Minister of Environment No. 21/2008.

### Ambient Air Quality Control, Odor and Noise Management

The Company carries out air quality management to prevent and reduce the occurrence of air pollution from exhaust gas emissions through routine maintenance of power generation machines according to predetermined schedule and recommendations from equipment suppliers. Noise management is performed on power generating machines, support units and other noise-generating activities. To find the power generation engine contaminants, the Company measures the exhaust gas emission and ambient air quality from the chimneys every 6 months. All power plant units with the most exhaust gas emission have been equipped with Continuous Emission Monitoring System (CEMS) based on the Regulation of the Minister of Environment No. 21/2008.

The results of ambient air, odor and noise measurement in 2017 are as follows:

Parameter Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Jababeka	MM-2100	Babelan
<b>PENCEMARAN UDARA / AIR POLLUTION</b>					
Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) Sulfur Dioxide (SO <sub>2</sub> )	mg/Nm <sup>3</sup>	900 <sup>a</sup>	<2	<32	<16
Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	mg/Nm <sup>3</sup>	30.000 <sup>a</sup>	<1.145	<1.145	<1.145
Nitrogen Oksida (NO <sub>x</sub> ) sebagai Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) Nitrogen Oxide (NO <sub>x</sub> ) as Nitrogen Dioxide (NO <sub>2</sub> )	mg/Nm <sup>3</sup>	400 <sup>a</sup>	<2	<11	<20
Oksidan (O <sub>3</sub> ) Oxidants (O <sub>3</sub> )	mg/Nm <sup>3</sup>	235 <sup>a</sup>	<28	<12	<10
Timbal (Pb) Lead (Pb)	mg/Nm <sup>3</sup>	2 <sup>a</sup>	<0,03	<0,04	<0,04
<b>KEBAUAN / ODOR</b>					
Amoniak (NH <sub>3</sub> ) Ammonia (NH <sub>3</sub> )	Ppm	2 <sup>b</sup>	<0,0017	<0,0101	<0,0447
Hydrogen Sulfida (H <sub>2</sub> S) Hydrogen Sulfide (H <sub>2</sub> S)	Ppm	0,02 <sup>b</sup>	<0,0094	<0,0094	<0,0094
<b>KEBISINGAN / NOISE</b>					
Kebisingan	dba	70 <sup>c</sup>	<62	<52	<73 <sup>d</sup>

**Sumber:**

1. Jababeka dan MM-2100: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung - Musim kemarau 2017 (Semester 2)
2. Babelan: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung bulan Agustus 2017

**Keterangan:**

- <sup>a</sup> PPRI No.41 Tahun 1999 Tentang Pengendalian Pencemaran Udara
- <sup>b</sup> KepMenLH No. 50 Tahun 1996 Tentang Baku Tingkat Kebauan
- <sup>c</sup> KepMenLH No. 48 Tahun 1996 Tentang Baku Tingkat Kebisingan
- <sup>d</sup> Hasil analisa kebisingan yang dihasilkan sedikit melewati baku mutu karena aktivitas konstruksi dan normalisasi sungai di area coal reception dock yang berlangsung pada saat pengujian dilakukan. Titik pemantauan sebelah timur berada di sebelah timur/belakang alat tersebut dengan jarak 100 meter sehingga efek suara dari peralatan konstruksi dan kapal mempengaruhi hasil analisa.

Hasil analisa kualitas udara ambien masih memenuhi standar Baku Mutu untuk pengukuran selama 1 (satu) jam berdasarkan PP No. 41 Tahun 1999. Kebisingan yang dihasilkan secara umum memenuhi baku mutu berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. Kep-48/MENLH/11/1996 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 19 Tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Fisika dan Kimia Tempat Kerja sebesar 85 dBA untuk 8 jam kerja.

Upaya untuk mengatasi permasalahan kualitas udara tidak hanya dilaksanakan secara teknis namun juga secara biologis melalui penanaman pohon di sekeliling wilayah pembangkit Perseroan yang berfungsi menyerap gas emisi dari pembangkit listrik dan mengurangi kebisingan.

**Implementasi Pengelolaan Limbah**

Perseroan telah mengkategorikan limbah yang ditimbulkan dari kegiatan pembangkit menjadi dua, yaitu limbah B3 (limbah bahan berbahaya dan beracun) dan limbah non-B3 (non-bahan berbahaya dan beracun). Perseroan memastikan bahwa pengelolaan limbah yang dilakukan Perusahaan telah mengikuti peraturan perundangan yang berlaku.

1. Pengelolaan limbah B3  
Perseroan berupaya melakukan pengelolaan yang terencana terhadap limbah B3 sehingga tidak mencemari lingkungan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun serta peraturan dan ketentuan yang berlaku lainnya.

Dalam mengelola limbah B3, PLTGU Jababeka Perseroan telah memiliki izin untuk melakukan penyimpanan sementara, yang kemudian akan diserahkan kepada pihak ketiga untuk proses pengangkutan dan pengolahannya. Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 di PLTG MM-2100 saat ini berada pada tahap pengurusan izin sedangkan TPS Limbah B3 di PLTU Babelan saat ini masih dalam tahap pembangunan.

**Source :**

1. Jababeka and MM-2100: Certification of testing result from Environmental Quality Control Laboratory, PDAM Tirtawening, Bandung - Dry season 2017 (2nd Semester)
2. Babelan: Certification of testing result from Environmental Quality Control Laboratory, PDAM Tirtawening, Bandung in August 2017

**Information:**

- <sup>a</sup> PPRI No. 41/1999 on Air Pollution Control
- <sup>b</sup> Ministry of Environment Decree No. 50/1996 on Odor Standard
- <sup>c</sup> Ministry of Environment Decree No. 48/1996 on Noise Level Standard
- <sup>d</sup> The noise analysis result was slightly above the quality standard because of the construction and river normalization in the coal reception dock area during the testing took place. The eastern monitoring point lay to the east/behind the device at a distance of 100 meters, so that the sound effect from the construction equipment and vessels affected the analysis results.

The result of ambient air quality analysis still met the Quantification Standard of one-hour measurement based on Government Regulation (PP) No. 41/1999. The result of noise analysis generally met the quality standard according to the Minister of Environment Decree No. Kep-48/MENLH/11/1996 and Regulation of the Minister of Manpower No. 19/2011 on Threshold Limit Value in Physical and Chemical Hazards of the Workplace at 85 dBA for 8 working hours.

Solving ambient air quality problems requires both technical and biological efforts through planting trees in the surroundings to help absorb exhaust gas emission and reduce noise derived from the power plants.

**Waste Management**

The Company differentiates wastes from the power plant activities into two categories, namely B3 waste (hazardous and toxic waste materials) and non-B3 waste (non-hazardous and non-toxic waste materials). The Company also ensures that waste management complies with the prevailing law and regulations.

1. B3 waste management  
The Company seeks to initiate planned management of B3 waste in accordance with Government Regulation No. 101/2014 on Management of Hazardous and Toxic Waste and other applicable laws and regulations in order to have a cleaner environment.

The Company's GSPP Jababeka possess a license for temporary storage in managing B3 waste, which will then be handled by the third parties for transportation and management processes. Other B3 Waste Temporary Storage (TPS) site in the GFPP MM-2100 is currently under the licensing phase while B3 Waste TPS in CFPP Babelan is still under construction.

## Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (ton)

## B3 Waste Management Volume (tons) and Method

	<b>Jumlah limbah yang dikelola tahun 2017</b> Amount of waste managed in 2017	<b>Metode Pengelolaan</b> Management Method
Total limbah B3 PLTG dan PLTGU Total GFPP and GSPP B3 waste	100,55	Seluruh Limbah B3 PLTG dan PLTGU yang dihasilkan Perseroan diangkut dan diolah oleh PT Prasadha Pamunah Limbah Industri dan PT Karisma Jaya Mandiri (khusus oli bekas). All B3 waste generated in GFPP and GSPP is transported and processed by PT Prasadha Pamunah Limbah Industri and PT Karisma Jaya Mandiri (to process used oil).
Total limbah B3 PLTU Total CFPP B3 waste	6.276,11	Seluruh Limbah B3 PLTU yang dihasilkan Perseroan diangkut oleh PT Multi Prima Usahatama dan PT Sunnur Logam Jaya yang kemudian diolah oleh PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk dan PT Wastec. All B3 waste generated in CFPP is transported by PT Multi Prima Usahatama and PT Sunnur Logam Jaya which then being processed by PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk and PT Wastec.

2. Pengelolaan limbah Non-B3  
Perusahaan melakukan pengelolaan limbah non-B3 atau sampah dengan melakukan pemisahan jenis sampah di awal antara sampah organik dan non organik dengan bekerja sama dengan pihak ketiga atau karang taruna setempat.

2. Non-B3 waste management  
The Company undertakes non-B3 waste management by first separating organic and non-organic waste by cooperating with third parties or local youth organizations.

## Volume dan Metode Pengelolaan Limbah Non-B3 (ton)

## Non-B3 Waste Management Volume (tons) and Method

	<b>Jumlah limbah yang dikelola tahun 2017</b> Amount of waste managed in 2017	<b>Keterangan</b> Information
Total sampah yang dihasilkan Total waste generated	5.280	Dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) oleh pihak ketiga Waste is transported directly to the Final Disposal (TPA) by a third party

3. Pengelolaan limbah cair  
Pada PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100, pengolahan air limbah terintegrasi dengan *wastewater treatment plant* milik kawasan industri. Jaringan pipa dan pompa dipelihara dan dioperasikan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Adapun air buangan proses yang langsung dialirkan ke badan air yaitu air boiler dan pendingin memiliki Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC) dan kualitasnya terpantau secara rutin. PLTU Babelan memiliki sistem instalasi pengolahan air limbah yang sedang dalam masa *commissioning*.

3. Wastewater management  
Wastewater management in the GSPP Jababeka and GFPP MM-2100 are integrated with the industrial estate-owned wastewater treatment plant. The entire pipes and pumps are maintained and operated properly, according to the applicable procedures. Directly channeled to a water body, the wastewater, which is consisted of boiler water and coolants and whose quality is regularly monitored, has already had a Liquid Waste Disposal Permit (IPLC). Meanwhile, CFPP Babelan will have its own wastewater treatment system which is currently under a commissioning period.

Hasil pengukuran air limbah pada ketiga outlet Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) PLTGU Jababeka tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The final result of wastewater measurement at the three Wastewater Treatment Plants (IPAL) in GSPP Jababeka throughout 2017 is given below:

<b>Parameter</b> Parameter	<b>Satuan</b> Unit	<b>Baku Mutu<sup>1</sup></b> Quality Standard	<b>Jababeka</b>
pH / pH	-	6 - 9	7,086 - 8,988
Seng (Zn) / Zinc (Zn)	Mg/L	1	<0,0162
Besi terlarut (Fe) / Dissolved Iron (Fe)	Mg/L	3	<0,2035
Tembaga (Cu) / Copper (Cu)	Mg/L	1	0,0140 - 0,0192
Klorin (Cl <sub>2</sub> ) / Chlorine (Cl <sub>2</sub> )	Mg/L	0,5	0,03 - 0,10

**Sumber:**

Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung - Musim kemarau 2017 (Semester 2)

**Keterangan:**

<sup>1</sup> Lampiran 1 PerMenLH Nomor 08 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air

Hasil analisa air limbah pada PLTGU Jababeka masih memenuhi standar Baku Mutu berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal.

PLTG MM-2100 belum menghasilkan air buangan proses karena beroperasi dengan siklus sederhana (*simple-cycle*). Pada PLTU, pengolahan air limbah berupa kolam sedimentasi sebelum dialirkan ke kanal CBL. Pengolahan air limbah atas PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dimana Perseroan melakukan analisa air limbah domestik dan industri yang dialirkan ke instalasi air limbah kawasan industri dengan memenuhi baku mutu yang ditentukan oleh kawasan industri.

Pemantauan juga dilakukan pada badan air penerima pada sisi hulu dan hilir. Hasil analisa badan air penerima masih memenuhi standar Baku Mutu berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

### **Implementasi Pengembangan Pembangkit Ramah Lingkungan**

Perseroan menjaga komitmennya dalam menghasilkan energi yang bersih melalui penggunaan teknologi yang ramah lingkungan pada PLTU yang beroperasi pada tahun 2017. Teknologi CFB pada boiler PLTU, yang dipasok oleh Valmet, mampu menghasilkan pembakaran dengan level emisi yang rendah, bahkan lebih rendah dibandingkan dengan standar yang disyaratkan oleh IFC dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Boiler CFB ini juga dilengkapi dengan ESP (*Electrostatic Precipitator*) untuk mengurangi emisi partikel ke udara.

**Source :**

Certification of testing result from Environmental Quality Control Laboratory, PDAM Tirtawening, Bandung – Dry season 2017 (2nd Semester)

**Note:**

<sup>1</sup> Annex 1 of Minister of Environmen Decree No. 08/2009 on Water Quality Standard

The wastewater analysis in the GSPP Jababeka still met the Quality Standard according to the Minister of Environment Regulation No. 8/2009 on Wastewater Quality Standard for Business and/or Thermal Power Plant Activities.

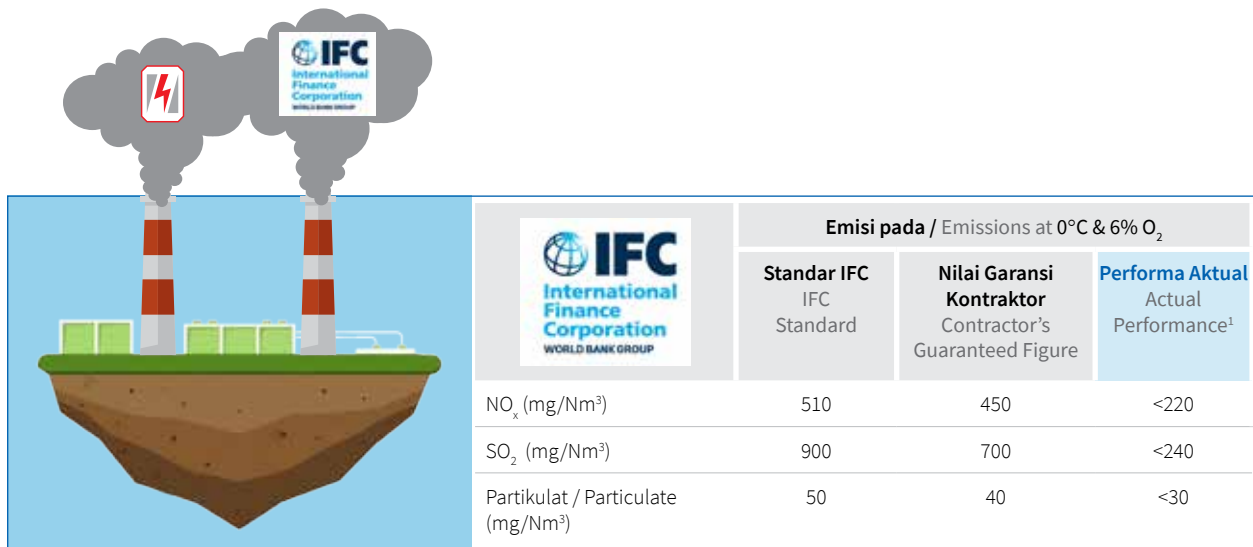
The GFPP MM-2100 has not yet produced wastewater as it operates with a simple-cycle system. Wastewater treatment in CFPP stays in the sedimentation pond before being carried to the CBL channel. Wastewater of GSPP Jababeka and CFPP Babelan is treated based on the prevailing regulations wherein the Company performs analysis on domestic and industrial wastewater which flows to the industrial wastewater installation according to the prevailing quality standard set by the industrial estate.

Monitoring is also conducted in the upstream and downstream parts of the water body. The result yielded from the recipient water body's analysis still fulfilled the Quality Standard based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 82/2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control.

### **Implementation of Eco-Friendly Power Plant Development**

Throughout 2017, the Company continued to be committed to generating clean energy by using environmentally friendly technologies in its operating power plants. The CFB technology in CFPP from Valmet is capable of producing low emission combustion, even lower than the standards required by the IFC and the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. This CFB Boiler is equipped with Electrostatic Precipitator (ESP) which reduces particle emissions to the air.

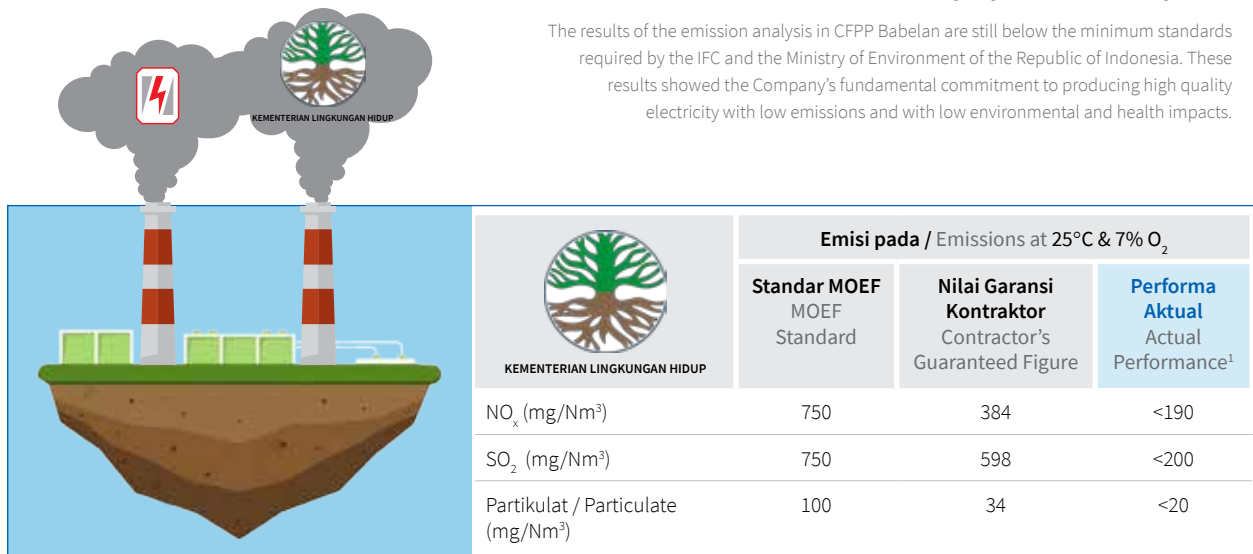




<sup>1</sup> Level emisi PLTU unit 1 bulan Desember 2017 / Emission level of CFPP unit 1 on December 2017

Hasil analisa emisi pada PLTU Babelan masih berada di bawah batas minimal standar yang disyaratkan oleh IFC maupun Kementerian Lingkungan Hidup, mengukuhkan komitmen Perseroan dalam menghasilkan listrik berkualitas tinggi dengan mempertahankan emisi rendah serta dampak lingkungan dan kesehatan yang rendah.

The results of the emission analysis in CFPP Babelan are still below the minimum standards required by the IFC and the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia. These results showed the Company's fundamental commitment to producing high quality electricity with low emissions and with low environmental and health impacts.



<sup>1</sup> Level emisi PLTU unit 1 bulan Desember 2017 / Emission level of CFPP unit 1 on December 2017

Kinerja positif Perseroan dalam bidang lingkungan hidup sepanjang 2017 diakui oleh Pemerintah melalui surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.696/Menlhk/Setjen/Kum.1/12/2017 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2016-2017 tanggal 15 Desember 2017, dengan hasil peringkat PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan) BIRU (100% *compliance*), yang mampu dipertahankan Perseroan sejak tahun 2010.

### Pembentukan Sistem Manajemen Lingkungan dan Energi

Sertifikasi sistem manajemen lingkungan pada PLTGU Jababeka dan jaringan distribusi 20kV sesuai dengan ISO 14001:2015. Sertifikasi diperoleh dari Lloyd Register sejak tahun 2014.

Pada akhir tahun 2017, Perseroan membentuk tim manajemen energi dengan tujuan untuk mencapai pemanfaatan energi yang efektif dan efisien, melalui penyusunan program-program efisiensi yang kemudian dilaporkan ke Kementerian ESDM.

### Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan secara terbuka menerima laporan masalah lingkungan yang mungkin timbul atas kegiatan operasional perusahaan, baik melalui Forum Komunikasi Kemasyarakatan, yang diadakan setiap bulan untuk menggali gagasan dan masukan maupun informasi terkini dari masyarakat terkait program pengelolaan lingkungan hidup yang dijalankan Perseroan, maupun melalui akses komunikasi lainnya.

### Biaya Pengelolaan Lingkungan

Informasi terkait biaya pengelolaan lingkungan Perseroan pada tahun 2017 sebagai berikut:

(dalam ASS) / (in US\$)

No.	Program	Biaya Cost	Program
1	Pemeliharaan Lingkungan	47.745	Environmental Maintenance
2	Dokumentasi Lingkungan	6.750	Environmental Documentation
3	Pemantauan Lingkungan	38.674	Environmental Monitoring
4	Pengelolaan Lingkungan	179.107	Environmental Management
5	Pemeliharaan Instalasi Lingkungan	142.192	Maintenance of Environmental Installation
<b>Jumlah</b>		<b>414.468</b>	<b>Total</b>

The Government acknowledged the Company's positive performance in maintaining the surrounding environment through the Minister of Environment and Forestry Decree No. SK.696/Menlhk/Setjen/Kum.1/12/2017 on Overall Corporate Performance Rating of 2016-2017 on December 15, 2017, with a PROPER (Corporate Performance Rating Program in Environmental Management) rating of BLUE (signifying 100% compliance) maintained by the Company since 2010.

### Establishment of Integrated Environmental and Energy Management System

The Certification of the environmental management system in GSPP Jababeka and the 20kV distribution network has been aligned with ISO 14001:2015. This certification was obtained from Lloyd's Register in 2014.

At the end of 2017, the Company set up an energy management team with the aim of achieving an effective and efficient energy utilization by preparing efficiency programs which then being reported to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

### Environmental Complaint-Handling Mechanism

The Company welcomes any reports of environmental problems caused by the Company's operational activities, both through the Community Communication Forum (held monthly to explore current ideas and inputs or information from the community regarding its environmental management programs) and other communication channels.

### Cost of Environmental Management System

Cost information related to the Company's environmental management in 2017 states as follows:

# Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

## / Social and Community Development

Kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang merupakan tanggung jawab Perseroan, telah dijalankan secara berkesinambungan, yaitu dengan menerapkan program pembangunan fasilitas umum dan sosial, pengobatan massal masyarakat sekitar, perluasan bangunan sekolah dan pemberian beasiswa, serta perbaikan dan pembangunan tempat ibadah. Kegiatan lainnya adalah penyaluran bantuan untuk korban banjir, pemasangan beberapa instalasi pasokan air bersih di Indonesia, pelestarian lingkungan dan pengembangan sosial budaya. Sebagai salah satu wujud pemberdayaan masyarakat sekitar Perseroan membuka lapangan kerja dengan menampung tenaga kerja dari sekitar lokasi pembangkitan, sesuai dengan kriteria sumber daya yang diperlukan.

Program CSR terkait aspek Pengembangan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat yang telah dilakukan pada tahun 2017 antara lain:

- Perbaikan sarana dan prasarana, meliputi perbaikan jalan, posko perlindungan masyarakat serta taman penghijauan
- Pembangunan fasilitas umum dan fasilitas sosial, yaitu perpustakaan, lapangan futsal, saluran air, kantor RW, taman bermain dan lapangan olahraga
- Donasi kemanusiaan, yaitu bantuan untuk korban bencana alam
- Pemberdayaan posyandu
- Bantuan layanan kesehatan

### **Kebijakan Anti Korupsi dan Transparansi Dana CSR**

Secara internal, Perseroan melakukan sosialisasi Program Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada seluruh karyawan di lingkungan Perseroan.

Secara eksternal, Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan anti korupsi melalui penanaman nilai-nilai etis dalam segala kegiatan. Perseroan juga senantiasa mengedukasi masyarakat sekitar lingkungan pembangkit, serta menekankan aspek transparansi dengan membentuk komunitas kemasyarakatan guna mengawasi kegiatan serta pemanfaatan anggaran CSR.

Agar dana program CSR dapat dikelola dengan profesional, Tim Kepatuhan GCG Perseroan pun melakukan sosialisasi kebijakan anti korupsi dan sosialisasi penerapan GCG dan COC di lingkungan Perseroan, serta kepada seluruh pelanggan, para mitra kerja, pemasok dan rekanan.

Social and community development activities are part of the Company's responsibility, and they have been carried out in a continuous manner, among others through construction of social and public facilities, sponsored medication distribution to the surrounding communities, expansion of school yards, provision of scholarships, as well as renovation and construction of places of worship. Other activities include donations and assistance to people affected by flooding, installation of a clean water system in Indonesia, conservation of the environment, and cultivation of sociocultural aspects. As a form of community empowerment, the Company make job creation by accomodating the local workforce around the power plant areas, in accordance with the required resource criteria.

CSR Programs related to Social Development and Community Empowerment carried out in 2017 included:

- Renovation of facilities and infrastructure, such as roads, public protection posts and green open space
- Construction of social and public facilities, such as libraries, futsal fields, water system, RW office, playground, and sports area
- Humanitarian aid, i.e. donation to natural disaster victims
- Empowerment of integrated health posts
- Medical care assistance

### **Anti-Corruption Policy and CSR Funding Transparency**

Internally, the Company disseminated its Good Corporate Governance programs to all employees within its premises.

Externally, the Company disseminates information on anti-corruption policy by engendering ethical values in all activities. The Company also educates the communities surrounding its power plants, and places an emphasis on the aspect of transparency in order to foster civil society that will help oversee the CSR activities and budget utilization.

In order for the CSR programs funding to be managed professionally, the Company's GCG Compliance Team has disseminated the anti-corruption policy and implementation of GCG and COC within the Company's premises and on all customers, business partners, and suppliers.



## Program Pembinaan Masyarakat di Lokasi Pembangunan Babelan

Community Development Program in Babelan Site

Selain bidang kesehatan, pendidikan pun merupakan isu sosial utama yang menjadi fokus Perseroan. Sebagai wujud kepedulian di bidang pendidikan, pada 6 Desember 2017, Perseroan meresmikan bangunan sarana perpustakaan Pondok Pesantren At-Taqwa. Perpustakaan ini dapat menunjang minat baca para santri, serta melengkapi dan mendukung seluruh kegiatan pesantren. Pondok Pesantren At-Taqwa merupakan pondok pesantren tertua di wilayah Bekasi, dan berlokasi di Kampung Ujung Harapan Bahagia, Kecamatan Babelan.

Perseroan berharap agar perpustakaan seluas 110m<sup>2</sup> di atas lahan 1.400m<sup>2</sup> ini, dapat menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat bagi 500 santri, anak-anak serta masyarakat sekitar. Saat peresmian perpustakaan, Perseroan menyerahkan perpustakaan ini untuk dikelola sepenuhnya oleh Pondok Pesantren At-Taqwa.



Aside from the health, the Company is also focusing on the education aspect as a main social issue. As a manifestation of its concern for education, on 6 December 2017 the Company inaugurated the opening of a library at Pondok Pesantren At-Taqwa. This library is intended to ignite and enhance the students' passion for reading, as well as to support all other activities in the Pesantren. Pondok Pesantren At-Taqwa is the oldest of such kind in the region of Bekasi, located in Kampung Ujung Harapan Bahagia, Subdistrict of Babelan.

The Company expects that the 110m<sup>2</sup> library, standing on a 1,400m<sup>2</sup> land, will be a useful place of learning for all of the 500 students as well as other young people from the neighboring areas. During the library inauguration, the Company handed over the library fully managed by Pondok Pesantren At-Taqwa.

# Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan

## / Corporate Responsibility for Employment Practices, Occupational Health and Safety as well as Environment

Pengelolaan aspek ketenagakerjaan dan aspek kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan (K3L) dilaksanakan dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (SMK3L) pada seluruh proses dalam perusahaan, yang dilengkapi dengan sertifikasi OHSAS 18001:2007 serta penerapan ISO 14001:2015 mengenai lingkungan.

Perseroan berkomitmen penuh untuk mengutamakan aspek K3L, demi mempertahankan operasi yang aman, efisien, produktif dan handal. Dalam rangka menjaga komitmen ini, Perseroan telah mengembangkan sasaran, tujuan dan program yang selaras dengan sistem manajemen perusahaan untuk dikelola serta diterapkan pada masing-masing departemen terkait. Merujuk pada peraturan K3L, pengembangan, sasaran, tujuan dan program tersebut dilakukan atas dasar identifikasi bahaya serta penilaian dan pengendalian risiko yang tidak dapat diterima. Tujuan dan program terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan tahun 2017, diantaranya:

1. Konsumsi energi dan sumber daya alam secara efisien
2. Pencapaian "Zero Accident"
3. Pencapaian "Zero Occupational Ill Health"
4. Pencapaian "Zero Unmanaged Hazardous Waste"

Salah satu bentuk implementasi K3L dalam perusahaan dinyatakan melalui pembentukan tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (P2K3L) pada masing-masing departemen, yang melibatkan seluruh karyawan dengan komposisi yang berbeda antara satu departemen dengan departemen lainnya, dengan anggota organisasi berjumlah 61 karyawan pada 31 Desember 2017. Organisasi ini merupakan bentuk kerjasama perusahaan dengan tenaga kerja untuk berpartisipasi aktif dalam penerapan dan penyempurnaan sistem K3L di lingkup perusahaan.

The management of the aspects of employment and occupational health and safety as well as environment (K3L) is implemented through the Occupational Health and Safety as well as Environment Management System (SMK3L) throughout all processes in the Company, supported by the OHSAS 18001:2007 certification and ISO 14001:2015 implementation on the environment.

The Company is fully committed to prioritizing the K3L aspects in order to maintain safe, efficient, productive, and reliable operations. To continue this commitment, the Company has developed the targets, goals, and programs aligned with the Company's management system to be managed and implemented by each related department. With regard to the K3L regulations, the development of the targets, goals, and programs are done on the grounds of hazard identification and the assessment and control of unacceptable risks. The goals and programs related to Occupational Health and Safety (K3) and the Environment in 2017 were, among others:

1. Efficient consumption of energy and natural resources
2. Achievement of Zero Accident
3. Achievement of Zero Occupational Ill Health
4. Achievement of Zero Unmanaged Hazardous Waste

One of the implementations of K3L in the Company is manifested in the establishment of the Occupational Health and Safety as well as Environment Committee (P2K3L) in each department, which involves all employees with various composition among the departments. The P2K3L had 61 members as at 31 December 2017. The P2K3L is a collaboration between the Company and the employees to actively participate in the implementation and enhancement of the K3L system in the Company's premises.



Perseroan juga melaksanakan pengendalian risiko, mulai dari aspek *engineering, administrative* hingga alat pelindung diri (APD) yang tersedia dengan terstruktur dan sistematis, diantaranya izin kerja untuk pekerjaan berisiko tinggi, *Lock Out Tag Out* (LOTO), pemasangan pelindung mesin, pemasangan rambu-rambu K3L, penyediaan sistem proteksi kebakaran baik manual maupun otomatis, seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan Alat Pemadam Api Berat (APAB), *hydrant*, mobil pemadam kebakaran serta *deluge sprinkler system, fire alarm system, low pressure CO<sub>2</sub> system*, dan lain-lain.

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan di tahun 2017, Perseroan menyusun Program Pendidikan dan Pelatihan K3 dan Lingkungan yang diikuti oleh seluruh jenjang jabatan dan perwakilan dari masing-masing Departemen yang ada di Perseroan, diantaranya:

The Company also perform risk management, from the engineering and administrative side to self-protective gear that is made available in a structured and systematic manner, including the work permit for high-risk work, Lock Out Tag Out (LOTO) mechanism, application of engine protectors, application of K3L signs, provision of fire protection systems (both manual and automatic) such as Light Fire Extinguishers (APAR) and Heavy Fire Extinguishers (APAB), hydrant, firefighting vehicles as well as deluge sprinkler system, fire alarm system, low pressure CO<sub>2</sub> system, and others.

To enhance the competence of its employees, in 2017 the Company designed K3 and Environmental Training and Education Programs which were participated by all levels of the workforce through Departments' representatives, among others:

No.	Posisi Position	Jumlah Peserta Total Participants	Departemen Department	Nama Pelatihan Training Name
1	Manajer Manager	4	Information, Communication & Technology, Operation, Investor Relations & Corporate Finance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Induction for New Hire</li> <li>• HSE Internal Auditor Refresher Training Safety Leadership Workshop</li> <li>• ISO 14001:2015 Internal Auditor</li> </ul>
2	Assistant Manager	6	General Management, Operation, Distribution, Investor Relations and Corporate Finance, Operation, Marketing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Induction for New Hire</li> <li>• HSE Internal Auditor Refresher Training Safety Leadership Workshop</li> <li>• Training ISO 14001:2015 Awareness</li> <li>• ISO 14001:2015 Internal Auditor</li> <li>• Auditor Energi untuk Sertifikasi Kompetensi / Certification for Energy Auditor Competence</li> </ul>
3	Supervisor	45	Distribution, Finance and Accounting, General Management, HRD and Support Services, Maintenance, Operation, Purchasing, Marketing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Induction for New Hire</li> <li>• First Aider Babelan</li> <li>• Fire Fighting</li> <li>• Training K3 Kebakaran / OHS Fire Training</li> <li>• Sertifikasi Kemnaker / MoM certification</li> <li>• HSE Internal Auditor Refresher Training</li> <li>• Safety Driving</li> <li>• Safety Leadership Workshop</li> <li>• Ahli K3 Listrik / Electrical OHS Expert</li> <li>• Belt Press</li> <li>• Training JSEA - Dept. Distribusi</li> <li>• Emergency Response</li> <li>• Ahli Muda K3 Konstruksi / Construction OHS Junior Specialist</li> <li>• Manajer Pengendalian Pencemaran Air / Water Pollution Control Manager</li> <li>• Training ISO 14001 : 2015 Awareness</li> <li>• APAR</li> <li>• Pelatihan Operator Forklift K3 Sertifikasi KEMENAKER / OHS Forklift Operator Training, MoM certification</li> <li>• Sertifikasi dan Uji Kompetensi Manajer Energi / Energy Manager Competence Examination and Certification</li> <li>• ISO 14001:2015 Internal Auditor</li> <li>• Pengelolaan Air Limbah untuk Kompetensi MPPA / MPPA Competence for Management of Waste Water</li> <li>• Pengelolaan Limbah/Waste Management</li> <li>• HSE Leadership</li> <li>• Auditor Energi untuk Sertifikasi Kompetensi / Certification for Energy Auditor Competence</li> </ul>

No.	Posisi Position	Jumlah Peserta Total Participants	Departemen Department	Nama Pelatihan Training Name
4	Staff/Teknisi Staff/Technicians	29	General Management, Distribution, HRD and Support Services, Maintenance, Operation, Marketing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Induction for New Hire</li> <li>• Pembinaan Spesialis Ahli K3 Kebakaran Tingkat A / A-Grade Fire Incidents OHS Expert Specialist Development</li> <li>• Training K3 Kebakaran Kelas D Sertifikasi Kemnaker / D-Grade OHS Training, MoM certification</li> <li>• HSE Internal Auditor Refresher Training Safety Driving</li> <li>• Belt Press</li> <li>• Emergency Response</li> <li>• Pelatihan Operator Forklift K3 Sertifikasi Kemnaker / OHS Forklift Operator Training, MoM certification</li> <li>• Induction HSE Karyawan Mutasi dan Rotasi / HSE Induction for Mutation and Rotation Employees</li> <li>• Penerbitan Ijin Kerja / Issuance of Work Permits</li> </ul> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Training Teknisi K3 Listrik / OHS Electrical Technicians Training</li> <li>• Training penggunaan APAB / APAB use training</li> <li>• Training ISO 14001 : 2015 Awareness</li> <li>• ISO 14001:2015 Internal Auditor</li> <li>• Safety Riding</li> <li>• Pemantauan Lingkungan / Environmental Monitoring</li> <li>• K3 Supervisor Perancah, Pengelolaan Limbah B3 / Hazardous and Toxic Waste Separation and Management OHS Supervisor</li> <li>• HSE Leadership</li> </ul>
5	Pelaksana Executors	24	General Management, Distribution, HRD and Support Services, Maintenance, Operation	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Induction for New Hire</li> <li>• First Aider Babelan</li> <li>• Pelatihan Operator Forklift K3 Sertifikasi Kemnaker / OHS Forklift Operator Training, MoM certification</li> <li>▪ Induction HSE Karyawan Rotasi / HSE Induction for Rotation Employees</li> <li>▪ Training K3 Kebakaran Kelas D Sertifikasi KEMNAKER / D-Grade OHS Training, MoM certification</li> <li>▪ Awareness K3 Listrik Internal</li> <li>▪ Safety Driving</li> <li>▪ Belt Press, Emergency Response</li> <li>▪ Induction HSE TDP</li> <li>▪ Induction HSE Karyawan Mutasi dan Rotasi / HSE Induction for Mutation and Rotation Employees</li> <li>▪ Penerbitan Ijin Kerja / Issuance of Work Permits</li> <li>▪ Kebakaran Kelas C / C-Grade Fire Incidents</li> <li>▪ Training ISO 14001 : 2015 Awareness, Pengelolaan Limbah B3 / ISO 14001:2015 Awareness and Hazardous &amp; Toxic Waste Management Training</li> <li>▪ Penggunaan APAB / Use of APAB</li> <li>▪ Training APAB / APAB Training</li> <li>▪ Teknisi K3 Listrik – Kemnaker / OHS Electrical Technicians – MoM</li> </ul>

Selama tahun 2017, tidak ada kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian. Kecelakaan kerja yang terjadi masih dalam batas yang wajar dan ringan serta dapat ditanggulangi dengan baik. Kondisi tingkat insiden kecelakaan tersebut kemudian digunakan sebagai bahan evaluasi bagi perbaikan prosedur kerja maupun peningkatan kesadaran aspek K3L dalam kegiatan operasional di seluruh pembangkit listrik Cikarang Listrindo.

Throughout 2017, there were no occupational accidents that lead to fatality. The accidents that occurred were within reasonable bounds and were considered light and were properly attended to. The circumstances surrounding such incidents were then considered as a material for evaluation, in order to improve work procedures as well as awareness of K3L aspect in Cikarang Listrindo's operations in its power plants.

# Tanggung Jawab Sosial terhadap Pelanggan

## / Corporate Social Responsibility to Customers

### Menjaga Hubungan Baik dengan Pelanggan

Perseroan menyadari bahwa pelanggan adalah pemangku kepentingan yang memegang peranan penting bagi keberlanjutan usaha. Pelayanan terbaik kepada pelanggan merupakan kunci utama untuk mempertahankan kepuasan dan loyalitas mereka terhadap Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya memberikan pelayanan terbaik dalam menjaga mutu listrik dan transparansi biaya.

Perseroan menjamin ketersediaan listrik yang berkualitas serta senantiasa meningkatkan keandalan pembangkit, transmisi dan distribusi. Di sisi lain, Perseroan menjaga transparansi biaya dengan menjamin keakuratan pencatatan meter pemakaian dan perhitungan tagihan. Dengan komitmen untuk terus meningkatkan kepuasan pelanggan, selama tahun 2017 pelayanan Perseroan terfokus pada peningkatan kontinuitas pasokan listrik dan kecepatan dalam menangani keluhan.

Departemen Marketing Perseroan melaksanakan aktivitas komunikasi dengan pelanggan secara aktif, baik melalui kunjungan, *customer call* rutin, dan kegiatan-kegiatan *customer gathering*, maupun melalui email, SMS dan sosial media. Untuk menjaga kepuasan pelanggan secara berkala, Perseroan melakukan survei tingkat kepuasan pelanggan (*customer satisfaction index* atau CSI) secara berkala. Perseroan juga membuat program untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dari tahun ke tahun dan selalu memberikan umpan balik dalam waktu yang secepat-cepatnya kepada pelanggan.

### Nurturing Good Relationship with Consumers

The Company realizes that the customers are stakeholders whose roles are indispensable to its business sustainability. In that respect, the best service to customers is the primary key to maintain customers satisfaction and loyalty to the Company. To that end, the Company strives to provide the best service in order to maintain quality electricity and cost transparency.

The Company ensures the availability of quality electricity as well as continuously enhances the reliability of power generation, transmission, and distribution. On the other hand, the Company maintains cost transparency by ensuring the accuracy of meter usage and bill calculations. With a commitment to consistently improve customer satisfaction, throughout 2017 the Company's services were focused on increasing the continuity of power supply and fast response in handling complaints.

The Company's Marketing Department actively communicates with customers not only through regular visits, routine customer calls, and customer gathering events, but also by email, SMS and social media. To maintain customer satisfaction periodically, the Company performs a survey to obtain the Customer Satisfaction Index (CSI) periodically. Based on the survey results, the Company creates a program to improve customer satisfaction from year to year and always gives feedback as soon as possible to customers.





Sejalan dengan upaya Perseroan untuk memberikan pelayanan terbaik dan untuk selalu menjaga hubungan baik dengan pelanggan, Perseroan menerima *feed-back*, kritik maupun saran dari seluruh pemangku kepentingan, baik secara langsung maupun melalui akses-akses komunikasi yang disediakan antara lain:

**Call Center**

**Telp** : (021) 893 4105

**Fax** : (021) 893 4106

**Surat-menyurat (pengaduan tertulis)**

**Email** : marketing@listrindo.com

**Alamat Surat** : Cikarang Industrial Estate  
Jl. Jababeka Raya Blok R Cikarang  
Bekasi 17550, Indonesia

In relation to the Company's efforts in providing the best service and in continuously maintaining a robust relationship with the customers, the Company accepts feedback, criticisms, and suggestions from all stakeholders, either directly or through the available communication access, such as:

**Call Center**

**Tel** : (021) 893 4105

**Fax** : (021) 893 4106

**Correspondences (written complaints)**

**Email** : marketing@listrindo.com

**Mail Address** : Cikarang Industrial Estate  
Jl. Jababeka Raya Blok R Cikarang  
Bekasi 17550, Indonesia

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank





CIKARANG LISTRINDO  
ENERGY

**Kantor Pusat / Head Office**

World Trade Centre 1, Lantai 17  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31  
Jakarta 12920, Indonesia

Website : [www.listrindo.com](http://www.listrindo.com)  
Email : [corpsec@litrindo.com](mailto:corpsec@litrindo.com)  
Telepon / Phone : ( + 62 21 ) 522 8122  
Fax : ( + 62 21 ) 522 4440

**Pembangkit Listrik / Power Plant**

Kawasan Industri Cikarang  
Jl. Jababeka Raya Blok R,  
Cikarang Bekasi 17550, Indonesia  
Telepon / Phone : ( + 62 21 ) 893 4108, 893 4109  
Fax : ( + 62 21 ) 893 4112